



**INTERWEAVING DIGITAL INITIATIVES
BUILDING SUSTAINABLE ECOSYSTEMS**



Interweaving Digital Initiatives, Building Sustainable Ecosystems

Teknologi digital terus berkembang pesat, membawa transformasi tanpa henti bagi berbagai aspek kehidupan manusia. Menyikapi perkembangan tersebut, PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS) sejak lama telah membangun landasan untuk berkembang di dunia digital yang serba cepat ini. Infrastruktur digital yang menjadi inti bisnis MCAS kini telah berkembang, dengan lebih banyak produk yang ditawarkan. Bersama-sama, serangkaian inisiatif ini menciptakan ekosistem digital yang sangat bernilai. Dalam DNA MCAS juga terjalin keahlian digital yang solid serta visi jangka panjang untuk pertumbuhan berkelanjutan, karena ini adalah cetak biru ekosistem digital masa depan yang akan mengantarkan inovasi digital yang mengubah hidup, yang akan memberdayakan bangsa Indonesia.

Digital technology is advancing in leaps and bounds, unleashing a relentless transformation that is reshaping many aspects of our lives. For sometime now, PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS) has been setting the groundwork to thrive in this fast-paced digital world. The digital infrastructure at the core of its business has now grown to encompass a cornucopia of offerings. Woven together, these strands of initiatives create a digital ecosystem far more valuable than the sum of its parts. Imprinted within its DNA are solid digital expertise and a long-term vision for sustainable growth. For this is a blueprint for digital ecosystems of the future. Those that will usher in life-changing digital innovations, for a more empowered Indonesia.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

01	IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHTS		ENTITAS ANAK, ASOSIASI DAN INVESTASI SAHAM SUBSIDIARIES, ASSOCIATED ENTITIES AND INVESTMENT IN SHARES	44
	IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL SUMMARY	8	KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM CHRONOLOGY OF SHARE LISTING	60
	PERISTIWA PENTING EVENT HIGHLIGHTS	10	INSTITUSI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS	60
	IKHTISAR KINERJA SAHAM STOCK HIGHLIGHTS	12		
02	LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT		04	ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS
	LAPORAN DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT	16	TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI ECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW	64
	LAPORAN DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS REPORT	21	TINJAUAN BISNIS BUSINESS REVIEW	67
			ANALISIS KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS	72
			SOLVABILITAS SOLVENCY	76
03	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		KOLEKTIBILITAS PIUTANG COLLECTABILITY OF RECEIVABLES	76
	SEKILAS TENTANG PERSEROAN THE COMPANY AT A GLANCE	26	STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE	77
	VISI DAN MISI VISION AND MISSION	27	IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS PURCHASES	78
	KEGIATAN USAHA LINE OF BUSINESS	28	BELANJA MODAL CAPITAL EXPENDITURES	78
	STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE	29	INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, MERGER, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION AND RESTRUCTURING	79
	PROFIL DEWAN KOMISARIS PROFILES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS	30	PROSPEK BISNIS & TARGET 2020 2020 BUSINESS PROSPECTS & TARGETS	80
	PROFIL DIREKSI PROFILES OF THE BOARD OF DIRECTORS	34	TARGET DAN REALISASI 2019 2019 TARGET AND REALIZATION	81
	SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	40	ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECTS	82
	PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	42		
	PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI MAJORITY AND ULTIMATE SHAREHOLDER	43		

DIVIDEN DIVIDEND	83	BUDAYA PERUSAHAAN CORPORATE CULTURE	118
PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS	84	ALOKASI SAHAM KARYAWAN EMPLOYEE STOCK ALLOCATION	119
TRANSAKSI DENGAN BENTURAN KEPENTINGAN TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTEREST	85	SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM	119
PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN CHANGES IN REGULATION	85	PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE FOR PUBLIC COMPANIES	119
PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES	85		
05 TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE		06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	
STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE	92	SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP SOCIETY AND ENVIRONMENT	122
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	94	PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA EMPLOYMENT PRACTICES AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY	123
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	97	PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT	124
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS	99	SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB	125
KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE	104	LAPORAN TAHUNAN 2019 PT M CASH INTEGRASI TBK STATEMENT LETTER FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REGARDING THE RESPONSIBILITY OF REPORTING OF 2019 ANNUAL REPORT OF PT M CASH INTEGRASI TBK	
KOMITE NOMINASI & REMUNERASI NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE	107		
SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY	109		
UNIT INTERNAL AUDIT INTERNAL AUDIT UNIT	111	07 LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT	
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM	113		
MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT	114		
PERKARA PENTING & SANKSI ADMINISTRASI MATERIAL CASES & ADMINISTRATIVE SANCTIONS	116		
KODE ETIK CODE OF CONDUCT	117		

01

IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHTS

- 8 **IKHTISAR KEUANGAN**
FINANCIAL SUMMARY
- 10 **PERISTIWA PENTING**
EVENT HIGHLIGHTS
- 12 **IKHTISAR KINERJA SAHAM**
STOCK HIGHLIGHTS





IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL SUMMARY

dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in billion Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan	2017**) (**)	2018**) (**)	2019	Description
Pendapatan	2.656	6.359	11.090	Revenue
Laba Kotor	34,2	169,4	255,0	Gross Profit
Laba Usaha	13,9	96,8	144,2	Operating Income
Laba Inti	7,7	54,8	76,7	Core Profit
Laba Neto Tahun Berjalan	10,2	255,1	212,3	Net Income for the Year
Total Laba Komprehensif	10,0	255,4	211,6	Total Comprehensive Income
Jumlah Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	7,9	227,8	152,3	Income Attributable to the Owners of the Company
Jumlah Laba (Rugi) yang Diatribusikan kepada dan Kepentingan Nonpengendali	2,3	27,3	60,0	Income (Loss) Attributable to Noncontrolling Shareholders
Jumlah Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	7,7	227,9	152,1	Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Company
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	2,3	27,5	59,5	Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to Noncontrolling Shareholders
Laba Neto per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)**	13	262	176	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (Rp)**
Jumlah Aset	627,9	1.449,2	2.240,3	Total Assets
Jumlah Liabilitas	206,9	394,1	512,1	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	421,0	1.055,1	1.728,2	Total Equity
Pertumbuhan Pendapatan	587,3%	139,3%	74,4%	Revenue Growth
Pertumbuhan Laba Inti	NM	614,1%	40,1%	Core Profit Growth
Rasio Margin Laba Kotor	1,3%	2,7%	2,3%	Gross Margin Ratio
Rasio Margin Laba Usaha	0,5%	1,5%	1,3%	Operating Margin Ratio
Rasio Margin Laba Neto yang dapat Diatribusikan	0,3%	3,6%	1,4%	Attributable Net Income Margin
Rasio Rentabilitas Rerata Aset	2,4%	21,9%	8,3%	Return on Average Assets Ratio
Rasio Rentabilitas Rerata Ekuitas	3,9%	43,1%	22,7%	Return on Average Equity Ration
Rasio Pinjaman (kas) neto terhadap ekuitas (x)	(0,39)	(0,09)	(0,23)	Net Debt (cash) to Equity Ratio (x)
Rasio Interest Coverage (x)	3,7	10,3	8,9	Interest Coverage Ratio (x)

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2018/31 Desember 2017 tidak termasuk laporan posisi keuangan konsolidasian PT Dam Korporindo Digital dan Entitas Anak, melalui penyertaan saham pada tanggal 28 September 2018, dan laporan posisi keuangan konsolidasian PT Digital Mediatama Maxima Tbk (dahulu PT Digital Marketing Solution) dan Entitas Anak dan PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia dan Entitas Anak yang masing-masing diakuisisi pada tanggal 25 Juli 2018 dan 22 Oktober 2018.

*) The consolidated statement of financial position as of January 1, 2018/ December 31, 2017 excluded the consolidated statement of financial position of PT Dam Korporindo Digital and Subsidiary, through subscribed shares as of September 28, 2018, and the consolidated statements of financial position of PT Digital Mediatama Maxima Tbk (formerly PT Digital Marketing Solution) and Subsidiaries, and PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia and Subsidiary, which were acquired as of July 25, 2018 and October 22, 2018, respectively.

**) Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Inova Duapuluh Duapuluh dan PT NFCX Media Teknologi yang masing-masing diakuisisi dan didirikan pada tanggal 20 Februari 2019 dan 2 Oktober 2019.

**) The consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 excluded the statements of financial position of PT Inova Duapuluh Duapuluh and PT NFCX Media Teknologi, which were acquired and established in February 20, 2019 and October 2, 2019, respectively.

MCAS sebagai *innovation hub* mengumpulkan dan menyusun portofolio digital untuk memenuhi kebutuhan spesifik untuk membangun ekonomi. Perusahaan membangun beberapa inisiatif bisnis yang disinergikan untuk menciptakan rangkaian layanan yang saling bersinggungan sehingga lini bisnis dapat berinteraksi dan bersinergi bersama, meningkatkan ekosistem MCAS secara keseluruhan. Digabungkan dengan *Big Data* dan Kecerdasan Buatan, pengambilan keputusan didukung oleh data pendukung yang komprehensif dan mekanisme prediksi.

MCAS as the innovation hub aggregates and structures digital portfolio to address specific needs of the economy. The company builds multiple business initiatives which threaded together to create an intersecting suites of service with intended network effect that business lines often interact and synergize together, improving MCAS overall ecosystem. Anchored by Big Data and Artificial Intelligence, the Group's decision-making is supported by comprehensive feedback and predictive mechanisms.



PERISTIWA PENTING EVENT HIGHLIGHTS

3 FEBRUARI
FEBRUARY



Peluncuran layanan GOWES Fleet di Semarang, Jawa Tengah, yang diresmikan oleh Pemerintah Kota Semarang.

GOWES launched its GOWES Fleet service in Semarang, Central Java.

5 MARET
MARCH

Penandatanganan kerjasama GOWES dengan Fregoo dan TTec, produsen e-scooter ternama asal China.

GOWES collaborated with Fregoo and TTec, a renowned e-scooter manufacturer from China.

22 MARET
MARCH



source : JMTO.CO.ID

Peluncuran FLO, solusi pembayaran tol berbasis teknologi RFID melalui PT Dam Korporindo Digital (entitas anak Perseroan), bersama PT Jasamarga Tollroad Operator (entitas anak PT Jasamarga (Persero) Tbk), dihadiri Menteri BUMN, Rini Soemarno.

Launching of FLO, a toll road payment solution that employs RFID technology through PT Argo Pandu Digital (a subsidiary of the Company), together with PT Jasamarga Tollroad Operator (a subsidiary of PT Jasamarga (Persero) Tbk), attended by Minister of SOE, Rini Soemarno.

29 APRIL
APRIL

PT Abdi Anugerah Persada (AAP), entitas anak Perseroan secara tidak langsung melalui PT NFC Indonesia Tbk, ditunjuk sebagai *agregator top-up* digital Telkomsel oleh PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT), pemilik jaringan ritel Alfamart.

PT Abdi Anugerah Persada (AAP), a subsidiary of the Company owned via PT NFC Indonesia Tbk, was appointed as digital top-up aggregator of Telkomsel by PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT), the brand owner of Alfamart retail stores.

27 MEI
MAY



Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa serta *Public Expose* Perseroan.

Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders of the Company were held in conjunction with the Public Expose.

21 JUNI
JUNE



GOWES, berpartisipasi dalam HUT DKI Jakarta di Bundaran HI & MH Thamrin dengan menyediakan layanan GOWES Fleet (sepeda, e-scooter, e-bike) secara gratis bagi masyarakat.

GOWES, participated in DKI Jakarta's Anniversary at Bundaran HI & MH Thamrin area by providing the GOWES Fleet service (bicycles, e-scooters, and e-bikes) for free to be used by the public.

9 JULI
JULY



Peluncuran platform O2O "POJOK BAYAR", kerja sama antara PT Digital Maxima Indonesia, bagian dari Grup Usaha MCAS dengan Sampoerna Retail Community (SRC) milik PT HM Sampoerna Tbk.

Launching of "POJOK BAYAR" O2O platform, a collaboration between PT Digital Maxima Indonesia with Sampoerna Retail Community by PT HM Sampoerna Tbk.

30 JULI
JULY



Peluncuran GOWES di Alam Sutera, Kota Tangerang.

Launching of GOWES in Alam Sutera, Tangerang Municipality.

17 SEPTEMBER
SEPTEMBER



Pencatatan perdana saham PT Telefast Indonesia Tbk (entitas anak Perseroan).

Initial public offering of shares of PT Telefast Indonesia Tbk (a subsidiary of the Company).

21 SEPTEMBER
SEPTEMBER



Penandatanganan kerja sama untuk layanan GOWES Fleet antara GOWES dengan Podomoro Park Bandung. Pada acara HUT ke-50 Agung Podomoro Group.

Cooperation for GOWES Fleet service between GOWES and Podomoro Park Bandung.

21 OKTOBER
OCTOBER



Pencatatan perdana saham PT Digital Mediatama Maxima Tbk (entitas anak Perseroan melalui PT NFC Indonesia Tbk).

Initial public offering of shares of PT Digital Mediatama Maxima Tbk (a subsidiary of the Company owned via PT NFC Indonesia Tbk).

29 OKTOBER
OCTOBER



Peluncuran GOWES di Universitas Indonesia.

Launching of GOWES at the University of Indonesia.

28 NOVEMBER
NOVEMBER



Perjanjian kerja sama antara PT Telefast Indonesia Tbk (TFAS) entitas anak Perseroan, dengan PT Karir Komunika Pratama (Karir.com).

Cooperation agreement between PT Telefast Indonesia Tbk (TFAS) with PT Karir Komunika Pratama (Karir.com).

2 DESEMBER
DECEMBER

Entitas anak Perseroan PT NFC Indonesia Tbk. (NFCX) melalui anak usahanya PT NFCX Media Teknologi melakukan penyertaan modal pada PT Kavita Dana Asia (KDA), untuk mengembangkan lini bisnis Perseroan dalam dunia digital dan hiburan.

Subsidiary of PT NFC Indonesia Tbk. (NFCX) through its subsidiary PT NFCX Media Teknologi is making investment in PT Kavita Dana Asia (KDA), to develop the Company's business lines in the digital and entertainment world.

17 DESEMBER
DECEMBER



Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan.

Holding of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company.

IKHTISAR KINERJA SAHAM STOCK HIGHLIGHTS



Seluruh saham Perseroan dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode ticker "MCAS" mulai tanggal 1 November 2017.

The Company's stocks are listed and traded on the Indonesia Stock Exchange with the stock ticker symbol of "MCAS", since the initial public offering on November 1, 2017.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi lainnya yang terkait saham seperti penggabungan, pemecahan nilai, penerbitan saham bonus, dan lain-lain.

In 2019 the Company did not conduct any corporate action related to the stocks.

Saham Perseroan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019 tidak pernah mengalami suspensi ataupun *delisting*.

Throughout 2019 the Company's stocks traded on the Indonesia Stock Exchange never received any suspension and were not delisted.

Berikut kinerja saham MCAS selama tahun 2018 dan 2019.

The following table presents MCAS's performance in 2018 and 2019.

Harga Saham	2018			2019			Stock Price
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	
Kuartal Pertama	2,860	1,825	2,860	3,930	2,880	3,890	First Quarter
Kuartal Kedua	3,180	2,700	2,950	3,820	3,420	3,550	Second Quarter
Kuartal Ketiga	3,660	2,800	3,500	3,620	3,130	3,310	Third Quarter
Kuartal Keempat	3,540	3,020	3,210	3,470	2,680	2,880	Fourth Quarter

Kinerja Saham tahunan MCAS	2019	Mcas Yearly Performance
Harga Tertinggi	3,930	Highest Price
Harga Terendah	2,680	Lowest Price
Harga Akhir tahun	2,880	Year-End Closing Price
Jumlah Saham Beredar	867,933,300	Number of Stocks Outstanding
Kapitalisasi Pasar (Rp)	2,499,647,904,000	Market Capitalization (Rp)
Volume Perdagangan	2,611,944	Trading Volume

Sumber/sources: Bloomberg

02

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

16

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT

21

LAPORAN DIREKSI
THE BOARD OF DIRECTOR'S REPORT





LAPORAN DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT

PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Saya gembira sekaligus bangga dapat menyajikan laporan mengenai inisiatif dan pencapaian yang berhasil Perseroan raih di tahun 2019 lalu. Secara khusus, saya ingin menyampaikan laporan pengawasan Dewan Komisaris atas bisnis Perseroan. Kami telah melihat perkembangan luar biasa yang terjadi di Perseroan dan di industri sepanjang tahun. Kami percaya, peluang luar biasa akan hadir di tahun 2020 dan seterusnya.

Seiring digitalisasi mengguncang dan mentransformasi kehidupan kita, dari hal-hal yang sangat mendasar hingga yang tidak terpikirkan sebelumnya, persaingan para pelaku usaha untuk menawarkan produk dan layanan yang paling unggul dan bernilai tambah menjadi semakin sengit. Saat ini semakin banyak orang di seluruh dunia terhubung ke internet, sebagian besar karena mereka memiliki *smartphone*. Di sisi lain, para pelaku usaha tengah memperluas rangkaian produk dan layanan mereka, dengan cara-cara yang belum pernah ada sebelumnya, untuk memenuhi ekspektasi para pelanggan mereka.

PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS) berfokus tak hanya pada perluasan portofolio yang senantiasa diperkaya, tetapi juga mengintegrasikan berbagai inisiatif digitalnya yang luas dalam suatu ekosistem digital. Oleh karena itu, di tahun 2019 Direksi merumuskan rencana bisnis yang fokusnya mengembangkan empat segmen bisnis digital MCAS: penjualan produk digital, *aggregator* produk digital, periklanan digital berbasis *cloud*, dan *Internet of Things* (IoT).

Dengan memanfaatkan infrastruktur digital kami yang kokoh, yang berfungsi sebagai fondasi ekosistem digital, kami dapat menghubungkan pengguna dengan mudah ke *platform* kami melalui penawaran *natural use case* yang beragam. Kami juga menjamin tingkat layanan yang tinggi, yang dapat menguntungkan semua pihak, ini telah menjadi salah satu karakteristik MCAS di pasar. Selain itu, melalui kuatnya sinergi berbagai inisiatif digital kami, ekosistem digital MCAS telah menjadi sesuatu yang sangat bernilai. MCAS mampu memberikan solusi satu pintu yang terpadu bagi para pengguna ekosistem ini. Mereka berasal dari berbagai latar belakang, mulai dari daerah pedesaan hingga kaum urban yang lebih melek internet.

DISTINGUISHED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

I am pleased and honored to be presenting to you the Company's report on its initiatives and achievements in the past year of 2019. In particular, I would like to present our report of supervision, as the Board of Commissioners, of the Company's business. We have seen remarkable developments happening in the Company and in the industry as a whole throughout the year. We believe tremendous opportunities lie ahead for us in 2020 and onwards.

As digitalization began to upheave and reshape our lives, from our very basic activities to the previously unthinkable, the competition among businesses to offer the most formidable and value-adding products and services is becoming ever fiercer. More people around the world are now more connected to the internet than ever, mostly driven by smartphones which are increasingly accessible to the majority of internet users. On the other hand, businesses are broadening their range of products and services in an unprecedented way to meet their customers' expectations.

PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS) is focused not only on expanding its ever-enriched portfolio but also integrating its extensive range of digital initiatives within a digital ecosystem. To that extent, in 2019 the Board of Directors formulated a sound business plan focused on developing MCAS' four digital business segments: a digital product distribution, a digital product aggregator, digital advertising and Internet of Things (IoT).

By leveraging our robust digital infrastructure, one that serves as the foundation of our digital ecosystem, we were able to seamlessly connect users to our platform via a vast offering of natural use cases. Simultaneously, we are guaranteeing a high service level that can benefit all parties in our deliveries, this has become one of our main characteristics in the market. Furthermore, through a solid synergy of our digital initiatives, our digital ecosystem has exceeded the sum of its parts' connections. MCAS has been able to deliver an integrated, one-stop solution to its users, who come from various backgrounds, spanning people in more rural areas to more highly internet-literate urbanites.



Dewan Komisaris gembira dengan hasil memuaskan yang Perseroan raih di tahun 2019. Perseroan terus mengembangkan semua jalur distribusi digitalnya, bahkan mengembangkan *WhatsApp Business Solution* sebagai teknologi penghubung untuk masa depan. Kami juga menjalin aliansi strategis dengan berbagai pelaku bisnis terkemuka di banyak industri. Terakhir, kami menyambut keberhasilan Perseroan dalam mewujudkan kemandirian finansial dari sejumlah anak perusahaannya. Ini terbukti dari proses penawaran saham perdana (IPO) PT Telefast Indonesia Tbk (TFAS) dan PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX), masing-masing di bulan September dan Oktober 2019. Tidak hanya mendatangkan dana besar, IPO ini membantu mendorong TFAS dan DMMX untuk tumbuh secara eksponensial.

Kami telah meninjau dan menganalisis kinerja Perseroan di tahun 2019 dengan cermat, dan kami puas dengan kinerja Direksi yang telah membawa MCAS berhasil menjalankan strateginya serta memberikan apa yang telah dijanjikan kepada para pemangku kepentingan. Direksi berhasil menyelaraskan semua inisiatif usaha Perseroan, dan hasilnya, baik dalam aspek operasional maupun keuangan, sangat luar biasa.

Jumlah total titik distribusi grup tumbuh 111% YoY menjadi 160.201 di 2019 dari 75.910 di 2018. Ekspansi ini dimungkinkan melalui pengembangan jaringan fisik mitra kami yang telah ada. Laba Inti Grup tumbuh 40,1% YoY menjadi Rp76,7 miliar di 2019 dari Rp54,8 miliar di 2018 sebagian besar disebabkan oleh ekspansi organik dari infrastruktur distribusi produk digital inti.

Selain kinerja Direksi yang prima, Dewan Komisaris juga menghargai upaya penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di Perseroan. Kami melihat bahwa di bawah kepemimpinan Direksi dan manajemen, Perseroan telah konsisten menjunjung tinggi prinsip-prinsip ini di semua tingkatan, dan untuk setiap keputusan yang diambil. Untuk mendukung penerapan GCG, tim manajemen risiko telah ditugaskan untuk memberikan pertimbangan dan masukan kepada manajemen dalam pengambilan keputusan, terutama mengingat industri digital terus berubah dan tumbuh pesat. Selain itu, tim audit internal memberikan panduan dan konsultasi untuk proses pengambilan keputusan yang penting, sehingga membantu kinerja Dewan Komisaris.

Untuk menjalankan peran pengawasan, sepanjang tahun 2019 Dewan Komisaris melakukan rapat secara teratur dengan Direksi untuk mengawasi jalannya pengelolaan usaha, serta

The Board of Commissioners is pleased with the notable results that the Company achieved in 2019. The Company continued to foster all its channels of digital distribution, and even went on to develop a *WhatsApp Business Solution* as a connective technology for the future. We also forged strategic alliances with various key business players in many industries. Lastly, we are exultant that the Company was able to successfully guide its subsidiaries to become independently-funded. This has been made manifest through the IPO process of PT Telefast Indonesia Tbk (TFAS) and PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX), our subsidiaries, in September and October 2019, respectively. Not only did it result in substantial funding: the IPO was crucial for both TFAS and DMMX to propel themselves along an exponentially strong growth curve.

After carefully reviewing and analyzing the Company's performance in 2019, we are thrilled with the work of the Board of Directors, and came to the conclusion that MCAS has been successful in executing its strategy, and delivering what it has promised to its stakeholders. The Board of Directors has successfully aligned all the initiatives of the Company and produced outstanding results, both in operational and financial terms.

The total number of distribution points of the group grew 111% YoY to 160,201 in 2019 from 75,910 in 2018. The rapid expansion is made possible through building upon our valued partners' existing physical network. The Group's Core Profits grew 40.1% YoY to Rp76.7 billion in 2019 from Rp54.8 billion in 2018 largely due to the organic expansion of the core digital products distribution infrastructure.

On top of the Board of Directors' excellent performance, the Board of Commissioners would also like to appreciate the implementation of good corporate governance (GCG) principles in the Company. We see that the Company, led by the Board of Directors and all management, has consistently upheld these principles throughout all levels of the Company and for every decision that was taken. To support GCG implementation, a risk management team has been assigned to provide insights and decision-making input to management, especially considering the nature of the digital industry, which is constantly changing and accelerating rapidly. In addition, the internal audit team has assisted us by providing clear guidance and consultation for crucial decision-making processes.

To fulfill our supervisory role, throughout 2019 we carried out regular joint meetings with the Board of Directors to supervise their management of the Company, as well as to provide

memberikan umpan balik dan masukan terkait penerapan strategi Perseroan. Sepanjang tahun, tugas pengawasan kami dibantu oleh komite pendukung di bawah Dewan Komisaris, yakni Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi. Kedua komite tersebut telah melakukan tugas dan tanggung jawab mereka dengan sangat baik, serta memberikan masukan yang berharga kepada Dewan Komisaris. Kami juga ingin menyampaikan bahwa di tahun 2019 tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris.

Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk berfokus tak hanya pada pengembangan lingkup bisnisnya, tetapi juga pada pertumbuhan jangka panjang. Membangun ekosistem digital secara berkelanjutan adalah kunci untuk meningkatkan kinerja inisiatif digital MCAS sendiri, sekaligus operasinya di masa depan dan sinerginya dengan pemain kunci lainnya di berbagai industri. Fokus utama kami akan selalu diarahkan untuk membangun ekosistem yang berkelanjutan, yang dapat bertahan lebih dari satu generasi. Dengan arahan solid dari Direksi, kami yakin Perseroan akan sanggup mencapai sasaran ini.

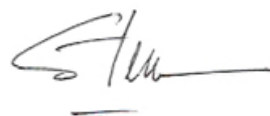
Sebagai penutup, kami mengapresiasi para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan mereka selama ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Direksi, manajemen, dan semua karyawan atas kerja keras dan dedikasi mereka. Secara khusus, kami mengucapkan selamat jalan kepada sahabat kami, Marwan Suharlie (almarhum), anggota Direksi yang telah berpulang dan meninggalkan kita semua pada bulan Maret 2020. Atas segala pengabdian beliau dalam memastikan keberhasilan Perseroan dalam mewujudkan visinya, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya. Kami juga berterima kasih kepada para *regulator*, mitra usaha, dan yang terpenting, para pelanggan yang telah mendukung Perseroan selama bertahun-tahun. Kami optimis Perseroan akan mencapai kinerja yang semakin baik lagi di tahun 2020 dan seterusnya.

feedback and input regarding the implementation of strategies. Throughout the year, our supervisory duty was assisted by the supporting committees under the Board of Commissioners: the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee. We believe that both committees have performed their duties and responsibilities with excellence, and provided valuable inputs to the Board of Commissioners. We further would like to note that in 2019 there were no changes to our composition as the Board of Commissioners.

Going forward, the Company is committed to focusing not only on developing the scope of its business, but also its long-term growth. We believe that building a sustainable digital ecosystem is important not only to improve the performance of our own digital initiatives, but also its future operations and synergies with other key players across industries. Our main focus has always been and will continue to be: to build a sustainable ecosystem that can last for generations to come. Under the solid direction of the Board of Directors, we are sure that the Company will achieve this ultimate goal.

In conclusion, we extend our wholehearted appreciation to shareholders and stakeholders for their trust and support. We would also like to thank the Board of Directors, management, and all employees for their hard work and dedication. In particular, we would like to say farewell to our dear departed friend, Marwan Suharlie, member of the Board of Directors that passed away in March 2020. For all his devotion to ensuring the Company's success in realizing its vision, we extend our utmost appreciation. We also wish to thank the regulators, business partners, and most importantly the customers who have supported the Company throughout the years. We are optimistic that the Company will achieve even better performance in 2020 and beyond.

Atas nama Dewan Komisaris PT M Cash Integrasi Tbk,
On behalf of the Board of Commissioners of PT M Cash Integrasi Tbk,



Michael Steven
Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Kian maraknya pemanfaatan teknologi digital di seluruh dunia, khususnya di Asia Tenggara, tak hanya berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di banyak negara, namun juga mengubah berbagai aspek dalam masyarakat. Selain menata ulang lanskap bisnis melalui cara-cara yang belum pernah dilakukan sebelumnya, teknologi digital telah melahirkan sarana baru bagi masyarakat untuk berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain, sehingga mereka dapat menggapai lebih banyak hal dengan efisiensi dan efektivitas yang jauh lebih tinggi, serta dengan nyaman dan mudah. Seiring generasi milenial semakin banyak, semakin terhubung ke internet, dan melek teknologi, banyak perusahaan mulai berlomba untuk menguasai ranah digital dan memenangkan hati generasi ini.

Atas pertimbangan itulah fokus utama Perseroan di tahun 2019 diarahkan untuk memperkaya ekosistem digitalnya dengan lebih banyak *natural use case*, yang dihasilkan dari sinergi berbagai inisiatif digital kami. Portofolio kami saat ini mencakup produk dan jasa yang mendukung dan memfasilitasi gaya hidup digital masyarakat Indonesia, baik muda dan tua, baik yang melek maupun awam teknologi. Penawaran produk kami tersebar di beberapa segmen bisnis: penjualan produk digital, *aggregator* produk digital, periklanan digital berbasis *cloud*, dan *IoT*.

Melalui kesepakatan kemitraan yang dicapai pada tahun 2019 untuk menyediakan layanan transaksi *top-up* untuk Telkomsel di toko Alfamart, Grup secara efektif menambahkan 13 ribu titik distribusi tambahan tanpa peningkatan capex, sementara jumlah total titik distribusi grup tumbuh 111% YoY menjadi 160 ribu di tahun 2019 dari 76 ribu di tahun 2018.

Laba Inti Grup tumbuh 40,1% YoY menjadi Rp76,7 miliar di tahun 2019 dari Rp54,8 miliar di tahun 2018 sebagian besar disebabkan oleh ekspansi organik dari infrastruktur distribusi produk digital inti. Pertumbuhan keuangan yang kuat juga membangun basis pertumbuhan yang kokoh bagi Grup untuk memacu inisiatif digital baru yang akan memecah dan meningkatkan profil pendapatan selama beberapa tahun ke depan.

Sepanjang tahun 2019, kami terus memperluas layanan distribusi digital kami, menambah jumlah serta jenis saluran distribusi kami. Pada 2019, jaringan distribusi digital grup menjangkau 160 ribu poin di seluruh Indonesia. Lebih jauh, kami juga telah secara ekstensif mengembangkan ekstensi kios digital kami dalam bentuk Solusi Bisnis WhatsApp.

ESTEEMED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

The impact of soaring digital technology adoption around the world, but in particular in Southeast Asia, has shaped not only the economic growth of nations, but also played a role in redefining various aspects in society. In addition to reconfiguring the business landscape in so many unprecedented ways, digital technology has given rise to novel means for people to communicate and interact with each other, enabling them to accomplish more with vastly greater efficiency and effectiveness, with convenience and ease. Alongside the expanding Millennial generation, one that is relentlessly connected and tech-savvy, corporations' race for digital supremacy to win the attention of this generation has just begun.

It is with that backdrop in mind that the Company's main focus in 2019 was directed towards enriching our digital ecosystem with more natural use cases, generated from the synergy of our digital initiatives. Our portfolio currently covers an array of products & services that bolster and facilitate a digital lifestyle for Indonesian society, be they young or old, tech-literate or otherwise. Our product offerings some segments: digital product sales, digital product aggregator, digital cloud advertising and IoT

Through the partnership deal struck in 2019 to provide top-up transaction services for Telkomsel across Alfamart stores, the Group effectively added 13 thousand additional distribution points at near-zero incremental capex. While the total number of distribution points of the group grew 111% YoY to 160 thousand in 2019 from 76 thousand in 2018.

The Group's Core Profits grew 40.1% YoY to Rp76.7 billion in 2019 from Rp54.8 billion in 2018 largely due to the organic expansion of the core digital products distribution infrastructure. The robust financial growth also establishes a sturdy growth base for the Group to springboard new digital initiatives that will diversify and improve earnings profile over the next few years.

Throughout 2019, we continued to expand our digital distribution service, augmenting the number as well as the types of our distribution channels. As of 2019, the group's digital distribution network spans 160 thousand points across Indonesia. Going further, we have extensively developed the extension of our digital kiosk in the form of a WhatsApp Business Solution.

Solusi ini telah dilengkapi dengan *chatbot* canggih untuk menghadirkan platform komunikasi tanpa batas antara perusahaan dan pelanggannya, dengan cara yang sederhana, efisien, dan ramah pengguna. Kios digital O2O serta solusi WhatsApp ini membantu banyak perusahaan konvensional dalam merambah ranah digital untuk mengembangkan bisnis mereka.

Menyadari pesatnya pertumbuhan *e-commerce* dan potensinya yang luar biasa untuk terus berkembang, kami ingin menciptakan dan mengelola sumber pendapatan baru melalui kemitraan dengan berbagai situs *e-commerce*, sebagai outlet untuk produk-produk kami. Pada akhir 2019, kami telah bermitra dengan lebih dari 19 toko *online* yang mendistribusikan produk digital kami.

Kehadiran layanan distribusi digital Perseroan semakin diperkuat oleh layanan agregator produk digital. Untuk mempercepat distribusi produk digital kami dan menyederhanakan proses integrasinya, kami telah mengembangkan *application programming interface* (API) yang tangguh dan serbaguna untuk menghubungkan mitra ritel dan situs *e-commerce* kami dengan penyedia produk digital. Selanjutnya, kami berencana menambah variasi produk digital kami dengan memasukkan konten hiburan digital yang menarik, segar, dan orisinal ke dalam koleksi kami.

Periklanan digital yang dijalankan oleh anak perusahaan, PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX). DMMX menerima sokongan pendanaan yang besar melalui proses IPO pada Oktober 2019. IPO ini berhasil menambah modal untuk memperkuat infrastruktur teknologi informasi dan menopang pertumbuhan bisnis kami. Tak hanya sekadar berfokus pada teknologi digital, kami juga memanfaatkan kekuatan teknologi untuk mengembangkan solusi manajemen SDM terintegrasi yang dapat menyempurnakan proses rekrutmen dan pengelolaan SDM di perusahaan pada skala bisnis apapun. Layanan ini menjadi bisnis inti dari anak perusahaan kami, PT Telefast Indonesia Tbk (TFAS), yang melantai di bursa saham pada September 2019.

Upaya kami untuk memperkaya ekosistem digital kami dengan berbagai inisiatif digital sebagaimana dijelaskan di atas, berhasil menciptakan pertumbuhan yang luar biasa terhadap kinerja keuangan kami di tahun 2019. Pendapatan Perseroan di tahun 2019 tumbuh 74,4%, dari Rp 6,4 triliun di tahun 2018 menjadi Rp 11,1 triliun di tahun 2019, sementara laba inti meningkat sebesar 40,1% menjadi Rp76,7 miliar di tahun 2019, dari Rp54,8 miliar di 2018. Selanjutnya, Perseroan berhasil memperkuat posisi keuangannya dengan mencatat total aset sebesar Rp2,2 triliun pada akhir 2019, terutama disebabkan oleh Kas dan Setara Kas Perusahaan yang meningkat sebesar 252% YoY dari Rp146,5 miliar pada 2019, pada 2018 menjadi Rp515,7 miliar pada 2019.

Aspek penting yang memungkinkan kami mencapai hasil-hasil yang menggembirakan ini adalah tenaga kerja kami yang terdiri dari karyawan yang kompeten, berdedikasi, dan profesional. Kami menyadari perlunya terus mengasah kompetensi karyawan dan meningkatkan kemampuan mereka melalui pembelajaran yang berkesinambungan. Proses ini melibatkan program pelatihan

Our WhatsApp Business solution is now equipped with an advanced chatbot to provide a seamless communication platform between business and customers, enabling simple, efficient, and user-friendly customer engagement. Utilizing both our legacy O2O digital kiosk and WhatsApp Business Solution will help traditional businesses tap into the treasure trove that is the digital domain.

Cognizant of the massive growth of e-commerce, and the enormous potential for it to expand even further, we resolutely endeavored to create and cultivate new revenue streams by forging partnerships with various e-commerce sites, as an outlet for our products. As a result, by the end of 2019 we had partnered with more than 19 online stores that distribute our digital products.

The presence of our digital distribution service was further fortified by digital products aggregator service. To expedite the distribution of our digital products and simplify the integration process, we have developed a robust and versatile application programming interface (API) to connect our retail partners and e-commerce sites with digital products providers. Going further, we are eyeing ways to augment the variety of our digital products by incorporating exciting, fresh, and original digital entertainment contents into a library.

Digital cloud advertising operated by a subsidiary, PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX); DMMX received a major boost through an IPO in October 2019. This IPO was successfully able to raise fresh capital fortify the information technology infrastructure and buttress the growth of our business. Not only limiting our focus on digital technology, we also leveraged the power of technology to develop an integrated HR management solution that can significantly improve recruitment and management processes in corporations of various scales. This is the business core of another of our subsidiaries, PT Telefast Indonesia Tbk (TFAS), which went public in September 2019.

Our efforts to enrich our digital ecosystem with a wide range of digital initiatives as explained above has contributed to substantial growth in our financial results for the year. The Company's revenue in 2019 grew by 74,4%, from Rp6,4 trillion in 2018 to Rp11,1 trillion in 2019, while our core profit rose 40,1% to Rp76,7 billion from Rp54,8 billion in 2018. Furthermore, the Company managed to strengthen its financial position by recording total assets of Rp2,2 trillion as of the end of 2019, mainly due to the the Company's Cash and Cash Equivalents which increased by 252% YoY from Rp146,5 billion in 2019, in 2018 to Rp515,7 billion in 2019.

The instrumental aspect that has made it possible for us to achieve such heartening business results is our crew of highly competent, dedicated, and professional employees. We strongly realize the importance of constantly honing our people's competencies and enhancing their capabilities through continuous learning. This involves a series of

dan pengembangan yang direncanakan dengan baik untuk dijalankan selama satu tahun. Kami memberikan pelatihan *soft skill* dan *hard skill* bagi karyawan kami, karena hanya dengan pengembangan talenta secara holistik setiap potensi maksimal setiap karyawan kami dapat terealisasi.

Dengan eksekusi strategi bisnis yang baik dan banyaknya talenta berkualitas yang kami punya, penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) juga menjadi kunci kemajuan jangka panjang bisnis kami. Sebagai landasan operasi kami, penegakan tata kelola perusahaan yang sehat menjadi mutlak. Semangat kepatuhan ini ditanamkan dalam pola pikir semua karyawan dalam mengerjakan tugas dan kewajiban mereka di tempat kerja.

Penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan didukung oleh beberapa organ tata kelola perusahaan, yakni Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan komite-komite di bawahnya, Direksi, Unit Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan. Di tahun 2019, Direksi tidak mengalami perubahan komposisi keanggotaannya.

Melangkah ke depan, dengan kemajuan teknologi digital di negara seperti Indonesia yang populasinya berjumlah 270 juta jiwa, belum lagi di kawasan Asia Tenggara yang berkembang pesat, kami tetap yakin bahwa prospek Perseroan sebagai suatu ekosistem digital yang memfasilitasi berbagai perusahaan dan perorangan sangat positif. Oleh karena itu, dengan rencana bisnis yang telah kami buat dan disetujui Dewan Komisaris, kami yakin Perseroan dapat mencapai target pertumbuhan yang gemilang, yang ikut ditopang oleh posisi keuangan yang kuat, di tahun 2020.

Sebagai penutup, mewakili Direksi saya sangat mengapresiasi semua pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta berterima kasih kepada Dewan Komisaris atas dukungan dan bimbingan mereka, kepada otoritas dan *regulator* pasar modal atas pengawasan aktivitas bisnis kami, kepada mitra bisnis atas kerja sama sepanjang tahun, dan kepada semua karyawan dan pelanggan atas kepercayaan dan dukungan mereka terhadap Perseroan melalui produk dan layanan kami yang mereka gunakan.

Bersama-sama mengarungi arus perkembangan layanan digital, kami optimis Perseroan akan membantu mewujudkan era digital yang manfaatnya tak ternilai bagi pertumbuhan bangsa ini.

properly-planned training and development programs to be held throughout the year. We provide both soft skills and hard skills training for our people, as we believe that only a holistic development of our talents can unleash the maximum potential of our every employee.

Going hand-in-hand with a sound business strategy execution and a host of qualified talents that we retain, implementation of good corporate governance (GCG) principles is paramount for the long-term progress of our business. As the foundation of our operations, upholding sound corporate governance has become a necessity for us, and this spirit of compliance is inculcated in the mindset of all our employees, as they perform their tasks and duties at work.

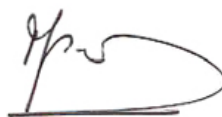
The implementation of GCG principles in the Company is supported by the corporate governance organs, comprised of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and their committees, the Board of Directors, the Internal Audit Unit, as well as the Corporate Secretary. I also add further that in 2019 we, the Board of Directors, did not undergo any change in composition.

Going forward and riding the advent of unfolding digital technology in 270 million-strong Indonesia, not to mention across the thriving region of Southeast Asia, we remain adamant that the Company's prospect as a digital ecosystem that facilitates businesses and individuals is highly positive. Therefore, through the business plan which we have devised and for which we have obtained approval from the Board of Commissioners, we believe that the Company will be able to achieve its target of resounding growth, buttressed by a robust financial position in 2020.

In closing, representing the Board of Directors I would like to extend my highest appreciation to all shareholders and stakeholders, and to the Board of Commissioners for their unflinching support and guidance, the authorities and capital market regulators for their supervision of our business conduct, our business partners for the fruitful cooperation forged throughout the year, and to all employees and customers for their trust, confidence in, and patronage of the Company through adoption of its products and services.

When we join forces to ride the rising digital tide, we are optimistic that the Company will help usher in a digital age more smoothly for many of its beneficiaries in this nation, and do so with agile and compelling poise.

Atas nama Dewan Direksi PT M Cash Integrasi Tbk,
On behalf of the Board of Directors of PT M Cash Integrasi Tbk,



Martin Suharlie
Direktur Utama
President Director

03

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

26	SEKILAS TENTANG PERSEROAN THE COMPANY AT A GLANCE
27	VISI DAN MISI VISION AND MISSION
28	KEGIATAN USAHA LINE OF BUSINESS
29	STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE
30	PROFIL DEWAN KOMISARIS PROFILES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
34	PROFIL DIREKSI PROFILES OF THE BOARD OF DIRECTORS
40	SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES
42	PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS
43	PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI MAJORITY AND ULTIMATE SHAREHOLDER
44	ENTITAS ANAK, ASOSIASI DAN INVESTASI SAHAM SUBSIDIARIES, ASSOCIATED ENTITIES AND INVESTMENT IN SHARES
60	KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM CHRONOLOGY OF SHARE LISTING
60	INSTITUSI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS





SEKILAS TENTANG PERSEROAN

THE COMPANY AT A GLANCE

Nama Perusahaan Company Name	PT M Cash Integrasi Tbk
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Didirikan pada tanggal 1 Juni 2010 dengan nama PT M Cash Integrasi di Jakarta, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT M Cash Integrasi No. 1 tanggal 1 Juni 2010, yang dibuat di hadapan Ukon Krisnajaya, SH, SpN, Notaris di Jakarta. Selanjutnya sehubungan dengan Penawaran Umum, Perseroan mengubah namanya menjadi PT M Cash Integrasi Tbk, berdasarkan Akta No. 72 tanggal 11 Agustus 2017. Established on June 1, 2010 in Jakarta as PT M Cash Integrasi, pursuant to the Deed of Establishment of a Limited Liability Company under the Name 'PT M Cash Integrasi No. 1 dated June 1, 2010, drawn up before Ukon Krisnajaya, SH, SpN, Notary in Jakarta. Subsequently, in relation to the Public Offering that the Company undertook, it changed its name to PT M Cash Integrasi Tbk, pursuant to Deed No. 72 dated August 11, 2017.
Alamat Address	Mangkuluhur City Lantai 7 Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 1-3 RT.001, RW.004, Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12930 Indonesia
Nomor Telepon Telephone	021-80623767
E-mail	corporate.secretary@mcash.id
Situs Web Website	http://www.mcash.id

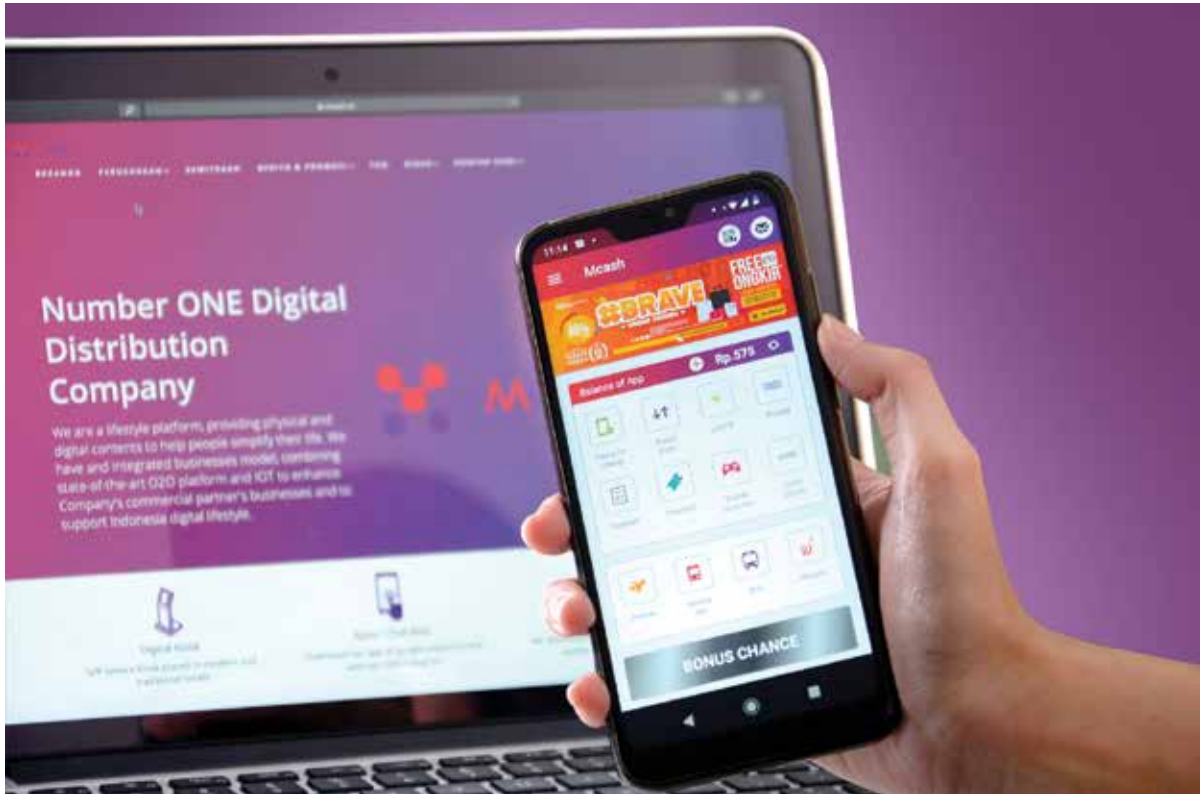
Perseroan didirikan pada tanggal 1 Juni 2010 dengan nama PT M Cash Integrasi di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT M Cash Integrasi No. 1 tanggal 1 Juni 2010, yang dibuat di hadapan Ukon Krisnajaya, SH, SpN, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-29342.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 9 Juni 2010, terdaftar dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0043403.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 9 Juni 2010.

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT M Cash Integrasi No. 72 tanggal 11 Agustus 2017 dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar diterima dan dicatat dalam *database* Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0016536.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 11 Agustus 2017, terdaftar dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0099589.AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 11 Agustus 2017, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah bergerak dalam bidang perdagangan besar (distributor utama) barang dagangan dan jasa konsultasi manajemen di bidang teknologi informasi.

The Company was established on June 1, 2010 as 'PT M Cash Integrasi' in Jakarta, pursuant to the Deed of Establishment of a Limited Liability Company under the name 'PT M Cash Integrasi' No. 1 dated June 1, 2010, drawn up before Ukon Krisnajaya, SH, SpN, Notary in Jakarta. This deed of establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Decree No. AHU-29342.AH.01.01.Tahun 2010 on June 9, 2010, and registered in the Company Register No. AHU-0043403.AH.01.09.Tahun 2010 on June 9, 2010.

In accordance with article 3 of its Articles of Association as stipulated in the Deed of Statement of Resolutions of the Shareholders of PT M Cash Integrasi No. 72, dated August 11, 2017 drawn up before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, for which the notification of the amendment of the Articles of Association was received and registered on the database of Sisminbakum of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, through Decree No. AHU-0016536.AH.01.02.Tahun 2017 on August 11, 2017, the intention and purpose as well as the main business activity of the Company is to engage in general trading (main distributor) of merchandise and management consultancy services in the field of information technology.

VISI DAN MISI VISION AND MISSION



VISI

Menjadi penyedia *platform* gaya hidup yang mampu mendistribusikan produk fisik dan digital untuk memudahkan keseharian masyarakat Indonesia.

MISI

Mengintegrasikan *platform* O2O (*online-to-offline*) dan IoT (*Internet of Things*) untuk meningkatkan nilai bisnis mitra usaha serta mendukung gaya hidup digital masyarakat Indonesia.

VISION

To become a lifestyle platform, providing physical and digital content to help people simplify their lives.

MISSION

Having an integrated business model, combining a state-of-the-art O2O (*online-to-offline*) platform and IoT (*Internet of Things*) to enhance Company's commercial partners' businesses and to support an Indonesian digital lifestyle.

KEGIATAN USAHA LINE OF BUSINESS

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT M Cash Integrasi No. 11 tanggal 27 Mei 2019 dibuat di hadapan Simon Yos Sudarso, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, Perseroan melakukan penyesuaian atas maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usahanya sesuai dengan KBLI Tahun 2017, dengan kode nomor:

1. Kode 58200 Penerbitan Piranti Lunak (*Software*)
2. Kode 46523 Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi.
3. Kode 61999 Aktivitas Telekomunikasi Lainnya Ytdl (yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain).
4. Kode 46599 Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya.
5. Kode 46100 Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak.
6. Kode 47919 Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Berbagai Macam Barang Lainnya.
7. Kode 46511 Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer.
8. Kode 46512 Perdagangan Besar Piranti Lunak.
9. Kode 64200 Aktivitas Perusahaan *Holding*.
10. Kode 62019 Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya.
11. Kode 62010 Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya.

Untuk menjalankan kegiatan-kegiatan usaha di atas dan mengadopsi kebutuhan pasar terhadap perubahan gaya hidup digital di masyarakat, Perseroan mengembangkan sebuah model usaha distribusi digital dalam bentuk ekosistem digital yang mampu mengintegrasikan O2O (*Online to Offline*), aplikasi, dan IoT (*Internet of Things*) yang terdepan, guna menjangkau dan mempermudah berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia dalam kegiatan sehari-harinya.

Ekosistem digital yang dikembangkan Perseroan saat ini meliputi distribusi produk dan layanan digital, *integrated brand communication*, konten media dan hiburan, layanan iklan berbasis *cloud*, *trade marketing*, digital *enabler* bagi UKM, solusi SDM, serta restoran. Produk dan layanan yang ditawarkan oleh Perseroan telah tersebar di banyak kota di Indonesia dan sanggup melayani kebutuhan masyarakat untuk beragam situasi.

Pursuant to the Deed of Minutes of PT M Cash Integrasi's General Meeting of Shareholders No. 11 on May 27, 2019 drawn before Simon Yos Sudarso, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, the Company has adjusted its aims and objectives as well as business activities in accordance with the KBLI 2017, as covered in the following codes:

1. Code 58200 - Software Publishing.
2. Code 46523 - Wholesale Trading in Telecommunications Equipment.
3. Code 61999 - Other Telecommunication Activities Not Classified Elsewhere.
4. Code 46599 - Wholesale Trading in Machinery, Tools, and Other Equipment.
5. Code 46100 - Wholesale Trading Based on Fee or Contract.
6. Code 47919 - Retail Trading Through the Media for Various Other Goods.
7. Code 46511 - Wholesale Trading in Computer and Computer Accessories.
8. Code 46512 - Wholesale Trading in Software.
9. Code 64200 - Holding Company Activities.
10. Code 62019 - Other Computer Programming Activities.
11. Code 62010 - Other Information Technology Activities and Computer Services.

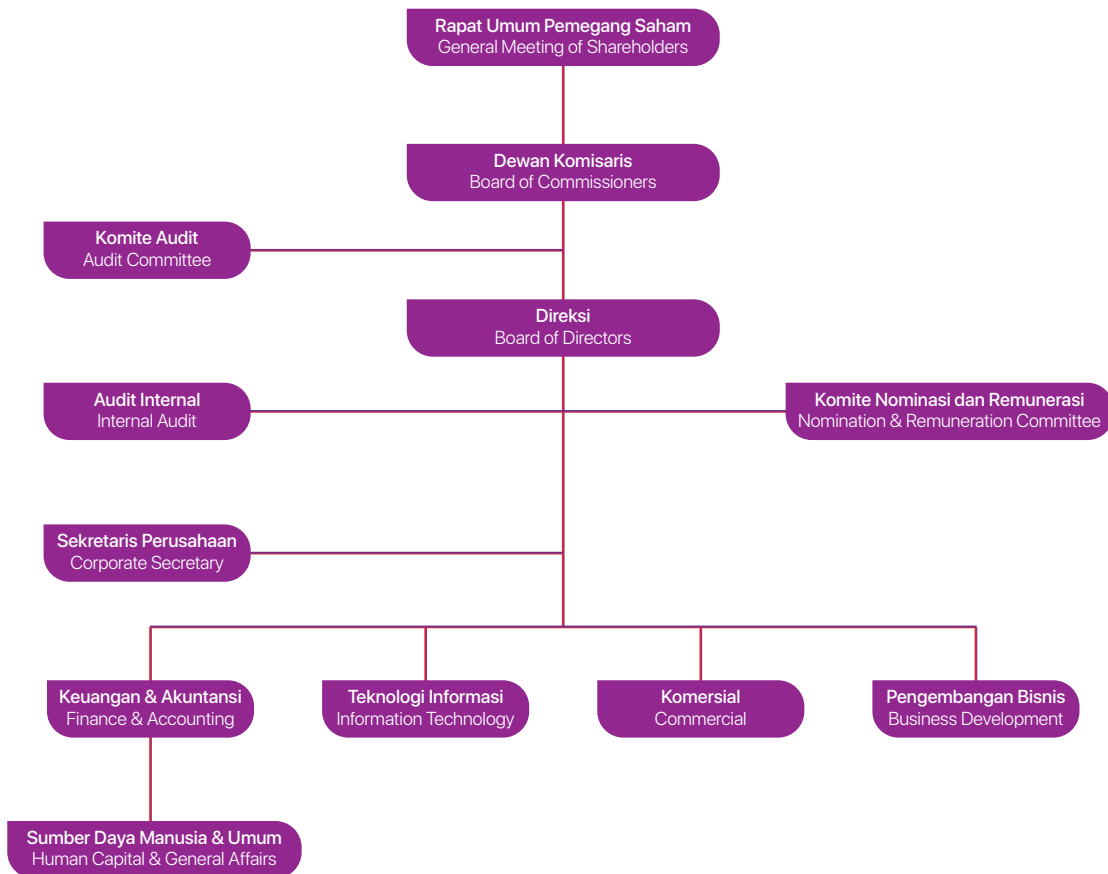
To perform the above businesses, and adopt market needs for digital lifestyle transformation in the society, the Company has developed a digital distribution business model in the form of a digital ecosystem capable of integrating O2O (Online to Offline), applications, and state-of-the art IoT (Internet of Things), intended to reach out and aid the various aspects of Indonesian society's daily activities.

The digital ecosystem developed by the Company currently covers distribution of digital products and services, integrated brand communication, media and entertainment content, cloud-based advertising service, trade marketing, digital enabler for SMEs, HR solution, and restaurants. The products and services offered by the Company are spread across many cities in Indonesia and able to serve the society's needs in various situations.

Model usaha Perseroan ini adalah model usaha yang adaptif dan kooperatif dalam mendukung proses transformasi masyarakat Indonesia menjadi masyarakat digital karena mampu menciptakan solusi terhadap permasalahan yang ada dalam proses transformasi ini.

This is a business model that is both adaptive and cooperative at once, aiming to support the transformation of the Indonesian society into a digital society, as this business model is rife with solutions for the issues often encountered during this process of transformation.

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE



PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT M Cash Integrasi No. 72 tanggal 11 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan data Anggaran Dasar Perseroan telah diterima dan dicatat dalam *database* Sismimbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat No. AHU-0016536.AH.01.02 tanggal 11 Agustus 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0099589.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 11 Agustus 2017, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Pursuant to the Deed of Statement of Resolutions of the Shareholders of PT M Cash Integrasi No. 72, dated August 11, 2017 drawn up before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, for which the notification of the amendment of the Articles of Association was received and registered on the database of Sismimbakum of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0016536.AH.01.02.Tahun 2017 on August 11, 2017 and registered in the Company Register No. AHU-0099589.AH.01.11.Tahun 2017, on August 11, 2017, the Company's Board of Commissioners (BOC) composition is as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

1	Komisaris Utama President Commissioner	Michael Steven
2	Komisaris Commissioner	Ipung Kurnia
3	Komisaris Independen Independent Commissioner	Himawan Leonardo

Rangkap Jabatan dan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Concurrent Positions and Affiliations of the BOC

No	Nama Name	Jabatan Position	Afiliasi Affiliation
1	Michael Steven	Komisaris Utama President Commissioner Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Member of Nomination & Remuneration Committee	Direktur Utama PT Kresna Graha Investama Tbk (Pemilik Saham Utama & Pengendali) President Director of PT Kresna Graha Investama Tbk (Majority & Controlling Shareholder)
2	Ipung Kurnia	Komisaris Commissioner	-
3	Himawan Leonardo	Komisaris Independen Independent Commissioner Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination & Remuneration Committee Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	-

MICHAEL STEVEN
KOMISARIS UTAMA | PRESIDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, memperoleh gelar Sarjana di bidang *Computer Science & Mathematics* dari University of Texas, Austin pada tahun 1986 dan gelar MBA di bidang *Corporate Finance & Banking* dari Golden Gate University, San Francisco pada tahun 1989. Memegang jabatan sebagai Komisaris Utama Perseroan dari tahun 2017 hingga sekarang. Merupakan Pendiri dan Direktur Utama dari PT Kresna Graha Investama Tbk, (Dahulu bernama PT Kresna Graha Sekurindo Tbk) (1999–sekarang) serta Komisaris dari PT Digital Artha Media (2016–sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Direktur di PT Kresna Cakra Unika (1997–1999), dan Direktur Utama di PT Kresna Graha Sekurindo Tbk (1999–2015), ia juga menjabat sebagai Ketua Komite Kebijakan Pembiayaan Kelautan & Perikanan di Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia.

Indonesian citizen, obtained his Bachelor in Computer Science & Mathematics from University of Texas, Austin in 1986 and MBA in Corporate Finance & Banking from Golden Gate University, San Francisco, in 1989. Has been serving as President Commissioner of the Company since 2017. He is the founder and President Director of PT Kresna Graha Investama Tbk, (Formerly named PT Kresna Graha Sekurindo Tbk) (1999–present) and Commissioner of PT Digital Artha Media (2016–present). Previously served as Director at PT Kresna Cakra Unika (1997–1999), and President Director at PT Kresna Graha Sekurindo Tbk (1999–2015), he also serves as the Chairman of the Indonesian Chamber of Commerce's Marine & Fisheries Financing Policy Committee.



PROFIL DEWAN KOMISARIS PROFILES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



IPUNG KURNIA
KOMISARIS | COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, memperoleh gelar Sarjana di bidang Administrasi Bisnis dari Universitas Simon Fraser, British Columbia, Kanada pada tahun 1986 dan MBA dari Universitas City, British Columbia, Kanada pada tahun 1988. Pernah mengikuti *the Advanced Management Program di Harvard Business School* pada tahun 1999. Menjabat Komisaris Perseroan sejak tahun 2017 hingga sekarang. Memiliki pengalaman berkarir di PT Hero Supermarket sebagai CEO (1992–2008).

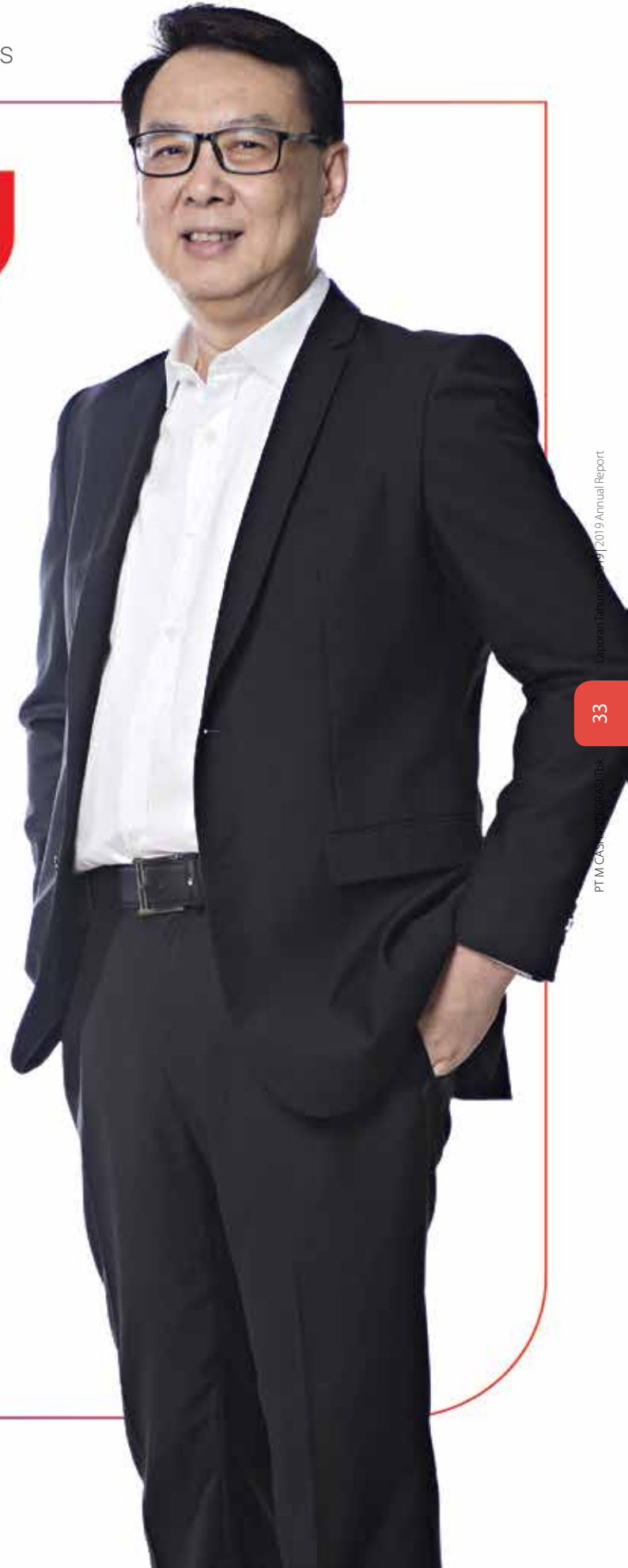
Indonesian citizen, obtained his Bachelor's degree in Business Administration from Simon Fraser University, British Columbia, Canada, in 1986 and MBA from City University, British Columbia, Canada, in 1988. He also attended the Advanced Management Program at Harvard Business School in 1999. Has been serving as Commissioner of the Company since 2017. Previously worked at PT Hero Supermarket as CEO (1992–2008).

PROFIL DEWAN KOMISARIS PROFILES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

HIMAWAN LEENARDO
KOMISARIS INDEPENDEN | INDEPENDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, memegang jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017 hingga sekarang. Memiliki pengalaman di PT Kafahteh Abadi sebagai Direktur (1992–sekarang).

Indonesian citizen, has been serving as Independent Commissioner of the Company since 2017. Is also concurrently serving as Director of PT Kafahteh Abadi (1992–present).



PROFIL DIREKSI

PROFILES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT M Cash Integrasi No. 72 tanggal 11 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan data Anggaran Dasar Perseroan telah diterima dan dicatat dalam *database* Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat No. AHU-0016536.AH.01.02 tanggal 11 Agustus 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0099589.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 11 Agustus 2017, dan diperbaharui dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT M Cash Integrasi Tbk No. 11 tanggal 27 Mei 2019, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Pursuant to the Deed of Statement of Resolutions of the Shareholders of PT M Cash Integrasi No. 72, dated August 11, 2017 drawn up before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, for which the notification of the amendment of the Articles of Association was received and registered on the database of Sisminbakum of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0016536.AH.01.02.Tahun 2017 on August 11, 2017 and registered in the Company Register No. AHU-0099589.AH.01.11.Tahun 2017, on August 11, 2017, as updated with the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Limited Liability Company PT M Cash Integrasi Tbk No. 11 dated May 27, 2019, the Company's Board of Directors (BOD) composition is as follows:

Direksi Board of Directors

1	Direktur Utama President Director	Martin Suharlie
2	Direktur Director	Suryandy Jahja
3	Direktur Director	Rachel Stephanie Marsaulina Siagian
4	Direktur Director	Marwan Suharlie*
5	Direktur Director	Mohammad Anis Yunianto

* Direktur telah meninggal dunia per Maret 2020
* Director as of March 2020 has passed away

Rangkap Jabatan dan Hubungan Afiliasi Direksi Concurrent Positions and Affiliations of the BOD

No	Nama Name	Jabatan Position	Afiliasi Affiliation
1	Martin Suharlie	Direktur Utama President Director	-
2	Suryandy Jahja	Direktur Director	Direktur PT Kresna Graha Investama Tbk (Pemilik Saham Utama & Pengendali) Director of PT Kresna Graha Investama Tbk (Majority & Controlling Shareholder)
3	Rachel Stephanie M. Siagian	Direktur Director	-
4	M. Anis Yunianto	Direktur Director	-
5	Marwan Suharlie*	Direktur Director	-

* Direktur telah meninggal dunia per Maret 2020
* Director as of March 2020 has passed away

MARTIN SUHARLIE

DIREKTUR UTAMA | PRESIDENT DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, memperoleh gelar Sarjana di bidang Manajemen dari Universitas Tarumanegara di Jakarta pada 1996. Memegang jabatan sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2017 hingga sekarang. Merupakan Komisaris Utama PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (2018–sekarang), dan Komisaris PT NFC Indonesia Tbk (2018–sekarang). Pernah menjabat sebagai CEO PT Agapindo Sukses Sejati (1996–2007), CEO PT Mitra Komunikasi Nusantara (2008–2013), dan Direktur PT Berkah Karunia Kreasi (2015–2017).

Indonesian citizen, obtained his Bachelor of Management degree from Tarumanagara University in Jakarta in 1996. Has been serving as President Director of the Company since 2017. Concurrently serving as President Commissioner of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (2018–present) and Commissioner of PT NFC Indonesia Tbk (2018–present). Previously served as CEO of PT Agapindo Sukses Sejati (1996–2007), CEO of PT Mitra Komunikasi Nusantara (2008–2013), and Director of PT Berkah Karunia Kreasi (2015–2017).



PROFIL DIREKSI PROFILES OF THE BOARD OF DIRECTORS

SURYANDY JAHJA DIREKTUR | DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, memperoleh gelar *Bachelor of Communication & Computer Engineering* dari University of New South Wales, Australia pada tahun 1993 dan gelar *Magister* di bidang Manajemen Umum dan Teknologi Informasi dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 1996. Memegang jabatan sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017 hingga sekarang. Merupakan *co-founder* dan direktur PT Kresna Graha Investama Tbk, (Dahulu bernama PT Kresna Graha Sekurindo Tbk) (1999–sekarang), Komisaris Utama PT NFC Indonesia Tbk (2018–sekarang), Komisaris PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (2018–sekarang), Komisaris Utama PT Digital Mediatama Maxima Tbk (2019–sekarang), *Chief Strategy Officer* PT Digital Artha Media (2016–sekarang) dan Komisaris PT Digital Tunai Kita (2017–sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai *Corporate Account Executive* di OGCI, Houston, Amerika Serikat (1994–1995), *Marketing Manager* di PT Barata Nusatama Prima – OGCI (1995–1997), Direktur di PT Kresna Cakra Unika (1997–1999), dan Direktur di PT Kresna Graha Sekurindo Tbk (1999–2015).

Indonesian citizen, obtained his Bachelor of Communication & Computer Engineering degree from the University of New South Wales in 1993 and his Master of General Management and Information Technology from Bina Nusantara University in 1996. Has been serving as Director of the Company since 2017. He is the co-founder and director of PT Kresna Graha Investama Tbk, (Formerly named PT Kresna Graha Sekurindo Tbk) (1999–present), President Commissioner of PT NFC Indonesia Tbk (2018–present), Commissioner of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (2018–present), President Commissioner of PT Digital Mediatama Maxima Tbk (2019–present), Chief Strategy Officer of PT Digital Artha Media (2016–present), and Commissioner of PT Digital Tunai Kita (2017–present). Previously served as Corporate Account Executive at OGCI, Houston, USA Texas (1994–1995), Marketing Manager at PT Barata Nusatama Prima – OGCI (1995–1997), Director at PT Kresna Cakra Unika (1997–1999), and Director at PT Kresna Graha Sekurindo Tbk (1999–2015).



PROFIL DIREKSI

PROFILES OF THE BOARD OF DIRECTORS

RACHEL STEPHANIE M. SIAGIAN
DIREKTUR | DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, memperoleh gelar Sarjana di bidang Desain Komunikasi Visual dari Universitas Trisakti di Jakarta pada tahun 2010 dan Magister di bidang Manajemen dari Universitas Trisakti di Jakarta pada tahun 2016. Memegang jabatan sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017 hingga sekarang. Menjabat sebagai Direktur Utama PT Anugerah Teknologi Mandiri (2018-sekarang). Pernah bekerja di Divisi Pemasaran di Lowe Indonesia (2013–2014) dan sebagai CEO dan Co-Founder di Livi. Pte. Ltd (2014–2017).

Indonesian citizen, obtained her Bachelor of Visual Communication Design degree from Trisakti University in Jakarta in 2010 and Master of Management from Trisakti University in Jakarta in 2016. Has been serving as Director of the Company since 2017. President Director of PT Anugerah Teknologi Mandiri (2018-present) She previously worked in the Marketing Division at Lowe Indonesia (2013–2014) and as CEO and Co-Founder of Livi. Pte. Ltd (2014–2017).



PROFIL DIREKSI PROFILES OF THE BOARD OF DIRECTORS



MARWAN SUHARLIE
DIREKTUR | DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknik Mesin dari Universitas ISTN di Jakarta pada tahun 1991. Pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan (Desember 2016–Maret 2017) dan kembali diangkat menjadi Direktur Perseroan pada Agustus 2017 hingga sekarang. Menjabat sebagai Direktur di PT Media Karya Nusantara (2015–sekarang).

Indonesian citizen, obtained his Bachelor of Engineering degree from ISTN University in Jakarta in 1991. Previously served as Director of the Company (December 2016–March 2017) and was then reappointed as Director of the Company in August 2017. He is concurrently serving as Director of PT Media Karya Nusantara (2015–present)

PROFIL DIREKSI

PROFILES OF THE BOARD OF DIRECTORS

M. ANIS YUNianto
DIREKTUR | DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknologi Industri Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1990. Memegang jabatan sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017 hingga sekarang. Pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Pemasaran & Operasional di PT Smart Telecom (2011–2012), Direktur Operasional di PT Mitra Komunikasi Nusantara (2012–2014), Wakil Direktur Penjualan & *Channel Management* di PT Bakrie Telecom Tbk (2014–2015), dan Direktur Komersial & Operasional di PT Bakrie Telecom Tbk (2015–2016).

Indonesian citizen, obtained his Bachelor's degree in Agricultural Industrial Technology from Bogor Institute of Agriculture in 1990. Has been serving as Director of the Company since 2017. He previously served as Marketing & Operations Division Head at PT Smart Telecom (2011–2012), Operations Director at PT Mitra Komunikasi Nusantara (2012–2014), Vice President Sales & Channel Management at PT Bakrie Telecom Tbk (2014–2015), and Commercial & Operations Director at PT Bakrie Telecom Tbk (2015–2016).



SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Dalam upayanya untuk menjadi *Digital Distributor Champion* di Indonesia, Perseroan memahami inovasi dan perkembangan teknologi yang semakin cepat perkembangannya perlu dilengkapi oleh keberadaan sumber daya manusia yang berkualitas.

Untuk terus bertumbuh, Perseroan membutuhkan sumber daya manusia yang sigap, tangguh, dan berkualitas sebagai faktor penggerak dalam menciptakan dan mengimplementasikan semua ide kreatif dan inovasi dalam menjalankan strategi usaha Perseroan.

Dengan memanfaatkan keberadaannya sebagai perusahaan yang menitikberatkan pada teknologi maju, Perseroan menarik talenta-talenta terbaik. Perseroan juga menawarkan paket remunerasi yang atraktif serta program pengembangan kualitas SDM yang holistik, baik dari sisi kualifikasi teknis maupun non-teknis.

Proses rekrutmen dan seleksi karyawan dilaksanakan secara efektif, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui akuisisi anak usaha. Tujuannya adalah untuk memperoleh talenta terbaik dan membangun SDM yang kompeten untuk memajukan bisnis Perseroan.

Perseroan menyelaraskan kebijakan pengelolaan SDM dengan kepemimpinan inti, serta visi dan misi yang ingin Perseroan wujudkan. Ini dilakukan antara lain melalui program pelatihan karyawan yang terencana sebagai kerangka landasan bagi Departemen Sumber Daya Manusia.

Beberapa topik pelatihan yang menjadi fokus dari manajemen Perseroan meliputi pelatihan etos dan spiritualitas kerja, *team work building*, pelayanan prima, teknologi sistem informasi, peningkatan keterampilan kepemimpinan (*supervisory*) dan manajerial pada umumnya, *digital marketing*, serta pelatihan lainnya yang relevan dan mendukung kegiatan operasional Perseroan dan meningkatkan kompetensi dan perkembangan SDM-nya.

Sepanjang tahun 2019 Perseroan merekrut sejumlah karyawan baru dengan kompetensi dan kualitas yang tepat dan sesuai untuk mengisi beberapa posisi kunci. Ke depan, program pengembangan dan pelatihan SDM akan terus menjadi salah satu fokus Perseroan.

In its quest to become the 'Digital Distributor Champion' in Indonesia, the Company understands that the latest developments and innovations in technology must also be paired up with the presence of a qualified workforce.

To spur its growth, the Company requires agile, resilient, and quality human resources to serve as the driving factor in fostering and implementing all creative ideas and innovations necessary for implementing the Company's business strategies.

By leveraging its existence as a business that places an emphasis on nascent technologies, the Company is seeking to attract the best talents in the field. The Company also offers attractive remuneration packages as well as holistic human resources quality development programs, in terms of both technical and non-technical qualifications.

Effective recruitment and employee selection processes are done, both directly and indirectly (via acquisition of new subsidiaries), with a goal to obtain the best talents and with them build a highly competent workforce to propel the Company's business.

The Company aligns its human resources management policies with its core leadership, as well as its vision and mission. This is done among others by rolling out carefully-planned employee training programs as the foundational framework for its Human Resources Department.

Among the areas of training that are the focus of the Company's management are work ethos and spirit, teamwork building, service excellence, information systems, supervisory skills and general managerial skills, as well as digital marketing, and other relevant programs that support the Company's operations and enhance its workforce's competence.

Over the course of 2019, the Company recruited a number of new employees with the proper competencies and quality to fill several key positions. Going forward, human resources development and training will continue to be a key focus.

Komposisi Karyawan Workforce Composition

Berdasarkan Kelompok Usia & Jenis Kelamin By Age Group & Gender

Usia Age Group	Laki-Laki Male	Perempuan Female
21-30 tahun years of age	20	10
31-40 tahun years of age	4	8
41-50 tahun years of age	12	3
>50 tahun years of age	5	0
Total	41	21

Berdasarkan Jabatan By Position

Jabatan Position	Jumlah Karyawan Number of Employees
Manajemen Puncak Top Management	8
Manajemen Madya Middle Management	9
Penyelia Supervisor	6
Pelaksana Staff	39
Total	62

Berdasarkan Tingkat Pendidikan By Level of Education

Pendidikan Terakhir Level of Education	Jumlah Karyawan Number of Employees
Pascasarjana & Sarjana Postgraduate & Undergraduate	29
Diploma 1 - Diploma 3	11
SMA High School	22
Total	62

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS

Berikut ini adalah daftar pemegang saham dan persentase kepemilikan berdasarkan data Biro Administrasi Efek PT Saham Raya Registra per 31 Desember 2019:

The following are lists of shareholders and the percentage ownership based on the records of the Share Registrar PT Saham Raya Registra as per December 31, 2019:

Pemegang Saham Perseroan Shareholders of the Company

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Stake (%)
Martin Suharlie	81.512.300	9,39%
PT 1 Inti Dot Com	157.095.200	18,10%
PT Kresna Karisma Persada	53.547.600	6,17%
PT Jas Kapital	56.330.000	6,49%
PT Hero Intiputra	72.950.800	8,41%
PT Kresna Usaha Kreatif	114.567.200	13,20%
PT Nusantara Teknologi Perkasa	43.960.800	5,06%
Public	287.969.400	33,18%
Total	867.933.300	100,0%

Pemegang Saham dengan Kepemilikan di atas 5% Shareholders with a Stake of More Than 5%

No	Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
1	Martin Suharlie	81.512.300	9,39%
2	PT 1 Inti Dot Com	157.095.200	18,10%
3	PT Kresna Karisma Persada	53.547.600	6,17%
4	PT Jas Kapital	56.330.000	6,49%
5	PT Hero Intiputra	72.950.800	8,41%
6	PT Kresna Usaha Kreatif	114.567.200	13,20%
7	PT Nusantara Teknologi Perkasa	43.960.800	5,06%
	Total	579.963.900	66,82%

Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi & Dewan Komisaris Share Ownership by Members of the BOD & BOC

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares
1	Michael Steven	Komisaris Utama President Commissioner	3.500.000
2	Ipung Kurnia	Komisaris Commissioner	-
3	Himawan Leenardo	Komisaris Independen Independent Commissioner	-
4	Martin Suharlie	Direktur Utama President Director	81.512.300
5	Suryandy Jahja	Direktur Director	4.815.400
6	Marwan Suharlie*	Direktur Director	-
7	Rachel Stephanie M. Siagian	Direktur Director	25.000
8	M. Anis Yunianto	Direktur Independen Independent Director	-

* Direktur telah meninggal dunia per Maret 2020
* Director as of March 2020 has passed away

Pemegang Saham berdasarkan Jenis Investor
Shareholders by Investor Category

No	Jenis Investor Investor Category	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
1	Individual Dalam Negeri Domestic Individuals	127.757.377	14,72%
2	Institusi Dalam Negeri Domestic Institutions	711.841.523	82,02%
3	Individual Asing Foreign Individuals	118.800	0,01%
4	Institusi Asing Foreign Institutions	28.215.600	3,25%
Total		867.933.300	100,00%

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI
MAJORITY AND ULTIMATE SHAREHOLDER

PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN) melalui entitas anak usahanya, PT Kresna Usaha Kreatif, merupakan pemegang saham pengendali Perseroan.

PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN) through its subsidiary, PT Kresna Usaha Kreatif, is the ultimate Shareholder.

Berikut tabel Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2019.

The following is a table of the Company's shareholders as per December 31, 2019.

Pemegang Saham Shareholders	Kepemilikan di Perseroan Stake at the Company	Keterangan Description
Martin Suharlie	9,39%	Di atas 5% Above 5%
PT 1 Inti Dot Com	18,10%	Di atas 5% Above 5%
PT Kresna Karisma Persada	6,17%	Di atas 5% Above 5%
PT Jas Kapital	6,49%	Di atas 5% Above 5%
PT Hero Intiputra	8,41%	Di atas 5% Above 5%
PT Kresna Usaha Kreatif (Pemegang Saham Pengendali)	13,20%	Di atas 5%, Pemegang Saham Pengendali Above 5%, Controlling Shareholder
PT Nusantara Teknologi Perkasa	5,06%	Di atas 5% Above 5%
Masyarakat/Public (di bawah 5% below 5%)	33,18%	Di bawah 5%, pemilik saham individu dan institusi Below 5%, individual and institutional shareholders
Total	100,0%	

ENTITAS ANAK, ASOSIASI DAN INVESTASI SAHAM SUBSIDIARIES, ASSOCIATED ENTITIES AND INVESTMENT IN SHARES

Entitas Anak Subsidiary	Kegiatan Utama Main Business Activity	Domisili Domicile	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commencement of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Company's Stake	Total Aset per 31 Desember 2019 Total Assets as at December 31, 2019
Kepemilikan Secara Langsung Direct Ownership					
PT NFC Indonesia Tbk (NFC)	Penjualan produk digital yang terintegrasi dengan platform Sale of digital product to integrated engagement platform	Gedung Mangkuluhur City, Tower One Lt. 7 Suite 1 - 3 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1 -3	2015	20,88%	1.341.118.244.979
PT Telefast Indonesia (TI)	Perdagangan, jasa, pembangunan platform sumber daya manusia dan penjualan produk digital Trading, services, development to human resources platform and sale of digital products	Mal Ambassador lantai 5 No. 5, Jl. Prof. Dr. Satrio, Kel. Karet Kuningan, Kec. Setiabudi, Kota Adm Jakarta Selatan.	2008	43,94%	230.665.973.850
PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)	Perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan Trading, services, development, industry, printing	AXA Tower Kuningan City Lantai 07, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi, Jakarta Selatan 12940.	2016	99,00%	110.136.073.334
PT DAM Korporindo Digital (DKD)	Perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan Trading, services, development, industry, printing	AXA Tower Kuningan City Lantai 07, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi, Jakarta Selatan 12940.	2008	50,00%	36.320.394.115
PT Retail Cerdas Indonesia (RCI)	Perdagangan besar peralatan telekomunikasi dan mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi, aktivitas teknologi informasi, jasa computer Large trade of telecommunications equipment and machinery, other equipment, telecommunications activities, information technology activities, computer services	AXA Tower Kuningan City Lantai 07, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi, Jakarta Selatan 12940.	-	50,00%	3.001.000.000
PT Kasih Anugerah Kharisma (KAK)	Jasa, pembangunan, perdagangan, transportasi, perindustrian, percetakan, pertanian Services, development, trading transportation, industry, printing, agriculture	AXA Tower Kuningan City Lantai 07, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi, Jakarta Selatan 12940.	-	99,00%	1.000.000.000
PT Monetix Digital Indonesia (MDI)	Perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, penerbitan piranti lunak, aktivitas telekomunikasi lainnya, e-commerce, aktivitas pemrograman komputer lainnya Large trade of telecommunications equipment, large trade in machinery, other equipment, software publishing, other telecommunications activities, e-commerce, other computer programming activities	AXA Tower Kuningan City Lantai 07, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi, Jakarta Selatan 12940.	-	70,00%	2.254.030.000
PT Mkopi Digital Indonesia (MKDI)	Industri peralatan elektrotermal rumah tangga, perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia, farmasi, kosmetik dan alat laboratorium, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas Household electrothermal equipment industry, retail trade through media for food, beverage, tobacco, chemical, pharmaceutical, cosmetic and laboratory equipment, computer consulting and facility management activities	Gedung Mangkuluhur City, Tower One Lt. 7 Suite 1 - 3 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1 -3	-	50,00%	741.744.606
PT Buana Agya Cipta (BAC)	Pembangunan, jasa, perdagangan, perindustrian, percetakan Development, services, trade, industry, printing	Gedung CBS Lt.2 Jl Bendungan Hilir Raya No. 74, Kel Bendungan Hilir, Kec Tanah Abang, Kota Administrasi Jakarta Pusat	2015	99,00%	676.034.328

Entitas Anak Subsidiary	Kegiatan Utama Main Business Activity	Domisili Domicile	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commencement of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Company's Stake	Total Aset per 31 Desember 2019 Total Assets as at December 31, 2019
PT Mcash Untuk Indonesia (MUI)	Perdagangan besar piranti lunak, peralatan telekomunikasi, mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi lainnya, jasa komputer lainnya Major software trade, telecommunications equipment, machinery, other equipment, other telecommunications activities, information technology activities, other computer services	AXA Tower Kuningan City Lantai 07, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi, Jakarta Selatan 12940.	-	40,00%	552.000.000
PT Mcash Nasional Indonesia (MNI)	Perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan, pertanian Services, trading, industry, development, printing, land, transportation, workshop, agriculture	AXA Tower Kuningan City Lantai 07, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi, Jakarta Selatan 12940.	-	80,00%	510.000.000
PT Mcash Telefast Indonesia (MTI)	Perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan, pertanian Services, trading, industry, development, printing, land, transportation, workshop, agriculture	Mal Ambassador lantai 5 No. 5, Jl. Prof. Dr. Satrio, kel. Karet Kuningan, Kec. Setiabudi, Kota Adm Jakarta Selatan.	-	45,00%	510.000.000
Entitas Anak Usaha Tidak Langsung Melalui NFC Subsidiaries Indirectly Owned via NFC					
PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)	Iklan berbasis <i>cloud digital</i> Digital cloud advertising business	AXA Tower Kuningan City Lantai 07, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi, Jakarta Selatan 12940.	2015	21,95%	710.349.799.459
PT Abdi Anugerah Persada (AAP)	Penjualan produk digital Sale of digital product	AXA Tower Kuningan City Lantai 07, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi, Jakarta Selatan 12940.	2019	50,00%	310.857.962.722
PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)	Penjualan produk digital Sale of digital product	AXA Tower Kuningan City Lantai 07, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi, Jakarta Selatan 12940.	2019	31,50%	265.683.647.065
PT Inova Duapuluh Duapuluh	Penjualan produk digital Sale of digital product	AXA Tower Kuningan City Lantai 07, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi, Jakarta Selatan 12940.	2017	50,00%	61.531.128.876
PT Internet Omega Teknologi (IOT)	Perdagangan, jasa, industri, percetakan Trading, services, industry, printing	AXA Tower Kuningan City Lantai 07, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi, Jakarta Selatan 12940.	-	50,00%	53.965.389.977
PT NFCX Media Teknologi (NMT)	Perdagangan telekomunikasi Telecommunication trading	Gedung Mangkuluhur City, Tower One Lt. 7 Suite 1 - 3 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1 -3	-	90,00%	51.259.054.465
PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)	Perdagangan, jasa, industri, percetakan Trading, services, industry, printing	AXA Tower Kuningan City Lantai 07, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi, Jakarta Selatan 12940.	-	50,00%	10.000.000.000
PT Oona Media Indonesia (OMI)	Televisi online dan video streaming Online television and video streaming	AXA Tower Kuningan City Lantai 07, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi, Jakarta Selatan 12940.	2018	51,00%	9.920.127.313
PT Omega Kreasi Bersama (OKB)	Penjualan produk digital Sale of digital product	AXA Tower Kuningan City Lantai 07, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi, Jakarta Selatan 12940.	2019	65,00%	6.468.346.767

Entitas Anak Subsidiary	Kegiatan Utama Main Business Activity	Domisili Domicile	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commencement of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Company's Stake	Total Aset per 31 Desember 2019 Total Assets as at December 31, 2019
PT Nusantera Inti Karunia (NIK)	Penjualan produk digital Sale of digital product	AXA Tower Kuningan City Lantai 07, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi, Jakarta Selatan 12940.	2018	90,00%	947.651.737
PT Wicaksana Anugerah Nusantera (WAN)	Perdagangan, jasa, industri, percetakan Trading, services, industry, printing	AXA Tower Kuningan City Lantai 07, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi, Jakarta Selatan 12940.	-	75,00%	510.000.000
PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI) *)	Perdagangan, jasa, perindustrian Trading, services, industrial	Jl. Jembatan Tiga No.36CH Rt.001 RW. 016, Penjarangan, Penjarangan Jakarta Utara, DKI Jakarta	2018	-	-
Entitas Anak Usaha Tidak Langsung Melalui TI Subsidiaries Indirectly Owned via TI					
PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)	Perdagangan, pengangkutan darat, jasa, pariwisata Trading, land transportation, services, tourism	Mal Ambassador lantai 5 No. 5, Jl. Prof. Dr. Satrio, Kel, Karet Kuningan, Kec. Setiabudi, Kota Adm Jakarta Selatan.	2018	51,00%	3.665.774.529
PT Emitama Wahana Mandiri (EWM)	Human resources platform	Mal Ambassador lantai 5 No. 5, Jl. Prof. Dr. Satrio, Kel, Karet Kuningan, Kec. Setiabudi, Kota Adm Jakarta Selatan.	2015	70,00%	1.356.668.016
Entitas Anak Usaha Tidak Langsung Melalui DKD Subsidiaries Indirectly Owned via DKD					
PT Argo Pandu Digital (APD)	Perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan, pertanian Services, trading, industry, development, printing, land transportation, workshop, agriculture	AXA Tower Kuningan City Lantai 07, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi, Jakarta Selatan 12940.	-	52,00%	4.000.990.829
Entitas Anak Usaha Tidak Langsung Melalui MUI Subsidiaries Indirectly Owned via MUI					
PT Lautan Inovasi Teknologi (LIT)	Perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan, pertanian Services, trading, industry, development, printing, land transportation, workshop, agriculture	Gedung Mangkuluhur City, Tower One Lt. 7 Suite 1 - 3 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1 - 3	-	60,00%	100.000.000
Entitas Anak Usaha Tidak Langsung Melalui DMM Subsidiaries Indirectly Owned via DMM					
PT Digital Consumer Engagement (DCE)	Iklan berbasis <i>cloud digital</i> Digital cloud advertising business	Pasar Laris Palm Paradise Blok E-06, Jl. Taman Surya V	2017	99,00%	37.513.598.705
PT Digital Maxima Indonesia (DMI)	Penjualan produk digital Sale of digital product	Ruko Fantasi Blok W no 1, Jl. Taman Palem Lestari Cengkareng Barat, Cengkareng Jakarta Barat, DKI Jakarta	2019	99,00%	6.787.231.838
PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM) *)	Perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan, pertanian Services, trading, industry, development, printing, land transportation, workshop, agriculture	Ruko Fantasi Blok W No. 1, Jl. Taman Palem Lestari Cengkareng Barat, Cengkareng Jakarta Barat, DKI Jakarta	2017	-	-
PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP) *)	Perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan, pertanian Services, trading, industry, development, printing, land transportation, workshop, agriculture	Ruko Fantasi Blok W No 1, Jl. Taman Palem Lestari Cengkareng Barat, Cengkareng Jakarta Barat, DKI Jakarta	-	-	-
Entitas Anak Usaha Tidak Langsung Melalui IOT Subsidiaries Indirectly Owned via IOT					
PT Media Karya Nusantera (MKN)	Penjualan produk digital Sale of digital product	AXA Tower Kuningan City Lantai 07, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi, Jakarta Selatan 12940	2016	35,00%	53.630.389.977

Entitas Anak Subsidiary	Kegiatan Utama Main Business Activity	Domisili Domicile	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commencement of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Company's Stake	Total Aset per 31 Desember 2019 Total Assets as at December 31, 2019
Entitas Anak Usaha Tidak Langsung Melalui TKDI Subsidiaries Indirectly Owned via TKDI					
Siskom Pte Ltd. (SISKOM) *)	Communication-platform-as-a-service	11 Changi South Lane #04-03A ONN WAH Building Singapore (486154)	2014	-	-
Entitas Anak Usaha Tidak Langsung Melalui MKN Subsidiaries Indirectly Owned via MKN					
PT Mitra Wicaksana Hopindo (MWH)	Perdagangan telekomunikasi Telecommunication trading	AXA Tower Kuningan City Lantai 07, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav 18 Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta	2014	25.00%	510.000.000

ENTITAS ANAK

PT NFC INDONESIA TBK (NFC)

NFC didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 26 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-47499.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 10 September 2013 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78, Tambahan No. 120823 tanggal 27 September 2013. NFC bergerak dalam bidang *integrated engagement platform*.

PT TELEFAST INDONESIA TBK (TI)

TI didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Devi Prihartanti, S.H., No. 5 tanggal 17 Oktober 2008. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-95115.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 10 Desember 2008. TI bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan platform sumber daya manusia dan penjualan produk digital.

PT ANUGERAH TEKNOLOGI MANDIRI (ATM)

ATM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 11 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001443.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 12 Januari 2016. ATM bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian.

PT DAM KORPORINDO DIGITAL (DKD) (DAHULU PT SATRIA WIDYA PRIMA)

DKD didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 11 Juni 2002 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia

SUBSIDIARIES

PT NFC INDONESIA TBK (NFC)

NFC was established based on Notarial Deed No. 14 dated August 26, 2013 of Rose Takarina, S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-47499.AH.01.01.Tahun 2013 dated September 10, 2013, and was published in the State Gazette No. 78 dated September 27, 2013, Supplement No. 120823. NFC is engaged in the business of integrated engagement platform.

PT TELEFAST INDONESIA TBK (TI)

TI was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 5 dated October 17, 2008 of Devi Prihartanti, S.H.,. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-95115.AH.01.01.Tahun 2008 dated December 10, 2008. TI is engaged in trading, services, development to human resources platform and sale of digital products.

PT ANUGERAH TEKNOLOGI MANDIRI (ATM)

ATM was established based on Notarial Deed No. 7 dated January 11, 2016 of Rose Takarina, S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0001443. AH.01.01.Tahun 2016 dated January 12, 2016. ATM is engaged in trading, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture.

PT DAM KORPORINDO DIGITAL (DKD) (PREVIOUSLY PT SATRIA WIDYA PRIMA)

DKD was established based on Notary Deed No. 6 dated June 11, 2002 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and

Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-12018 HT.01.01.TH.2002 tanggal 3 Juli 2002. DKD bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian, pertambangan, real estate dan perindustrian.

PT RETAIL CERDAS INDONESIA (RCI)

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 5 Oktober 2018 dari Rose Takarina, S.H., Entitas Induk mendirikan RCI, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada RCI sebanyak 1.500 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000.000 atau setara dengan 50% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0057982-AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 5 Desember 2018.

PT KASIH ANUGERAH KHARISMA (KAK)

KAK didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 23 Oktober 2017 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-005144.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 14 November 2017. KAK bergerak dalam bidang jasa, pembangunan, perdagangan, perbengkelan, transportasi, perindustrian, percetakan dan pertanian.

PT MONETIX DIGITAL INDONESIA (MDI)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 41 tanggal 14 Desember 2018, Entitas Induk mendirikan MDI, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, penerbitan piranti lunak, aktivitas telekomunikasi lainnya, *e-commerce* dan aktivitas pemrograman komputer lainnya. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada MDI sebanyak 350.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp350.000.000 atau setara dengan 70% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0000928.AH.01.01. Tahun 2019 tanggal 9 Januari 2019.

PT MKOPI DIGITAL INDONESIA (MKDI)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 16 tanggal 11 September 2019, Entitas Induk mendirikan MKDI, yang

Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-12018 HT.01.01.TH.2002 dated July 3, 2002. DKD is engaged in trading, construction, services, land transportation, workshop, printing, agriculture, mining, real estate and industry.

PT RETAIL CERDAS INDONESIA (RCI)

Based on the Deed No. 10 dated October 5, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company established RCI, which is engaged in the large trade of telecommunications equipment, large trade in machinery, other equipment, other telecommunications activities, information technology activities and other computer services. The Company has 1,500 shares in RCI with a nominal value of Rp1,500,000,000 or equivalent to 50% ownership. The establishment statement was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0057982-AH.01.01 TAHUN 2018 dated December 5, 2018.

PT KASIH ANUGERAH KHARISMA (KAK)

KAK was established based on Notarial Deed No. 56 dated October 23, 2017 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-005144.AH.01.01 Tahun 2017 dated November 14, 2017. KAK is engaged in services, development, trading, workshop, transportation, industry, printing and agriculture.

PT MONETIX DIGITAL INDONESIA (MDI)

Based on Notarial Deed No. 41 dated December 14, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company established MDI, which is engaged in the large trade of telecommunications equipment, large trade in machinery, other equipment, software publishing, other telecommunications activities, e-commerce and other computer programming activities. share participation of the Company in MDI is 350,000 shares with a nominal value of Rp350,000,000 or equivalent to 70% ownership. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Letter No. AHU-0000928.AH.01.01. Tahun 2019 dated January 9, 2019.

PT MKOPI DIGITAL INDONESIA (MKDI)

Based on the Deed No. 16 dated September 11, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company established MKDI, which

bergerak dalam bidang industri peralatan elektrotermal rumah tangga, perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia, farmasi, kosmetik dan alat laboratorium, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada MDKI sebanyak 6.375 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp63.750.000 atau setara dengan 50% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0050174.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 30 September 2019.

PT BUANA AGYA CIPTA (BAC)

BAC didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 1 Desember 2015 yang dibuat di hadapan Ivan John Harris, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-001332.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 11 Januari 2016. BAC bergerak dalam bidang pembangunan, jasa, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan dan perbengkelan.

PT MCASH UNTUK INDONESIA (MUI)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 1 tanggal 1 November 2018, Entitas Induk mendirikan MUI, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar piranti lunak, peralatan telekomunikasi, mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada MUI sebanyak 2.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp200.000.000 atau setara dengan 40%. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0062555.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 3 Januari 2019.

PT MCASH NASIONAL INDONESIA (MNI)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 31 tanggal 13 Februari 2018, Entitas Induk mendirikan MNI, yang bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada MNI sebanyak 4.080 lembar saham dengan nilai nominal Rp408.000.000 atau setara dengan 80% kepemilikan. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0012680.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 9 Maret 2018.

are engaged in the household electrothermal equipment industry, retail trade through media for food, beverage, tobacco, chemical, pharmaceutical, cosmetic and laboratory equipment, computer consulting and facility management activities. The Company has 6,375 shares in MKDI with a nominal value of Rp63,750,000 or equivalent to 50% ownership. The establishment statement was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0050174.AH.01.01.Tahun 2019 dated September 30, 2019.

PT BUANA AGYA CIPTA (BAC)

BAC was established based on Notarial Deed No. 6 dated December 1, 2015 of Ivan John Harris, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0001332.AH.01.01.Tahun 2016 dated January 11, 2016. BAC is engaged in development, services, trade, industry, land transportation, agriculture, printing and workshop.

PT MCASH UNTUK INDONESIA (MUI)

Based on Notarial Deed No. 1 dated November 1, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company established MUI, which is engaged in major software trade, telecommunications equipment, machinery, other equipment, other telecommunications activities, information technology activities and other computer services. The Company holds 2,000 shares in MUI with a nominal value of Rp200,000,000, equivalent to 40%. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0062555.AH.01.01.Tahun 2018 dated January 3, 2019.

PT MCASH NASIONAL INDONESIA (MNI)

Based on Notarial Deed No. 31 dated February 13, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company established MNI, which is engaged in trading, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. The Company invested in 4,080 shares of MNI with nominal value of Rp408,000,000 or equivalent to 80% ownership. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision No. AHU-0012680.AH.01.01.Tahun 2018 dated March 9, 2018.

PT MCASH TELEFAST INDONESIA (MTI)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 63 tanggal 29 November 2017, Entitas Induk mendirikan MTI, yang bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada MTI sebanyak 2.295 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per lembar atau setara dengan 45% kepemilikan.

Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0003537.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 24 Januari 2018.

PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA TBK (DMM) (DAHULU PT DIGITAL MARKETING SOLUTION)

DMM didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 28, tanggal 15 September 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2456477.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 16 September 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7, Tambahan No.775 tahun 2016. DMM bergerak dalam bidang iklan berbasis *cloud digital*.

PT ABDI ANUGERAH PERSADA (AAP)

AAP didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 13 tanggal 11 Agustus 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2458168.01.01. Tahun 2015 tanggal 28 September 2015. AAP bergerak dalam bidang penjualan produk digital.

PT ANUGERAH WICAKSANA DIGITAL (AWD)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 5 tanggal 5 Desember 2018, NFC mendirikan AWD dengan modal ditempatkan sebesar Rp1.000.000.000 dan disetor sebesar Rp250.000.000, 31,5% saham diambil bagian oleh NFC.

AWD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi dan teknologi, dan berdomisili di Jakarta. AWD mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

PT INOVA DUAPULUH DUAPULUH (IDD)

IDD didirikan berdasarkan Akta Notaris Sigit Siswanto S.H., No. 2 tanggal 3 Agustus 1999.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-616HT01.01.

PT MCASH TELEFAST INDONESIA (MTI)

Based on Notarial Deed No. 63 dated November 29, 2017 of Rose Takarina, S.H., the Company established MTI, which is engaged in trading, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. The Company invested in 2,295 shares of MTI with nominal value of Rp100,000 per shares or equivalent to 45% ownership.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU0003537.AH.01.01.Tahun 2018 dated January 24, 2018.

PT DIGITAL MEDIATAMA MAXIMA TBK (DMM) (FORMERLY PT DIGITAL MARKETING SOLUTION)

DMM was established by Notarial Deed No. 28 dated September 15, 2015 of Imron, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2456477.AH.01.01. Tahun 2015 dated September 16, 2015, and was published in the State Gazette No. 7, Supplement No.775 in 2016. DMM is engaged in digital cloud advertising business.

PT ABDI ANUGERAH PERSADA (AAP)

AAP was established by Notarial Deed No. 13, dated August 11, 2015 of Rose Takarina S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2458168.01.01. Tahun 2015 dated September 28, 2015. AAP is engaged in sale of digital product.

PT ANUGERAH WICAKSANA DIGITAL (AWD)

Based on Notarial Deed No. 5 dated December 5, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC established AWD with total issued capital amounting to Rp1,000,000,000 and paid capital amounting to Rp250,000,000, 31.5% of which was subscribed by NFC.

AWD scope of activities is to engage in trading, telecommunication and technology, and domiciled in Jakarta. AWD started its commercial operation in 2019.

PT INOVA DUAPULUH DUAPULUH (IDD)

IDD was established by Notarial Deed No. 2, dated August 3, 1999 of Sigit Siswanto S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter

TH2000 tanggal 20 Januari 2000 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 58, Tambahan No. 5745 tanggal 20 Juli 2010.

IDD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, perindustrian dan pengembangan piranti lunak, dan berdomisili di Jakarta. IDD mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

PT INTERNET OMEGA TEKNOLOGI (IOT)

IOT didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 66, tanggal 20 November 2015.

IOT bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. IOT berdomisili di Jakarta dan sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 belum beroperasi secara komersil.

PT NFCX MEDIA TEKNOLOGI (NMT)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 9 tanggal 2 Oktober 2019, NFC, mendirikan NMT dengan modal ditempatkan sebesar Rp2.000.000.000 dan disetor sebesar Rp510.000.000, 90% saham diambil bagian oleh NFC.

NMT bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer, teknologi informasi dan berdomisili di Jakarta Selatan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, NMT belum beroperasi secara komersial.

PT NUSANTARA XCHANGE INDONESIA (NXI)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 1 tanggal 1 Oktober 2018, NFC, mendirikan NXI, dengan modal ditempatkan sebesar Rp40.000.000.000 dan disetor sebesar Rp10.000.000.000, dimana 50% saham diambil bagian oleh NFC.

NXI bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian berdomisili di Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, NXI belum beroperasi secara komersil.

PT OONA MEDIA INDONESIA (OMI)

Berdasarkan Akta Notaris Nulisa Uke Desy, S.H. Mkn., No. 51 tanggal 4 Mei 2018, NFC, mendirikan OMI, dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.250.000.000, 51% saham diambil bagian oleh NFC. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi

No. C-616HT01.01.TH2000 dated January 20, 2000 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 58, Supplement No. 5745 as of July 20, 2010.

IDD's scope of activities is to engage in trading, services, industrial, and software development, and domiciled in Jakarta. IDD started its commercial operations in 2019.

PT INTERNET OMEGA TEKNOLOGI (IOT)

IOT was established by Notarial Deed No. 66, dated November 20, 2015 of Rose Takarina S.H.

IOT's scope of activities includes in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. IOT is domiciled in Jakarta, and until December 31, 2019, has not yet started its commercial operation.

PT NFCX MEDIA TEKNOLOGI (NMT)

Based on Notarial Deed No. 9 dated October 2, 2019 of Rose Takarina, S.H., NFC established NMT with total issued capital amounting to Rp2,000,000,000 and paid capital amounting to Rp510,000,000, 90% of which was subscribed by NFC.

NMT scope of activities includes in trading, telecommunication, computer programming, information technology and domiciled in South Jakarta. Until December 31, 2019, NMT, has not yet started its commercial operation.

PT NUSANTARA XCHANGE INDONESIA (NXI)

Based on Notarial Deed No. 1 dated October 1, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC established NXI with total issued capital amounting to Rp40,000,000,000 and paid capital amounting to Rp10,000,000,000, 50% of which was subscribed by NFC.

NXI's scope of activities includes trading, services, construction, industry, printing, land, transportation, workshop and agriculture and domiciled in Jakarta. As of December 31, 2019, NXI has not yet started its commercial operation.

PT OONA MEDIA INDONESIA (OMI)

Based on Notarial Deed No. 51 dated May 4, 2018 of Nulisa Uke Desy, S.H. Mkn., NFC established OMI with total issued and fully paid capital amounting to Rp1,250,000,000, 51% of which was subscribed by NFC. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of

Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0023999.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 7 Mei 2018.

OMI bergerak dalam bidang usaha jasa media *online*, periklanan, hiburan, penyiaran radio dan penerbitan surat kabar dan berdomisili di Jakarta. OMI mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2018.

PT OMEGA KREASI BERSAMA (OKB)

OKB didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 23, tanggal 12 Februari 2018.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017893.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 4 April 2018.

OKB bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi dan teknologi, dan berdomisili di Jakarta. OKB mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

PT NUSANTARA INTI KARUNIA (NIK)

NIK didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 30, tanggal 12 Februari 2018.

NIK bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi dan teknologi, dan berdomisili di Jakarta. NIK mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

PT WICAKSANA ANUGERAH NUSANTARA (WAN)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 60 tanggal 27 November 2018, NFC, mendirikan WAN dengan modal ditempatkan sebesar Rp1.000.000.000 dan disetor sebesar Rp510.000.000, 75% saham diambil bagian oleh NFC.

WAN bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. WAN berdomisili di Jakarta, dan sampai 31 Desember 2019, belum beroperasi secara komersial.

PT TEKNOLOGI KOMUNIKASI DIGITAL INDONESIA (TKDI)

TKDI didirikan berdasarkan Akta Notaris Andrew T. Mogalana S.H., M.Kn., No. 6, tanggal 10 Oktober 2017.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044980.AH.01.01. Tahun 2017 tanggal 10 Oktober 2017.

Indonesia through Decision Letter No. AHU-0023999.AH.01.01. Tahun 2018 dated May 7, 2018.

OMI is engaged in online media services, advertising, entertainment, radio broadcasting and news publishing, and domiciled in Jakarta. OMI started its commercial operations in 2018.

PT OMEGA KREASI BERSAMA (OKB)

OKB was established by Notarial Deed No. 23 dated February 12, 2018 of Rose Takarina S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0017893.AH.01.01. Tahun 2018 dated April 4, 2018.

OKB's scope of activities is to engage in trading, telecommunication and technology, and domiciled in Jakarta. OKB started its commercial operation in 2019.

PT NUSANTARA INTI KARUNIA (NIK)

NIK was established by Notarial Deed No. 30, dated February 12, 2018 of Rose Takarina S.H.

NIK's scope of activities is to engage in trading, telecommunication and technology, and domiciled in Jakarta. NIK started its commercial operation in 2019.

PT WICAKSANA ANUGERAH NUSANTARA (WAN)

Based on Notarial Deed No. 60 dated November 27, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC established WAN with total issued capital amounting to Rp1,000,000,000 and paid capital amounting to Rp510,000,000, 75% of which was subscribed by NFC.

WAN's scope of activities is to engage in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. WAN is domiciled in Jakarta, and until December 31, 2019, has not yet started its commercial operation.

PT TEKNOLOGI KOMUNIKASI DIGITAL INDONESIA (TKDI)

TKDI was established by Notarial Deed No. 6, dated October 10, 2017 of Andrew T. Mogalana S.H. M.Kn.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0044980.AH.01.01. Tahun 2017 dated October 10, 2017.

TKDI bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, dan perindustrian. TKDI berdomisili di Jakarta.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 64 tanggal 17 Desember 2019, NFC mengalihkan seluruh kepemilikan di TKDI kepada Gina Farida Iskandar sebanyak 300 lembar saham dengan imbalan yang diterima sebesar Rp2.500.000.000.

PT BILIK SINERGI INDONESIA (BSI)

BSI didirikan berdasarkan Akta Notaris Ajeng Kumala Indriyani S.H., M.HUM., M.KN., No. 7 tanggal 31 Januari 2018, yang bergerak dalam bidang perdagangan, pengangkutan darat, jasa dan pariwisata. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU - 0005689.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 2 Februari 2018.

PT EMITAMA WAHANA MANDIRI (EWM)

EWM didirikan berdasarkan Akta Notaris Hj. Nurmiati S.H., No. 23 tanggal 29 September 2015, yang bergerak dalam bidang perdagangan umum, kontraktor, garmen, elektrik, mekanik, perindustrian, pertanian, perbengkelan, keagenan, percetakan, jasa, transportasi dan *developer*. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU - 2460288.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 10 Oktober 2015. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara.

PT ARGO PANDU DIGITAL (APD)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 76 tanggal 31 Agustus 2018, DKD mendirikan APD, yang bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. DKD melakukan penyertaan saham pada APD sebanyak 2.080 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp2.080.000.000 atau setara dengan 52% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0045443.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 25 September 2018.

PT LAUTAN INOVASI TEKNOLOGI (LIT)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 38 tanggal 9 Desember 2019, MUI mendirikan LIT, yang bergerak dalam bidang industri percetakan umum, aktivitas pemrograman komputer lainnya, dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya. MUI melakukan penyertaan saham pada LIT sebanyak 60.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp60.000.000

TKDI's scope of activities includes trading, services and industrial. TKDI is domiciled in Jakarta.

Based on Notarial Deed No. 64 dated December 17, 2019 of Rose Takarina, S.H., NFC transferred its ownership in TKDI to Gina Farida Iskandar equivalent to 300 shares with consideration received amounting to Rp2,500,000,000

PT BILIK SINERGI INDONESIA (BSI)

BSI was established based on Notary Deed No. 7 dated January 31, 2018, Deed of Ajeng Kumala Indriyani S.H., M.HUM., M.KN., which is engaged in trading, land transportation, services and tourism. The deed has been ratified by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through a Decree No. AHU - 0005689.AH.01.01. Tahun 2018 dated February 2, 2018.

PT EMITAMA WAHANA MANDIRI (EWM)

EWM was established based on Notarial Deed No. 23 dated September 29, 2015 of Hj. Nurmiati S.H., which is engaged in general trading, contracting, garment, electrical, mechanical, industrial, agriculture, workshop, agency, printing, services, transportation and developer. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU - 2460288.AH.01.01. Tahun 2015 dated October 10, 2015. As of the date of the consolidated financial statements, this deed has not yet been published in State Gazette.

PT ARGO PANDU DIGITAL (APD)

Based on the Notarial Deed dated August 31, 2018 of Rose Takarina, S.H., No. 76, DKD established APD, which is engaged in trading, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. DKD has 2,080 shares in APD with a nominal value of Rp2,080,000,000 or equivalent to 52% ownership. The deed establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a Decree No. AHU-0045443.AH.01.01. Tahun 2018 dated September 25, 2018.

PT LAUTAN INOVASI TEKNOLOGI (LIT)

Based on the Deed No. 38 dated December 9, 2019 of Rose Takarina, S.H., MUI established LIT, which are engaged in the general printing industry, other computer programming activities, and other professional, scientific and technical activities. The Company has 60,000 shares in LIT with a nominal value of Rp60,000,000 or equivalent to 60% ownership. The

atau setara dengan 60% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0066412.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 13 Desember 2019.

PT DIGITAL CONSUMER ENGAGEMENT (DCE)

DCE didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 38 tanggal 15 Mei 2015.

DCE bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, percetakan, pengangkutan darat dan pertanian, dan berdomisili di Jakarta. DCE mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2017.

PT DIGITAL MAXIMA INDONESIA (DMI)

DMI didirikan berdasarkan Akta Notaris Tan Sussy, S.H. No. 40 tanggal 6 Oktober 2018.

DMI bergerak dalam bidang usaha perdagangan umum dan jasa, dan berdomisili di Jakarta. DMI mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

PT SINERGI BANGUN MANDIRI (SBM)

SBM didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 4 tanggal 4 Mei 2015. SBM bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, percetakan, pengangkutan darat dan pertanian.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2437396.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 5 Mei 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 Tambahan No. 33971 tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 17 tanggal 9 Maret 2019, DMM mengalihkan seluruh kepemilikan di SBM kepada Budiasto Kusuma, Augustinus Liauw, Grace Eka Retno Cailliza, Supardi Tan dan Yanty Mety sebanyak 19.000 lembar saham dengan imbalan yang diterima sebesar Rp1.900.000.000.

PT MANDIRI TRITAMA PERKASA (MTP)

Berdasarkan Akta Notaris Yeldi Anwar, S.H., No. 13 tanggal 27 Oktober 2017, DMM mendirikan MTP, yang bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, percetakan, transportasi dan pertanian, dan berdomisili di Jakarta, dengan modal ditempatkan sebesar Rp1.000.000.000 dan disetor sebesar Rp550.000.000, 30% saham diambil bagian oleh DMM.

establishment statement was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0066412.AH.01.01. Tahun 2019 dated December 13, 2019.

PT DIGITAL CONSUMER ENGAGEMENT (DCE)

DCE was established by Notarial Deed No. 38 dated May 15, 2015 of Imron, S.H.

DCE is engaged in trade, development, services, printing, land transportation and agriculture, and domiciled in Jakarta. DCE started its commercial operations in 2017.

PT DIGITAL MAXIMA INDONESIA (DMI)

DMI was established by Notarial Deed No. 40 dated October 6, 2018 of Tan Sussy, S.H.

DMI scope of activities is to engage in trading and services, and is domiciled in Jakarta. DMI started its commercial operations in 2019.

PT SINERGI BANGUN MANDIRI (SBM)

SBM was established based on Notarial Deed No. 4 dated May 4, 2015 of Imron, S.H. SBM's scopes of activities includes trade, development, services, printing, land transportation and agriculture.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2437396.AH.01.01.Tahun 2015, dated May 5, 2015, and was published in the State Gazette No. 43 Supplement No. 33971 in 2015.

Based on Notarial Deed No. 17 dated March 9, 2019 of Rose Takarina, S.H., DMM transferred its ownership in SBM to Budiasto Kusuma, Augustinus Liauw, Grace Eka Retno Cailliza, Supardi Tan and Yanty Mety equivalent to 19,000 shares with consideration received amounting to Rp1,900,000,000.

PT MANDIRI TRITAMA PERKASA (MTP)

Based on Notarial Deed No. 13 dated October 27, 2017 of Yeldi Anwar, S.H., DMM established MTP, which scope of activities includes trading, construction, industries, printing, transportation and agriculture and domiciled in Jakarta, with total issued share capital amounting to Rp1,000,000,000 and paid capital amounting to Rp550,000,000, 30% of which was subscribed by DMM.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 69 tanggal 25 Maret 2019, DMM mengalihkan seluruh kepemilikan di MTP kepada Supardi Tan dan Lana Lavita sebanyak 16.500 lembar saham dengan imbalan yang diterima sebesar Rp165.000.000.

PT MEDIA KARYA NUSANTARA (MKN)

MKN didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 5 tanggal 4 Agustus 2011.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-41498.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 16 Agustus 2011.

MKN bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, industri, pembangunan, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian dan berdomisili di Jakarta. MKN beroperasi secara komersial pada tahun 2016.

SISKOM PTE LTD (SISKOM)

SISKOM didirikan berdasarkan Profil Bisnis Perusahaan Accounting and Corporate Regulatory Authority for Registrar for Companies and Business Names Singapore No. 201422492C tanggal 1 Agustus 2014.

SISKOM bergerak di bidang *communication-platform-as-a-service* dan berdomisili di Singapura. SISKOM beroperasi secara komersial pada tahun 2014.

Pelepasan investasi yang dilakukan oleh NFC, entitas anak, terhadap TKDI, entitas anak, menyebabkan terdapat pelepasan investasi juga pada SISKOM yang merupakan entitas anak langsung dari TKDI.

PT MITRA WICAKSANA HOPINDO (MWH)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 8 tanggal 6 September 2019, MKN mendirikan MWH, dengan modal ditempatkan sebesar Rp2.000.000.000 dan disetor sebesar Rp510.000.000, dimana 25% saham diambil bagian oleh MKN. MWH bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi. MWH berdomisili di Jakarta dan sampai 31 Desember 2019, belum beroperasi secara komersial.

Based on Notarial Deed No. 69 dated March 25, 2019 of Rose Takarina, S.H., DMM transferred all its ownership in MTP to Supardi Tan and Lana Lavita equivalent to 16,500 shares with consideration received amounting to Rp165,000,000.

PT MEDIA KARYA NUSANTARA (MKN)

MKN was established based on Notarial Deed No. 5 dated August 4, 2011 of Rose Takarina, S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-41498.AH.01.01.Tahun 2011 dated August 16, 2011.

MKN's is scopes of activities are to engage in services, trade, industry, development, printing, land transportation, workshop and agriculture and domiciled in Jakarta. MKN started its commercial operations in 2016.

SISKOM PTE LTD (SISKOM)

SISKOM was established based on Business Profile Accounting and Corporate Regulatory Authority for Registrar for Companies and Business Names Singapore No. 201422492C dated August 1, 2014.

SISKOM is engaged in communication-platform-as-a-service, and domiciled in Singapore. SISKOM started its commercial operations in 2014.

The disposal of investments made by NFC, subsidiary, to TKDI, subsidiary, results in investment release also on SISKOM which is a direct subsidiary of TKDI.

PT MITRA WICAKSANA HOPINDO (MWH)

Based on Notarial Deed No. 8 dated September 6, 2019 of Rose Takarina, S.H., MKN established MWH with total issued capital amounting to Rp2,000,000,000 and paid capital amounting to Rp510,000,000, 25% of which was subscribed by MKN. MWH scope of activities is to engage in trading, telecommunication, computer programming and information technology. MWH is domiciled in Jakarta, and until December 31, 2019, has not yet started its commercial operation.

Per akhir 2019, entitas asosiasi Perseroan adalah sebagai berikut:

As at end of 2019, the Company's associated entities are as follows:

Entitas Asosiasi Associated Entity	Kegiatan Utama Main Business Activity	Domisili Domicile	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commencement of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Company's Stake	Total Aset per 31 Desember 2019 Total Assets as at December 31, 2019
PT Red Bean Sukses Indonesia	Penyediaan makanan dan minuman Food and beverages provider	Sutera Timur Blok 6A No. 28 Kunci Pinang, Kota Tangerang Banten 15144	2016	37,50%	49.462.617.033
PT Sistem Mikroelektronikcerdas Co-Design	Perdagangan Trading	Surapati Core Blok F-18, Jl. PHH Mustofa, No. 39, Pasirlayang, Kec. Cibeunying Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40192	1999	30,00%	21.698.601.722
PT Dua Empat Print	Perdagangan Trading	Jl. Kyai H. Syahdan No.42, Palmerah, Kec. Palmerah, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11480	2016	25,00%	845.050.570
PT Dapur Kloud Digital	Penyediaan makanan dan minuman Food and beverages provider	Gedung Ranch Market, Jl. Pesangrahan Raya no 2 RT. 001 RW. 007, Kembangan Selatan, Kembangan Jakarta Barat, DKI Jakarta	-	35,00%	1.000.000.000
PT Riset Kecerdasan Buatan	Jasa Informasi Lainnya Other Information Services	Jl. Agus Salim Lantai 2 No.22 D-E RT. 02 RW. 01 Kebon Sirih Menteng Jakarta Pusat DKI Jakarta	-	35,00%	1.996.058.748
PT Kavita Dana Asia	Jasa dan Investasi Service and Investment	Sona Topas Lt. 5 Jl. Jendral Sudirman Kav. 2 Kota Administrasi Jakarta Selatan		47,00%	79.148.127.474
PT Dekodr Solusi Digital Indonesia	Jasa konsultasi piranti lunak/ keras Software/hardware consulting services	GD. Menara Standart Chartered Lt.30, Jl. Prof. DR. Satrio No.164 RT. 003 RW. 004 Kel. Karet Semanggi Kec. Setiabudi Jakarta Selatan DKI Jakarta		20,00%	127.379.706

ENTITAS ASOSIASI

PT RED BEAN SUKSES INDONESIA (RBSI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 86 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 30 Mei 2018, para pemegang saham RSBI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp600.000.000 menjadi Rp33.333.000.000, yang disetor oleh Entitas Induk senilai Rp12.500.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas saham RSBI menjadi sebesar 37,5%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0211398 tanggal 31 Mei 2018.

RBSI bergerak dalam bidang penyediaan usaha dalam bidang penyediaan makanan dan minuman dan berdomisili di Jakarta.

PT SISTEM MIKROELEKTRONIKCERDAS CO-DESIGN (SMC)

Berdasarkan Akta Notaris No. 80 dari Rose Takarina, S.H., tanggal 31 Januari 2018, para pemegang saham SMC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp1.667.000.000 menjadi Rp21.667.000.000, yang disetor oleh Entitas Induk senilai Rp6.501.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas saham SMC menjadi sebesar 30%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0079724 tanggal 23 Februari 2018. SMC bergerak dalam bidang perdagangan.

PT DUA EMPAT PRINT (24P)

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 dari Rose Takarina, S.H., tanggal 23 Januari 2018, Entitas Induk membeli saham 24P dari PT Jas Kapital sebesar 250 lembar saham, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas saham 24P menjadi senilai Rp1.071.428.571 atau sebesar 25%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0073280 tanggal 20 Februari 2018. 24P bergerak dalam bidang perdagangan.

PT DAPUR KLOUD DIGITAL (DKDL)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 3 tanggal 4 November 2019, Entitas Induk melakukan penyertaan saham dalam pendirian DKDL sebesar 350.000 lembar saham, sehingga kepemilikan DKDL oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp350.000.000 atau sebesar 35%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0059238.AH.01.01.

ASSOCIATED ENTITIES

PT RED BEAN SUKSES INDONESIA (RBSI)

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 86 dated May 30, 2018, the shareholders of RSBI resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp600,000,000 to Rp33,333,000,000, which was subscribed by the Company amounted to Rp12,500,000,000, hence the Company's ownership to RSBI amounted to 37.5%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0211398 dated May 31, 2018.

RBSI is engaged in providing business in the field of food and beverage supply and domiciled in Jakarta.

PT SISTEM MIKROELEKTRONIKCERDAS CO-DESIGN (SMC)

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 80 dated January 31, 2018, the shareholders of SMC resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp1,667,000,000 to Rp21,667,000,000, which was subscribed by the Company amounted to Rp6,501,000,000, hence the Company's ownership to SMC amounted to 30%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0079724 dated February 23, 2018. SMC is engaged in trading.

PT DUA EMPAT PRINT (24P)

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 47 dated January 23, 2018, the Company purchased 24P's shares from PT Jas Kapital amounted to 250 shares, hence the Company's ownership to 24P amounted to Rp1,071,428,571 or equivalent to 25%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0073280 dated February 20, 2018. 24P is engaged in trading.

PT DAPUR KLOUD DIGITAL (DKDL)

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H. No. 3 dated November 4, 2019, the Company participated on establishment of DKDL amounted to 350,000 shares, hence the Company's ownership to DKD amounted to Rp350,000,000 or equivalent with 35%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0059238.AH.01.01. Tahun 2019 dated

Tahun 2019 tanggal 11 November 2019. DKDL bergerak dalam bidang penyediaan usaha dalam bidang penyediaan makanan dan minuman.

PT RISET KECERDASAN BUATAN (RKB)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 32 tanggal 12 April 2018, Entitas Induk membeli saham RKB dari Dr. Ir. Bambang Riyanto Trilaksono sebesar 350 saham, sehingga kepemilikan RKB oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp35.000.000 atau sebesar 35%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0163105 tanggal 25 April 2018. RKB bergerak dalam bidang jasa informasi lainnya.

PT KAVITA DANA ASIA (KDA)

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn. No. 1 tanggal 2 Desember 2019, NMT, entitas anak, melakukan penyertaan saham ke KDA sebanyak 470.000 lembar saham, sehingga kepemilikan NMT, entitas anak, atas saham KDA menjadi senilai Rp47.000.000.000 atau sebesar 47%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0367527 tanggal 3 Desember 2019. KDA bergerak dalam bidang jasa dan investasi.

PT DEKODR SOLUSI DIGITAL INDONESIA (DSDI)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 62 tanggal 21 November 2019, MUI, entitas anak, melakukan penyertaan saham ke DSDI sebanyak 120.000 lembar saham, sehingga kepemilikan MUI, entitas anak, atas saham DSDI menjadi senilai Rp12.000.000 atau sebesar 20%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0363432 tanggal 22 November 2019. DSDI bergerak di bidang jasa konsultasi piranti lunak/keras.

November 11, 2019. DKDL is engaged in providing business in the field of food and beverage supply.

PT RISET KECERDASAN BUATAN (RKB)

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 32 dated April 12, 2018, the Company purchased RKB's shares from Dr. Ir. Bambang Riyanto Trilaksono amounted to 350 shares, hence the Company's ownership to RKB amounted to Rp35,000,000 or equivalent with 35%. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0163105 dated April 25, 2018. RKB is engaged in other information service.

PT KAVITA DANA ASIA (KDA)

Based on Notarial Deed of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn. No. 1 dated December 2, 2019, NMT, subsidiary, has investment in shares to KDA as much as 470,000 shares, hence NMT, subsidiary, ownership to KDA amounting to Rp47,000,000,000 or equivalent to 47%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0367527 dated December 3, 2019. KDA is engaged in service and investment business.

PT DEKODR SOLUSI DIGITAL INDONESIA (DSDI)

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H. No. 62 dated November 21, 2019, MUI, subsidiary, has investment in shares to DSDI as much as 120,000 shares, hence MUI, subsidiary, ownership to DSDI amounting to Rp12,000,000 or equivalent to 20%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0363432 dated November 22, 2019. DSDI is engaged in software/hardware consulting services.

Per akhir 2019, investasi saham Perseroan adalah sebagai berikut:

As at end of 2019, the Company's investment in shares are as follows:

Investasi Saham Portofolio	Kegiatan Utama Main Business Activity	Domisili Domicile	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commencement of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Company's Stake
PT Surya Teknologi Perkasa	Jasa penyewaan dan sewa guna usaha opsi alat transportasi darat dan perdagangan. Rental and leasing services for land transportation options and trade.	Kencana Tower Lt. Mezanine Business Park Kebon Jeruk, Jalan Meruya Ilir Nomor 88, Jakarta Barat, DKI Jakarta.	2016	17,00%
PT Multidaya Dinamika	Perdagangan, jasa, serta aktivitas konsultasi lainnya. Trading, services and other consulting activities.	AXA Tower Kuningan City Lantai 07, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav 18, Kota Administrasi Jakarta Selatan 12940.	2012	10,00%
PT Matchmove Indonesia	Perdagangan dan jasa. Trade and services	Wisma Slipi Lantai 7, Jalan Siswondo Parman KAV 12, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	-	14,81%

INVESTASI SAHAM

PT SURYA TEKNOLOGI PERKASA (STP)

STP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 91 tanggal 28 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Hajjah Greta Noordiana, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0033372.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 26 Juli 2016. NFC bergerak dalam bidang Jasa penyewaan dan sewa guna usaha opsi alat transportasi darat dan perdagangan.

PT MULTIDAYA DINAMIKA (MDD)

MDD didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 13 Maret 2012 yang dibuat di hadapan Muhammad Rifat, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-15427.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 26 Maret 2012. MDD bergerak dalam bidang Perdagangan, jasa, serta aktivitas konsultasi lainnya.

PT MATCHMOVE INDONESIA (MMI)

MMI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 07 tanggal 29 November 2011 yang dibuat di hadapan Susi Susyanthi, S.H. M.K. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-63928.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 27 Desember 2011. MMI bergerak dalam bidang Perdagangan dan jasa.

INVESTMENT IN SHARES

PT SURYA TEKNOLOGI PERKASA (STP)

STP was established based on Notarial Deed No. 91 dated June 28, 2016 of Hajjah Greta Noordiana, S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0033372.AH.01.01.Tahun 2016 dated July 26, 2016. STP is engaged in the business of Rental and leasing services for land transportation options and trade.

PT MULTIDAYA DINAMIKA (MDD)

MDD was established based on Notarial Deed No. 01 dated March 13, 2012 of Muhammad Rifat, S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-15427.AH.01.01.Tahun 2012 Tahun 2016 dated July 26, 2016. MDD is engaged in the business of Trading, services and other consulting activities.

PT MATCHMOVE INDONESIA (MMI)

MMI was established based on Notarial Deed No. 07 dated November 29, 2011 of Susi Susyanthi, S.H. M.K., The deed of establishment was approved by the Ministry Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-63928.AH.01.01.Tahun 2011 dated December 27, 2011. MDD is engaged in the business of Trading and services.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Perseroan melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya di Bursa Efek Indonesia, pada 1 November 2017, dengan rincian pencatatan saham sebagai berikut:

On November 1, 2017 the Company conducted an initial public offering of its shares on the Indonesia Stock Exchange. Details of the share listing are as follows:

Jenis Pencatatan Listing Type	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering
Tanggal Pencatatan Listing Date	1 November 2017
Jumlah Saham yang Dicatatkan Total Number of Shares Listed	216.983.300
Nilai Nominal Nominal Value	Rp100 per saham/per share
Harga Penawaran Offering Price	Rp1.385 per saham/per share
Tempat Pencatatan Listing Venue	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Penjamin Pelaksana Emisi Efek Lead Underwriters	PT Kresna Sekuritas PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

INSTITUSI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

AKUNTAN PUBLIK

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO & REKAN
MEMBER OF CROWE HORWATH INTERNATIONAL

Cyber 2 Tower 20th, Jalan Hr. Rasuna Said Blok X-5, Jakarta, 12950, Indonesia

Surat Penunjukan No. 017/MCI-SEK/V/2019 tanggal 15 November 2019 STTD: 26/PM.22/STTD-AP/2015 tanggal 3 Maret 2015

JASA YANG DIBERIKAN

Melakukan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.
Biaya Jasa Rp195.000.000

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO & REKAN
MEMBER OF CROWE HORWATH INTERNATIONAL

Cyber 2 Tower 20th, Jalan Hr. Rasuna Said Blok X-5, Jakarta, 12950, Indonesia

Appointment Letter: No. 017/MCI-SEK/V/2019 dated November 15, 2019 STTD: 26/PM.22/STTD-AP/dated March 3, 2015

SERVICES RENDERED

Performing audit based on the auditing standards set by the Indonesian Accountants Association.
Fee Rp195.000.000

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT RAYA SAHAM REGISTRA

Gedung Plaza Sentral, Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930, Indonesia

Surat Penunjukan 019/MCI-SEK/V/2017 tanggal 15 Mei 2017
Surat Izin BAE: ABI/IX/2014-007

JASA YANG DIBERIKAN

Melakukan administrasi pemesanan Saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE.
Biaya Jasa Rp54.000.000

NOTARIS

CHRISTINA DWI UTAMI, SH, MHUM, MKN

Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2
Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5
Jakarta 11140, Indonesia

STTD: 31/STTD-N/PM/1996

KEANGGOTAAN ASOSIASI

Ikatan Notaris Indonesia 060.2.021.150152

JASA YANG DIBERIKAN

Membuat Akta-Akta dalam rangka Penawaran Umum, antara lain Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham serta Akta-Akta pengubahannya, sesuai dengan peraturan jabatan dan kode etik Notaris.

Biaya Jasa Rp13.437.500

SHARE REGISTRAR

PT RAYA SAHAM REGISTRA

Gedung Plaza Sentral, Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930, Indonesia

Appointment Letter 019/MCI-SEK/V/2017/dated May 15, 2017
Share Registrar License: ABI/IX/2014-007

SERVICES RENDERED

Administering the shares in accordance with the application of the Share Registrar's.
Fee Rp54.000.000

NOTARY

CHRISTINA DWI UTAMI, SH, MHUM, MKN

Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2
Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5
Jakarta 11140, Indonesia

STTD: 31/STTD-N/PM/1996

MEMBERSHIP IN ASSOCIATION

Ikatan Notaris Indonesia 060.2.021.150152

SERVICES RENDERED

Preparing deeds in relation to the public offering, among others securities issuance guarantee agreement and share administration management agreement and the subsequent deeds of amendments, in accordance with the notarial code of ethics and professional provisions.

Fee Rp13.437.500

04

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

64	TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI ECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW
67	TINJAUAN BISNIS BUSINESS REVIEW
72	ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERFORMANCE ANALYSIS
76	SOLVABILITAS SOLVENCY
76	KOLEKTIBILITAS PIUTANG COLLECTABILITY OF RECEIVABLES
77	STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE
78	IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS PURCHASES
78	BELANJA MODAL CAPITAL EXPENDITURES
79	INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, MERGER, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION AND RESTRUCTURING
80	PROSPEK BISNIS & TARGET 2020 2020 BUSINESS PROSPECTS & TARGETS
81	TARGET DAN REALISASI 2019 2019 TARGET AND REALIZATION
82	ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECTS
83	DIVIDEN DIVIDEND
84	PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS
85	TRANSAKSI DENGAN BENTURAN KEPENTINGAN TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTEREST
85	PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN CHANGES IN REGULATION
85	PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES





TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI ECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW



SEKTOR DIGITAL REGIONAL

Di tengah meningkatnya ketegangan perdagangan antara AS-Tiongkok, serta risiko geopolitik di Timur Tengah, ASEAN sekali lagi menunjukkan potensinya yang kokoh sebagai faktor penggerak ekonomi global, dengan separuh dari negara-negara anggotanya menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi global. Dengan jumlah penduduk yang hanya setengahnya India, PDB gabungan dari negara-negara anggota ASEAN di tahun 2018 mencapai USD 2,9 triliun, melampaui PDB India sebesar USD 2,7 triliun.

Indikator pertumbuhan lain yang sangat menjanjikan adalah Penanaman Modal Asing (FDI). Di tahun 2019, ASEAN mencatatkan FDI senilai USD 177 miliar, tumbuh 13,2% dari nilainya di tahun 2018 sebesar USD 155 miliar. Sementara itu, FDI di Uni Eropa (UE) turun sebesar 15% selama periode yang sama. Indonesia tetap menjadi negara dengan ekonomi terbesar di kawasan ini, sebesar 37% dari total ekonomi ASEAN.

SEKTOR DIGITAL INDONESIA

Selain menjadi negara dengan ekonomi terbesar di antara anggota-anggota ASEAN, Indonesia juga melaju di garis depan sebagai negara dengan ekonomi internet terbesar dan paling cepat perkembangannya di Asia Tenggara. Ukuran ekonomi internet Indonesia diperkirakan mencapai USD 40 miliar di tahun 2019, tumbuh lebih dari empat kali lipat sejak tahun 2015, dengan tingkat pertumbuhan rata-rata (CAGR) sebesar 49% per tahun.

REGIONAL DIGITAL SECTOR

Given the backdrop of rising US–China trade tensions, and escalating geopolitical risks in the Middle East in particular, ASEAN has once again displayed its resilient potential as an economic powerhouse, with half of its member states being among the leading drivers of global growth. With only half of the population of India, the combined GDP of ASEAN member states in 2018 surpassed India's, at USD 2.9 trillion compared with USD 2.7 trillion.

Another notably promising indicator of growth is Foreign Direct Investment (FDI). In 2019, ASEAN received USD 177 billion worth of FDI, growing by 13.2% over 2018's figure of USD 155 billion. Meanwhile, FDI dropped by 15% across the European Union (EU) during the same period. Indonesia continues to lead the pack, representing 37% of ASEAN's economy, more than any other ASEAN member.

INDONESIA'S DIGITAL SECTOR

In addition to being the largest economy among ASEAN members, Indonesia also bolted ahead of them all as the biggest and fastest-growing internet economy in Southeast Asia. Its internet economy size was estimated at USD 40 billion in 2019, having grown more than fourfold since 2015, with an average compound average growth rate (CAGR) of 49% per annum.

Indonesia sedang menikmati bonus demografis, karena penduduknya sebagian besar adalah kaum muda dan produktif (berusia 15 hingga 64 tahun), sebanyak 179 juta orang atau sekitar 68% dari jumlah penduduk. Hal ini sangat membantu karena pertumbuhan pendapatan *riil* dari Gen Y atau Milenial relatif tinggi sepanjang 2010–2019, dengan CAGR 8,6%.

Selain itu, Indonesia memiliki sejumlah faktor menguntungkan bagi ekonomi internetnya. Pengguna internetnya berjumlah 171 juta, atau hampir 65% dari jumlah penduduk. Pengguna *smartphone* melebihi 100 juta, dan pengguna media sosial aktif mencapai 130 juta. Dipicu itu semua, nilai ekonomi internet Indonesia akan melampaui USD 100 miliar di tahun 2025.

Namun, salah satu faktor yang dapat menghambat Indonesia menjadi salah satu mesin pertumbuhan ekonomi dunia adalah kurangnya akses ke layanan keuangan dasar. Penelitian terbaru dari Google, Temasek, dan Bain & Company menunjukkan 92 juta orang di Indonesia termasuk segmen *unbanked*, atau tidak memiliki akses ke segala jenis layanan keuangan atau perbankan. Selain itu, di antara segmen usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM)—yang menyumbang 60% PDB Indonesia—yang memiliki akses ke layanan pembiayaan jumlahnya kurang dari 15%.

Karena sedikitnya penduduk yang memiliki akses ke perbankan di Indonesia, layanan teknologi keuangan (*fintech*) dapat menjembatani model ekonomi lama dan baru. Potensi besar layanan *fintech* juga terlihat dari rasio utang rumah tangga terhadap PDB, yang hanya mencapai 17% di Indonesia. Ini menunjukkan tingginya kapasitas pembiayaan yang masih belum dimanfaatkan dan dapat digarap oleh *fintech*. Di tahun 2020, *fintech* diharapkan dapat mengucurkan kredit hingga USD 15 miliar kepada UMKM dan berkontribusi lebih dari 12% terhadap jumlah kredit untuk perorangan.

UMKM DI INDONESIA

UMKM di Indonesia berperan penting sebagai tulang punggung perekonomian, tak hanya karena kontribusinya terhadap PDB, tetapi juga dari penyerapan tenaga kerjanya. Lebih dari 116,7 juta orang, atau lebih dari 97% dari total tenaga kerja nasional, saat ini bekerja di UMKM. Selain itu, UMKM yang tersebar di seluruh daerah pedesaan juga membantu upaya desentralisasi ekonomi dan pemberantasan ketimpangan ekonomi.

Indonesia is enjoying a demographic bonus, as its population is mostly comprised of the young and productive (15 to 64-year-olds), reaching 179 million people or around 68% of the total population. This provides an additional boost, as the relatively-high real income growth of Gen Y or Millennials in the period of 2010–2019 stood at 8.6% CAGR.

In addition, Indonesia possesses an array of advantageous factors that propel its internet economy. Its internet users numbered 171 million, or nearly 65% of the total population. Smartphone users exceeded 100 million, with active social media users reaching 130 million. Fueled by these combined factors, Indonesia's internet economy is expected to reach USD 100 billion by 2025.

One factor that could impede Indonesia from becoming one of the leading economies in the world, however, is insufficient access to many basic financial services. Recent research from Google, Temasek, and Bain & Company shows that 92 million people in Indonesia remain "unbanked" or do not have access to any kind of financial or banking services. In addition, among the micro, small, and medium enterprises (MSMEs)—which contributed a staggering 60% to Indonesia's GDP—only fewer than 15% have access to financing services.

Considering the low number of the "banked population" in Indonesia, financial technology (*fintech*) service may play a crucial role in its ability to bridge the old and new economies. The huge potential of *fintech* services is also evident from the ratio of household debt to GDP, that only reached 17% in Indonesia. This translates to a massively underutilized financing capacity that can be filled by *fintech* services. In 2020, *fintech* is expected to provide up to USD 15 billion credit to MSMEs and contribute more than 12% to total individual credit.

MSME IN INDONESIA

MSMEs in Indonesia play a vital role as the backbone of the Indonesian economy, not only because of the amount of GDP they contribute, but also by absorbing labor. More than 116.7 million people, or over 97% of the total national workforce, are currently employed by MSMEs. In addition, MSMEs scattered throughout rural areas also help economic decentralization and inequality reduction.

Terlepas dari potensi dan pentingnya UMKM dalam perekonomian, mereka masih harus bergulat dengan beberapa masalah, yang terutama adalah kualitas sumber daya manusia (SDM). Peringkat Indonesia dalam ketersediaan pekerja terampil dan efisiensi pasar tenaga kerja adalah 108 dari 138 negara yang disurvei. Masalah kedua adalah kurangnya akses ke layanan keuangan, yang mengakibatkan rendahnya akses ke kredit modal kerja dan sistem pembayaran nirtunai. Dan untuk mengakomodasi tingginya permintaan dari *e-commerce*, UMKM membutuhkan akses ke layanan logistik dan pergudangan. Untuk mengatasi masalah ini, fasilitator bagi UKM yang dapat mendukung dan meningkatkan kapasitas digitalisasi UMKM akan tumbuh pesat, seiring meroketnya jumlah pelaku *e-commerce* di Indonesia.

BISNIS YANG DIBERDAYAKAN OLEH INTERNET

Industri media dan hiburan telah berevolusi secara besar-besaran dalam dua dekade terakhir dan berpadu dengan fenomena *e-commerce* yang meningkat, karena pesatnya pertumbuhan teknologi digital dan media baru. Tingkat percepatan penetrasi internet dan penggunaan *smartphone* telah menjadi faktor kunci yang mendorong peralihan fokus *e-commerce* ke industri hiburan.

Salah satu *e-tailers* (peritel di internet) terbesar di dunia, Alibaba, telah mencatat peningkatan tren industri hiburan yang berpadu dengan bisnis *e-commerce*, dan mengambil langkah yang tepat dengan merumuskan model yang aktif meningkatkan partisipasi dan retensi jaringan dengan menerapkan strategi yang berfokus pada tiga hal: konsumen, konten, dan komersialisasi. Dengan menghubungkan *platform e-commerce*—yang memiliki pengguna aktif bulanan sejumlah kira-kira 500 juta—dengan *platform* media digital dan hiburan, Alibaba telah memanfaatkan kekuatan kedua *platform* tersebut dan membawa pengguna baru beserta data yang terkait dengan mereka ke dalam ekosistem Alibaba.

Langkah selanjutnya adalah fokus pada pengembangan platform konten komprehensif yang dapat menambah daya tarik bagi pelanggan di ekosistem kami. Konten yang dapat dimonetisasi dan berkualitas dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan pendapatan, melalui monetisasi lintas-*platform*, seperti yang dapat dilakukan melalui penjualan tiket *online*, penjualan *merchandise*, dan kampanye pemasaran dan iklan yang tepat sasaran. Dengan memanfaatkan kemampuan teknologi *big data & analytics*, inisiatif yang inovatif tersebut akan membuka peluang yang nyaris tanpa batas.

Despite the potential and importance of MSMEs in the economy, they still have to grapple with several problems, chief of which is quality of human capital. Indonesia's position in availability of skilled workers and labor market efficiency only ranks 108th out of 138 countries surveyed. A second issue is lack of access to financial services, which results in low access to working capital lending and non-cash payment systems. Lastly, to accommodate rising demand from e-commerce, MSMEs require access to logistics and warehousing services. To overcome these issues, SME enablers that can support and enhance MSMEs' capacity in digitization are expected to proliferate, in line with skyrocketing e-commerce players in Indonesia.

INTERNET-ENABLED BUSINESSES

The media and entertainment industry has massively evolved in the last two decades and converged with a rising e-commerce phenomenon, owing to the rapid growth of digital technology and new media. The accelerating rates of internet penetration and smartphone use have been key factors in prompting e-commerce to shift its focus to the entertainment industry.

One of the world's largest e-tailers, Alibaba, has taken note of this rising trend of complementing the entertainment industry with e-commerce business, and responded appropriately, formulating a model that actively improves network participation and retention by implementing a three-pronged strategy: a focus on consumers, content, and commercialization. By connecting its e-commerce platform—with monthly active users numbering some 500 million—with its digital media and entertainment platform, Alibaba has leveraged the strengths of both platforms and brought new users and new datasets into the Alibaba ecosystem.

The next step is to focus on developing a comprehensive content platform that can add value to our customer engagement process. This will enhance the stickiness of our ecosystem. Monetizable, quality content will be harnessed to generate multiple revenue streams, through cross-platform monetization, such as may be anticipated from online ticketing, merchandise sales and targeted marketing & advertising campaigns. Such groundbreaking initiatives will become even more empowered by utilizing big data and analytics technologies. In this regard, the sky seems to be the limit.

TINJAUAN BISNIS

BUSINESS REVIEW



MCAS memasuki dunia digital di tahun 2017 sebagai perusahaan distributor produk digital, dengan hanya satu produk yang ditawarkan. Per akhir 2019, MCAS telah mengembangkan portofolionya hingga lebih dari sepuluh kali lipat. Dengan cakupan penawaran produk yang luas, yang dimiliki dan dioperasikan oleh Perseroan atau anak-anak perusahaannya, MCAS memberikan solusi digital yang holistik melalui berbagai layanannya, mulai dari distribusi produk digital hingga layanan *IoT*.

Kunci ekspansi besar-besaran Perseroan adalah kemampuan dan kelincihannya dalam membangun ekosistem digital terintegrasi, dengan infrastruktur digital yang kokoh sebagai landasannya, seraya menawarkan dan menciptakan banyak *natural use case* yang besar manfaatnya bagi semua pihak.

MCAS memiliki beragam inisiatif yang unggul dari segi teknologi, dan inovatif. Melalui anak-anak perusahaannya, berbagai inisiatif ini dapat digolongkan ke dalam empat “arus” utama: penjualan produk digital, *aggregator* produk digital, periklanan digital berbasis *cloud*, dan *IoT*. Masing- masing dijelaskan lebih lanjut di bawah ini.

Marking its foray into the nascent digital realm back in 2017, MCAS started out as a digital distributor company with a single product on offer. By end-2019, MCAS had extensively grown its portfolio by more than tenfold. With a wide scope of product offerings, owned and operated by the Company or its subsidiaries, MCAS is delivering an end-to-end digital solution with an array of services, ranging from digital product distribution to *IoT* Services.

Key to the Company’s massive expansion is its sheer ability and versatility to build an integrated digital ecosystem with a robust digital infrastructure as the foundation, while offering and creating a plethora of natural use cases that deliver immense benefits to all parties.

MCAS has many technologically-advanced and innovative initiatives—run by its subsidiaries—that can be classified into four major “streams”, or digital business segments: digital product sales, digital product aggregator, digital cloud advertising and *IoT*. Each of these four streams is further detailed below.

SEGMENT OPERASI

Sejak didirikan di tahun 2017, layanan distribusi digital Perseroan telah berkembang dalam hal cakupan, jumlah, dan jenis saluran distribusi.

PENJUALAN PRODUK DIGITAL

Sebagai inisiatif berkelanjutan dalam segmen ini, MCAS memperdalam jaringan distribusinya dengan memanfaatkan saluran *e-commerce* untuk mendistribusikan produk-produk digital seperti voucher elektronik, tiket elektronik, voucher isi ulang seluler, dan layanan pembayaran tagihan.

AGREGATOR PRODUK DIGITAL

Untuk mendukung bisnis distribusi digital, Perseroan membentuk bisnis agregator produk digital. Melalui anak perusahaan yang memasok portofolio Perseroan dengan berbagai produk dan layanan digital ini, MCAS juga membangun *digital engagement platform* yang berdaya tarik alami bagi para pengguna ekosistem digitalnya. Untuk memfasilitasi distribusi produk digitalnya, Perseroan telah mengembangkan modul integrasi *application programming interface* (API) untuk menghubungkan mitra ritel dan *e-commerce* dengan penyedia produk digital. MCAS juga menyediakan layanan bagi lebih dari 13.000 toko Alfamart di Indonesia, untuk dapat menjual pulsa digital Telkomsel. Lebih jauh lagi, Perseroan ingin memperkuat daya tarik *platform*nya dengan menghadirkan produk digital yang unik, yaitu konten hiburan digital. Melalui anak-anak perusahaannya, Perseroan telah berinvestasi dalam sebuah perusahaan produksi film dan media serta sebuah perusahaan pembiayaan yang berpotensi memperkuat rantai pasokan untuk konten hiburan berkualitas tinggi.

PERIKLANAN DIGITAL BERBASIS CLOUD

Untuk mewujudkan potensi layanan periklanan di dunia digital, MCAS melalui anak perusahaannya telah mengembangkan sistem manajemen konten (CMS) dan infrastruktur eksklusif yang canggih dan dapat dikelola melalui *cloud*. Dengan cara ini, MCAS dapat menyediakan komunikasi media yang efektif dan layanan periklanan digitalnya langsung kepada pelanggan, terutama toko modern dan peritel tradisional lainnya. Memanfaatkan teknologi *big data* dan analitik yang canggih, CMS ini mengumpulkan, menyusun, dan menganalisis data secara *real time* dan mengirimkan hasilnya ke para peritel dengan cepat. Selanjutnya, para peritel ini dapat merancang kampanye pemasaran yang jauh lebih optimal dan tepat sasaran.

OPERATING SEGMENTS

Since its establishment in 2017, the Company's digital distribution service has expanded in terms of scope, number, and type of distribution channels.

DIGITAL PRODUCT SALES

As an ongoing initiative in this stream, MCAS is deepening its distribution network by utilizing *e-commerce* channels to distribute digital products such as e-vouchers, e-tickets, mobile top-up vouchers, and bill payments.

DIGITAL PRODUCT AGGREGATOR

To support its legacy digital distribution service business, the digital products aggregator business was established. Through this subsidiary, which supplies the Company's portfolio with various digital products and services, MCAS is also building a digital engagement platform that creates natural stickiness among its digital ecosystem users. To facilitate its distribution of digital products, the Company has developed an application programming interface (API) integration module to connect retail partners and *e-commerce* with digital product providers. MCAS also provides services for more than 13,000 Alfamart stores in Indonesia, enabling them to sell Telkomsel digital mobile top-up vouchers. Going further, the Company also aims to solidify its platform's attractiveness by supporting it with a unique digital product: digital entertainment content. Through its subsidiaries, the Company has invested in a film and media production and financing company that can reinforce its supply chain of high-quality content.

DIGITAL CLOUD ADVERTISING

To untap the massive potentials of advertising services in this digital world, MCAS, through a subsidiary, has developed an advanced proprietary content management system (CMS) and infrastructure that can be managed over the cloud. This way, MCAS can deliver effective media communication and digital advertising services directly to its customers, primarily modern stores and other brick-and-mortar retailers. By harnessing the colossal power of big data and analytics, this CMS deftly collects, collates, and analyzes data in real time and feeds the results back to retailers, empowering their capability to formulate far more optimal and finely-targeted marketing campaigns.

INTERNET OF THINGS (IoT)

Untuk terus memperkaya ekosistem digitalnya, MCAS telah mengembangkan serangkaian inisiatif digital seperti *platform enterprise communication* (WABA) dan *electronic toll road management*. Inisiatif kami selalu memperhatikan keadaan sosial dan kebutuhan perusahaan mengingat kesederhanaan dan kegunaan sistem kami. MCAS melihat potensi pengembangan yang luar biasa dari *platform* yang sepenuhnya digital dan otomatis terutama karena transformasi Indonesia yang semakin canggih seiring dengan berjalannya waktu. Ke depan, Grup akan terus menghasilkan inisiatif teknologi yang menghadirkan kemudahan yang bertujuan untuk meningkatkan dan menyederhanakan gaya hidup masyarakat dan bisnis di Indonesia, dan terus memainkan peran aktif dalam revolusi teknologi di Indonesia.

Potensi pertumbuhan MCAS tidak terbatas, karena tidak ada inisiatif digital MCAS yang berdiri sendiri. Masing-masing inisiatif diintegrasikan ke dalam jaringan yang secara aktif dikembangkan untuk memelihara keberlanjutan bisnis jangka panjangnya.

Setelah meletakkan landasan yang kuat berupa inisiatif digital “dasar”, Perseroan kemudian mempersiapkan infrastruktur pendukung yang diperlukan untuk membangun dan memperkuat efek jaringan antara semua inisiatifnya. Pembentukan jaringan ini bertujuan mendorong kemitraan dari berbagai inisiatif, sehingga manfaatnya menjadi dahsyat dan terus meningkat secara eksponensial.

MCAS juga terus meningkatkan nilai ekosistem digital MCAS dengan program loyalitas yang menarik dan konten yang inovatif, sehingga lebih banyak pengguna tertarik dengan *natural use case* yang ditawarkan. Langkah strategis yang terakhir untuk memastikan keberlanjutan ekosistem digital ini adalah mengintegrasikan dan memperkaya seluruh layanan digitalnya dengan kapabilitas *Big Data*.

Dua contoh kasus di bawah ini memberi gambaran bagaimana hubungan antara produk-produk digital MCAS dibangun untuk menambah jumlah *use case* dalam ekosistem digitalnya yang terus bertumbuh, sekaligus memberdayakan dan mempermudah kehidupan para pelanggannya.

INTERNET OF THINGS (IoT)

To enrich its digital ecosystem even more, MCAS has developed a suite of fully digital initiatives such as enterprise communication platforms (WABA) and electronic toll road management. Our initiatives are seeing healthy social and corporate interest given the simplicity and usefulness of our systems. MCAS sees tremendous developmental potential of fully digital and automated platforms especially as Indonesia sophisticates with time. Moving forward, the Group will continue to debut convenience tech initiatives aimed at improving and streamlining the way everyday life and business is conducted, hence, playing an active role in the tech revolution of Indonesia.

What makes the potential growth trajectory of MCAS seemingly boundless is the fact that none of MCAS digital initiatives exist as standalone nodes. Rather, each of them is integrated into a network that is being cultivated vigorously to sustain the Company's long-term sustainability.

After laying out a solid foundation of “basic” digital initiatives, the Company has further proceeded to set up necessary supporting infrastructure to establish and amplify the network effect between initiatives. The establishment of this network aims to prompt partnership between the initiatives, thus generating massive, exponentially beneficial results.

Furthermore, MCAS continues to increase the value of its network the MCAS digital ecosystem with exciting loyalty programs and innovative contents, to appeal to more users and create natural and sticky use cases. The last step of the Company's strategy to foster a sustainable digital ecosystem is by integrating its entire oeuvre of digital services and enriching them with Big Data capability.

Consider two showcases of how MCAS is activating the linkage among its digital products in its aim to amass use cases within its burgeoning digital ecosystem, and at the same time empower and simplify its customers' lives.

INTEGRASI & SINERGI

Contoh Kasus Pertama. Dalam bisnis rantai pasokan modern, MCAS memulainya dengan memasok produk digital yang dasar tetapi pokok, seperti *platform* transaksi pembayaran dan akses ke produk digital. Selain fitur-fitur yang canggih, seperti analisis penjualan dan *payment enabler*, *platform* transaksi MCAS hadir dengan manfaat tambahan yaitu distribusi produk dan layanan digital. Hasilnya, para pelaku usaha dapat menambah pendapatan mereka dengan ikut menjual produk dan layanan digital MCAS.

Kedua produk tersebut dioperasikan melalui *cloud*, sehingga MCAS dapat menyempurnakan layanannya dengan mengintegrasikan bisnis rantai pasokannya ke dalam jaringan bisnis restoran dan perhotelan yang mapan, sehingga bisnis rantai pasokannya lebih kuat, dan lebih banyak peluang tercipta. Langkah berikutnya adalah menghubungkan bisnis rantai pasokan ke jaringan pengiriman barang yang holistik. Dengan memanfaatkan solusi bisnis MCAS via WhatsApp, pelanggan dapat langsung melakukan pemesanan yang akan segera dikirimkan oleh armada sepeda atau skuter elektrik yang dioperasikan oleh GOWES. Dengan cara ini, semua bisnis di dalam jaringan MCAS akan merasakan manfaatnya, yaitu biaya perantara yang lebih rendah dan rantai pasokan yang lebih efisien dan praktis.

Keunggulan lain dari ekosistem digital MCAS diilustrasikan pada Contoh Kasus Kedua. MCAS bermitra dengan peritel besar melalui inisiatif bagi hasil dalam bentuk *trade marketing* dan *cross-selling* produk digital. Memanfaatkan jaringan peritel mitra, MCAS dapat memperluas jaringan distribusi produk digitalnya, sementara menghasilkan tambahan pendapatan bagi peritel mitranya. Sebagai agregator *top-up* digital, MCAS memiliki akses ke berbagai produk dan layanan digital, mulai dari pulsa telepon, paket data, hingga voucher listrik Prabayar dan lainnya. Peritel mitra dapat memanfaatkan solusi bisnis MCAS via WhatsApp dalam mendistribusikan produk dan layanan digitalnya. Cakupan distribusinya lebih luas karena para pelanggan mereka dapat membeli produk dan layanan digital tanpa perlu mengunjungi toko secara fisik.

Selain itu, MCAS memberikan manfaat tambahan kepada peritel mitranya melalui program periklanan B2B, dalam bentuk *trade marketing*. Kemitraan antara MCAS dan pengecer juga dapat ditingkatkan melalui teknik-teknik monetisasi baru, yang

INTEGRATION & SINERGY

Showcase One. In the modern supply chain business, MCAS starts with supplying basic but essential digital initiatives, such as a transaction platform payment and access to digital products. In addition to advanced features, such as sales analysis and payment enabler, the MCAS transaction platform offers additional benefits in the form of distribution of digital products and services. By utilizing it, businesses gain additional revenue streams through direct sales or cross-selling of MCAS digital products and services.

Since both products here are operated over the cloud, MCAS can extend its level of service by integrating its supply chain business into the network of these established restaurants or hospitality businesses, thus strengthening its supply chain business with more opportunities. The next natural step will be to connect the supply chain business into an end-to-end delivery network. By utilizing the MCAS WhatsApp for Business solution, customers can directly place orders with businesses and get their orders delivered through an extensive fleet of bicycles or e-scooters operated by GOWES. This way, all the businesses participating in the MCAS network will obtain the benefits of lower intermediary costs and more efficient and practical supply chains.

Another example of the superiority of the MCAS digital ecosystem is apparent from Showcase Two. MCAS forms a partnership with major retailers through profit-sharing initiatives, in the form of trade marketing and digital product cross-selling. By tapping into the network of its retail partners, MCAS can massively extend its distribution network of digital products, while at the same time generating additional revenue for its retail partners. As a digital top-up aggregator, MCAS has access to numerous digital products and services, ranging from airtime credits, data packages, prepaid electricity vouchers and more. Furthermore, retail partners can tap into MCAS WhatsApp for Business solutions for digital product and service distribution. This solution allows customers to purchase digital products and services without any need to visit physical stores, thus creating much wider distribution coverage.

Additionally, MCAS can furnish its retail partners with extra benefits through B2B advertising programs, in the form of trade marketing. Going further, the partnership between MCAS and retailers can be deepened through new monetization

akan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak. Contoh yang telah teruji adalah periklanan digital. Solusi periklanan digital yang didukung oleh kemampuan analitik dan AI yang canggih akan memperkuat tingkat keterlibatan pelanggan dan melipatgandakan penjualan.

Ke depannya, Perseroan berupaya mempertahankan pelanggan dan membina hubungan personal dengan pelanggan melalui sejumlah strategi untuk memperluas basis pelanggan, seperti program loyalitas dan bundel konten hiburan. Program loyalitas yang didukung oleh *integrated brand communication* berbasis AI akan memberikan kemampuan analisis data kepada peritel mitra, sehingga mereka dapat merancang kampanye pemasaran yang lebih efektif dan spesifik bagi pelanggannya. Kemitraan ini akan melipatgandakan usaha peritel, dan pada saat yang bersamaan, jaringan usaha Perseroan diperluas ke setiap lokasi para mitranya.

techniques that will be mutually beneficial for both parties. A ready example is digital advertising. The digital advertising solution bolstered by advanced analytics and AI will fortify customer engagement and boost sales.

Going beyond, the Company takes one step further to increase customer retention and build personal relations with customers through a number of customer-base growing strategies, such as loyalty programs and entertainment content tie-ups. The loyalty programs backed by the Company's AI-powered integrated brand communication will provide data analytics capability to retail partners and deliver more effective and targeted marketing campaigns to customers. The result of this partnership will be magnified value for the retail partners, while the Company is simultaneously emphasizing its physical presence in partners' locations.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

POSISI KEUANGAN

A) ASET

Jumlah aset Perseroan meningkat 60,7% YoY, dari Rp1,4 triliun per akhir 2018 menjadi Rp2,2 triliun per akhir 2019. Peningkatan jumlah aset terutama berasal dari peningkatan modal kerja Perseroan: piutang usaha meningkat 70,4% YoY, dari Rp190,8 miliar menjadi Rp325,3 miliar per akhir 2019 sebagai dampak dari pertumbuhan penjualan, yang melonjak 74,4% YoY dari Rp6,4 triliun di 2018 menjadi Rp11,1 triliun di 2019.

B) LIABILITAS

Per akhir 2019, Perseroan mencatatkan jumlah liabilitas sebesar Rp512,1 miliar, meningkat 52,4% YoY dari Rp394,1 miliar per akhir 2018. Kenaikan ini terutama berasal dari peningkatan modal kerja dan kegiatan usaha. Utang usaha meningkat 61,4% YoY, dari Rp160,7 miliar per akhir 2018 menjadi Rp259,3 miliar per akhir 2019.

C) EKUITAS

Jumlah ekuitas meningkat 63,8% YoY, dari Rp1,1 triliun per akhir 2018 menjadi Rp1,7 triliun per akhir 2019, terutama disebabkan oleh peningkatan signifikan 166,0% YoY pada kepentingan non-pengendali dari Rp394,2 miliar per akhir 2018 menjadi Rp1,0 triliun per akhir 2019, sebagai hasil dari pencatatan saham anak perusahaan, PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX).

FINANCIAL POSITION

A) ASSETS

The Company's total assets increased by 60.7% YoY, from Rp1.4 trillion as of end-2018 to Rp2.2 trillion as of end-2019. The increment of total assets attained was primarily steered by an increase in the Company's working capital: trade receivables rose by 70.4% YoY, from Rp190.8 billion to Rp325.3 billion as of end-2019 as a consequence of hefty sales growth, skyrocketing by 74.4% YoY from Rp6.4 trillion in 2018 to Rp11.1 trillion in 2019.

B) LIABILITIES

As of end-2019, the Company recorded a total liability of Rp512.1 billion, increased by 52.4% YoY from Rp394.1 billion as of end-2018, primarily driven by an increase in working capital and business activity; trade payable increased by 61.4% YoY, from Rp160.7 billion as of end-2018 to Rp259.3 billion as of end-2019.

C) EQUITY

Total equity as of end-2019 increased by 63.8% YoY, from Rp1.1 trillion end-2018 to Rp1.7 trillion end-2019, mainly driven by the staggering 166.0% YoY increase in non-controlling interest from Rp394.2 billion as of end-2018 to Rp1.0 trillion as of end-2019, with the listing of its subsidiary, PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX).



LABA DAN RUGI

A) PENDAPATAN

Perseroan mencatatkan kinerja yang luar biasa pada akhir tahun 2019. Penjualan melonjak 74,4% YoY, dari Rp6,4 triliun di 2018 menjadi Rp11,1 triliun di 2019, terutama didorong oleh pertumbuhan titik distribusi sebesar 110% YoY, menjadi 160.201 per akhir 2019 dari 75.910 per akhir 2018.

B) BEBAN

Sejalan dengan peningkatan pendapatan, beban pokok penjualan (COGS) Perseroan meningkat 75,1% YoY dari Rp6,2 triliun di 2018 menjadi Rp10,8 triliun di 2019. Sebagai hasilnya, terjadi peningkatan laba kotor sebesar 50,5% YoY, meningkat dari Rp169,4 miliar di 2018 menjadi Rp259,4 miliar di 2019.

Sementara itu, meskipun Perseroan melakukan ekspansi usaha secara agresif, beban usaha hanya meningkat 48,9% YoY, dari Rp96,8 miliar di 2018 menjadi Rp144,1 miliar di 2019. Ini menandakan penurunan rasio beban usaha terhadap pendapatan, dari 1,1% di 2018 menjadi 1,0% di

PROFIT AND LOSS

A) REVENUES

The company recorded stellar performance ending the year 2019; sales surged by 74.4% YoY, from Rp6.4 trillion in 2018 to Rp11.1 trillion in 2019, mainly driven by the total number of distribution points growing 110% YoY to 160,201 in end-2019 from 75,910 in end-2018.

B) EXPENSES

In line with the revenue surge, the company Cost of Goods Sold (COGS) increased by 75.1% YoY from Rp6.2 trillion in 2018 to Rp10.8 trillion in 2019. As a result, it implies an increment of gross profit by 50.5% YoY, increasing from Rp169.4 billion in 2018 to Rp259.4 billion in 2019.

Meanwhile, despite Company's aggressive business expansion, operating expense only increased by 48.9% YoY, from Rp96.8 billion in 2018 to Rp144.1 billion in 2019, which translated into a decline in operating expense ratio (as a percentage to revenue), from 1.1% in 2018 to 1.0%

2019. Hasilnya, MCAS mencatatkan pertumbuhan laba usaha sebesar 48,8% YoY, dari Rp96,8 miliar di 2018 menjadi Rp144,1 miliar di 2019.

Pada tingkat non-operasional, Perseroan mencatatkan penghasilan lain-lain sebesar Rp102,4 miliar di 2019, dibandingkan penghasilan lain-lain neto sebesar Rp185,7 miliar di 2018. Ini disebabkan oleh keuntungan dari investasi lainnya sebesar Rp105,9 miliar di 2019. Di tahun 2018 tercatat keuntungan investasi dari pencatatan saham salah satu entitas asosiasi, PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA). Laba sebelum beban pajak penghasilan Perseroan turun 12,8% YoY, dari Rp282,5 miliar di 2018 menjadi Rp246,5 miliar di 2019. Sementara itu, margin laba sebelum pajak turun dari 4,4% menjadi 2,2% per akhir 2019.

C) LABA NETO, LABA NETO PER SAHAM, DAN LABA KOMPREHENSIF

Meskipun penjualan dan laba usaha masing-masing tumbuh 74,4% YoY dan 48,4% YoY, laba neto (yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan) turun 33,1% YoY, dari Rp227,8 miliar di 2018 menjadi Rp152,3 miliar di 2019, terutama karena di 2018 terdapat keuntungan investasi dari pencatatan saham entitas asosiasi (DIVA), yang tidak berulang di 2019. Akibatnya, laba neto per saham turun dari Rp 262 per saham di 2018 menjadi Rp176 per saham di 2019.

Perseroan juga mencatatkan beban komprehensif lainnya sebesar Rp707,6 juta di 2019, dari laba sebesar Rp334,8 juta di 2018. Di samping itu, laba komprehensif (yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan) turun 33,2% YoY, dari Rp227,9 miliar di 2018 menjadi Rp152,2 miliar di 2019.

in 2019. As a result, MCAS managed to report a growth of operating profit, up 48.8% YoY from Rp96.8 billion in 2018 to Rp144.1 billion in 2019.

On the non-operating level, the Company recorded a positive of other income of Rp102.4 billion in 2019, from a net of other income of Rp185.7 billion in 2018, driven by gains on other investments recording Rp105.9 billion in 2019, due to the absence of one-off investment gain from listing of its associate, PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA) in 2018. As a result, the Company's income before income tax expense fell by 12.8% YoY, from Rp282.5 billion in 2018 to Rp246.5 billion in 2019. Meanwhile, profit before tax margin fell from 4.4% to 2.2% as of the end of 2019.

C) NET INCOME, EARNINGS PER SHARE AND COMPREHENSIVE INCOME

Whiles sales and operating profit grew by 74.4% YoY and 48.4% YoY, respectively, the Company's net income (attributable to owners of the Company) fell 33.1% YoY, from Rp227.8 billion in 2018 to Rp152.3 billion in 2019, largely due to absence of one-off investment gains from listing of its associate (DIVA) in 2018. As a result, earnings per share fell from Rp262 per share in 2018 to Rp176 per share in 2019.

Further, the Company recorded other comprehensive loss of Rp707.6 million in 2019, from an income of Rp334.8 million in 2018. On the other hand, the Company's comprehensive income (attributable to owners of the Company) fell by 33.2% YoY, from Rp227.9 billion in 2018 to Rp152.2 billion in 2019.

ARUS KAS

Kas dan setara kas meningkat dari Rp146,5 miliar pada awal tahun menjadi Rp515,6 miliar pada akhir tahun 2019. Peningkatan tersebut disebabkan oleh beberapa aktivitas berikut ini:

A) OPERASI

Jumlah arus kas keluar dari aktivitas operasi mencapai Rp188,5 miliar. Sumber utama dari arus kas masuk adalah penerimaan dari pelanggan, sebesar Rp10,9 triliun, sementara arus kas keluar terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok, mencapai Rp11,0 triliun.

B) INVESTASI

Jumlah arus kas keluar dari aktivitas investasi mencapai Rp221,6 miliar, terutama digunakan untuk investasi dan penambahan investasi di entitas asosiasi, masing-masing sebesar Rp136,3 miliar dan Rp47,4 miliar.

C) PENDANAAN

Jumlah arus kas masuk dari aktivitas pendanaan mencapai Rp780,3 miliar. Sumber arus kas masuk terutama berasal dari utang bank jangka pendek dan tambahan modal disetor masing-masing sebesar Rp1,3 triliun dan Rp640,4 miliar, sementara arus kas keluar terutama digunakan untuk pembayaran utang bank jangka pendek sebesar Rp1,3 triliun.

CASH FLOWS

Cash and cash equivalents increased from Rp146.5 billion at the beginning of the year to Rp515.6 billion at the end of 2019. The increase was attributable to the following activities:

A) OPERATING

Total net cash outflow from operating activities was Rp188.5 billion. The main source of the cash inflow was receipts from customers, amounting to Rp10.9 trillion, while the cash outflow was mainly used for payments to suppliers, amounting to Rp11.0 trillion.

B) INVESTING

Total net cash outflow from investing was Rp221.6 billion, mainly directed to other investments and additional investment in associates, amounting to Rp136.3 billion and Rp47.4 billion, respectively.

C) FINANCING

Total net cash inflow from financing activities was Rp780.3 billion. The source of cash inflow was mainly proceeds from short-term bank loans and additional paid-in capital amounting to Rp1.3 trillion and Rp640.4 billion, respectively, while its cash outflow was mainly used for payment of short-term bank loans amounting to Rp1.3 trillion.

SOLVABILITAS SOLVENCY

dalam Rp miliar	2018	2019	in Rp billion
Utang bank jangka pendek	93,3	89,2	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	58,8	43,8	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	0,09	0,67	Financing payables
Total liabilitas berbeban bunga	152,19	133,67	Total interest bearing liabilities
Kas dan setara kas	146,5	515,7	Cash and cash equivalents
Deposit yang dibatasi penggunaannya	102,5	23,8	Restricted deposits
Pinjaman bersih (kas)	(96,81)	(405,83)	Net debt (cash)
Total ekuitas	1.055,1	1.728,2	Total equity
Rasio pinjaman (kas) terhadap ekuitas (x)	(0,09)	(0,24)	Net debt (cash) to equity ratio (x)
Laba usaha	96,8	144,1	Income from operations
Beban keuangan	9,4	16,1	Finance expenses
Rasio cakupan bunga (x)	10,3	9,0	Interest coverage ratio (x)

Kualitas solvabilitas Perseroan tetap solid, ditandai dengan jumlah kas dan setara kas yang mencapai Rp515,7 miliar per akhir 2019, dibandingkan liabilitas berbeban bunga sebesar Rp133,6 miliar per akhir 2019. Sementara itu, rasio cakupan bunga terjaga sehat sebesar 9,0 kali di 2019. Selain itu, untuk menjaga posisi keuangan yang solid, Perseroan telah secara disiplin menjaga kapasitas *leveraging* keuangannya pada tingkat yang aman dan terus-menerus menjaga fasilitas pinjaman yang moderat, serta patuh pada persyaratan yang ada di dalam perikatannya.

Quality of Company's solvency remained solid, marked by a cash and near cash balance amounting to Rp515,7 billion as of end-2019, against an interest-bearing liabilities balance of Rp133.6 billion as of end-2019. Meanwhile, the interest coverage ratio remains healthy at 9.0 times in 2019. Moreover, to maintain a sound financial position, the Company has diligently held its level of financial leverage to a governable level and continuously endeavored to maintain only a moderate level of debt, along with compliance with debt covenants.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES

UMUR PIUTANG USAHA

AGES OF TRADE RECEIVABLES

dalam Rp miliar	2018	2019	in Rp billion
Belum jatuh tempo	154,1	235,8	Not yet due
Sudah jatuh tempo:			Past due:
1-30 hari	31,5	80,9	1-30 days
31-60 hari	1,3	7,0	31-60 days
61-90 hari	2,0	1,0	61-90 days
Lebih dari 90 hari	1,0	0,5	More than 90 days
Jumlah	189,9	325,2	Total
Periode Penagihan Rata-Rata (Hari)	10,8	10,6	Average Collection Period (Days)

Kemampuan untuk menagih Perseroan terus meningkat, terlihat dari periode penagihan rata-rata periode penagihan rata-rata Perseroan menurun dari 10,8 hari di 2018 menjadi 10,6 hari di 2019.

Quality of receivables collectibility has been improving, looking from average collection days the Company average collection period declined from 10.8 days in 2018 to 10.6 days in 2019.

STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE

Manajemen mengendalikan struktur modal dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan dan menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat mengatur ulang pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

The Group's management controls its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may reset dividend payments to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies, or processes during the period presented.

Kebijakan Perseroan adalah untuk mempertahankan rasio modal yang kuat untuk mendapatkan pendanaan dengan biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perseroan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman bersih (kas) terhadap modal (*gearing ratio*), yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman bersih (kas) dengan modal. Pinjaman bersih adalah jumlah liabilitas berbunga (*interest-bearing liabilities*) sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan, dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Per akhir 2019, Perseroan mencatatkan posisi kas neto sebesar Rp844,9 miliar. Sedangkan *gearing* Perseroan tetap kuat dengan rasio pinjaman bersih (kas) terhadap modal sebesar -0,5.

As a generally-accepted practice, the Group evaluates its capital structure through Net debt (Cash)-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt (cash) divided by total capital. Net debt (Cash) is total interest-bearing liabilities as presented in the statement of financial position, less cash and near-cash, whereas total equity encompasses all equity components in the statement of financial position. At the end of 2019, the Company recorded a net cash position amounting to Rp844.9 billion. Meanwhile, the Company's *gearing* remains strong with net debt (cash)-to-equity ratio of -0.5.

dalam Rp miliar	2018	2019	in Rp billion
Total liabilitas berbunga	152,19	133,67	Total interest bearing liabilities
Kas dan setara kas	146,5	515,7	Cash and cash equivalents
Deposit yang dibatasi penggunaannya	102,5	23,8	Restricted deposits
Pinjaman bersih (kas)	(96,81)	(405,83)	Net debt (cash)
Total ekuitas	1.055,1	1.728,2	Total equity

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS PURCHASES

Per 31 Desember 2019, Perseroan dan entitas anak tidak mencatat uang muka untuk pembelian aset tetap.

As at December 31, 2019, the Company and its subsidiaries report no advances for the purchase of fixed assets.

BELANJA MODAL CAPITAL EXPENDITURES

Selama tahun 2019, Perseroan menambah aset tetap sebesar Rp42,2 miliar dan aset tak berwujud sebesar Rp11,3 miliar sebagaimana dijelaskan dalam catatan 14-15 atas laporan keuangan konsolidasian, halaman 106-109.

During 2019, the Company made additional investment in fixed asset amounting to Rp42,2 billion and intangible assets amounting to Rp11,3 billion, as described in detail in notes 14-15 to the consolidated financial statements on page 106-109.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, MERGER, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION, AND RESTRUCTURING

Di tahun 2019, Perseroan melakukan investasi dan divestasi atas saham di sejumlah anak perusahaan, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 5 atas Laporan Keuangan Konsolidasian halaman 82–90.

In 2019, the Company made additional investment and divestment of subsidiaries in the form of shares, as described in detail in Note 5 to the Consolidated Financial Statements on pages 82–90.

KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

EVENTS AFTER FINANCIAL REPORT

Peristiwa penting yang terjadi setelah tanggal pelaporan dijelaskan dalam Catatan 41 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, halaman 173–176.

Significant events after financial reporting are described in detail in Note 41 to the Consolidated Financial Statements, pages 173–176.

TRANSAKSI DENGAN BENTURAN KEPENTINGAN

TRANSACTIONS WITH CONFLICTS OF INTEREST

Di tahun 2019, Perseroan tidak melakukan transaksi apapun yang berpotensi menyebabkan benturan kepentingan.

In 2019, the Company did not conduct any transactions with a potential for conflict of interest.

Transaksi-transaksi yang Perseroan lakukan di tahun 2019 dengan pihak berelasi, dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 9 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, halaman 95–101.

Transactions with related parties which the Company performed in 2019 are explained further in Note 9 to the Consolidated Financial Statements, pages 95–101.

PROSPEK BISNIS & TARGET 2020 2020 BUSINESS PROSPECTS & TARGETS

Kemunculan pandemi Coronavirus (Covid-19) yang mencemaskan di awal tahun 2020 diperkirakan akan sangat berdampak pada perekonomian Indonesia, bahkan membahayakan stabilitas fundamentalnya. Baik pasar uang maupun pasar modal terus mengalami kemerosotan, menimbulkan tantangan serius bagi kondisi ekonomi makro dan akhirnya menyeret dunia bisnis di semua lapisan, namun khususnya usaha kecil dan menengah (UKM).

Di tengah kesulitan yang sebelumnya tak pernah dihadapi oleh ekonomi global, ataupun juga oleh Indonesia, satu fenomena yang patut disoroti adalah transformasi besar-besaran dan berkelanjutan dari perilaku konsumen. Di kota-kota besar dan kecil, dari pelanggan individu dan rumah tangga hingga toko serba ada tradisional hingga perusahaan besar, semua orang beralih ke ekonomi digital dan menyadari relevansi serta kebermanfaatannya yang sangat besar bagi kehidupan mereka. Ini merupakan dampak upaya pembatasan sosial yang diserukan oleh berbagai pemerintahan di seluruh dunia untuk membatasi penyebaran Covid-19. Dari pengiriman makanan, belanja barang dan bahan makanan, hingga pembayaran nirtunai, layanan digital yang didukung oleh teknologi baru semakin menjadi bagian integral dari masyarakat, dengan kecepatan dan kenyamanan layanan sebagai kunci untuk menguasai pasar.

Menanggapi fenomena ini, MCAS berfokus pada pertumbuhan momentum bisnis yang telah dibangun di tahun-tahun sebelumnya, seraya menyesuaikan strategi ekspansinya dengan kondisi ekonomi Indonesia. Dengan mempertimbangkan keadaan ekonomi saat ini, bisnis MCAS di tahun 2020 akan dititikberatkan pada perluasan *platform* transaksi/distribusi *contactless*: *WhatsApp Business Solution* dan *DigiResto*.

WhatsApp Business Solution, atau solusi bisnis via *WhatsApp*, adalah *chatbot* canggih yang dikembangkan untuk menghadirkan pengalaman berkomunikasi antara pelaku usaha dan pelanggan mereka. Fitur yang ditawarkan oleh *WhatsApp Business Solution* akan meningkatkan kepuasan pelanggan secara signifikan, sehingga membuka peluang baru bagi perusahaan yang memanfaatkan solusi ini. Saat ini, terdapat 30 klien aktif *WhatsApp Business Solution* MCAS. Grup MCAS memperkirakan potensi pertumbuhan yang kuat di 2020, seiring perusahaan-perusahaan berlomba mencari solusi efektif untuk kembali menarik pelanggan seiring mereka kembali menjalankan bisnis.

The emergence of the novel Coronavirus (Covid-19) pandemic that marred the start of 2020 is expected to severely affect Indonesia's economy and even jeopardize its fundamental stability. Both the money market and the capital market are slumping, posing serious challenges to the macro-economic situation and, subsequently, dragging down businesses of all scales and sizes, but particularly small and medium enterprises (SMEs).

Amid this unprecedented difficulty faced by the global economy, and by Indonesia as well, one phenomenon that is worth highlighting has been the massive and ongoing transformation of consumer behavior. In cities big and small, from individual customers and households to traditional convenience stores to large enterprises, everyone is flirting with the digital economy and realizing its huge relevance and applicability to their lives. This is in part a blessing in disguise resulting from the social distancing measures encouraged by governments all over the world to curb the spread of Covid-19. From food delivery, shopping for goods and groceries to cashless payments, digital services powered by new technologies have cemented their presence as an integral part of society, where service speed and convenience become key to dominance.

In response to this phenomenon, MCAS is focusing with great anticipation on driving the business momentum it has built over previous years, while adjusting its expansionary strategy with prevailing economic conditions in Indonesia. Given the current state of the economy, the focal point for MCAS' business in 2020 will be to extend into contactless transaction/distribution platforms: *WhatsApp Business Solution* and *DigiResto*.

WhatsApp Business Solution is an advanced chatbot that has been developed to create a seamless communication experience tightly linking businesses and their customers. The features offered by *WhatsApp Business Solution* will tremendously enhance customer satisfaction, creating and delivering new opportunities for businesses who utilize it. Currently, there are 30 active clients utilizing MCAS' *WhatsApp Business Solution*. The MCAS Group foresees strong growth potential in 2020, as businesses jostle for an effective solution to regain traction with their customers and signal their readiness to reopen their doors.

Untuk mengakomodasi meningkatnya permintaan pengantaran makanan *online* di kalangan masyarakat Indonesia yang semakin mahir menggunakan teknologi, MCAS telah mengembangkan DigiResto, sebagai perluasan Kios Digital MCAS. DigiResto membangun sinergi beberapa inisiatif digital dalam ekosistem digital MCAS untuk menawarkan solusi pemesanan makanan yang lengkap, yang akan meningkatkan daya saing bisnis makanan dan minuman. Saat berbagai solusi pemesanan makanan *online* bermunculan, DigiResto menjadi pilihan unik bagi pelaku usaha makanan dan minuman di industri yang terus berkembang ini, sementara memanfaatkan penawaran unik dalam ekosistem digital MCAS.

Dengan inisiatif di atas, di bawah suatu strategi bisnis yang adaptif, MCAS akan mempertahankan momentum pertumbuhan yang dicapainya di tahun 2019. Terlepas dari berbagai tantangan ekonomi makro seiring perekonomian perlahan pulih, ekosistem komprehensif MCAS akan menawarkan pilihan solusi digital bagi masyarakat yang kehidupannya semakin dibentuk oleh dunia digital.

TARGET DAN REALISASI 2019

2019 TARGETS AND REALIZATION

Perseroan berhasil mempertahankan kinerja keuangan yang stabil pada tahun 2019. Pendapatan di tahun 2019 jauh lebih baik dibandingkan di 2018. Perseroan membukukan pendapatan Rp11,1 triliun di 2019, tumbuh 74% YoY dari Rp6,4 triliun di 2018.

Sementara, laba usaha dan inti berhasil meningkat masing-masing sebesar 49% dan 40% YoY menjadi Rp144,2 miliar dan Rp76,7 miliar pada 2019.

To accommodate the soaring demand for online food orders among an increasingly tech-savvy Indonesian population, MCAS has developed DigiResto, as a timely expansion of MCAS's Digital Kiosk, forging a synergy between digital initiatives within MCAS's digital ecosystem to offer an end-to-end food ordering solution that will enhance the competitive edge of any F&B business. As online food ordering solutions appear, DigiResto becomes a unique avenue for F&B to participate in the latency of a burgeoning industry, while simultaneously tapping into the rich offerings within MCAS' digital ecosystem.

With the above initiatives executed through an adaptive business strategy, MCAS is buoyant that it will sustain the growth momentum it achieved in 2019. Despite the numerous macro-economic challenges that it will face as the economy slowly recovers, MCAS' comprehensive ecosystem will offer a vast range of digitally-empowered solutions for people whose lives are being transformed and expedited by a digital era.

The Company managed to maintain its financial standing in 2019. Revenue figure in 2019 was far higher than that in 2018. The Company booked revenue of Rp11.1 trillion in 2019, compared to Rp6.4 trillion in 2018, signifying a 74% YoY growth.

Meanwhile, operating and core profit manage to rise by 49% and 40% YoY, to Rp144,2 billion and Rp76,7 billion in 2019, respectively.

ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECTS



Pada tahun 2019, Perseroan melaksanakan serangkaian inisiatif pemasaran yang dibangun di atas kemitraan strategis, akuisisi, dan investasi sebagai landasannya. Strategi pemasaran Perseroan bertujuan mempercepat pertumbuhan bisnisnya seraya mengukuhkan keberadaannya di masyarakat, dengan memanfaatkan aset dan program pemasaran dari para mitra dan anak perusahaan. Pendekatan yang unik ini memungkinkan Perseroan menjalankan program pemasaran yang efektif tanpa menggunakan biaya besar dan sulit dipertahankan dalam jangka panjang.

Perseroan juga memanfaatkan berbagai *natural use case* yang dihasilkan oleh ekosistemnya yang komprehensif untuk melengkapi program pemasaran dari para mitra dan anak perusahaannya. Selain menghadirkan manfaat yang jelas dengan menciptakan daya tarik produk dan layanannya, adanya *natural use case* yang inovatif juga berfungsi sebagai media bagi para mitra dan anak perusahaan untuk mengikuti cara ini dalam menjalankan kampanye pemasaran mereka sendiri.

Salah satu bentuk kolaborasi pemasaran ini adalah kerjasama GOWES bersama para mitranya. Dengan menyediakan armada GOWES yang ramah lingkungan di tempat-tempat seperti perumahan Alam Sutera, universitas-universitas (Universitas Indonesia, BINUS, dan Universitas Telkom), dan tempat-tempat rekreasi (Ancol dan TMII), sepeda kami menjadi mobile

In 2019, the Company executed a series of marketing initiatives built upon strategic partnerships, acquisitions and investments as their foundation. The Company's marketing strategy has the objective to accelerate business growth while confirming its presence in society, by leveraging marketing assets and programs of its partners and subsidiaries. This particular marketing approach allows the Company to execute effective marketing programs without having to rely on costly models that are honestly unsustainable over the long term.

Going further, the Company is also utilizing various natural use cases generated by its broad-based ecosystem to supplement the marketing programs executed by its partners and subsidiaries. While building natural and innovative use cases has delivered a clear benefit by creating stickiness for the Company's products and services, it also serves as a medium for partners and subsidiaries to follow suit in running their own natural marketing campaigns.

An example of this type of marketing collaboration is the partnership between GOWES and its partners. By deploying eco-friendly GOWES fleet in key places such as Alam Sutera residential area, universities (University of Indonesia, BINUS and Telkom University) and Recreational areas (Ancol & TMII), our bikes become mobile billboards for the company. More

billboards bagi perusahaan. Selain itu, hal yang menjadi lebih penting adalah kami dapat mempengaruhi upaya pemasaran dan promosi mitra kami yang sebagian besar sejalan dengan upaya tanggung jawab sosial perusahaan.

Dengan mengasosiasikan bagian dari portofolio produk kami dengan keterlibatan masyarakat dan kesadaran lingkungan, citra perusahaan kami dapat didukung dengan adanya solusi nyata untuk masyarakat. Grup kami merasa bangga dengan menjadi pemain aktif dalam membantu perusahaan-perusahaan lain dalam merangkul tanggung jawab sosial perusahaan secara praktis. Dengan demikian, perusahaan juga mengedepankan dirinya sebagai penyedia solusi pilihan. Dengan menempatkan *platform loyalty* kami, Perusahaan dapat memanfaatkan upaya promosi yang ada dari para mitranya sambil membantu mereka meningkatkan efektivitas dan jangkauan *campaign* mereka.

Contoh lain adalah kemitraan dengan klien korporat yang menggunakan teknologi *chatbot* Perseroan berupa *WhatsApp for Business* (WABA). Mengingat model bisnis klien WABA adalah B2B2C, kemitraan yang dijalin dengan mereka (mulai dari *e-commerce* dan ritel hingga perbankan) memberikan akses kepada Perseroan untuk menyebarkan kampanye pemasarannya kepada pelanggan masing-masing klien Perseroan. Inisiatif pemasaran ini juga tidak membutuhkan anggaran besar.

Kedua contoh tersebut menunjukkan fokus Perseroan dalam mengembangkan kemitraan yang saling menguntungkan, yang dapat menumbuhkan bisnis semua pihak secara eksponensial.

DIVIDEN DIVIDENDS

Kebijakan dividen yang berlaku di Perseroan mengacu pada Anggaran Dasar PT M Cash Integrasi Tbk.

Kebijakan ini menyatakan bahwa dividen tunai dapat dibayarkan kepada seluruh pemegang saham setidaknya sekali dalam setahun dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.

Nilai dividen yang dibayarkan akan dikaitkan dengan laba bersih pada tahun buku yang bersangkutan, tanpa

importantly, we can leverage on our partner's existing marketing and promotion efforts that are largely congruent with CSR efforts.

By associating part of our product portfolio with communal involvement and environmental consciousness, it also helps the company's brand image of the company as we are bringing tangible solutions to society. The Group takes pride in being an active player in helping other companies embrace CSR in a practical manner. In doing so, the company also brings itself forward as the preferred solution provider. By deploying our loyalty platform, the Company can leverage on existing promotion efforts of its partners while helping them amplify the effectiveness and reach of their campaigns.

Another example is the partnership with corporate clients that use the Company's chatbot technology, riding on WhatsApp for Business (WABA). Inasmuch as these WABA clients' business model is of a B2B2C type, a partnership forged with them (businesses ranging from e-commerce to retail to banking) will provide the Company with direct access to deliver marketing campaigns to their respective customers. An additional benefit of this initiative is that it requires little, if any, additional marketing budget.

Both examples showcase the Company's resolute focus on fostering and pursuing mutually-beneficial partnerships, ones that can exponentially accelerate all parties' businesses.

The Company's dividend policy is aligned with the provisions of the Articles of Association of PT M Cash Integrasi Tbk.

According to this policy, cash dividends may be paid to all shareholders at least once a year, by taking into account the Company's financial condition.

The amount of dividend to be paid will be based on net income for the year, with due regard to the Company's financial

mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk menentukan lain.

Untuk tahun 2019, sesuai keputusan para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan tidak membagikan dividen. Saat ini Perseroan masih fokus kepada ekspansi usaha yang mencakup pengembangan dan pembinaan seluruh sumber dayanya, termasuk peningkatan teknologi komunikasi dan informasinya.

soundness and without diminishing the right of the General Meeting of Shareholders to decide otherwise.

In 2019, in accordance with the resolution of the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of the Company, the Company did not distribute any dividend. The Company is currently focused on carrying out business expansion measures, i.e. expanding and enhancing all of its resources, including information and communications technology.

PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Pada 1 November 2017, Perseroan melakukan penawaran umum perdana atas saham di Bursa Efek Indonesia. Total hasil penawaran umum tersebut mencapai Rp300,5 miliar.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana (LRPD) Hasil Penawaran Umum, Perseroan melaporkan rincian penggunaan dana hasil penawaran umum per akhir 2019, sebagai berikut:

On November 1, 2017 the Company conducted an initial public offering of its shares on the Indonesia Stock Exchange. The Company recorded proceeds to the tune of Rp300.5 billion.

To comply with OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 on Report of Use of Public Offering Proceeds, the Company discloses the details on its use of proceeds from the aforementioned public offering as of end-2019, as follows:

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Jumlah Hasil Penawaran Umum Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Public Offering Expenditures	Hasil Bersih Net Proceeds
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering of Shares	24 Oktober 2017 October 24, 2017	Rp300,5 miliar billion	Rp9,4 miliar billion	Rp291,1 miliar billion

Alokasi Penggunaan Dana Allocation of Proceeds	Rencana Penggunaan Dana Fund Usage Plan	Realisasi hingga 31 Desember 2019 Actual Use up to December 31, 2019
Peningkatan modal kerja Increasing working capital	Rp203,8 miliar billion	Rp197,5 miliar billion
Peningkatan investasi di bidang teknologi informasi Improving information and communications technology	Rp87,3 miliar billion	Rp84,5 miliar billion
Pengembangan dan pembinaan SDM Human resources development and enhancement	Rp0,0 miliar billion	Rp0,0 miliar billion
Total	Rp291,1 miliar billion	Rp282,0 miliar billion
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Public Offering Proceeds	-	Rp9,0 miliar billion

TRANSAKSI DENGAN BENTURAN KEPENTINGAN

TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTEREST

Perseroan tidak melaksanakan transaksi apapun yang berpotensi mengandung benturan kepentingan di 2019.

The Company did not engage in any transactions with any potential conflict of interest in 2019.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

CHANGES IN REGULATIONS

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan di Republik Indonesia yang terjadi pada tahun 2019 yang telah atau berpotensi berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan ataupun operasi bisnis Perseroan.

In 2019 there were no changes in regulations prevailing in the Republic of Indonesia which had a significant actual or potential impact on the Company's financial performance or on its business operations.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are as follows:

- **PSAK 71, "Instrumen Keuangan"**

Seluruh aset keuangan yang diakui dalam ruang lingkup PSAK 71 disyaratkan untuk diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar. Khususnya, investasi utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual, dan yang mempunyai arus kas kontraktual yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang umumnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada akhir periode akuntansi berikutnya. Instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan yang mempunyai persyaratan kontraktual dengan tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang, yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Seluruh investasi utang dan investasi ekuitas diukur pada nilai wajar pada periode akuntansi berikutnya.

- **PSAK 71, "Financial Instruments"**

All recognized financial assets that are within the scope of PSAK 71 are required to be subsequently measured at amortized cost or fair value. Specifically, debt investments that are held within a business model whose objective is to collect the contractual cash flows, and that have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal outstanding are generally measured at amortized cost at the end of subsequent accounting periods. Debt instruments that are held within a business model whose objective is achieved both by collecting contractual cash flows and selling financial assets, and that have contractual terms that give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding, are generally measured at fair value through other comprehensive income. All other debt investments and equity investments are measured at their fair value at the end of subsequent accounting periods.

- **PSAK 71, "Instrumen Keuangan" (lanjutan)**

Selanjutnya, sesuai dengan PSAK 71, entitas dapat menetapkan pilihan yang tak terbatal untuk menyajikan perubahan selanjutnya dalam nilai wajar

- **PSAK 71, "Financial Instruments" (continued)**

In addition, under PSAK 71, entities may make an irrevocable election to present subsequent changes in the fair value of an equity investment (that is not held

investasi ekuitas (yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan ataupun imbalan kontingen yang diakui oleh pengambil alih dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan) dalam penghasilan komprehensif lain, dengan hanya penghasilan dividen yang umumnya diakui dalam laba rugi.

Berkeaan dengan pengukuran liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, PSAK 71 mensyaratkan jumlah perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas tersebut disajikan dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dari perubahan risiko kredit liabilitas tersebut dalam penghasilan komprehensif lain akan menimbulkan atau memperbesar inkonsistensi pengakuan (*accounting mismatch*) dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas keuangan selanjutnya tidak direklasifikasi ke laba rugi. Sesuai dengan PSAK 55, seluruh perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laba rugi.

Sehubungan dengan penurunan nilai aset keuangan, PSAK 71 mensyaratkan model kerugian kredit ekspektasian, yang berbeda dengan model kerugian kredit sesuai dengan PSAK 55. Modul kerugian kredit ekspektasian mensyaratkan suatu entitas untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dan perubahan dalam kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak awal pengakuan. Dengan kata lain, terjadinya peristiwa kredit tidak diperlukan sebelum kerugian kredit diakui.

Persyaratan umum akuntansi lindung nilai yang baru mempertahankan tiga jenis mekanisme akuntansi lindung nilai yang saat ini tersedia berdasarkan PSAK 55. PSAK 71 memperkenalkan fleksibilitas yang lebih besar pada jenis transaksi memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, secara khusus memperluas jenis instrumen yang memenuhi kualifikasi untuk instrumen lindung nilai dan jenis komponen risiko instrumen non keuangan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai. Selain itu, uji efektivitas telah direvisi dan diganti dengan prinsip 'hubungan ekonomi'. Penilaian retrospektif terhadap efektivitas lindung nilai juga tidak diperlukan lagi. Persyaratan pengungkapan yang lebih luas atas aktivitas manajemen risiko entitas juga telah diperkenalkan.

for trading nor contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies) in other comprehensive income, with only dividend income generally recognized in profit or loss.

With regards to the measurement of financial liabilities designated as at fair value through profit or loss, PSAK 71 requires that the amount of change in the fair value of a financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is presented in other comprehensive income, unless the recognition of such changes in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk are not subsequently reclassified to profit or loss. Under PSAK 55, the entire amount of the change in the fair value of the financial liability designated as fair value through profit or loss is presented in profit or loss.

In relation to the impairment of financial assets, PSAK 71 requires an expected credit loss model, as opposed to an incurred credit loss model under PSAK 55. The expected credit loss model requires an entity to account for expected credit losses and changes in those expected credit losses at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition. In other words, it is no longer necessary for a credit event to have occurred before credit losses are recognized.

The new general hedge accounting requirements retain the three types of hedge accounting mechanisms currently available in PSAK 55. Under PSAK 71, greater flexibility has been introduced to the types of transactions eligible for hedge accounting, specifically broadening the types of instruments that qualify for hedging instruments and the types of risk components of non-financial items that are eligible for hedge accounting. In addition, the effectiveness test has been overhauled and replaced with the principle of an 'economic relationship'. Retrospective assessment of hedge effectiveness is also no longer required. Enhance disclosure requirements about an entity's risk management activities have also been introduced.

- **Amandemen PSAK 71, “Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”**

Amandemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- **PSAK 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”**

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23 Pendapatan, PSAK 34 Kontrak Konstruksi dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Panduan preskriptif lebih jauh telah ditambahkan pada PSAK 72 untuk menangani skenario tertentu. Selanjutnya, pengungkapan yang luas disyaratkan oleh PSAK 72.

- **Amendments to PSAK 71, “Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation”**

Amendments to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

- **PSAK 72, “Revenue from Contracts with Customers”**

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23, “Revenue”, PSAK 34, “Construction Contracts” and the related interpretations when it becomes effective.

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognise revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract
- Step 3: Determine the transaction price
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract
- Step 5: Recognise revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when ‘control’ of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

Far more prescriptive guidance has been added PSAK 72 to deal with specific scenarios. Furthermore, extensive disclosures are required by PSAK 72.

Standar mengizinkan untuk menerapkan dengan pendekatan restrospektif penuh atau dengan restrospektif modifikasi untuk penerapannya.

The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.

- **PSAK 73, “Sewa”**

PSAK 73 memperkenalkan model komprehensif untuk mengidentifikasi pengaturan sewa dan perlakuan akuntansi baik untuk pemberi sewa (*lessor*) dan penyewa (*lessee*). Pada saat berlaku efektif, PSAK 73 akan menggantikan pedoman sewa saat ini yaitu PSAK 30: Sewa dan interpretasi terkait.

- **PSAK 73, “Leases”**

PSAK 73 introduces a comprehensive model for the identification of lease arrangements and accounting treatments for both lessors and lessees. PSAK 73 will supersede the current lease guidance including PSAK 30, “Leases” and the related interpretations when it becomes effective.

PSAK 73 membedakan kontrak sewa dan jasa berdasarkan apakah aset identifikasi dikendalikan oleh pelanggan. Perbedaan sewa operasi (*off balance sheet*) dan sewa pembiayaan (*on balance sheet*) dihapus untuk akuntansi penyewa, dan digantikan oleh model di mana aset hak-guna dan liabilitas terkait harus diakui untuk semua sewa oleh *lessee* (yaitu semua pada *on balance sheet*) kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

PSAK 73 distinguishes leases and service contracts on the basis of whether an identified asset is controlled by a customer. Distinctions of operating leases (*off balance sheet*) and finance leases (*on balance sheet*) are removed for lessee accounting, and is replaced by a model where a right-of-use asset and a corresponding liability have to be recognized for all leases by lessees (i.e. all on balance sheet), except for shortterm leases and leases of low value assets.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, if any, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30, and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease.

Selanjutnya, pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK 73.

Furthermore, extensive disclosures are required by PSAK 73.

- **Amandemen PSAK 15, “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”**

Amendemen ini menambahkan paragraph 14A untuk mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

Amendemen ini menambahkan paragraph 14A untuk mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

- **Amandemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material” dan Amandemen PSAK 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material”**

Definisi yang baru menyatakan bahwa “informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu”.

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- **Amendments to PSAK 15, “Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures”**

This amendment adds paragraph 14A so that it stipulates that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which substantially form part of the entity’s net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 15 paragraph 38.

This amendment adds paragraph 14A so that it stipulates that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which substantially form part of the entity’s net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 15 paragraph 38.

- **Amendments to PSAK 1, “Presentation of Financial Statements: Definition of Material” and Amendments to PSAK 25, “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material”**

The new definition states that “information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity”.

The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group’s consolidated financial statements.

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

92	STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE
94	DIREKSI BOARD OF DIRECTORS
97	DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS
99	RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS
104	KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE
107	KOMITE NOMINASI & REMUNERASI NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE
109	SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY
111	UNIT INTERNAL AUDIT INTERNAL AUDIT UNIT
113	SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM
114	MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT
116	PERKARA PENTING & SANKSI ADMINISTRASI MATERIAL CASES & ADMINISTRATIVE SANCTIONS
117	KODE ETIK CODE OF CONDUCT
118	BUDAYA PERUSAHAAN CORPORATE CULTURE
119	ALOKASI SAHAM KARYAWAN EMPLOYEE STOCK ALLOCATION
119	SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM
119	PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE FOR PUBLIC COMPANIES





STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE



Sebagai perusahaan publik yang memiliki tanggung jawab atas pengelolaan usahanya terhadap berbagai pemangku kepentingan, PT M Cash Integrasi Tbk senantiasa memastikan kepatuhan terhadap Undang-Undang (khususnya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas), peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai *regulator* di industri keuangan dan di pasar modal, serta perundang-undangan lainnya yang berkaitan dengan bisnis Perseroan.

Pelaksanaan praktik tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan juga mengacu pada ketentuan-ketentuan di dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Perseroan telah memiliki struktur tata kelola yang dibentuk untuk memastikan berjalannya praktik-praktik tata kelola dan usaha yang baik dan memenuhi persyaratan dari *regulator*. Struktur tata kelola tersebut terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris
3. Direksi
4. Komite Audit
5. Komite Nominasi dan Remunerasi
6. Sekretaris Perusahaan
7. Unit Audit Internal

As a public company responsible for managing its business in accordance with the interests of its many stakeholders, PT M Cash Integrasi Tbk strives to ensure its compliance with the laws (in particular Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies), regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), as regulators of the financial industry and the capital market, as well as other regulations that are pertinent to the Company's business.

The implementation of good corporate governance (GCG) practices in the Company is also governed by the provisions in the Company's Articles of Association, and the principles of GCG.

In accordance with prevailing provisions, the Company has a corporate governance structure that has been formed to ascertain the implementation of GCG and sound business practices that fulfill the requirements set by the regulators. The corporate governance structure consists of:

1. General Meeting of Shareholders (GMS)
2. Board of Commissioners (BOC)
3. Board of Directors (BOD)
4. Audit Committee
5. Nomination and Remuneration Committee
6. Corporate Secretary
7. Internal Audit Unit

Dalam menjalankan bisnisnya, untuk memastikan pertumbuhan bisnis yang baik dan kepatuhan mutlak terhadap peraturan dan undang-undang, Perseroan menjunjung tinggi lima prinsip GCG berikut:

TRANSPARANSI

Perseroan menjalankan bisnisnya secara transparan (terbuka), dengan memberikan akses yang memadai bagi seluruh pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi terkait bisnisnya yang relevan, akurat, tepat waktu serta otentik, sesuai kepentingan mereka masing-masing.

AKUNTABILITAS

Perseroan telah menetapkan aturan standar yang profesional untuk setiap kegiatannya dan melaksanakannya sesuai kebijakan yang berlaku di Perseroan.

TANGGUNG JAWAB

Setiap keputusan yang diambil oleh para eksekutif dan staf sepenuhnya merupakan tanggung jawab Perseroan. Perseroan bertanggung jawab untuk memberikan penjelasan secara komprehensif atas tindakan yang diambil tersebut kepada pemangku kepentingan yang berhak meminta pertanggungjawaban tersebut.

KEWAJARAN

Perseroan memastikan setiap rencana, keputusan dan implementasi kebijakan dilakukan demi kepentingan semua pemangku kepentingan, sejauh yang dimungkinkan. Setiap aktivitas operasional dan keuangan, termasuk rencana pengembangan bisnis, dilakukan dan direncanakan secara adil dan wajar, dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang penting dan dapat berpengaruh signifikan terhadap jalannya bisnis, serta tanpa mendiskriminasi pihak-pihak tertentu berdasarkan latar belakang mereka yang tidak berkaitan sama sekali dengan bisnis.

INDEPENDENSI

Perseroan mencegah campur tangan Dewan Komisaris dalam mempengaruhi tindakan dan keputusan manajemen, menghindari transaksi yang berpotensi berbenturan kepentingan, dan menghormati kepentingan pihak minoritas dengan mengangkat Komisaris Independen.

In conducting its business and in ensuring steady growth while thoroughly adhering to prevailing laws and regulations, the Company upholds the following five GCG principles at all times:

TRANSPARENCY

The Company conducts its business with a high degree of transparency (openness), by providing all of its stakeholders with adequate access to all relevant and authentic information related to its business in an accurate and timely manner, in keeping with the interest of each stakeholder.

ACCOUNTABILITY

The Company has established certain standardized and professional protocols for its every activity, and has performed such protocols in line with the prevailing policies in the Company.

RESPONSIBILITY

All decisions made by the executives and the staff of the Company are entirely the responsibility of the Company. The Company has the responsibility to provide comprehensive details on the measures that it has taken, to the rightful stakeholders that have requested such a response from the Company.

FAIRNESS

The Company ensures that every plan, decision, and implementation of policies is performed in the interest of the stakeholders, whenever applicable. All operational and financial activities, including the Company's business development plans, are established, conceived, and performed in a fair and just manner, by taking into account all factors that may significantly affect the Company's business, and without discriminating against parties on the grounds of their affiliations entirely unrelated to the Company's business.

INDEPENDENCE

The Company prevents any interference of the BOC in all actions of the management and the decisions taken by the management, avoids any transactions with potential conflict of interest, and respects the rights of its minority shareholders by appointing an Independent Commissioner.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Pembentukan Direksi dan pengangkatan anggota Direksi Perseroan dilakukan berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

The establishment of the BOD and the appointment of members of the BOD of the Company are in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association and OJK Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

KEANGGOTAAN DIREKSI

Direksi Perseroan beranggotakan lima orang, yaitu: satu Direktur Utama dan Empat Direktur.

BOD MEMBERSHIP

The Company's BOD is composed of three members, i.e. one President Director, for Director.

Per 31 Desember 2019, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Martin Suharlie – Direktur Utama
2. Suryandy Jahja – Direktur
3. Rachel Stephanie Marsaulina Siagian – Direktur
4. Marwan Suharlie – Direktur
5. Mohammad Anis Yunianto – Direktur

As at December 31, 2019, the composition of the BOD of the Company was as follows:

1. Martin Suharlie – President Director
2. Suryandy Jahja – Director
3. Rachel Stephanie Marsaulina Siagian – Director
4. Marwan Suharlie – Director
5. Mohammad Anis Yunianto – Director

Seluruh anggota Direksi dilantik berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT M Cash Integrasi No. 72 tanggal 11 Agustus 2017, untuk masa jabatan lima tahun, hingga tahun 2022 yang mengacu pada Akta Anggaran Dasar PT M Cash Integrasi No. 1, tanggal 1 Juni 2010. Perubahan jabatan Bapak Mohammad Anis Yunianto didasarkan pada Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT M Cash Integrasi Tbk No. 11 tanggal 27 Mei 2019.

All current members of the BOD were appointed pursuant to the Deed of Statement of Resolution of the Shareholders of PT M Cash Integrasi No. 72 on August 11, 2017, for a term of office of five years, until 2022, pursuant to the Deed of Articles of Association of PT M Cash Integrasi No. 1 dated June 1, 2010. The change in the position of Mohammad Anis Yunianto was pursuant to the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company PT M Cash Integrasi Tbk No. 11 dated May 27, 2019.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Sesuai yang ditulis dalam Anggaran Dasar Perseroan, tugas dasar serta tanggung jawab Direksi sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan.
2. Wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Wajib melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan.
4. Wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal dan eksternal, OJK, BEI, dan/atau hasil pengawasan *regulator* terkait lainnya.
5. Mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

BOD DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In accordance with the provisions in the Company's Articles of Association, the main duties and responsibilities of the BOD are as follows:

1. Be fully responsible for the management of the Company.
2. Manage the Company in accordance with the authority and responsibilities accorded to it, as stipulated in the Articles of Association and the prevailing regulations.
3. Implement GCG principles in every business activity of the Company.
4. Follow up audit findings and recommendations from the internal audit unit and external auditors, the OJK, the IDX, as well as other relevant regulators' report of supervision.
5. Represent the Company in and outside of a court of law.

6. Dapat membentuk komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, dan wajib mengevaluasi kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku.
7. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, kecuali:
 - Kerugian yang bukan atas kesalahan atau kelalaiannya;
 - Telah beritikad baik penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dalam kepengurusan;
 - Tidak ada benturan kepentingan (langsung/tidak langsung) atas tindakan pengurusan yang menyebabkan kerugian;
 - Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian.

Fungsi setiap anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama bertugas menjalankan semua kebijakan Perseroan sesuai Anggaran Dasar serta petunjuk dari RUPS dan Dewan Komisaris; mengkoordinasikan dan melakukan pengawasan terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan Perseroan; menetapkan visi, misi dan arah pengembangan Perseroan dengan dibantu oleh anggota Direksi yang lain; merencanakan dan memimpin dan mengendalikan kebijakan pokok operasi Perseroan; serta mewakili Perseroan keluar.

Direktur bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap perusahaan asosiasi; mengkoordinasikan dan melakukan perencanaan dan analisis keuangan untuk dapat memberikan masukan dari sisi keuangan bagi pimpinan Perseroan dalam mengambil keputusan bisnis; mengambil keputusan penting investasi dan berbagai pembiayaan; mengontrol fungsi keuangan; mengkoordinasikan seluruh kebijakan strategis dan kegiatan terkait pemasaran Perseroan; mengawasi pelaksanaan divisi pemasaran pada anak perusahaan; serta mewakili Perseroan keluar dalam hal yang terkait dengan lingkup pekerjaannya.

Direktur Independen bertugas mengkoordinasikan seluruh aktivitas manajerial dan merencanakan, mengimplementasi dan mengendalikan kebijakan yang terkait infrastruktur Perseroan; sebagai aspek penghubung antara Perseroan dengan pihak eksternal serta kebijakan internal berkaitan dengan penerapan GCG; menjalankan fungsi komunikasi dan bertanggung jawab menyampaikan informasi aksi korporasi kepada regulator yang berkepentingan; mengkoordinasikan seluruh aktivitas yang berkaitan dengan pengembangan bisnis; serta mewakili Perseroan keluar dalam hal yang terkait dengan lingkup pekerjaannya.

6. Reserve the right to form committees to ensure effective execution of its duties and responsibilities, and evaluate said committees' performance at the end of every year.
7. Each Director must be collectively responsible for any of the Company's losses, except if:
 - The losses incurred by the Company were not due to their oversight or error;
 - They have with goodwill acted responsibly and prudently in managing the Company;
 - There is no conflict of interest (either direct or indirect) in the management action that has resulted in the loss;
 - Actions have been taken to prevent or to stop said losses from occurring.

The primary functions of each member of the BOD are as follows: The President Director shall implement all of the Company's policies in accordance with the Company's Articles of Association and the guidelines from the GMS and the BOC; coordinate and supervise all of the Company's activities; determine the vision, mission, and direction of the Company's development with the assistance of other members of the BOD; plan and lead and control the Company's core operational policies; and represent the Company in dealing with external parties.

The Directors shall supervise the associated entities of the Company; coordinate and plan and analyze the Company's finances in order to be able to provide input on the Company's finances to top management in the business decision-making process; make material decisions regarding investments and various types of funding; control the financial function; coordinate all of the Company's strategic policies and marketing-related activities; supervise the actions of the marketing division in subsidiaries; and represent the Company in dealing with external parties, insofar as such dealings are related to their scope of work.

The Independent Director shall coordinate all managerial activities as well as plan, implement, and control the Company's infrastructure-related policies; act as a liaison between the Company and external parties as well as with the internal policies related to the implementation of GCG; carry out the communications function and be responsible for delivering information on corporate actions to the relevant regulators; coordinate all of the Company's activities that are related to business development; and represent the Company in dealing with external parties insofar as such dealings are related to their scope of work.

PIAGAM DIREKSI

Direksi Perseroan telah menyusun Piagam Direksi untuk memberikan panduan dasar bagi Direksi untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Direksi ditetapkan pada 15 November 2017.

RAPAT DIREKSI

Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya satu kali setiap dua bulan. Pada tahun 2019 Direksi menyelenggarakan 12 kali rapat Direksi.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kinerja Direksi dinilai berdasarkan: jumlah kehadiran setiap anggota dalam Rapat Direksi dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris; pelaksanaan arahan dari Dewan Komisaris; serta pelaksanaan tugas-tugas sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi. Penilaian ini dilakukan oleh pemegang saham pada saat RUPS.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Remunerasi Direksi ditetapkan pada RUPS Tahunan, oleh pemegang saham yang mendelegasikan wewenangnya kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi untuk masing-masing anggota Direksi.

Direksi berhak untuk mendapatkan imbalan jasa berbentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas sesuai dengan pendapatan Perseroan di tahun-tahun sebelumnya, tugas dan tanggung jawab, serta disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif di industri sejenisnya.

Direksi menerima gaji dan tunjangan jangka pendek lainnya sebesar Rp1,6 miliar, termasuk gaji dan tunjangan Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI & DEWAN KOMISARIS

Perseroan mewajibkan setiap anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris untuk melaporkan kepada OJK terkait kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan mereka atas saham perusahaan terbuka, baik langsung maupun tidak langsung. Laporan wajib disampaikan paling lambat 10 hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan, sesuai peraturan OJK terkait.

BOD CHARTER

The Company's BOD has established a BOD Charter to provide a basic guideline for the BOD in the conduct and execution of its duties and responsibilities. The BOD Charter was ratified on November 15, 2017.

BOD MEETINGS

The BOD is required to conduct a BOD meeting at least once every two months. In 2019 the BOD conducted 12 BOD meetings.

BOD PERFORMANCE ASSESSMENT

The BOD's performance is evaluated based on: attendance of each member in meetings of the BOD and joint meetings with the BOC; implementation of recommendations from the BOC, as well as implementation of duties as stipulated in the BOD Charter. Assessment is carried out by the shareholders at the GMS.

PROCEDURES FOR DETERMINING REMUNERATION FOR THE BOD

Remuneration for the BOD is determined at the Annual GMS, with the shareholders delegating its authority to the BOC to determine the remuneration for each member of the BOD.

The BOD is entitled to receive honorarium in the form of salary, allowances, and facilities in line with the Company's financial performance in the past years, their stated duties and responsibilities, adjusted to correspond with remuneration for executives in similar industries.

The BOD received a total of Rp1,6 billion in salary and other short-term allowances, including the salary and allowances for the BOC for the year ended December 31, 2019.

OWNERSHIP OF SHARES BY MEMBERS OF THE BOD & BOC

The Company requires any member of the BOD or the BOC who owns shares in any public company, either directly or indirectly, to report their shareholding or any changes thereto to OJK. This report must be submitted at the latest within 10 days from the date of their shareholding or any changes thereto, in line with the pertinent OJK regulation.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Pembentukan Dewan Komisaris dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan dilakukan berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

KEANGGOTAAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan beranggotakan tiga orang, yaitu: satu Komisaris Utama, satu Komisaris, dan satu Komisaris Independen.

Per 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Michael Steven – Komisaris Utama
2. Ipung Kurnia – Komisaris
3. Himawan Leenardo – Komisaris Independen

Seluruh anggota Dewan Komisaris dilantik berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT M Cash Integrasi No. 72 tanggal 11 Agustus 2017, untuk masa jabatan lima tahun, hingga tahun 2022 yang mengacu pada Akta Anggaran Dasar PT M Cash Integrasi No. 1, tanggal 1 Juni 2010.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas Dewan Komisaris adalah mengawasi, memberikan saran dan arahan, serta memeriksa setiap keputusan dan kebijakan yang diambil oleh Direksi. Dewan Komisaris berwenang untuk memberhentikan anggota Direksi untuk sementara, dan dapat melakukan tindakan kepengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu dan jangka waktu tertentu.

Tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan antara lain adalah:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya.
2. Membentuk komite audit dan komite lainnya (jika diperlukan) dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab selaku Dewan Komisaris.
3. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris setiap tahun buku berakhir.

The establishment of the Board of Commissioners (BOC) and the appointment of members of the BOC of the Company are in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association and OJK Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

BOC MEMBERSHIP

The Company's BOC is composed of three members, i.e. one President Commissioner, one Commissioner, and one Independent Commissioner.

As per December 31, 2019, the composition of the BOC of the Company was as follows:

1. Michael Steven – President Commissioner
2. Ipung Kurnia – Commissioner
3. Himawan Leenardo – Independent Commissioner

All current members of the BOC were appointed pursuant to the Deed of Statement of Resolution of the Shareholders of PT M Cash Integrasi No. 72 on August 11, 2017, for a term of office of five years, until 2022, pursuant to the Deed of Articles of Association of PT M Cash Integrasi No. 1 dated June 1, 2010.

BOC DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The BOC's duties are to supervise, advise and provide direction to, as well as examine every decision and policy implemented by the BOD. The BOC has the authority to suspend any member of the BOD, and also to carry out management of the Company in specific circumstances and within specific time frames.

The duties of the BOC as stated in the Company's Articles of Association are, among others:

1. Conduct supervision and be accountable for the supervision of management policies and the general course of business of the Company.
2. Establish an audit committee and other committees (as necessary) in order to allow an effective execution of its duties and responsibilities as the BOC.
3. Evaluate the performance of committees that assist the execution of the BOC's duties and responsibilities at the end of every year.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan telah menyusun Piagam Dewan Komisaris untuk memberikan panduan dasar bagi Dewan Komisaris untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Piagam Dewan Komisaris ditetapkan pada 15 November 2017.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya satu kali setiap dua bulan.

Pada tahun 2019 Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 kali rapat Dewan Komisaris.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kinerja Dewan Komisaris dinilai berdasarkan: jumlah kehadiran setiap anggota dalam Rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi; pemberian arahan kepada Direksi dan pengawasan kinerja Direksi, serta pelaksanaan tugas-tugas sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris. Penilaian ini dilakukan oleh pemegang saham pada saat RUPS.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan pada RUPS Tahunan. Dewan Komisaris berhak untuk mendapatkan imbalan jasa berbentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas sesuai dengan pendapatan Perseroan di tahun-tahun sebelumnya, tugas dan tanggung jawab, serta disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif di industri sejenisnya.

Dewan Komisaris menerima gaji dan tunjangan jangka pendek lainnya sebesar Rp1,6 miliar, termasuk gaji dan tunjangan Direksi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menilai kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris dengan membandingkan kinerja aktual terhadap peran dan tanggung jawab komite, sebagaimana tercantum dalam rencana kerja tahunan dan anggaran komite yang bersangkutan.

BOC CHARTER

The Company's BOC has established a BOC Charter to provide a basic guideline for the BOC in its conduct and execution of its duties and responsibilities.

The BOC Charter was ratified on November 15, 2017.

BOC MEETINGS

The BOC is required to conduct a BOC meeting at least once every two months.

In 2019 the BOC conducted 6 BOC meetings.

BOC PERFORMANCE ASSESSMENT

The BOC's performance is evaluated based on: attendance of each member in meetings of the BOC and joint meetings with the BOD; provision of guidance to and performance supervision of the BOD, as well as implementation of duties as stipulated in the BOC Charter. Assessment is carried out by the shareholders at the GMS.

PROCEDURES FOR DETERMINING REMUNERATION FOR THE BOC

Remuneration for the BOC is determined at the Annual GMS. The BOC is entitled to receive an honorarium in the form of salary, allowances, and facilities in line with the Company's financial performance in past years, their stated duties and responsibilities, adjusted to correspond to remuneration for executives in similar industries.

The BOC receives Rp1,6 billion in salary and other short-term allowances, including the salary and allowances for the BOD for the year ended December 31, 2019.

BOC COMMITTEES' PERFORMANCE ASSESSMENT

The BOC evaluates the performance of the committees under the BOC by comparing the committees' actual achievements and performance against their roles and responsibilities, as stated in the annual work plan and budget of the committees.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan-peraturan yang berlaku, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah badan tata kelola tertinggi di Perseroan, yang memiliki wewenang untuk menentukan hal-hal yang tidak dapat diputuskan oleh Dewan Komisaris ataupun Direksi.

Di antara wewenang yang hanya diberikan kepada RUPS tersebut adalah wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengubah Anggaran Dasar Perseroan, dan memutuskan hal-hal yang terkait dengan pembagian dividen.

RUPS di Perseroan terdiri dari dua jenis, yakni RUPS Tahunan (RUPST), yang diselenggarakan sedikitnya sekali setiap tahun, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sebagaimana dipandang perlu, sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Persiapan dan penyelenggaraan RUPS dilakukan sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku, dengan tahap pengumuman, pemanggilan, penyampaian agenda, dan pelaksanaan RUPS seluruhnya didokumentasi dengan baik, untuk kemudian dilaporkan kepada OJK, BEI, serta diumumkan pada media.

Pada tahun 2019 Perseroan mengadakan RUPS berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 27 Mei 2019 di Ruang Arjuna, Kresna Tower, yang dihadiri oleh 729.609.100 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 84,063% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 27 Mei 2019 di Ruang Arjuna, Kresna Tower yang dihadiri oleh 729.609.100 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 84,063% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
3. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 17 Desember 2019 di Ruang Arjuna, Kresna Tower yang dihadiri oleh 709.204.410 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 81,712% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Perseroan telah melaksanakan RUPST dan RUPSLB tersebut sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

In accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing regulations, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest corporate governance organ in the Company, and it has the authority to decide on matters that cannot be decided on by the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Among the authorities only bestowed upon the GMS are the authorities to appoint and dismiss members of the BOC and the BOD, amend the Company's Articles of Association, and decide on issues related to the distribution of dividends.

The GMS in the Company consists of two types, the Annual GMS (AGMS), held at least once a year, and the Extraordinary GMS (EGMS), held at any time deemed necessary, in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association.

The preparation and execution of the GMS are in accordance with the prevailing OJK regulations, with the stages of announcement, summons, notification of the agendas, and implementation of the GMS being properly documented to be subsequently reported to the OJK, IDX, and announced on the media.

In 2019, the Company conducted the following GMS:

1. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 27, 2019 at Arjuna Room, Kresna Tower, attended by 729,609,100 shares with valid voting rights or equal to 84.063% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.
2. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on May 27, 2019, at Arjuna Room, Kresna Tower, attended by 729,609,100 shares with valid voting rights or equal to 84.063% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.
3. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 17, 2019, at Arjuna Room, Kresna Tower, attended by 709,204,410 shares with valid voting rights or equal to 81.712% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.

The Company conducted the above AGMS and EGMS in accordance with the provisions of the Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies and OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN LUAR BIASA, 27 MEI 2019

ANNUAL AND EXTRAORDINARY GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS, MAY 27, 2019

No.	Tanggal Date	Kegiatan Activity	Jalur Pelaporan Reported on
1	11 April 2019 April 11, 2019	Rencana Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB serta Paparan Publik PT M Cash Integrasi Tbk Plan of Implementation of AGMS and EGMS and Public Expose of PT M Cash Integrasi Tbk	OJK, BEI, & Web Perseroan OJK, IDX, Company's Website
2	18 April 2019 April 18, 2019	Iklan Pengumuman RUPST dan RUPSLB di surat kabar Investor Daily Announcement of AGMS and EGMS on Investor Daily newspaper	OJK, BEI & Web Perseroan OJK, IDX, Company's Website
3	3 Mei 2019 May 3, 2019	Iklan Pemanggilan RUPST dan RUPSLB di surat kabar Investor Daily Summons for AGMS and EGMS on Investor Daily newspaper	OJK, BEI, & Web Perseroan OJK, IDX, Company's Website
4	29 Mei 2019 May 29, 2019	Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB Summary of Minutes of AGMS and EGMS	OJK, BEI, & Web Perseroan OJK, IDX, Company's Website
5	29 Mei 2019 May 29, 2019	Iklan Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB di surat kabar Investor Daily Placement of Advertising about the Summary of Minutes of AGMS and EGMS on Investor Daily newspaper	OJK, BEI, & Web Perseroan OJK, IDX, Company's Website
6	26 Juni 2019 June 26, 2019	Penyampaian Berita Acara RUPST dan RUPSLB Submission of Minutes of AGMS and EGMS	OJK & BEI OJK & IDX

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN, 27 MEI 2019

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS, MAY 27, 2019

No.	Agenda Agenda	Disetujui oleh Approved by	Pelaksanaan Implementation
1	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut. Ratification of the Company's Annual Report for the year ended December 31, 2018, including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the Financial Statements for the year ended December 31, 2018, and provided full acquittal and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the BOD and BOC of the Company for the management and supervision carried out in the year ended December 31, 2018, to the extent that these actions have been reflected in the Annual Report.	Pemegang Saham yang setuju sebanyak 729.609.100 saham atau 100,0% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Tahunan Shareholders representing 729,609,100 shares or 100.0% of all the shares present at the AGMS	Telah direalisasikan Implemented
2	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 31 Desember 2018 sebagai berikut: a. Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan; b. Sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah) disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan; c. Sebesar Rp15.557.529.670,00 (lima belas miliar lima ratus lima puluh tujuh juta lima ratus dua puluh sembilan ribu enam ratus tujuh puluh Rupiah) dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan. Determination of the use of the Company's net income for the year ended December 31, 2018, as follows: a. No cash dividends to be distributed to the Shareholders of the Company; b. Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) to be recorded as reserves; c. Rp15,557,529,670 (fifteen billion five hundred fifty seven million five hundred twenty nine thousand six hundred seventy Rupiah) to be recorded as retained earnings and added to the Company's working capital.	Pemegang Saham yang setuju sebanyak 729.609.100 saham atau 100,0% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Tahunan Shareholders representing 729,609,100 shares or 100.0% of all the shares present at the AGMS	Telah direalisasikan Implemented
3	Menerima baik laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan. Full acceptance of the report of the Use of the Company's Public Offering Proceeds from Shares.	Pemegang Saham yang setuju sebanyak 729.609.100 saham atau 100,0% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Tahunan Shareholders representing 729,609,100 shares or 100.0% of all the shares present at the AGMS	Telah direalisasikan Implemented

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN, 27 MEI 2019

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS, MAY 27, 2019

No.	Agenda Agenda	Disetujui oleh Approved by	Pelaksanaan Implementation
4	<p>Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di OJK, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik lebih lanjut, serta untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentiannya.</p> <p>Granting of authority and power to the BOC of the Company to appoint a Public Accountant that is independent and registered on OJK, to audit the Company's financial statements for the year ended December 31, 2019, due to the current consideration and evaluation for the further appointment of the Public Accountant, and to determine the honorarium for the Public Accountant along with the requirements for such an appointment and dismissal.</p>	<p>Pemegang Saham yang setuju sebanyak 729.609.100 saham atau 100,0% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Tahunan</p> <p>Shareholders representing 729,609,100 shares or 100.0% of all the shares present at the AGMS</p>	<p>Telah direalisasikan</p> <p>Implemented</p>
5	<p>a. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2019 sebesar sama dengan tahun buku sebelumnya (tahun buku 2018), dengan kenaikan tidak melebihi 20% dari tahun buku sebelumnya (tahun buku 2018), dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>a. Determination of honorarium and/or other benefits for members of the Company's BOC in total terms for FY2019, with the increase not exceeding 20% from the previous fiscal year (FY2018), and the granting of authority to the BOC Meeting to determine the allocation thereof, by taking into account the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee.</p> <p>b. Granting of authority to the Company's BOC to determine the salary and/or benefits for members of the Company's BOD, by taking into account the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee.</p>	<p>Pemegang Saham yang setuju sebanyak 729.609.100 saham atau 100,0% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Tahunan</p> <p>Shareholders representing 729,609,100 shares or 100.0% of all the shares present at the AGMS</p>	<p>Telah direalisasikan</p> <p>Implemented</p>

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA, 27 MEI 2019

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS, MAY 27, 2019

No.	Agenda Agenda	Disetujui oleh Approved by	Pelaksanaan Implementation
1	<p>Menyetujui pelaksanaan penyertaan saham dan investasi di berbagai perusahaan oleh Perseroan dan anak perusahaan, termasuk melakukan pengambilalihan (akuisisi), dengan syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perseroan, dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan OJK dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Approval for the placement of capital and investment in various companies by the Company and subsidiaries, including acquisitions, to the extent that these are in accordance with the provisions as seen fit by the BOD, with due regard to the Company's Articles of Association, OJK Regulations, and the prevailing regulations.</p>	<p>Pemegang Saham yang setuju sebanyak 726.213.640 saham atau 99,535% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Luar Biasa</p> <p>Shareholders representing 726,213,640 shares or 99.535% of all the shares present at the EGMS</p>	<p>Telah direalisasikan</p> <p>Implemented</p>
2	<p>Menyetujui untuk menjaminkan aset Perseroan dengan jumlah lebih dari 1/2 bagian dari kekayaan bersih Perseroan maupun seluruh dalam harta kekayaan Perseroan, dalam rangka memperoleh pinjaman atas fasilitas yang akan diterima oleh Perseroan dari lembaga keuangan termasuk perbankan atau masyarakat, maupun untuk memperoleh pendanaan melalui penerbitan efek baik efek bersifat ekuitas melalui penawaran umum maupun efek bersifat utang melalui ataupun tanpa penawaran umum sesuai peraturan yang berlaku (yakni berupa surat utang, obligasi, sukuk, Medium Term Note (MTN), ataupun bentuk hutang lainnya termasuk hutang subordinasi maupun hutang obligasi yang dapat dikonversi).</p> <p>Approval to put as collateral more than half of all the Company's net assets in order to obtain loan or facility from Financial Institutions including Banks and the public, or to obtain funding from the issuance of securities, both equity-based securities via public offerings or debt-based securities via public offerings or otherwise (in the form of bonds, sukuk, Medium Term Notes (MTN), or other types of debt, including subordinated loans and convertible bonds).</p>	<p>Pemegang Saham yang setuju sebanyak 726.213.640 saham atau 99,535% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Luar Biasa</p> <p>Shareholders representing 726,213,640 shares or 99.535% of all the shares present at the EGMS</p>	<p>Tidak direalisasikan karena Perseroan belum memerlukan untuk memberikan penjaminan lebih dari 50% (lima puluh persen) maupun seluruh dari kekayaan bersih Perseroan dalam rangka mendapatkan pinjaman atas fasilitas yang akan diterima oleh Perseroan dari Lembaga Keuangan termasuk Perbankan atau masyarakat</p> <p>Not implemented, as the Company has not been required to put as collateral more than 50% (fifty percent) nor all of the Company's net assets in order to obtain loan or facility from Financial Institutions including Banks and the public</p>

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA, 27 MEI 2019

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS, MAY 27, 2019

No.	Agenda Agenda	Disetujui oleh Approved by	Pelaksanaan Implementation
3	<p>a. Menegakkan susunan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2022, adalah sebagai berikut:</p> <p>Direksi : Direktur Utama : Tuan MARTIN SUHARLIE Direktur : Tuan SURYANDY JAHJA Direktur : Tuan MARWAN SUHARLIE Direktur : Nona RACHEL STEPHANIE MARSAULINA SIAGIAN Direktur : Tuan MOHAMMAD ANIS YUNIANTO</p> <p>b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>Pemegang Saham yang setuju sebanyak 726.213.640 saham atau 99,535% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Luar Biasa</p>	<p>Telah direalisasikan</p>
	<p>a. Approval to ratify the Company's BOD composition starting from the closing of this Meeting up to the Closing of the Company's 2022 Annual General Meeting of Shareholders, as follows:</p> <p>BOD : President Director : Mr MARTIN SUHARLIE Director : Mr SURYANDY JAHJA Director : Mr MARWAN SUHARLIE Director : Ms RACHEL STEPHANIE MARSAULINA SIAGIAN Director : Mr MOHAMMAD ANIS YUNIANTO</p> <p>b. Approval to grant authority and power to the Company's BOD, with substitution right, to put into writing the decree regarding the Company's BOD composition in an act drawn before a Notary, and to subsequently inform it to the authorities and to carry out any and all actions required in line with the provisions of the decree, in accordance with the prevailing regulations.</p>	<p>Shareholders representing 726,213,640 shares or 99.535% of all the shares present at the EGMS</p>	<p>Implemented</p>
4	<p>a. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017 berikut perubahan atau pembaharuannya atau bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang, sebagaimana telah disampaikan dalam Rapat.</p> <p>b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk merubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017 berikut perubahan atau pembaharuannya (bila ada) atau bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>Pemegang Saham yang setuju sebanyak 726.213.640 saham atau 99,535% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Luar Biasa</p>	<p>Telah direalisasikan</p>
	<p>a. Approval to amend Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Aim and Purpose and Business Activities of the Company, in line with the Standard Classification of Businesses in Indonesia in 2017 and its amendments and updates thereto, or other provisions as stipulated by the authorities, as stated earlier in the Meeting.</p> <p>b. Approval to grant authority and power to the Company's BOD, with substitution right, to put into writing the decree regarding the Company's BOD composition in an act drawn before a Notary, to amend, adjust, and/or recompose the provisions in Article 3 of the Company's Articles of Association, in line with the Standard Classification of Businesses in Indonesia in 2017 and its amendments and updates thereto, or other provisions as stipulated by the authorities, and to subsequently apply for approval and/or present the notification of this Meeting resolutions and/or amendment to the Company's Articles of Association in this Meeting resolutions to the authorities, and to carry out any and all actions required, in accordance with the prevailing regulations.</p>	<p>Shareholders representing 726,213,640 shares or 99.535% of all the shares present at the EGMS</p>	<p>Implemented</p>

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA, 17 DESEMBER 2019

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS, DECEMBER 17 2019

No.	Tanggal Date	Kegiatan Activity	Jalur Pelaporan Reported on
1	31 Oktober 2019 October 31, 2019	Rencana Penyelenggaraan RUPSLB PT M Cash Integrasi Tbk Plan of Implementation of EGMS of PT M Cash Integrasi Tbk	OJK, BEI, & Web Perseroan OJK, IDX, Company's Website
2	8 November 2019 November 8, 2019	Iklan Pengumuman RUPSLB di surat kabar Investor Daily Announcement of EGMS on Investor Daily newspaper	OJK, BEI & Web Perseroan OJK, IDX, Company's Website
3	25 November 2019 November 25, 2019	Iklan Pemanggilan RUPSLB di surat kabar Investor Daily Summons for EGMS on Investor Daily newspaper	OJK, BEI, & Web Perseroan OJK, IDX, Company's Website
4	16 Desember 2019 December 16, 2019	Ralat Iklan Pemanggilan RUPSLB di surat kabar Investor Daily Corrections to the Summons for EGMS on Investor Daily newspaper	OJK, BEI, & Web Perseroan OJK, IDX, Company's Website
4	19 Desember 2019 December 19, 2019	Ringkasan Risalah RUPSLB Summary of Minutes of EGMS	OJK, BEI & Web Perseroan OJK, IDX, Company's Website
5	19 Desember 2019 December 19, 2019	Iklan Ringkasan Risalah RUPSLB di surat kabar Investor Daily Placement of Advertising about the Summary of Minutes of EGMS on Investor Daily newspaper	OJK, BEI & Web Perseroan OJK, IDX, Company's Website
6	15 Januari 2020 January 15, 2020	Penyampaian Berita Acara RUPSLB Submission of Minutes of EGMS	OJK, BEI & Web Perseroan OJK, IDX, Company's Website

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA, 17 DESEMBER 2019

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS, DECEMBER 17, 2019

No.	Agenda Agenda	Disetujui oleh Approved by	Pelaksanaan Implementation
1	<p>a. Menyetujui atas perubahan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham, menjadi sebagai berikut:</p> <p>(i) Sekitar 70,0% akan digunakan untuk peningkatan modal kerja, antara lain untuk pembiayaan piutang usaha kepada pelanggan, persediaan barang dagang dan uang muka pembelian barang dagang kepada pemasok.</p> <p>(ii) Sekitar 30,0% akan digunakan di antaranya untuk meningkatkan teknologi komunikasi informasi, pembelian <i>hardware</i> dan <i>software</i> yang berkaitan dengan komunikasi.</p> <p>b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas.</p>	<p>Pemegang Saham yang setuju sebanyak 709.204.410 saham atau 100% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Luar Biasa</p>	<p>Telah direalisasikan</p>
	<p>a. Approval for an amendment to the plan to use the IPO proceeds into as follows:</p> <p>(i) About 70.0% to be used to increase working capital, among others to finance trade receivables to customers, trade inventory, and advance payments for goods for sale to suppliers.</p> <p>(ii) About 30.0% to be used among others to improve communications and information technology aspect, such as purchasing hardware and software related to communications.</p> <p>b. Approval to grant authority and power to the Company's BOD, with the right to transfer the authority and power to another party, to carry out any and all actions required in line with the above decree.</p>	<p>Shareholders representing 709,204,410 shares or 100% of all the shares present at the EGMS</p>	<p>Implemented</p>
2	<p>a. Menyetujui dan merubah alamat kantor Perseroan, menjadi: Mangkuluhur City, Lantai 07, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kaveling 1-3, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 004, Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12930.</p> <p>b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan perubahan alamat kantor Perseroan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, yang selanjutnya untuk menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan data perseroan, kepada instansi yang berwenang, serta untuk melaksanakan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>Pemegang Saham yang setuju sebanyak 703.249.510 saham atau 99,160% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Luar Biasa</p>	<p>Telah direalisasikan</p>
	<p>a. Approval to change the head office address of the Company's to: Mangkuluhur City, 7th Floor, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kaveling 1-3, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 004, Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, South Jakarta Administrative Municipality, Jakarta Special Administrative Region 12930.</p> <p>b. Approval to grant authority and power to the Company's BOD, with substitution right, to carry out any and all actions required in line with the provisions of the decree to change the head office address of the Company's as above, including but not limited to putting into writing the decree in an act drawn before a Notary, and to subsequently inform it to the authorities and to carry out any and all actions required in line with the provisions of the decree, in accordance with the prevailing regulations.</p>	<p>Shareholders representing 703,249,510 shares or 99.160% of all the shares present at the EGMS</p>	<p>Implemented</p>

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Komite Audit Perseroan, beserta Piagam Komite Audit yang menjadi panduan untuk menjalankan tugas dan fungsi Komite Audit, telah dibentuk sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pembentukan Komite Audit didasarkan pada Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 002/MCI/SK-DK/I-VIII/17 tanggal 16 Agustus 2017. Terjadi perubahan susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan pada 1 Maret 2018 sesuai pernyataan Dewan Komisaris Perseroan No. 005/MCI/CORP/E-III/18.

KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Susunan anggota Komite Audit per akhir 2019 adalah sebagai berikut:

1. Himawan Leenardo (Komisaris Independen) – Ketua
2. Sari Damayanti – Anggota
3. Karlina – Anggota

Seluruh anggota Komite Audit dilantik pada tahun 2017, kecuali anggota Komite Audit Karlina dilantik pada tahun 2018, untuk masa jabatan hingga tahun 2022.

Masa jabatan Komite Audit tidak boleh lebih lama daripada masa jabatan yang bersangkutan sebagai anggota Dewan Komisaris.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan bertugas dan bertanggung jawab untuk:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan, dan *fee*.

The establishment of the Audit Committee, along with the Audit Committee Charter that serves as a guideline for conducting the Audit Committee's duties and functions, is in accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Working Guidelines for an Audit Committee.

The establishment of the Audit Committee was based on the Decree of the Company's BOC Meeting No. 002/MCI/SK-DK/I-VIII/17 on 16 August 2017. There was a change in the composition of the Company's Audit Committee on 1 March 2018 based on the statement of the BOC of the Company No. 005/MCI/CORP/E-III/18.

AUDIT COMMITTEE MEMBERSHIP

The Audit Committee's composition as at the end of 2019 was as follows:

1. Himawan Leenardo (Independent Commissioner) – Chairman
2. Sari Damayanti – Member
3. Karlina – Member

All members of the Audit Committee were appointed in 2017, except for one member, Karlina, who was appointed in 2018. All members are to serve until 2022.

The term of office of any member of the Audit Committee shall not exceed their term of office as a member of the BOC.

AUDIT COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Company's Audit Committee has the duties and responsibilities to:

- a. Examine all financial information to be published by the Company for the public and/or the authorities, among others in the form of financial statements, financial projections, and other reports related to the Company's finances.
- b. Examine compliance with prevailing regulations related to the Company's business activities.
- c. Provide an independent opinion should there be a discrepancy of opinion between the Management and the Accountant on services rendered by the latter.
- d. Provide a recommendation to the BOC on the appointment of an Accountant, based on independence, scope of work, assignment and fee.

- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas semua temuan auditor internal.
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang untuk:

- a. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, dan aset Perseroan.
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- c. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Anggota komite yang masih, atau yang tidak lagi menjabat, wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota komite, baik dari pihak internal maupun eksternal, dan hanya boleh menggunakannya untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Piagam Komite Audit dengan mempertahankan prinsip independensi. Semua anggota Komite Audit berasal dari pihak eksternal yang independen yang tidak memiliki hubungan dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, ataupun anggota Direksi Perseroan. Selain itu, Komite Audit juga diketuai oleh Komisaris Independen.

- e. Examine the implementation of the audit by internal auditors and supervise follow-up measures implemented by the BOD for each finding of the internal auditors.
- f. Examine the risk management activities performed by the BOD, if the Company does not yet have a risk monitoring function under the BOC.
- g. Examine any grievances related to the financial accounting and reporting processes of the Company.
- h. Examine and provide advice to the BOC related to any potential conflict of interest in the Company.
- i. Maintain the confidentiality of documents, data and information belonging to the Company.

In conducting these duties, the Audit Committee has the authority to:

- a. Access documents, data and information belonging to the Company, which are related to Company employees, funds, and assets.
- b. Directly engage with Company employees, including the BOD and the parties responsible for conducting internal audit and risk management functions, as well as the accountant, in relation to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
- c. Involve independent parties outside of the Audit Committee, when required, to assist in the execution of its duties (if necessary).
- d. Perform any other authority vested to it by the BOC.

All committee members, both current and former, must maintain the confidentiality of the documents, data, and information belonging to the Company obtained from both internal and external parties while they are or were in office as committee members, and may only use such confidential information in the interest of executing their duties.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter by upholding its independence. All members of the Audit Committee are from external and independent parties who have no relationship whatsoever with the shareholders, or with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors of the Company. In addition, the Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner.

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit diwajibkan mengadakan rapat Komite Audit sekurang-kurangnya satu kali setiap tiga bulan.

Pada tahun 2019 Komite Audit menyelenggarakan 4 rapat.

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

HIMAWAN LEENARDO KETUA

Profil disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

KARLINA ANGGOTA

Warga Negara Indonesia, domisili di Jakarta. Lahir tahun 1992. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada tahun 2018. Sebelumnya bekerja di Omega Group sebagai *Finance & Accounting* (2013–2018). Lulus dengan gelar Diploma III Manajemen Administrasi, dari Bina Sarana Informatika tahun 2013.

SARI DAMAYANTI ANGGOTA

Warga Negara Indonesia, domisili di Jakarta. Lahir tahun 1984. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada tahun 2018. Saat ini bekerja di PT Mitra Cipta Teknologi sebagai Staf Administrasi *Finance*, sejak 2015. Sebelumnya bekerja di PT Tanganmas Decorindo sebagai Staf Administrasi (2007–2008), PT Hasilindo Cemerlang sebagai Staf Administrasi (2008–2010), PT Mitra Komunikasi Nusantara sebagai Staf Administrasi *Finance* (2013–2014), dan PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia sebagai Staf Administrasi *Finance* (2014–2015). Lulus dari Fakultas Ilmu Komputer Jurusan Sistem Informasi dengan gelar Diploma 3 dari Universitas Bina Nusantara.

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

The Audit Committee is required to conduct an Audit Committee meeting at least once every three months.

In 2019 the Audit Committee conducted 4 meetings.

AUDIT COMMITTEE MEMBERS' PROFILES

HIMAWAN LEENARDO CHAIRMAN

His profile is presented in the BOC Profile section.

KARLINA MEMBER

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in 1992. Appointed as a member of the Company's Audit Committee in 2018. Previously worked at Omega Group as *Finance & Accounting* (2013–2018). Graduated with a Diploma degree in Administration Management from Bina Sarana Informatika in 2013.

SARI DAMAYANTI MEMBER

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in 1984. Appointed as a member of the Company's Audit Committee in 2018. Currently working at PT Mitra Cipta Teknologi as Finance Administration Staff, beginning in 2015. Previously worked at PT Tanganmas Decorindo as Administration Staff (2007–2008), at PT Hasilindo Cemerlang as Administration Staff (2008–2010), at PT Mitra Komunikasi Nusantara as Finance Administration Staff (2013–2014), and at PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia as Finance Administration Staff (2014–2015). Graduated with a Diploma 3 degree from the Faculty of Computer Sciences, Department of Information Systems, Bina Nusantara University.

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan, beserta Piagam Komite Nominasi & Remunerasi yang menjadi panduan untuk menjalankan tugas dan fungsi Komite Nominasi & Remunerasi, dibentuk sesuai Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 003/MCI/SK-DK/I-IX/17 tanggal 4 September 2017.

KEANGGOTAAN KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Susunan anggota Komite Nominasi & Remunerasi per akhir 2019 adalah sebagai berikut:

1. Himawan Leenardo (Komisaris Independen) – Ketua
2. Michael Steven (Komisaris Utama) – Anggota
3. Tisa Handriasti (Divisi Sumber Daya Manusia) – Anggota

Seluruh anggota Komite Nominasi & Remunerasi dilantik pada tahun 2017 untuk masa jabatan lima tahun, hingga tahun 2022.

Masa jabatan Komite Nominasi & Remunerasi tidak boleh lebih lama daripada masa jabatan yang bersangkutan sebagai anggota Dewan Komisaris.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan bertugas dan bertanggung jawab untuk:

- Terkait fungsi nominasi: memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi jabatan, kebijakan, dan kriteria dalam proses nominasi, serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi;
- Terkait fungsi remunerasi: memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran remunerasi, dan membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi.

Komite Nominasi & Remunerasi mempunyai wewenang untuk, antara lain, mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya, berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak lainnya yang terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya dan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

The establishment of the Nomination & Remuneration Committee, along with the Nomination & Remuneration Committee Charter that serves as a guideline for conducting Nomination & Remuneration Committee duties and functions, was based on the Decree of the Company's BOC Meeting No. 003/MCI/SK-DK/I-IX/17 dated September 4, 2017.

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE MEMBERSHIP

The Nomination & Remuneration Committee composition as of end-2019 was as follows:

1. Himawan Leenardo (Independent Commissioner) – Chairman
2. Michael Steven (President Commissioner) – Member
3. Tisa Handriasti (Human Resources Division) – Member

All current members of the Nomination & Remuneration Committee were appointed in 2017, for a term of office of five years, until 2022.

The term of office of any member of the Nomination & Remuneration Committee shall not exceed their term of office as a member of the BOC.

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Company's Nomination & Remuneration Committee has the duties and responsibilities to:

- In relation to the nomination function: provide recommendations to the Board of Commissioners regarding position composition, policy, and criteria for nomination, as well as policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners and/or Board of Directors members;
- In relation to the remuneration function: provide recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration structure, policy, and amount, and assist the Board of Commissioners in conducting assessment of performance alignment with remuneration.

The Nomination & Remuneration Committee has the authority to, among others, access Company documents, data and information related to the execution of its duties, communicate directly with employees, including the Board of Directors and other parties, in relation to its duties and responsibilities, and other authority granted by the Board of Commissioners.

Anggota komite yang masih, atau yang tidak lagi menjabat, wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota komite, baik dari pihak internal maupun eksternal, dan hanya boleh menggunakannya untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Komite Nominasi & Remunerasi memastikan independensinya dalam bertindak sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, dengan cara memastikan bahwa komite dipimpin oleh Komisaris Independen.

RAPAT KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Komite Nominasi & Remunerasi diwajibkan untuk mengadakan rapat Komite Nominasi & Remunerasi sekurang-kurangnya satu kali setiap empat bulan, atau tiga kali dalam setahun.

Pada tahun 2019 Komite Nominasi & Remunerasi menyelenggarakan 3 kali rapat.

PROFIL ANGGOTA KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

HIMAWAN LEENARDO KETUA

Profil disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

MICHAEL STEVEN ANGGOTA

Profil disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

TISA HANDRIASTI ANGGOTA

Warga Negara Indonesia, domisili di Jakarta. Lahir tahun 1978. Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan pada tahun 2018. Saat ini bekerja di Perseroan sebagai bagian dari *Supervisor* di Departemen Sumber Daya Manusia & Umum, sejak 2016. Sebelumnya sempat mengisi berbagai posisi di, antara lain, PT Osami Multi Media (2009), PT Banggai Raya Indonesia (2009–2011), PT Bakrie Connectivity (2011–2012), PT Bakrie Telecom Tbk (2013–2015), dan di Koperasi Indosat (2015–2016). Lulus dari Fakultas Komunikasi, Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), tahun 2001.

All committee members, both current and former, must maintain the confidentiality of the documents, data, and information belonging to the Company, which have been obtained from both internal and external parties while they are or were in office as committee members, and may only use such confidential information in executing their duties.

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE INDEPENDENCE

The Nomination & Remuneration Committee ensures its independence in carrying out its duties and responsibilities by having an Independent Commissioner as the Chairman of the Committee.

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS

The Nomination & Remuneration Committee is required to conduct a Nomination & Remuneration Committee meeting at least once every four months, or three times in a year.

In 2019 the Nomination & Remuneration Committee conducted 3 meetings.

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS' PROFILES

HIMAWAN LEENARDO CHAIRMAN

His profile is presented in the BOC Profile section.

MICHAEL STEVEN MEMBER

His profile is presented in the BOC Profile section.

TISA HANDRIASTI MEMBER

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in 1978. Appointed as a member of the Company's Nomination & Remuneration Committee in 2018. Currently working at the Company as Supervisor at the Department of Human Resources and General Affairs, beginning in 2016. Previously occupied various positions at, among others, PT Osami Multi Media (2009), PT Banggai Raya Indonesia (2009–2011), PT Bakrie Connectivity (2011–2012), PT Bakrie Telecom Tbk (2013–2015), and Koperasi Indosat (2015–2016). Lulus dari Graduated from the Faculty of Communication, University of Prof. Dr. Moestopo (Beragama), in 2001.

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab utama untuk menjadi penghubung antara Perseroan dengan pemangku kepentingan eksternal, terutama *regulator*, pemegang saham, dan masyarakat luas. Sekretaris Perusahaan juga berfungsi memastikan bahwa kegiatan komunikasi Perseroan dengan pihak-pihak eksternal senantiasa patuh pada peraturan dan perundang-perundangan yang terkait.

Fungsi Sekretaris Perusahaan di Perseroan telah dibentuk berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pembentukan fungsi Sekretaris Perusahaan di Perseroan didasarkan pada Surat Keputusan Direksi No. 010/SK-DIR/MCI/IV/2017 tanggal 15 Juni 2017, yang menunjuk Rachel Stephanie Marsaulina Siagian, Direktur Perseroan, untuk merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Profil Rachel Stephanie Marsaulina Siagian telah diungkapkan pada bagian Profil Direksi. Beliau berdomisili di Jakarta, Indonesia.

PELATIHAN & PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pada tahun 2019 Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan dan sosialisasi terkait peraturan pasar modal berikut:

1. Acara Sosialisasi Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat dan Implementasi Notasi Khusus diselenggarakan oleh BEI tanggal 10 Januari 2019.
2. Seminar POJK No. 36/POJK.04/2018 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal diselenggarakan oleh BEI tanggal 12 Februari 2019.
3. Seminar "Memastikan Kepatuhan Perusahaan atas Peraturan Terkait Direksi dan Dewan Komisaris" (POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Peraturan Terkait Lainnya), diselenggarakan oleh BEI tanggal 20 Maret 2019.
4. Uji Coba Penggunaan Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi IDXnet dengan SPE OJK, diselenggarakan oleh BEI tanggal 14 Mei 2019.
5. Seminar Terkait POJK 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak

The primary duty of the Corporate Secretary is to act as a liaison between the Company and the external stakeholders, in particular the regulators, shareholders, and the general public. The Corporate Secretary also works to ensure the Company's compliance with all relevant regulations in its communications and engagements with external parties.

The Corporate Secretary was established in the Company in accordance with the POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

The Corporate Secretary function was established pursuant to the Decree of the BOD No.010/SK-DIR/MCI/IV/2017 on June 15, 2017, which appointed Rachel Stephanie Marsaulina Siagian, a Director of the Company, to concurrently hold the position of Corporate Secretary.

CORPORATE SECRETARY'S PROFILE

The profile of Rachel Stephanie Marsaulina Siagian is presented in the Board of Directors Profile section. She is domiciled in Jakarta, Indonesia.

CORPORATE SECRETARY TRAINING & COMPETENCE ENHANCEMENT

In 2019, the Corporate Secretary participated in the following trainings and disseminations of capital market regulations:

1. Dissemination of Amendment to Regulation No. I-A on Listing of Shares and Equity-Based Shares Other Than Securities Issued by Listed Company and Implementation of Special Notation, held by IDX on January 10, 2019.
2. Seminar OJK Regulation No. 36/POJK.04/2018 on Audit Procedures in Capital Market Sector, held by IDX on February 12, 2019.
3. Seminar "Ensuring Company Compliance with Regulations on BOD and BOC" (OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and other related regulations), held by IDX on March 20, 2019.
4. Trial of IDXnet Integrated Electronic Reporting Facility with SPE OJK, held by IDX on May 14, 2019.
5. Seminar on OJK Regulation No. 14/POJK.04/2019 on Amendment to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 on Addition of Capital in Public Company with the Provision

Memesan Efek Terlebih Dahulu, diselenggarakan oleh BEI & ICSA tanggal 24 Juni 2019.

6. "Strategi Implementasi GCG yang Efektif dengan tugas Corporate Secretary dan POJK No. 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka", diselenggarakan oleh BEI tanggal 2 Juli 2019.
7. "Memahami Peraturan *Buyback* Saham sesuai POJK No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka", diselenggarakan oleh BEI & ICSA tanggal 13 Agustus 2019.
8. *Online Single Submission* (Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik), diselenggarakan oleh BEI tanggal 8 Oktober 2019.
9. *ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Workshops*, diselenggarakan oleh OJK & BEI tanggal 27 November 2019.

of Preemptive Rights, held by IDX & ICSA on June 24, 2019.

6. "Effective GCG Implementation Strategy with the Roles of Corporate Secretary and OJK Regulation No. 21/POJK.04/2014 on Implementation of Corporate Governance by Public Companies", held by IDX on July 2, 2019.
7. "Understanding the Share Buyback Provisions as per OJK Regulation No. 30/POJK.04/2017 on Buyback of Shares Issued by Public Company", held by IDX & ICSA on August 13, 2019.
8. Online Single Submission (Electronically-Integrated Business Licensing), held by IDX on October 8, 2019.
9. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Workshops, held by OJK & IDX on November 27, 2019.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pada tahun 2019 Sekretaris Perusahaan melaksanakan sejumlah tugas, antara lain:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 27 Mei 2019, di Arjuna Room, Kresna Tower, SCBD, Jakarta.
2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 27 Mei 2019, di Arjuna Room, Kresna Tower, SCBD, Jakarta.
3. *Public Expose* Tahunan pada 27 Mei 2019, di Arjuna Room, Kresna Tower, SCBD, Jakarta.
4. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 17 Desember 2019, di Arjuna Room, Kresna Tower, SCBD, Jakarta.
5. Penyampaian keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan selama tahun 2019.
6. Penyampaian laporan kepada OJK selama tahun 2019.

CORPORATE SECRETARY'S IMPLEMENTATION OF DUTIES

In 2019 the Corporate Secretary performed a number of tasks, among others:

1. Annual General Meeting of Shareholders on May 27, 2019, at Arjuna Room, Kresna Tower, SCBD, Jakarta.
2. Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 27, 2019, at Arjuna Room, Kresna Tower, SCBD, Jakarta.
3. Annual Public Expose on May 27, 2019, at Arjuna Room, Kresna Tower, SCBD, Jakarta.
4. Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 17, 2019, at Arjuna Room, Kresna Tower, SCBD, Jakarta.
5. Information disclosure to the public, and provision of pertinent information on the Company's website throughout 2019.
6. Submission of reports to the OJK throughout 2019.

UNIT INTERNAL AUDIT INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal merupakan unit kerja di Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal sebagaimana disyaratkan dalam ketentuan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal dibentuk oleh Direksi, dan berada di bawah kendali Satuan Pengawasan Internal.

Unit Audit Internal Perseroan memiliki Piagam Audit Internal yang disusun dan disahkan oleh Direksi pada tanggal 18 Agustus 2017. Piagam Audit Internal memberikan panduan umum kepada Unit Audit Internal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

PROFIL KEPALA UNIT INTERNAL AUDIT

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 057/MCI/CORP/E-IV/18 tanggal 10 April 2018, Perseroan mengangkat Lenny Stelyanto sebagai Kepala Satuan Pengawas Internal (sekaligus sebagai Kepala Unit Internal Audit).

LENNY STELYANTO

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1992, dan berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Kepala Unit Internal Audit Perseroan di tahun 2018. Lulus dari Universitas Atma Jaya, Jakarta, dengan gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi. Sebelum bergabung dengan Perseroan, sempat bekerja di KAP Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai *Senior Auditor* (2013–2017).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

- Membantu Direksi, Komisaris dan/atau Komite Audit dalam penerapan GCG yang meliputi pemeriksaan, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan, serta mengadakan kegiatan *assurance* dan konsultasi kepada unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien, sesuai kebijakan yang ditentukan oleh Perseroan dan RUPS.
- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan berdasarkan hasil analisis risiko yang dihadapi manajemen dalam pencapaian misi, visi, strategi Perseroan dan strategi bisnis.

The Internal Audit Unit is an organ within the Company that carries out the functions of internal audit, as prescribed in the provisions of POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter.

INTERNAL AUDIT UNIT: STRUCTURE AND POSITION

The Internal Audit Unit was established by the BOD, and it is under the Internal Supervision Unit.

The Company's Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter that was prepared and ratified by the BOD on August 18, 2017. This Internal Audit Charter provides general guidelines for the Internal Audit Unit to execute its duties and responsibilities.

PROFILE OF THE INTERNAL AUDIT UNIT HEAD

In accordance with BOD Decree No. 057/MCI/CORP/E-IV/18 dated April 10, 2018, the Company appointed Lenny Stelyanto as the Internal Control Unit Head (and concurrently as the Internal Audit Unit Head).

LENNY STELYANTO

Indonesian citizen, born in 1992, domiciled in Jakarta. Appointed as the Company's Internal Audit Unit Head in 2018. Graduated from Atma Jaya University, Jakarta, with a Bachelor's degree in Economics majoring in Accounting. Prior to joining the Company, was employed as Senior Auditor at Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (2013–2017).

INTERNAL AUDIT UNIT: DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Internal Audit Unit has the duties and responsibilities to:

- Assist the BOD, the BOC, and/or the Audit Committee in implementing GCG, which encompasses audit, assessment, presentation, evaluation, advice and improvement functions as well as providing assurance and consultation services to all units within the Company in order for them to be able to conduct their duties and responsibilities in an effective and efficient manner, in line with the policies of the Company and the GMS.
- Prepare and implement the annual Internal Audit plan, based on the analysis of risk faced by management in achieving the Company's vision, mission, and strategy, as well as business strategy.

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> c. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan. d. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas sistem serta prosedur dalam bidang Keuangan, Akuntansi, Operasional, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, IT, dan kegiatan lainnya. e. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen. f. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit. g. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut (<i>corrective action</i>) perbaikan yang telah disarankan. h. Bekerja sama dengan Komite Audit. i. Melakukan fungsi koordinasi dengan grup internal audit lainnya atau yang tidak mempunyai internal audit sendiri. j. Melaksanakan pemeriksaan khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit. k. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya. | <ul style="list-style-type: none"> c. Examine and evaluate internal control implementation and the risk management system, in line with Company policies. d. Examine and evaluate the efficiency and efficacy of the systems and procedures in place for Finance, Accounting, Operations, Marketing, Human Resources, IT, and other activities. e. Provide advice for improvement and objective information on audited activities across all levels of management. f. Prepare an audit result report and present said report to the President Director and the BOC and/or the Audit Committee. g. Oversee, analyze and report all corrective actions that have been recommended. h. Collaborate with the Audit Committee. i. Coordinate with other internal audit groups or those without their own internal audit staff. j. Conduct special audits within the internal control scope assigned to it by the BOD, BOC, and/or the Audit Committee. k. Prepare programs to evaluate the quality of internal audit activities that have been performed. |
|---|---|

Unit Audit Internal berwenang untuk:

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk untuk mengalokasikan sumber daya audit, menentukan fokus, prosedur, ruang lingkup dan jadwal pelaksanaan pekerjaan audit serta menerapkan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit. b. Memperoleh semua dokumen dan catatan yang relevan tentang Perseroan, dan meminta keterangan dan informasi terkait atas objek audit yang dilaksanakannya, baik secara lisan, tertulis, maupun <i>real time</i>. c. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan informasi yang diperolehnya, berkaitan dengan penilaian efektivitas sistem yang diauditnya. d. Memastikan manajemen telah melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil laporan. e. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit. f. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit. | <p>The Internal Audit Unit has the authority to:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Prepare, amend, and implement internal audit policy including allocation of audit resources, determining a focus, procedures, scope of work and schedule for audit, as well as implementing the techniques deemed necessary to achieve stated audit goals. b. Obtain all documents and notes that are relevant to the Company, and request information on the audited objects, in verbal or written form, and in real time. c. Verify and examine the reliability of the information it has obtained, in relation to the assessment of the audited system's efficacy. d. Ensure that management has conducted the recommended follow-up measures on the results of its reports. e. Communicate directly with the BOD, the BOC, and/or the Audit Committee as well as with any member of the BOD, the BOC, and/or the Audit Committee. f. Conduct regular and ad-hoc meetings with the BOD, the BOC, and the Audit Committee. |
|---|---|

- g. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Unit Audit Internal tidak mempunyai kewenangan pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang *direview*/diaudit, tetapi tanggung jawabnya terletak pada penilaian dan analisis atas aktivitas tersebut.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL

Sepanjang tahun 2019, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas-tugas pengawasan dan melakukan pemeriksaan terhadap fungsi-fungsi di Perseroan, sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tercantum dalam Piagam Unit Audit Internal.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal yang berlaku di Perseroan dibangun dengan mengacu pada standar pengendalian internal yang berlaku umum, dan pada *best practices* di industri.

Sistem pengendalian internal ini merupakan tanggung jawab semua bagian di Perseroan, mulai dari karyawan tingkat terendah hingga Direksi, dan penerapannya dipantau dan dipastikan oleh Unit Audit Internal.

- g. Coordinate its activities with those of the external auditor.

The Internal Audit Unit has no authority over the implementation or responsibility for the audited activities; however, its responsibility lies in the assessment and analysis of such audited activities.

INTERNAL AUDIT UNIT: ACTIVITIES

Throughout 2019 the Internal Audit Unit conducted its supervisory duties and audited certain functions within the Company, in accordance with the duties and responsibilities as stipulated in the Internal Audit Charter.

The Company's currently-prevailing internal control system has been designed in reference to generally-accepted standards for internal control as well as industry best practices.

This internal control system is the responsibility of all parties within the Company, starting from the lowest-level employees to the BOD, while its implementation is monitored and ensured by the Internal Audit Unit.

MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang memiliki tujuan utama untuk mengidentifikasi, mengantisipasi, serta merumuskan langkah-langkah mitigasi yang tepat, untuk setiap risiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan usahanya. Sistem manajemen risiko ini penting untuk melindungi kepentingan dan aset para pemangku kepentingan, sebagai pelaksanaan praktik-praktik GCG.

Praktik manajemen risiko di Perseroan telah mulai ditanamkan di setiap kegiatan bisnisnya. Ini merupakan penerapan budaya sadar risiko yang diturunkan dari perusahaan induk, PT Kresna Graha Investama Tbk. Setiap unit kerja telah memiliki prosedur dan panduan umum dalam menerapkan sistem manajemen risiko, untuk dilaksanakan dalam rangka menjamin kepentingan dan aset Perseroan.

Praktik manajemen risiko Perseroan akan terus disempurnakan di tahun 2020, dan agenda rinci mengenai manajemen risiko telah menjadi salah satu bagian utama dari program kerja manajemen.

Penjelasan mengenai setiap risiko utama yang dihadapi Perseroan, beserta langkah-langkah mitigasinya, disajikan di bawah ini.

PROFIL RISIKO UTAMA DAN CARA MITIGASINYA

RISIKO PERSAINGAN

Pemain di sektor teknologi cukup terfragmentasi. Risiko utama dalam persaingan adalah masuknya pemain berskala global dengan kepemimpinan di bidang inovasi teknologi dan dengan modal yang besar. Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan menjalankan konsep *sharing economy*, menjalin aliansi strategis dengan grup-grup besar dari berbagai sektor untuk menaklukkan pasar Indonesia.

RISIKO TEKNOLOGI

Laju perkembangan teknologi berjalan semakin cepat. Disrupsi di berbagai sektor, seperti di telekomunikasi, keuangan, ritel dan transportasi, telah mengancam keberlangsungan para pemain lama, beberapa bahkan telah menutup bisnisnya. Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan dan para anak usaha mendirikan divisi riset dan pengembangan bisnis guna memberikan pencerahan tren utama 3-5 tahun ke depan dari produk dan perilaku konsumen. Dengan begitu, Perseroan akan selalu berada di depan kurva perkembangan teknologi yang ada di pasar.

The Company implements a risk management system that aims to identify, anticipate, and formulate correct measures for risk mitigation, covering every type of risk that the Company may face in the course of doing business. This risk management system is of utmost importance in protecting the interests and assets of the stakeholders, and is a manifestation of GCG implementation within the Company.

The Company's risk management practices have been implemented in each of the Company's business conduct codicils, as a manifestation of a risk awareness culture that the Company has replicated as a legacy from its parent entity, PT Kresna Graha Investama Tbk. Each work unit in the Company has the proper procedures and general guidelines for the implementation of the risk management system, to be carried out in order to safeguard Company interests and assets.

The Company's risk management practices will be further enhanced in 2020. The detailed agendas related to risk management are a key part of the management's work programs.

The following section discusses each type of major risk faced by the Company, along with appropriate mitigation measures.

MAIN RISK PROFILE AND MITIGATION MEASURES

COMPETITION RISK

Players in technology sectors tend to be quite fragmented. Main competitive risks will come from the entrance of global-scale players with leadership in technology innovation and with huge capital backup. To mitigate this risk, the Company enacts a "sharing economy" concept, concluding strategic alliances with major groups in various sectors to defend Indonesian markets.

TECHNOLOGY RISK

Technology development is progressing at a blinding pace. Disruptions in many sectors, namely in telecommunication, finance, retail and transportation, all threaten the very existence of incumbent players, causing some to even close down their business. To mitigate this risk, the Company and its subsidiaries establish research as well as business development divisions to enlighten management as to key product and consumer behavior trends in the next 3-5 years. Hence, the Company will ideally always be ahead of the curve in technology development in the market.

RISIKO PERATURAN PEMERINTAH

Karena Perseroan adalah perusahaan terbuka, maka Perseroan dipandu oleh berbagai peraturan, antara lain peraturan yang dikeluarkan oleh OJK sebagai badan Pemerintah yang ditunjuk untuk mengatur dan melaksanakan pengawasan atas kegiatan pasar modal dan oleh ketentuan perundang-undangan berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal; Peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia (BI) dan peraturan pemerintah lainnya yang dapat mempengaruhi bisnis usaha Perseroan di bidang teknologi dan digital, seperti peraturan terkait sistem pembayaran digital. Selain itu, divisi legal Perseroan, dibantu oleh tim audit internal dan audit eksternal, selalu menjalin hubungan yang erat agar pihak regulator agar setiap tindakan yang diambil Perseroan sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku.

RISIKO TENAGA KERJA

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang teknologi, aset penting Perseroan adalah Sumber Daya Manusia (SDM), dan kinerjanya dipengaruhi oleh besar tingkat perputaran karyawan. Terdapat beberapa cara dalam Perseroan mengelola risiko tingkat perputaran karyawan, seperti: membuat program retensi karyawan, menerapkan sistem insentif dan penghargaan, serta memberikan peluang dan jenjang karier yang jelas bagi karyawan Perseroan.

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Perseroan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Perseroan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang dimonitor secara teratur oleh manajemen Perseroan.

Risiko kredit juga timbul dari bank dan setara kas dan simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk

GOVERNMENT REGULATORY RISKS

As a public company, the Company is guided by the regulations, such as regulations issued by OJK, the government body appointed to regulate and supervise the capital market activities, as well as relevant regulations related to or derived from the Capital Market Law; also regulations issued by Bank Indonesia (BI) and others government regulation which may affect the Company's business in technology and digital, such as regulations on digital payment. Meanwhile, the Company's legal division, assisted by both internal and external audit teams, continuously maintains its close relationship with regulators, making sure that every initiative that the Company takes faithfully complies with prevailing laws and regulations.

RISK OF WORKFORCE

As a technology company, its employees comprise the most valuable assets of a company, and likewise, overall Company performance is highly influenced by the turnover rate of employees. For this reason, the Company manages the risk of workforce turnover, among others through its employee retention program, application of an incentive and reward system, and provision of opportunities to all employees to follow a clearly defined career path.

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Company is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, including deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from banks and cash equivalents, trade receivables, other receivables and restricted time deposits.

Credit risk arises from trade receivables and other receivables managed by the management of the Company in accordance with the policies, procedures, and control of the Company relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The receivables is monitored regularly by the management of the Company.

Credit risk also arises from banks and deposits with banks and financial institutions. To mitigate the credit risk, the Company

memitigasi risiko kredit, Perseroan menempatkan bank dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

places its banks and cash equivalents with reputable financial institutions.

Perseroan melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

The Company conducts business relationships only with recognized and credible parties. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

EVALUATION ON RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFICACY

Sistem Manajemen Risiko Perseroan dievaluasi efektivitasnya secara berkala oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

The Company's Risk Management System is regularly evaluated by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Berdasarkan evaluasi yang diselenggarakan di akhir tahun 2019, disimpulkan bahwa sistem manajemen risiko yang telah dijalankan Perseroan sepanjang 2019 telah efektif, sebagaimana ditandai dengan rendahnya tingkat risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari risiko-risiko tersebut terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Based on an evaluation conducted at the end of 2019, it was concluded that the currently-running risk management system of the Company proved effective throughout 2019. This was reflected in the low level of risks of all varieties faced by the Company and the lack of significant adverse impacts from these risks on the Company's financial performance.

PERKARA PENTING & SANKSI ADMINISTRASI MATERIAL CASES & ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak pernah mendapatkan sanksi administratif dari OJK, BEI, ataupun otoritas lainnya.

In 2019, the Company did not receive any administrative sanctions from the OJK, IDX, or other authorities.

KODE ETIK CODE OF CONDUCT

Kode Etik yang berlaku di Perseroan saat ini adalah sebagaimana tercantum dalam Peraturan Perusahaan, yang harus ditandatangani setiap karyawan saat bergabung dengan Perseroan.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Kode Etik dalam Peraturan Perusahaan Pasal 8–15 mengatur antara lain:

1. Hak Karyawan
2. Kewajiban Karyawan
3. Tata Tertib Kerja
4. Rahasia Jabatan
5. Penggunaan Milik Perseroan
6. Larangan Menerima Pemberian
7. Kerja Rangkap di Luar Perseroan

SOSIALISASI KODE ETIK

Sosialisasi Kode Etik Perseroan dilakukan secara langsung pada saat proses penerimaan karyawan, yakni saat penandatanganan kontrak kerja oleh karyawan.

PEMBERLAKUAN KODE ETIK

Kode Etik Perseroan, sebagaimana dijelaskan di atas, berlaku untuk seluruh karyawan Perseroan, termasuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The currently prevailing Code of Conduct in the Company is as stipulated in Company Regulations, an agreement which must be signed by every employee upon their joining the Company.

KEY POINTS OF THE CODE OF CONDUCT

The Code of Conduct stipulated in Articles 8–15 of the Company Regulations governs, among others:

1. Employee Rights
2. Employee Obligations
3. Work Procedures
4. Confidentiality
5. Use of Company Assets
6. Prohibition from Receiving Gratification
7. Work Outside of the Company

CODE OF CONDUCT DISSEMINATION

The dissemination of the Company's Code of Conduct takes place automatically at the point of recruitment, upon the signing of the work contract by an employee.

CODE OF CONDUCT IMPLEMENTATION

The Company's Code of Conduct, as described above, is binding on all the employees of the Company, including all members of the BOC and the BOD.

BUDAYA PERUSAHAAN CORPORATE CULTURE

Perseroan memiliki budaya perusahaan yang dibangun di atas nilai-nilai berikut, beserta penjelasannya:

The Company maintains the following corporate culture that is grounded upon four basic values explained below:

PROFESIONALISME

PROFESSIONALISM

Setiap elemen Perseroan harus menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dengan menjunjung tinggi perilaku dan etika profesional, untuk dapat menghasilkan manfaat dan nilai yang optimal bagi semua pemangku kepentingan.

Each element of the Company must execute their duties and responsibilities by strictly upholding the code of conduct and professional ethics in order to provide an optimal benefit and value to all stakeholders.

INOVASI

INNOVATION

Setiap elemen Perseroan didorong untuk berani membuat dan menjalankan perubahan, baik dalam proses bisnis maupun dalam aspek-aspek strategis lainnya di Perseroan, dengan cara mengedepankan semangat inovasi, untuk menghasilkan proses-proses yang lebih efektif dan efisien.

Each element of the Company is encouraged to be bold in introducing change, be it in the Company's business processes or in other strategic aspects, by promoting the spirit of innovation, in order to result in increasingly effective and efficient processes.

KREATIVITAS

CREATIVITY

Setiap elemen Perseroan harus berusaha keras untuk dapat menghadirkan ide-ide yang baru dengan memanfaatkan potensi yang ada dalam diri masing-masing. Melalui produk dan layanan yang dibangun secara kreatif, serta solusi bisnis yang kreatif, Perseroan dapat mencapai pertumbuhan yang diinginkan, dan mewujudkan visinya.

Each element of the Company must strive to bring forth novel ideas by realizing the potentials in their own mind and self. Through the products and services that are developed creatively, and through creative business solutions, the Company may achieve growth in line with its aims, and attain its vision.

KEPERCAYAAN

TRUST

Setiap elemen Perseroan harus dapat diandalkan dan dipercaya dalam perilaku keseharian mereka, dan harus menjalankan kegiatan mereka masing-masing dengan integritas yang kuat, sesuai dengan rencana yang telah dibuat, dan dengan senantiasa berkomitmen terhadap pencapaian visi dan misi Perseroan.

Each element of the Company must be reliable and dependable in all of their daily conduct, and must carry out their activities with a strong integrity, in line with the plans, and with a staunch commitment to accomplishing the Company's vision and mission.

ALOKASI SAHAM KARYAWAN EMPLOYEE STOCK ALLOCATION

Pada tahun 2019 Perseroan tidak melaksanakan program Alokasi Saham Karyawan.

The Company did not carry out any Employee Stock Allocation (ESA) program in 2019.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Hingga akhir 2019, Perseroan belum memiliki mekanisme formal untuk menjalankan sistem pelaporan pelanggaran.

Up to the end of 2019, the Company had yet to implement a formal mechanism to run a whistleblowing system.

Namun, fungsi untuk menerima, menyelidiki, menangani, dan menyelesaikan pengaduan terkait pelanggaran peraturan perusahaan atau peraturan perundang-undangan yang terkait dengan bisnis Perseroan saat ini dijalankan oleh Unit Audit Internal.

However, the function of receiving, investigating, handling, and resolving grievances or whistleblowing reports on any violation of the Company's rules or any regulations pertinent to the Company's business, is currently carried out by the Internal Audit Unit.

Unit Audit Internal menjaga kerahasiaan dan melindungi identitas pelapor dalam batas-batas yang wajar dan sesuai dengan Undang-Undang No. 31 Tahun 2014 tentang Perlindungan Saksi dan Korban.

The Internal Audit Unit maintains confidentiality and protects the identity of the reporters or whistleblowers within reasonable bounds and in accordance with the Law No. 31/2014 on Witness and Victim Protection.

Hasil penanganan dan penyelesaian pengaduan dilaporkan oleh Unit Audit Internal kepada Direktur Utama dan Komite Audit, untuk menjadi pertimbangan bagi manajemen untuk melakukan penyempurnaan pengelolaan di masa mendatang.

The results of the handling of the grievances or whistleblowing reports are reported by the Internal Audit Unit to the President Director and the Audit Committee, to be used as a consideration by management for future improvements.

Di tahun 2019 Unit Audit Internal tidak menerima laporan ataupun pengaduan apapun terkait pelanggaran sebagaimana dijelaskan di atas.

In 2019 the Internal Audit Unit did not receive any whistleblowing report or grievance related to violations as described above.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE FOR PUBLIC COMPANIES

Perseroan senantiasa mematuhi seluruh peraturan dan pedoman yang mengatur pelaksanaan tata kelola perusahaan untuk perusahaan terbuka, sejak mencatatkan sahamnya di tahun 2017.

The Company has continued to abide by all regulations and guidelines concerning the implementation of corporate governance for public companies, since its public listing in 2017.

Seluruh rekomendasi terkait tata kelola perusahaan yang telah diterima Perseroan dari OJK pada tahun 2019 telah dilaksanakan dalam tahun yang sama.

All recommendations relating to corporate governance, which the Company received from OJK in 2019, were followed up on within the same year.

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 122 **SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP**
SOCIETY AND ENVIRONMENT
- 123 **PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA**
EMPLOYMENT PRACTICES AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY
- 124 **PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN**
SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT
- 125 **SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2019 PT M CASH INTEGRASI TBK**
STATEMENT LETTER FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REGARDING THE RESPONSIBILITY OF REPORTING OF 2019 ANNUAL REPORT OF PT M CASH INTEGRASI TBK





SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP SOCIETY AND ENVIRONMENT



Dalam rangka pelaksanaan tanggung jawab lingkungan hidupnya, di tahun 2019 Perseroan, melalui PT Surya Teknologi Perkasa dengan lini produk layanan *bike sharing* "GOWES", bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, GOWES menyediakan layanan GOWES *Fleet* (sepeda, *e-bike*, dan *e-scooter*) untuk masyarakat DKI Jakarta, pada acara puncak HUT DKI Jakarta di kawasan Bundaran HI dan Jalan MH Thamrin secara gratis, pada 21 Juni 2019.

GOWES merupakan solusi transportasi jarak dekat *eco-friendly* yang sangat tepat bagi kaum urban yang mendorong mobilitas masyarakat sembari berolahraga, sekaligus ramah lingkungan karena tidak menimbulkan emisi karbon ke atmosfer dan juga bebas polusi suara.

Perseroan juga menyediakan layanan GOWES *Fleet* gratis di kawasan Alam Sutera pada 30 Juli hingga 6 Agustus 2019 dan pada 29 Oktober hingga 5 November 2019 di Universitas Indonesia, bersamaan dengan peluncuran GOWES di kedua kawasan tersebut.

Terkait pelaksanaan tanggung jawab sosialnya, seperti ketenagakerjaan dan pemberdayaan usaha masyarakat, sejak penawaran saham perdananya Perseroan telah menjalankan tanggung jawab sosialnya melalui integrasi kebijakan dan rencana program sosial dalam model bisnis yang dijalkannya,

In fulfilling its environmental responsibility, in 2019 the Company through PT Surya Teknologi Perkasa, whose main product line, the "GOWES" bike sharing in collaboration with the DKI Jakarta Provincial Government, GOWES provided free GOWES Fleet service (bicycles, e-bikes, and e-scooters) for use by the citizens of DKI Jakarta, at the celebration of DKI Jakarta's Anniversary in Bundaran HI and MH Thamrin area, on 21 June 2019.

GOWES is an eco-friendly last-mile transportation solution that is rightly geared for urban people, supporting their mobility and enabling them to exercise while getting around. GOWES does not emit any carbon to the atmosphere, and does not produce any noise pollution.

The Company also provided the GOWES Fleet service for free in the areas of Alam Sutera and University of Indonesia's campus, in conjunction with the launching of GOWES in these locations.

As regards fulfillment of its social responsibility, such as in employment practices and community empowerment, the Company starting from its initial public offering has been carrying out its social responsibility by integrating social responsibility policies and plans into its business model, called

yang disebut dengan *Integrated Corporate Social Responsibility*. Pada 5 September 2019 Perseroan bersama induk usahanya, PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN), juga turut serta dalam kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* donor darah yang bertemakan “*One Drop, Celebrates Millions of Lives*”, bekerja sama dengan Komunitas Blood for Life Indonesia dan Palang Merah Indonesia (PMI).

the *Integrated Corporate Social Responsibility*.

In September 5, 2019 the Company together with its parent entity, PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN) also participated in the Corporate Social Responsibility (CSR) blood drive themed “*One Drop, Celebrates Millions of Lives*”, in collaboration with the Blood for Life Indonesia Community and the Indonesian Red Cross (PMI).

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA EMPLOYMENT PRACTICES AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi yang memastikan bahwa karyawan menerima remunerasi dalam jumlah yang memadai untuk menjamin kehidupan yang layak.

The Company implements a remuneration policy that ensures that all employees receive adequate amount of remuneration, which will guarantee their decent living.

Perseroan juga memperhatikan kebutuhan mereka untuk mengembangkan karier profesional, sehingga Perseroan menyediakan peluang memadai untuk meningkatkan kompetensi profesional mereka melalui program-program pelatihan, baik internal maupun eksternal.

The Company caters to employees’ need to develop professionally within their career paths, and offers ample opportunity for them to enhance their professional competencies via training programs, both internally and externally held.

Dalam aspek kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan memberlakukan praktik kerja yang mematuhi peraturan yang berlaku terkait standar kesehatan dan keselamatan kerja di industri. Perseroan juga memberikan perlindungan kepada karyawannya dalam bentuk asuransi kesehatan melalui program BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan, serta program asuransi kesehatan swasta.

In occupational health and safety aspect, the Company upholds work practices and procedures that are compliant with the prevailing occupational health and safety standards in the industry. The Company protects all of its employees with health insurance by participating in the BPJS Kesehatan & Ketenagakerjaan programs, as well as through a private insurance scheme.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Perseroan ingin berkontribusi terhadap terbentuk dan terbangunnya masyarakat Indonesia yang memiliki pemahaman mengenai teknologi dan dapat memanfaatkan kemajuan teknologi yang mempermudah kehidupan mereka.

The Company strives to contribute to the creation and fostering of an Indonesian society that is highly aware of the uses of technology and that is capable of harnessing technological advances to make their lives significantly more convenient.

Perseroan berupaya untuk mewujudkan sasaran ini dengan menawarkan layanan berbasis teknologi yang unggul kepada masyarakat, dan juga melalui pelaksanaan program-program tanggung jawab sosial perusahaan, baik oleh Perseroan langsung maupun melalui berbagai entitas anaknya.

The Company seeks to achieve this goal by offering top-class technology-based services to the society, and also by implementing corporate social responsibility programs that are carried out both by the Company and its various subsidiaries.

Tujuan program-program tersebut adalah menciptakan nilai tambah di masyarakat, khususnya di bidang pemanfaatan teknologi digital.

The aim of such programs is to create an added value in the society, especially in terms of utilization of digital technologies.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2019 PT M CASH INTEGRASI TBK

STATEMENT LETTER FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REGARDING
THE RESPONSIBILITY OF REPORTING OF 2019 ANNUAL REPORT OF PT M CASH INTEGRASI TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT M Cash integrasi Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT M Cash Integrasi Tbk for the year 2019 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 25 Juni 2020

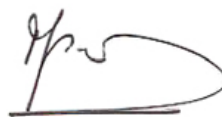
Jakarta, June 25, 2020

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Michael Steven

Komisaris Utama
President Commissioner



Ipung Kurnia

Komisaris
Commissioner



Himawan Leonardo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Martin Suharlle

Direktur Utama
President Director



Suryandy Jahja

Direktur
Director



Rachel Stephanie
Marsaulina Siagian

Direktur
Director



Mohammad
Anis Yuniyanto

Direktur
Director

07

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT





**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

	Halaman/ Pages		Table of Contents
Daftar Isi			
Surat Pernyataan Direksi			<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen			<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 6	<i>Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	7 - 9	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	10 - 11	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	12 - 176	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas
Lain/Residential Address/in accordance with Personal
Identity Card
Nomor Teleponi/Telephone Number
Jabatan/Title

: Martin Suharlie
: Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 18, Jakarta Selatan 12940
: Jl. Pulau Sebaru L5/28, RT/RW. 011/009
: Kembangan Utara, Jakarta Barat

: 021-30480710
: Direktur Utama/President Director

2. Nama/Name
Alamat kantor/Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas
Lain/Residential Address/in accordance with Personal
Identity Card
Nomor Teleponi/Telephone Number
Jabatan/Title

: Suryandy Jahja
: Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 18, Jakarta Selatan 12940
: Mega Kebon Jeruk D8/10, RT/RW 003/011
: Meruya Selatan, Jakarta Barat

: 021-30480710
: Direktur/Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT M Cash Integrasi Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT M Cash Integrasi Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT M Cash Integrasi Tbk dan Entitas Anak dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT M Cash Integrasi Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT M Cash Integrasi Tbk dan Entitas Anak.

1. *We take the responsibility for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT M Cash Integrasi Tbk and Subsidiaries.*
2. *The consolidated financial statements of PT M Cash Integrasi Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of PT M Cash Integrasi Tbk and Subsidiaries;*
b. *The consolidated financial statements of PT M Cash Integrasi Tbk and Subsidiaries do not contain material information or facts which not true, and do not conceal material information or facts; and*
4. *We are responsible for the internal control system of PT M Cash Integrasi Tbk and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 18 Mei 2020/Jakarta, May 18, 2020

Direktur Utama/President Director Direktur/Director



Martin Suharlie

Suryandy Jahja

Laporan Auditor IndependenLaporan No. 00675/2.1051/AU.1/05/0929-2/1V/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT M CASH INTEGRASI Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT M Cash Integrasi Tbk dan entitas anaknya terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan yang lain.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Independent Auditor's ReportReport No. 00675/2.1051/AU.1/05/0929-2/1V/2020*The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors***PT M CASH INTEGRASI Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT M Cash Integrasi Tbk and its subsidiaries which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT M Cash Integrasi Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Sesuai yang dijelaskan pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, angka-angka koresponding periode sebelumnya telah disajikan kembali berkaitan dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 38: "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Auditor's responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT M Cash Integrasi Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance, and cash flows for the year then ended in accordance with financial accounting standards in Indonesia.

Emphasis of Matter

As disclosed in Note 4 to the accompanying consolidated financial statements, the corresponding figures for prior periods have been restated in relation to the application of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 38: "Business Combination of Entities Under Common Control" using the pooling of interest method. Our opinion is not modified in respect of these matters.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN

Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik /Public Accountant Registration Number AP. 0929
18 Mei 2020/May 18, 2020

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		1 Januari 2018/ 31 Desember 2017/ January 1, 2018/ December 31, 2017 ^{*)}	
		2019	2018 ^{**)}		
		(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2q, 2u,6,36 2e,2u,	515.655.265.949	146.509.929.059	131.557.378.215	Cash and cash equivalents
Investasi lainnya	7,9e,9j,36	439.157.961.140	429.610.047.950	-	Other investments
Piutang usaha	2u,8,18,36				Trade receivables
Pihak ketiga		301.747.162.752	180.914.222.919	49.022.261.133	Third parties
Pihak berelasi	2e,9a	23.577.622.051	9.865.676.937	21.652.164.867	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2u,36	18.197.299.114	56.615.566.185	3.693.555.502	Other receivables - third parties
Persediaan	2f,11,18,30	304.513.741.754	106.177.146.663	249.177.229.218	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	2g,9k,12,14	268.662.686.808	129.429.137.268	39.176.137.361	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2s,20a	20.923.358.745	14.015.006.127	11.542.989.219	Prepaid taxes
Piutang pihak ketiga jangka pendek	2u,10,36	-	30.701.228.144	-	Short-term due from third party
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	2e,2u,9b,36	58.144.074.305	74.921.629.698	3.910.000.000	Short-term due from related parties
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2h,2u, 13,18,36	23.750.000.000	102.500.000.000	90.500.000.000	Restricted time deposits
Total Aset Lancar		1.974.329.172.618	1.281.259.590.950	600.231.715.515	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2i,2n 14,21,23,32 2k,2n	152.690.684.054	117.284.995.576	8.575.940.978	Property and equipment - net
Aset takberwujud - neto	15,32	17.918.555.966	7.068.235.367	-	Intangible assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	2l,16	71.102.142.946	19.891.797.327	49.272.855	Investment in associates
Investasi saham	2m,2u,17,36	7.788.859.328	7.788.859.328	5.397.409.701	Investment in shares
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2s,20d	724.787.433	19.436.041	-	- Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	2s,20e	1.878.201.335	543.965.795	390.629.244	Deferred tax assets
Goodwill	2x,5	12.163.204.173	13.360.305.886	-	Goodwill
Piutang pihak ketiga - jangka panjang	2u,36	-	703.424.714	703.424.714	Long-term due from third parties
Piutang pihak berelasi - jangka panjang	2e,2u,9c,36	-	703.424.714	11.989.725.833	Long-term due from related parties
Aset tidak lancar lainnya		1.671.614.848	575.369.231	527.000.000	Other noncurrent assets
Total Aset Tidak Lancar		265.938.050.083	167.939.813.979	27.633.403.325	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET		2.240.267.222.701	1.449.199.404.929	627.865.118.840	TOTAL ASSETS

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2018/31 Desember 2017 tidak termasuk laporan posisi keuangan konsolidasian PT Dam Korporindo Digital dan Entitas Anak, melalui penyertaan saham pada tanggal 28 September 2018, dan laporan posisi keuangan konsolidasian PT Digital Mediatama Maxima Tbk (dahulu PT Digital Marketing Solution) dan Entitas Anak dan PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia dan Entitas Anak yang masing-masing diakuisisi pada tanggal 25 Juli 2018 dan 22 Oktober 2018 (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of financial position as of January 1, 2018/December 31, 2017 excluded the consolidated statement of financial position of PT Dam Korporindo Digital and Subsidiary, through subscribed shares as of September 28, 2018, and the consolidated statements of financial position of PT Digital Mediatama Maxima Tbk (formerly PT Digital Marketing Solution) and Subsidiaries, and PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia and Subsidiary, which were acquired as of July 25, 2018 and October 22, 2018, respectively (Note 1c).

***) Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Inova Duapuluh Duapuluh dan PT NFCX Media Teknologi yang masing-masing diakuisisi dan didirikan pada tanggal-tanggal 20 Februari 2019 dan 2 Oktober 2019 (Catatan 1c).

***) The consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 excluded the statements of financial position of PT Inova Duapuluh Duapuluh and PT NFCX Media Teknologi, which were acquired and established in February 20, 2019 and October 2, 2019, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		1 Januari 2018/ 31 Desember 2017/ January 1, 2018/ December 31, 2017 ^{*)}		
	2019	2018 ^{**)}			
			(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)		
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2u,8,11,13, 18,33,36	74.241.320.000	78.292.500.000	56.446.990.334	Short-term bank loans
Utang usaha	2u,19,36				Trade payables
Pihak ketiga		54.984.549.987	77.102.205.358	96.978.259.198	Third parties
Pihak berelasi	2e,9d	204.311.148.663	83.622.966.256	-	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2u,36	7.080.727.643	11.843.479.034	6.749.858.529	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	2u,36	2.336.140.531	4.266.213.751	2.145.879.878	Accrued expenses
Utang pajak	2s,20b	22.008.300.571	32.943.150.729	1.764.571.365	Taxes payable
Uang muka penjualan	2p,9l,22	20.130.398.687	14.671.679.836	34.950.564.653	Advances from customers
Utang pihak berelasi	2e,2u,9e,36	62.547.501.674	15.318.107.714	3.818.750.000	Due to related parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2u,36				Bank loan
Utang pembiayaan	9i,14,21,33 14,23,33	15.000.000.000 522.160.000	15.000.000.000 86.955.000	- -	Financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		463.162.247.756	333.147.257.678	202.854.873.957	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	2u,36 9i,14,21,33	43.750.000.000	58.750.000.000	-	Bank loan
Utang pembiayaan	14,23,33	143.766.667	-	-	Financing payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2o,24,32	5.025.847.910	2.191.981.175	1.530.088.076	Employee benefits liabilities
Utang pihak ketiga	2u,36	-	-	2.512.699.700	Due to third parties
Total Liabilitas Jangka Panjang		48.919.614.577	60.941.981.175	4.042.787.776	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS		512.081.862.333	394.089.238.853	206.897.661.733	TOTAL LIABILITIES

^{*)} Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2018/31 Desember 2017 tidak termasuk laporan posisi keuangan konsolidasian PT Dam Korporindo Digital dan Entitas Anak, melalui penyertaan saham pada tanggal 28 September 2018, dan laporan posisi keuangan konsolidasian PT Digital Mediatama Maxima Tbk (dahulu PT Digital Marketing Solution) dan Entitas Anak dan PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia dan Entitas Anak yang masing-masing diakuisisi pada tanggal 25 Juli 2018 dan 22 Oktober 2018 (Catatan 1c).

^{**)} Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Inova Duapuluh Duapuluh dan PT NFCX Media Teknologi yang masing-masing diakuisisi dan didirikan pada tanggal-tanggal 20 Februari 2019 dan 2 Oktober 2019 (Catatan 1c).

^{*)} The consolidated statement of financial position as of January 1, 2018/December 31, 2017 excluded the consolidated statement of financial position of PT Dam Korporindo Digital and Subsidiary, through subscribed shares as of September 28, 2018, and the consolidated statements of financial position of PT Digital Mediatama Maxima Tbk (formerly PT Digital Marketing Solution) and Subsidiaries, and PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia and Subsidiary, which were acquired as of July 25, 2018 and October 22, 2018, respectively (Note 1c).

^{**)} The consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 excluded the statements of financial position of PT Inova Duapuluh Duapuluh and PT NFCX Media Teknologi, which were acquired and established in February 20, 2019 and October 2, 2019, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		1 Januari 2018/ 31 Desember 2017/ January 1, 2018/ December 31, 2017 ^{*)}		
	2019	2018 ^{**)}			
			(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)		
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Share capital - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 2.603.800.000 saham					Authorized capital - 2,603,800,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 867.933.300 saham	25	86.793.330.000	86.793.330.000	86.793.330.000	Issued and fully paid capital - 867,933,300 shares
Tambahan modal disetor - neto	2w,2z,26	290.552.343.444	290.205.242.459	288.010.112.796	Additional paid-in capital - net
Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali		(89.286.717.688)	42.661.570.749	-	Differences in value of transactions with noncontrolling interests
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	27	1.000.000.000	-	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		390.902.187.620	239.553.293.859	11.932.577.792	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain					Other comprehensive income (loss)
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2o,24	(154.608.180)	25.425.253	(267.625.477)	Actuarial gains (losses)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2r	6.412.664	24.177.407	-	Exchange difference due on translation of financial statements
Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sependengali	2w	-	1.682.318.784	8.974.262.694	Capital proforma arising from restructuring transactions of entities under common control
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		679.812.947.860	660.945.358.511	395.442.657.805	Total equity attributable to Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	2c,28	1.048.372.412.508	394.164.807.565	25.524.799.302	Noncontrolling interests
TOTAL EKUITAS		1.728.185.360.368	1.055.110.166.076	420.967.457.107	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.240.267.222.701	1.449.199.404.929	627.865.118.840	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2018/31 Desember 2017 tidak termasuk laporan posisi keuangan konsolidasian PT Dam Korporindo Digital dan Entitas Anak, melalui penyertaan saham pada tanggal 28 September 2018, dan laporan posisi keuangan konsolidasian PT Digital Mediatama Maxima Tbk (dahulu PT Digital Marketing Solution) dan Entitas Anak dan PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia dan Entitas Anak yang masing-masing diakuisisi pada tanggal 25 Juli 2018 dan 22 Oktober 2018 (Catatan 1c).

**) Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Inova Duapuluh Duapuluh dan PT NFCX Media Teknologi yang masing-masing diakuisisi dan didirikan pada tanggal-tanggal 20 Februari 2019 dan 2 Oktober 2019 (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of financial position as of January 1, 2018/December 31, 2017 excluded the consolidated statement of financial position of PT Dam Korporindo Digital and Subsidiary, through subscribed shares as of September 28, 2018, and the consolidated statements of financial position of PT Digital Mediatama Maxima Tbk (formerly PT Digital Marketing Solution) and Subsidiaries, and PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia and Subsidiary, which were acquired as of July 25, 2018 and October 22, 2018, respectively (Note 1c).

**) The consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 excluded the statements of financial position of PT Inova Duapuluh Duapuluh and PT NFCX Media Teknologi, which were acquired and established in February 20, 2019 and October 2, 2019, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018*) (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
PENDAPATAN NETO	11.090.421.731.942	2e,2p,9f,29	6.358.847.199.021	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	10.835.491.842.828	2e,2p,9g, 11,30	6.189.457.525.743	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	254.929.889.114		169.389.673.278	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2p		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	15.995.826.169	31	11.303.330.952	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	94.875.727.638	9h,14,15, 24,32	61.285.603.068	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	110.871.553.807		72.588.934.020	Total Operating Expenses
LABA USAHA	144.058.335.307		96.800.739.258	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2p		OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan investasi lainnya	105.907.136.200	2u,7	165.773.021.325	Gain on other investments
Pendapatan bunga	14.127.938.852		13.979.159.420	Interest income
Keuntungan pembelian dengan diskon	4.241.221.854	2l,5,16	7.218.347.536	Gain on bargain purchase
Laba selisih kurs - net	873.958.184	2q	629.013.343	Gain on foreign exchange - net
Beban bunga	(16.144.094.076)	18,21,23,33	(9.369.230.975)	Interest expenses
Rugi pelepasan entitas anak	(3.112.975.795)	5	-	Loss on divestment of subsidiaries
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(420.689.132)	16	(215.631.244)	Share of net loss of associates
Keuntungan pelepasan investasi saham	-		5.669.840.299	Gain on sale of investment in shares
Lain-lain - neto	(3.045.557.809)		2.044.965.157	Others - net
Total Penghasilan Lain-Lain - Neto	102.426.938.278		185.729.484.861	Total Other Income - Net

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 tidak termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Inova Duapuluh Duapuluh dan PT NFCX Media Teknologi yang masing-masing diakuisisi dan didirikan pada tanggal-tanggal 20 Februari 2019 dan 2 Oktober 2019 (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018 excluded the statements of profit or loss and other comprehensive income of PT Inova Duapuluh Duapuluh and PT NFCX Media Teknologi, which were acquired and established in February 20, 2019 and October 2, 2019, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018 ^{*)} (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	246.485.273.585		282.530.224.119	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	34.209.520.891	2s,20c	27.641.980.360	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA	212.275.752.694		254.888.243.759	NET INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT ON PROFORMA ADJUSTMENT
Dampak penyesuaian proforma atas laba tahun berjalan	52.817.801		257.389.270	<i>Effect of proforma adjustment on net income for the year</i>
LABA NETO TAHUN BERJALAN	212.328.570.495		255.145.633.029	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan terkait	(524.117.950)	2o,24	231.514.237	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	27.812.897	2l,16	-	<i>Share in other comprehensive income of associates</i>
Efek pajak terkait	131.029.486	2s,20d	(57.878.560)	<i>Related tax effect</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(340.332.171)	2r	161.182.716	<i>Exchange difference due on translation of financial statements</i>
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	(705.607.738)		334.818.393	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	211.622.962.757		255.480.451.422	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Net income for the year attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	152.348.893.761		227.790.475.544	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	59.979.676.734	2c	27.355.157.485	<i>Noncontrolling interests</i>
LABA NETO TAHUN BERJALAN	212.328.570.495		255.145.633.029	NET INCOME FOR THE YEAR

^{*)} Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 tidak termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Inova Duapuluh Duapuluh dan PT NFCX Media Teknologi yang masing-masing diakuisisi dan didirikan pada tanggal-tanggal 20 Februari 2019 dan 2 Oktober 2019 (Catatan 1c).

^{*)} The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018 excluded the statements of profit or loss and other comprehensive income of PT Inova Duapuluh Duapuluh and PT NFCX Media Teknologi, which were acquired and established in February 20, 2019 and October 2, 2019, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018 ^{*)} (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	152.151.095.585		227.937.944.204	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	59.471.867.172	2c	27.542.507.218	Noncontrolling interests
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	211.622.962.757		255.480.451.422	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	176	2y,38	262	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 tidak termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Inova Duapuluh Duapuluh dan PT NFCX Media Teknologi yang masing-masing diakuisisi dan didirikan pada tanggal-tanggal 20 Februari 2019 dan 2 Oktober 2019 (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018 excluded the statements of profit or loss and other comprehensive income of PT Inova Duapuluh Duapuluh and PT NFCX Media Teknologi, which were acquired and established in February 20, 2019 and October 2, 2019, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahhan modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali/ Differences in value from transactions with noncontrolling interests	Saldo laba/ Retained earnings	Keuntungan (kerugian) Aktuarial/ Actuarial gains (losses)	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange difference due on translation of financial statements	Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas Capital proforma arising from restructuring transactions of entities under common control	Penghasilan (beban) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)		Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Total Ekuitas/ Total Equity
Saldo, 1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 (sebelum disajikan kembali, Catatan 4) ^{*)}	86.793.330.000	288.010.112.796	-	11.932.577.792	(267.625.477)	-	7.996.062.574	394.464.457.685	24.937.677.474	419.402.135.159	24.937.677.474	419.402.135.159
Efek penyajian kembali Saldo, 1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 (setelah disajikan kembali, Catatan 4) ^{*)}	-	-	-	-	-	-	978.200.120	978.200.120	587.121.828	1.565.321.948	587.121.828	1.565.321.948
Labanya tahun berjalan	-	-	-	227.620.716.067	169.759.477	-	-	227.790.475.544	27.355.157.485	255.145.633.029	27.355.157.485	255.145.633.029
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan Manfaat pajak penghasilan terkait	20,24	-	-	-	164.388.338	-	-	164.388.338	67.125.899	231.514.237	67.125.899	231.514.237
	2s,20d	-	-	-	(41.097.085)	-	-	(41.097.085)	(16.781.475)	(57.878.560)	(16.781.475)	(57.878.560)
Efek translasi	2r	-	-	-	-	24.177.407	-	24.177.407	137.005.309	161.182.716	137.005.309	161.182.716
Efek penyesuaian proforma		-	-	-	-	-	336.610.730	336.610.730	6.000.000	342.610.730	6.000.000	342.610.730
Beban emisi saham		-	(793.685.596)	-	-	-	-	(793.685.596)	-	(793.685.596)	-	(793.685.596)
Efek akuisisi entitas anak Perubahan transaksi pada entitas anak		-	-	-	-	-	795.260.619	795.260.619	2.372.056.098	3.167.316.717	2.372.056.098	3.167.316.717
		-	-	42.861.570.749	-	-	-	42.861.570.749	(689.652.109)	41.971.918.640	(689.652.109)	41.971.918.640

*) Laporan perubahan ekuitas konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2018/31 Desember 2017 tidak termasuk laporan posisi keuangan konsolidasian PT Dam Korporindo Digital dan Entitas Anak, melalui penyertaan saham pada tanggal 28 September 2018, dan laporan posisi keuangan konsolidasian PT Digital Mediatama Maxima Tbk (dahulu PT Digital Marketing Solution) dan Entitas Anak dan PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia dan Entitas Anak yang masing-masing diakuisisi pada tanggal 25 Juli 2018 dan 22 Oktober 2018 (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of changes in equity as of January 1, 2018/December 31, 2017 excluded the consolidated statement of financial position of PT Dam Korporindo Digital and Subsidiary, through subscribed shares as of September 28, 2018, and the consolidated statements of financial position of PT Digital Mediatama Maxima Tbk (formerly, PT Digital Marketing Solution) and Subsidiaries, and PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia and Subsidiary, which were acquired as of July 25, 2018 and October 22, 2018, respectively (Note 1c).

*) Laporan perubahan ekuitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 tidak termasuk laporan perubahan ekuitas PT Inova Duapuluh Duapuluh dan PT NFCX Media Teknologi yang masing-masing diakuisisi dan didirikan pada bulan 20 Februari 2019 dan 2 Oktober 2019 (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of changes in equity as of December 31, 2018 excluded the statements of changes in equity of PT Inova Duapuluh Duapuluh and PT NFCX Media Teknologi which were acquired and established in February 20, 2019 and October 2, 2019, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company			Keuntungan (kerugian) Aktuarial/ (losses)	Saldo laba/ Retained earnings	Sejumlah atas transaksi dengan pihak nonpengendali/ Differences in value from transactions with noncontrolling interests	Tambahkan modal disetor - neto/ Additional paid-in capital/- net	Selisih kurs transaksi dengan pihak nonpengendali/ Differences in value from transactions with noncontrolling interests	Keuntungan (kerugian) Aktuarial/ (losses)	Keuntungan dalam mata uang asing/ Exchange difference due on translation of financial statements	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange difference due on translation of financial statements	Pengaruh modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Capital proforma arising from restructuring transactions of entities under common control	Pengaruh modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Capital proforma arising from restructuring transactions of entities under common control	Total/ Total	Keuntungan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
		-	2.988.815.259	-	-	-	(6.423.815.259)	-	(5.435.000.000)	-	-	-	-	-	-	(5.435.000.000)	-	
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	101.567.875.000	-	101.567.875.000
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	237.841.222.056	-	237.841.222.056
		86.793.330.000	290.205.242.459	42.561.570.749	25.425.253	239.553.293.859	1.682.318.784	24.177.407	660.945.358.511	394.164.807.565	1.055.110.166.076							

*) Laporan perubahan ekuitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 tidak termasuk laporan posisi keuangan konsolidasian PT Dam Korporindo Digital dan Entitas Anak, melalui penyerahan saham pada tanggal 28 September 2018, dan laporan posisi keuangan konsolidasian PT Digital Mediatama Maxima Tbk (dahulu PT Digital Marketing Solution) dan Entitas Anak dan PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia dan Entitas Anak yang masing-masing diakuisi pada tanggal 25 Juli 2018 dan 22 Oktober 2018 (Catatan 1c).

***) Laporan perubahan ekuitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 tidak termasuk laporan perubahan ekuitas PT Inova Duapuluh Duapuluh dan PT NFCX Media Teknologi yang masing-masing diakuisi dan didirikan pada bulan 20 Februari 2019 dan 2 Oktober 2019 (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of changes in equity as of January 1, 2018/December 31, 2017 excluded the consolidated statement of financial position of PT Dam Korporindo Digital and Subsidiary, through subscribed shares as of September 28, 2018, and the consolidated statements of financial position of PT Digital Mediatama Maxima Tbk (formerly PT Digital Marketing Solution) and Subsidiaries, and PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia and Subsidiary, which were acquired as of July 25, 2018 and October 22, 2018, respectively (Note 1c).

***) The consolidated statement of changes in equity as of December 31, 2018 excluded the statements of changes in equity of PT Inova Duapuluh Duapuluh and PT NFCX Media Teknologi which were acquired and established in February 20, 2019 and October 2, 2019, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Selisih atas transaksi dengan pihak non- pengendalian/ Differences in value from transactions with noncontrolling interests	Saldo laba Retained earnings	Pengaruh/(beban) komprehensif lain/Other comprehensive income/(loss)	Kuntungan (kerugian) aktual/ Actual gains (losses)	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange rate difference due on translation of financial statements	Performa modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Change in forma ownership from restructuring transactions of entities under common control	Kopentingan nonpengendali/ Noncontrolling Interests	Total/ Total	Total Ekuitas/ Total Equity	Balance, January 1, 2019	2019		
													Saldo 31 Desember 2019	Saldo 31 Desember 2018	
27	86.793.330.000	230.205.242.459	42.661.570.749	239.553.293.899	25.425.253	24.177.407	1.682.318.764	660.948.368.511	394.164.807.585	1.055.110.166.076	1.055.110.166.076	1.055.110.166.076	Appropriation of retained earnings	-	-
				(1.000.000.000)					59.979.676.734	212.328.570.495	212.328.570.495	212.328.570.495	Net income for the year		
20,24					(241.048.748)				(263.069.201)	(524.117.950)	(524.117.950)	(524.117.950)	Other comprehensive income		
21,16					27.812.897				27.812.897	27.812.897	27.812.897	27.812.897	Reassessment of employee benefits liabilities		
2s,20d					33.202.419				97.627.067	131.029.486	131.029.486	131.029.486	Share in other comprehensive income of associates		
2r						(17.764.743)			(322.567.428)	(340.332.171)	(340.332.171)	(340.332.171)	Related income tax benefit		
									(52.817.801)	(62.817.801)	(62.817.801)	(62.817.801)	Differences of foreign exchange currency in financial statements translation		
									(13.445.131.343)	(13.445.131.343)	(13.445.131.343)	(13.445.131.343)	Proforma adjustment effect		
									68.446.140.148	68.446.140.148	68.446.140.148	68.446.140.148	Divestment of subsidiaries		
									(131.948.288.437)	407.786.440.529	407.786.440.529	407.786.440.529	Subsidiary additional paid-in capital		
									539.734.728.966	407.786.440.529	407.786.440.529	407.786.440.529	Changes in transaction of subsidiaries		
										261.600.000	261.600.000	261.600.000	Subsidiary's tax amnesty acquired during the year		
									(1.543.999.998)	(1.543.999.998)	(1.543.999.998)	(1.543.999.998)	Difference in value from transactions with noncontrolling interest		
26	86.793.330.000	230.552.243.444	(89.266.717.688)	339.902.187.620	(154.608.180)	6.412.684	(1.629.500.983)	679.812.947.860	1.048.372.412.508	1.728.185.360.368	1.728.185.360.368	1.728.185.360.368	Balance, December 31, 2019		

*) Laporan perubahan ekuitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 tidak termasuk laporan posisi keuangan konsolidasian PT Dam Korporindo Digital dan Entitas Anak, melalui pernyataan saham pada tanggal 28 September 2018, dan laporan posisi keuangan konsolidasian PT Digital Mediatama Maxima Tbk (dahulu PT Digital Marketing Solution) dan Entitas Anak dan PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia dan Entitas Anak yang masing-masing diakuisi pada tanggal 25 Juli 2018 dan 22 Oktober 2018 (Catatan 1c).

**) Laporan perubahan ekuitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 tidak termasuk laporan perubahan ekuitas PT Nova Duapuluh Duapuluh dan PT NFCX Media Teknologi yang masing-masing diakuisi dan didikan pada bulan 20 Februari 2019 dan 2 Oktober 2019 (Catatan 1c).

The consolidated statement of changes in equity as of December 31, 2019 excluded the statements of changes in equity of PT Nova Duapuluh Duapuluh and PT NFCX Media Teknologi which were acquired and established in February 20, 2019 and October 2, 2019, respectively (Note 1c).
 The consolidated statement of changes in equity as of December 31, 2017 excluded the consolidated statement of financial position of PT Dam Korporindo Digital and Subsidiary, through subscribed shares September 28, 2018, and the consolidated statements of financial position of PT Digital Mediatama Maxima Tbk (formerly PT Digital Marketing Solution) and Subsidiaries, and PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia and Subsidiary, which were acquired as of July 25, 2018 and October 22, 2018, respectively (Note 1c).

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
 For The Year Ended December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018 (Diasjikan kembali Catatan 4/As restated, Note 4)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	10.947.491.199.772		6.232.947.966.482	Receipts from customers
Pendapatan bunga	14.127.938.852		13.979.159.420	Interest income
Pembayaran kepada pemasok	(11.007.055.424.052)		(6.057.141.124.570)	Payment to suppliers
Pembayaran pajak	(54.369.545.760)		(6.000.791.551)	Payment for taxes
Pembayaran kepada karyawan	(44.666.757.959)		(29.043.207.269)	Payment to employees
Pembayaran bunga	(16.144.094.076)		(9.369.230.975)	Payment of interest
Pembayaran beban penjualan, umum dan administrasi dan kegiatan operasi lainnya	(27.925.685.862)		(77.523.554.055)	Payment for selling, general and administrative expenses and other operating activities
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(188.542.369.085)		67.849.217.482	Net Cash Flows Provided by (Used For) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan investasi lainnya - neto	(136.252.461.242)	7	(263.837.026.625)	Placement of other investments - net
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(64.122.250.258)	12	-	Advance for purchase of property and equipment
Penyertaan saham pada entitas asosiasi	(47.389.812.896)		(14.660.746.015)	Additional investment in associates
Perolehan aset tetap	(45.024.085.223)	14	(111.309.890.807)	Acquisition of property and equipment
Perolehan aset takberwujud	(11.325.504.873)	15	(1.274.661.172)	Acquisition of intangible assets
Penyertaan saham pada entitas anak	(1.544.000.000)		(43.671.832.198)	Investment in subsidiaries
Pencairan (penempatan) deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	78.750.000.000	13	(12.000.000.000)	Redemption (placement) of restricted time deposits
Penerimaan dari pelepasan entitas anak	4.565.000.000		-	Receipt from divestment in subsidiaries
Penjualan aset tetap	711.000.000	14	12.800.000	Proceeds from sale of property and equipment
Penyertaan saham	-		(7.788.859.328)	Investment in shares
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(221.632.114.492)		(454.530.216.145)	Net Cash Flows Used For Investing Activities

*) Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 tidak termasuk laporan arus kas PT Inova Duapuluh Duapuluh dan PT NFCX Media Teknologi yang masing-masing diakuisisi dan didirikan pada tanggal-tanggal 20 Februari 2019 dan 2 Oktober 2019 (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2018 excluded the statements of cash flows of PT Inova Duapuluh Duapuluh and PT NFCX Media Teknologi, which were acquired and established in February 20, 2019 and October 2, 2019, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018 (Diasjikan kembali Catatan 4/As restated, Note 4)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	1.322.231.881.000	18,21	2.291.662.827.174	<i>Proceeds from bank loans</i>
Tambahan modal disetor	640.398.124.781		279.813.140.696	<i>Additional paid-in capital</i>
Penerbitan saham pada kepentingan nonpengendali	68.446.140.148		60.607.875.000	<i>Issuance of share on noncontrolling interests</i>
Penerimaan dari utang pihak berelasi	62.547.501.674		96.860.364.860	<i>Proceeds from due to related parties</i>
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	46.166.047.762		872.076.808.952	<i>Receipts of due from related parties</i>
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pihak ketiga	30.701.228.144		(68.175.672.642)	<i>Receipts from (payment to) third parties</i>
Pengampunan pajak	261.600.000		-	<i>Tax amnesty</i>
Pembayaran utang bank	(1.341.283.061.000)	18,21	(2.196.067.317.508)	<i>Payment of bank loans</i>
Penambahan piutang pihak berelasi	(33.473.012.933)		(853.786.612.707)	<i>Additional due from related parties</i>
Pembayaran utang pihak berelasi	(15.318.107.714)		(85.361.007.146)	<i>Payment of due to related parties</i>
Pembayaran utang pembiayaan	(361.190.500)		(33.215.955)	<i>Payment of financing payables</i>
Beban emisi saham	-		(793.685.597)	<i>Stock issuance costs</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	780.317.151.362		396.803.505.127	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	370.142.667.785		10.122.506.464	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	146.509.929.059		131.557.378.215	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK SEBELUM PELEPASAN	(997.330.895)		-	CASH AND CASH EQUIVALENTS OF SUBSIDIARIES BEFORE DIVESTMENT
KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK PADA SAAT AKUISISI	-		4.830.044.380	CASH AND CASH EQUIVALENTS OF SUBSIDIARY ON ACQUISITION
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	515.655.265.949		146.509.929.059	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

*) Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 tidak termasuk laporan arus kas PT Inova Duapuluh Duapuluh dan PT NFCX Media Teknologi yang masing-masing diakuisisi dan didirikan pada tanggal-tanggal 20 Februari 2019 dan 2 Oktober 2019 (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2018 excluded the statements of cash flows of PT Inova Duapuluh Duapuluh and PT NFCX Media Teknologi, which were acquired and established in February 20, 2019 and October 2, 2019, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian

PT M Cash Integrasi Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Juni 2010 yang dibuat di hadapan Ukon Krisnajaya, S.H., Sp.N. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-29342.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 9 Juni 2010, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52, Tambahan No. 17071 tahun 2011.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 184 yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. tanggal 30 Mei 2018. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013153.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 28 Juni 2018 yaitu mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Entitas Induk sehubungan melakukan penyertaan modal baik secara langsung maupun tidak langsung pada perusahaan dan anak perusahaan, dan pada perusahaan-perusahaan yang mendukung kegiatan usaha utama Entitas Induk dan menjalankan kegiatan usaha penunjang lainnya yang berkaitan, dan mendukung bidang usaha kegiatan utama Entitas Induk. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah berusaha dalam bidang distributor utama barang dagangan dan jasa konsultasi manajemen di bidang teknologi informasi.

Entitas Induk berdomisili di Jakarta dengan alamat di AXA Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Setiabudi, Jakarta Selatan. Entitas Induk memulai kegiatan operasi komersilnya pada tahun 2010.

Entitas Induk langsung Entitas Induk adalah PT Kresna Usaha Kreatif, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan pemegang saham utama Entitas Induk adalah PT Kresna Prima Invest, yang didirikan dan berdomisili di Jakarta.

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-430/D.04/2017 tanggal 24 Oktober 2017 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 216.983.300 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 1.385 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 1 November 2017.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment

PT M Cash Integrasi Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 1 dated June 1, 2010 of Ukon Krisnajaya, S.H., Sp.N. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-29342.AH.01.01. Tahun 2010 dated June 9, 2010, and was published in the State Gazette No. 52, Supplement No. 17071 in 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 184 dated May 30, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. The deed of establishment was approved by the Ministry Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0013153.AH.01.02.TAHUN 2018 dated June 28, 2018, regarding changes in the entire Articles of Association of the Company in connection with capital participation both directly and indirectly in the company and its subsidiaries, and in companies that support the main business activities of the Company and carry out other supporting business activities that are related, and support the business sector activities Main the Company. As of the date of the consolidated financial statements, this deed has not yet been published in State Gazette.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scopes of activities are to engage as the main distributor of goods and information technology management consulting services.

The Company is domiciled in Jakarta at AXA Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Setiabudi, South Jakarta. The Company started its commercial operations in 2010.

The Company's immediate parent company is PT Kresna Usaha Kreatif, which is established and domiciled in Indonesia, while the ultimate Parent of the Company is PT Kresna Prima Invest, which is also established and domiciled in Jakarta.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") No. S-430/D.04/2017 dated October 24, 2017 to conduct initial public offering of 216,983,300 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 1,385 per shares. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on November 1, 2017.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak

- i. Laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2019 dan 2018 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai Grup) yang dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries

- i. The consolidated financial statements as of December 31, 2019 and 2018 include the financial statements of the Company and subsidiaries (collectively referred to as "Group") that are owned, either directly or indirectly with the following details:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Mulai Beroperasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
			2019	2018		2019	2018
Langsung dari Entitas Induk/Directly through the Company							
PT NFC Indonesia Tbk (NFC)	Jakarta	Penjualan produk digital yang terintegrasi dengan platform/ <i>Sale of digital product to integrated engagement platform</i>	20,88%	15,00%	2015	1.341.118.244.979	531.535.643.965
PT Telefast Indonesia (TI)	Jakarta	Perdagangan, jasa, pembangunan platform sumber daya manusia dan penjualan produk digital/ <i>Trading, services, development to human resources platform and sale of digital products</i>	43,94%	58,58%	2008	230.665.973.850	104.659.881.729
PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)	Jakarta	Perdagangan, jasa, pembangunan, jasa, percetakan, perindustrian/ <i>Trading, construction, services, printing, industry</i>	99,00%	99,00%	2016	110.136.073.334	130.439.384.549
PT DAM Korporindo Digital (DKD)	Jakarta	Perdagangan besar peralatan telekomunikasi dan mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi, aktivitas teknologi informasi, jasa komputer/ <i>Large trade of telecommunications equipment and machinery, other equipment, telecommunications activities, information technology activities, computer services</i>	50,00%	50,00%	2008	36.320.394.115	55.060.071.048
PT Retail Cerdas Indonesia (RCI) *)	Jakarta	Jasa, pembangunan, perdagangan, transportasi, perindustrian, percetakan, pertanian/ <i>Services, development, trading transportation, industry, printing, agriculture</i>	50,00%	50,00%	-	3.001.000.000	3.000.000.000
PT Kasih Anugerah Kharisma (KAK) *)	Jakarta	Perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, penerbitan piranti lunak, aktivitas telekomunikasi lainnya, e-commerce, aktivitas pemrograman komputer lainnya/ <i>Large trade of telecommunications equipment, large trade in machinery, other equipment, software publishing, other telecommunications activities, e-commerce, other computer programming activities</i>	99,00%	99,00%	-	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Monetix Digital Indonesia (MDI) *)	Jakarta	Perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, penerbitan piranti lunak, aktivitas telekomunikasi lainnya, e-commerce, aktivitas pemrograman komputer lainnya/ <i>Large trade of telecommunications equipment, large trade in machinery, other equipment, software publishing, other telecommunications activities, e-commerce, other computer programming activities</i>	70,00%	70,00%	-	2.254.030.000	500.000.000

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			2019	2018	2019	2018	
Langsung dari Entitas Induk (lanjutan)/Directly through the Company (continued)							
PT Mkopi Digital Indonesia (MKDI) *)	Jakarta	Industri peralatan elektrotermal rumah tangga, perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia, farmasi, kosmetik dan alat laboratorium, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas/Household electrothermal equipment industry, retail trade through media for food, beverage, tobacco, chemical, pharmaceutical, cosmetic and laboratory equipment, computer consulting and facility management activities	50,00%	-	-	741.744.606	-
PT Buana Agya Cipta (BAC) *)	Jakarta	Pembangunan, jasa, perdagangan, perindustrian, percetakan, /Development, services, trade, industry, printing	99,00%	99,00%	2015	676.034.328	1.634.283.779
PT Mcash Untuk Indonesia (MUI) *)	Jakarta	Perdagangan besar piranti lunak, peralatan telekomunikasi, mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas teknologi informasi, jasa computer lainnya/ Major software	40,00%	40,00%	-	552.000.000	500.000.000
PT Mcash Nasional Indonesia (MNI) *)	Jakarta	Perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan, pertanian/Services, trading, industry, development, printing, land, transportation, workshop, agriculture	80,00%	80,00%	-	510.000.000	510.000.000
PT Mcash Telefast Indonesia (MTI) *)	Jakarta	Perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan, pertanian/Services, trading, industry, development, printing, land transportation, workshop, agriculture	45,00%	45,00%	-	510.000.000	510.000.000
Tidak langsung melalui NFC/Indirectly through NFC							
PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)	Jakarta	Iklan berbasis cloud digital/Digital cloud advertising business	21,95%	30,00%	2015	710.349.799.459	33.506.508.170
PT Abdi Anugerah Persada (AAP)	Jakarta	Penjualan produk digital/Sale of digital product	50,00%	50,00%	2019	310.857.962.722	9.415.165.795
PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)	Jakarta	Penjualan produk digital/Sale of digital product	31,50%	31,50%	2019	265.683.647.065	250.000.000
PT Inova Duapuluh Duapuluh	Jakarta	Penjualan produk digital/Sale of digital product	50,00%	-	2017	61.531.128.876	975.287.847
PT Internet Omega Teknologi (IOT)	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri, percetakan/ Trading, services, industry, printing	50,00%	50,00%	-	53.965.389.977	39.752.651.935

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Mulai Beroperasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
			2019	2018	2019	2018	
<u>Tidak langsung melalui NFC (lanjutan)/Indirectly through NFC (continued)</u>							
PT NFCX Media Teknologi (NMT)	Jakarta	Perdagangan telekomunikasi/ <i>Telecommunication trading</i>	90,00%	-	-	51.259.054.465	-
PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri, percetakan/ <i>Trading, services, industry, printing</i>	50,00%	50,00%	-	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Oona Media Indonesia (OMI)	Jakarta	Televisi online dan video <i>streaming/Online television and video streaming</i>	51,00%	51,00%	2018	9.920.127.313	7.411.225.775
PT Omega Kreasi Bersama (OKB)	Jakarta	Penjualan produk digital/ <i>Sale of digital product</i>	65,00%	65,00%	2019	6.468.346.767	152.500.000
PT Nusantara Inti Karunia (NIK) *)	Jakarta	Penjualan produk digital/ <i>Sale of digital product</i>	90,00%	90,00%	2019	947.651.737	127.500.000
PT Wicaksana Anugerah Nusantara (WAN) *)	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri, percetakan/ <i>Trading, services, industry, printing</i>	75,00%	-	-	510.000.000	-
PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI) **)	Jakarta	Perdagangan, jasa, perindustrian/ <i>Trading, services, industrial</i>	-	25,00%	2018	-	18.868.469.063
<u>Tidak langsung melalui TI/Indirectly through TI</u>							
PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)	Jakarta	Perdagangan, pengangkutan darat, jasa, pariwisata/ <i>Trading, land transportation, services, tourism</i>	51,00%	51,00%	2018	3.665.774.529	4.384.272.150
PT Emitama Wahana Mandiri (EWM)	Jakarta	<i>Human resources platform</i>	70,00%	70,00%	2015	1.356.668.016	1.254.605.965
<u>Tidak langsung melalui DKD/Indirectly through DKD</u>							
PT Argo Pandu Digital (APD) *)	Jakarta	Perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan, pertanian/ <i>Services, trading, industry, development, printing, land transportation, workshop, agriculture</i>	52,00%	52,00%	-	4.000.990.829	4.000.825.000
<u>Tidak langsung melalui MUI/Indirectly through MUI</u>							
PT Lautan Inovasi Teknologi (LIT) *)	Jakarta	Industri percetakan umum, aktivitas pemrograman komputer lainnya, dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya / <i>Services, trading, industry, development, printing, land transportation, workshop, agriculture</i>	60,00%	-	-	100.000.000	-
<u>Tidak langsung melalui DMM/Indirectly through DMM</u>							
PT Digital Consumer Engagement (DCE)	Jakarta	Iklan berbasis cloud digital/ <i>Digital cloud advertising business</i>	99,00%	99,00%	2017	37.513.598.705	16.418.132.213
PT Digital Maxima Indonesia (DMI)	Jakarta	Penjualan produk digital/ <i>Sale of digital product</i>	99,00%	99,00%	2019	6.787.231.838	607.586.639
PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM **)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, jasa, percetakan, pengangkutan darat, pertanian/ <i>Trade, development, services, printing, land transportation, agriculture</i>	-	95,00%	2017	-	4.752.411.548

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			2019	2018		2019	2018
Tidak langsung melalui DMM (lanjutan)/Indirectly through DMM (continued)							
PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP **)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, percetakan, transportasi, dan pertanian/Trading, construction, industries, printing, transportation, agriculture	-	30,00%	-	-	568.972.850
Tidak langsung melalui IOT/Indirectly through IOT							
PT Media Karya Nusantara (MKN)	Jakarta	Penjualan produk digital/Sale of digital product	35,00%	35,00%	2016	53.630.389.977	39.417.651.937
Tidak langsung melalui TKDI/Indirectly through TKDI							
Siskom Pte Ltd. (SISKOM) **)	Jakarta	Communication-platform-as-a- service	-	100%	2014	-	14.761.978.763
Tidak langsung melalui MKN/Indirectly through MKN							
PT Mitra Wicaksana Hopindo (MWH *)	Jakarta	Perdagangan telekomunikasi/ Telecommunication trading	25,00%	-	-	510.000.000	-
*) Tidak diaudit, dengan jumlah aset masing-masing sebesar 0,68% dan 0,04% dari total aset konsolidasian (suatu jumlah yang tidak material) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.			*) Unaudited, with total assets of 0.68% and 0.04%, respectively, of consolidated total assets as of December 31, 2019 and 2018 (immaterial amount).				
**) Pada tanggal-tanggal 8 Maret, 25 Maret dan 17 Desember 2019, NFC dan DMM menjual kepemilikan pada SBM, MTP dan TKDI, sehingga SBM, MTP dan TKDI tidak dikonsolidasikan pada tanggal 31 Desember 2019.			**) On March 8, 25 and December 17, 2019, NFC and DMM sold its ownership on SBM, MTP and TKDI, as a result, SBM, MTP and TKDI are no longer consolidated as of December 31, 2019.				

PT NFC Indonesia Tbk (NFC)

NFC didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 26 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-47499.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 10 September 2013 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78, Tambahan No. 120823 tanggal 27 September 2013. NFC bergerak dalam bidang platform bisnis yang terintegrasi.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 39 tanggal 6 April 2018, Entitas Induk membeli saham NFC dari PT Kresna Jubileum Indonesia, sebesar 40.000.000 saham sehingga kepemilikan saham NFC oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 4.000.000.000 atau sebesar 20%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0140412 tanggal 10 April 2018.

PT NFC Indonesia Tbk (NFC)

NFC was established based on Notarial Deed No. 14 dated August 26, 2013 of Rose Takarina, S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-47499.AH.01.01.Tahun 2013 dated September 10, 2013, and was published in the State Gazette No. 78 dated September 27, 2013, Supplement No. 120823. NFC is engaged in the business of integrated engagement platform.

Based on Notarial Deed No. 39 dated April 6, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the Company purchased NFC's shares from PT Kresna Jubileum Indonesia, equivalent to 40,000,000 shares, hence the Company's ownership of NFC amounting to Rp 4,000,000,000 or equivalent to 20%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0140412 dated April 10, 2018.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT NFC Indonesia Tbk (NFC) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Indonesia No. 88 tanggal 13 April 2018 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., para pemegang saham NFC menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 80.000.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000, menerbitkan 300.000.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 100, sehingga seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp 30.000.000.000 yang di ambil bagian oleh Entitas Induk sebesar 60.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebanyak Rp 6.000.000.000 atau setara dengan 15%.

PT Telefast Indonesia Tbk (TI)

TI didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Devi Prihartanti, S.H., No. 5 tanggal 17 Oktober 2008. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-95115.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 10 Desember 2008.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 7 tanggal 5 April 2017, Entitas Induk membeli saham TI dari PT Emirindo Dinamika Pratama, sebesar 2.550 saham dan PT Hikmat Sukses Sejahtera, sebesar 2.550 saham, sehingga kepemilikan saham TI oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 510.000.000 atau sebesar 51% dengan harga perolehan sebesar Rp 3.570.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0129428 tanggal 20 April 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 68 tanggal 31 Mei 2018, para pemegang saham TI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 2.500.000.000, yang disetor oleh Entitas Induk senilai Rp 878.755.500 dengan nilai pasar sebesar Rp 14.060.088.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas saham TI menjadi sebesar 55.55%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0211339 tanggal 31 Mei 2018.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT NFC Indonesia Tbk (NFC) (continued)

Based on the Deed No. 88 dated April 13, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the shareholders approved several things the increase of authorized capital from Rp 80,000,000,000 to Rp 200,000,000,000, increase of issued and fully paid-in capital from Rp 20,000,000,000 to Rp 50,000,000,000, issuance of 300,000,000 new shares with par value of Rp 100, hence the whole nominal value amounting to Rp 30,000,000,000 which taken by the Company as much as 60,000,000 shares with par value amounting to Rp 6,000,000,000 or equivalent 15%.

PT Telefast Indonesia Tbk (TI)

TI was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 5 dated October 17, 2008 of Devi Prihartanti, S.H.. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-95115.AH.01.01.Tahun 2008 dated December 10, 2008.

Based on Notarial Deed No. 7 dated April 5, 2017 of Rose Takarina, S.H., the Company purchased TI's shares from PT Emirindo Dinamika Pratama, equivalent to 2,550 shares, and from PT Hikmat Sukses Sejahtera, equivalent to 2,550 shares, hence the Company's ownership in TI amounting to Rp 510,000,000 or equivalent to 51% with cost amounting to Rp 3,570,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0129428 dated April 20, 2017.

Based on Notarial Deed No. 68 dated May 31, 2018 of Rose Takarina, S.H., the shareholders of TI resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 2,500,000,000, which was subscribed by the Company amounting to Rp 878,755,500 with market value amounting to Rp 14,060,088,000, hence the Company's ownership in TI equivalent to 55.55%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0211339 dated May 31, 2018.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Telefast Indonesia Tbk (TI) (lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 26 tanggal 8 Juni 2018, para pemegang saham TI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 25.000.000.000 dengan mengkapitalisasi agio saham, dengan porsi Entitas Induk sebesar Rp 13.256.244.500. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan Entitas Induk atas saham TI menjadi sebesar 58,58%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0217097 tanggal 29 Juni 2018.

Anggaran Dasar TI telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 114 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 26 Juni 2019. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0100811.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 28 Juni 2019, yaitu mengenai perubahan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar TI sehubungan dengan keputusan perubahan nilai nominal masing-masing saham yaitu modal dasar TI berjumlah Rp 100.000.000.000, terbagi atas 5.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 20 dan modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 25%, atau sejumlah 1.250.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 25.000.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk menjadi 43,94%.

TI bergerak dalam bidang *platform* sumber daya manusia dan penjualan produk *digital*. TI mulai beroperasi sejak Oktober 2008.

PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)

ATM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 11 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001443.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 12 Januari 2016. ATM bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Telefast Indonesia Tbk (TI) (continued)

Based on Notarial Deed No. 26 dated June 8, 2018 of Rose Takarina, S.H., the shareholders of TI resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 2,500,000,000 to Rp 25,000,000,000 by capitalizing shares premium, which was subscribed by the Company amounting to Rp 13,256,244,500. After this transaction, the Company's ownership in TI equivalent to 58.58%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0217097 dated June 29, 2018.

TI's Articles of Association have been amended several times. Most recently by Notarial Deed No. 114 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated June 26, 2019. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0100811.AH.01.11 dated June 28, 2019, concerning the change of Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of TI's Articles of Association in connection with the decision to change the nominal value of each share that is the authorized capital of TI amounts to Rp. 100,000,000,000, divided into 5,000,000,000 shares, each share having a nominal value of Rp 20 and the authorized capital has been issued and fully paid up to 25%, or 1,250,000,000 shares with a total nominal value of Rp 25,000,000,000, so that the ownership of the Company becomes 43.94%.

The TI's scope of business comprises of human resources platform and sale of digital products. TI started its commercial operations since October 2008.

PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)

ATM was established based on Notarial Deed No. 7 dated January 11, 2016 of Rose Takarina, S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0001443.AH.01.01.Tahun 2016 dated January 12, 2016. ATM is engaged in trading, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

**PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 12 dan 13 tanggal 10 Januari 2018, Entitas Induk membeli saham ATM dari PT Jas Kapital, sebesar 2.550 lembar saham dan PT 1 Inti Dot Com, sebesar 2.499 lembar saham, sehingga kepemilikan saham ATM oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 504.900.000 atau sebesar 99%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0044617 tanggal 30 Januari 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 42 dari Rose Takarina, S.H. tanggal 14 Desember 2018, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar ATM dari Rp 510.000.000 menjadi Rp 40.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 510.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000 melalui setoran modal, yang diambil oleh Entitas Induk sebesar Rp 9.900.000.000 atau setara dengan 99%.

**PT DAM Korporindo Digital (DKD) (dahulu
PT Satria Widya Prima)**

DKD didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 11 Juni 2002 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-12018 HT.01.01.TH.2002 tanggal 3 Juli 2002. DKD bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian, pertambangan, *real estate* dan perindustrian.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 87 tanggal 28 September 2018, DKD menyetujui peningkatan modal disetor yang semula berjumlah Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000, yang diambil oleh Entitas Induk sebesar Rp 2.500.000.000 atau setara dengan 50% kepemilikan. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0020484.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 3 Oktober 2018.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

**PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)
(continued)**

Based on Notarial Deed No. 12 and 13 dated January 10, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company purchased ATM's shares from PT Jas Kapital, equivalent to 2,550 shares, and from PT 1 Inti Dot Com, equivalent to 2,499 shares, hence the Company's ownership of ATM amounting to Rp 504,900,000 or equivalent to 99%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0044617 dated January 30, 2018.

Based on Notarial Deed No. 42 dated December 14, 2018 of Rose Takarina, S.H., the shareholders approved the increase of ATM's authorized capital from Rp 510,000,000 to Rp 40,000,000,000 and increase of ATM's issued and fully paid shares capital from Rp 510,000,000 to Rp 10,000,000,000 derived from capital contribution, taken by the Company in the amount of Rp.9,900,000,000 or equivalent 99%.

**PT DAM Korporindo Digital (DKD) (previously
PT Satria Widya Prima)**

DKD was established based on Notary Deed No. 6 dated 11 June 2002 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-12018 HT.01.01.TH.2002 dated July 3, 2002. DKD is engaged in trading, construction, services, land transportation, workshop, printing, agriculture, mining, real estate and industry.

Based on Notary Deed No. 87 dated September 28 of Rose Takarina, S.H., 2018, DKD agreed to increase the original paid-up capital amounting to Rp 2,500,000,000 to Rp 5,000,000,000, which was taken by the Company amounting to Rp 2,500,000,000 or equivalent to 50% ownership. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0020484.AH.01.02.Year 2018 dated October 3, 2018.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Retail Cerdas Indonesia (RCI)

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 5 Oktober 2018 dari Rose Takarina, S.H., Entitas Induk mendirikan RCI, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada RCI sebanyak 1.500 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.500.000.000 atau setara dengan 50% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0057982-AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 5 Desember 2018.

PT Kasih Anugerah Kharisma (KAK)

KAK didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 23 Oktober 2017 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-005144.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 14 November 2017. KAK bergerak dalam bidang jasa, pembangunan, perdagangan, perbengkelan, transportasi, perindustrian, percetakan dan pertanian.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 39 tanggal 18 September 2018, Entitas Induk membeli saham KAK dari Santo Paulus Hartanto dan PT Sentra Rejeki Lestari, masing-masing sebesar 2.550 dan 2.450 lembar saham, sehingga kepemilikan saham KAK oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 990.000.000 atau sebesar 99%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0021793.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 16 Oktober 2018.

PT Monetix Digital Indonesia (MDI)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 41 tanggal 14 Desember 2018, Entitas Induk mendirikan MDI, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, penerbitan piranti lunak, aktivitas telekomunikasi lainnya, e-commerce dan aktivitas pemrograman komputer lainnya. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada MDI sebanyak 350.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 350.000.000 atau setara dengan 70% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0000928.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 9 Januari 2019.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Retail Cerdas Indonesia (RCI)

Based on the Deed No. 10 dated October 5, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company established RCI, which is engaged in the large trade of telecommunications equipment, large trade in machinery, other equipment, other telecommunications activities, information technology activities and other computer services. The Company has 1,500 shares in RCI with a nominal value of Rp 1,500,000,000 or equivalent to 50% ownership. The establishment statement was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0057982-AH.01.01 TAHUN 2018 dated December 5, 2018.

PT Kasih Anugerah Kharisma (KAK)

KAK was established based on Notarial Deed No. 56 dated October 23, 2017 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-005144.AH.01.01 Tahun 2017 dated November 14, 2017. KAK is engaged in services, development, trading, workshop, transportation, industry, printing and agriculture.

Based on Notary Deed No. 39 dated September 18, 2018 of Rose Takarina, S.H., of the Company purchased shares of KAK from Santo Paulus Hartanto and PT Sentra Rejeki Lestari, equivalent to 2,550 and 2,450 shares, respectively, hence the ownership of KAK by the Company amounted to Rp 990,000,000 or 99%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0021793.AH.01.02.Tahun 2018 dated October 16, 2018.

PT Monetix Digital Indonesia (MDI)

Based on Notarial Deed No. 41 dated December 14, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company established MDI, which is engaged in the large trade of telecommunications equipment, large trade in machinery, other equipment, software publishing, other telecommunications activities, e-commerce and other computer programming activities. share participation of the Company in MDI is 350,000 shares with a nominal value of Rp 350,000,000 or equivalent to 70% ownership. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Letter No. AHU-0000928.AH.01.01. Tahun 2019 dated January 9, 2019.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Mkopi Digital Indonesia (MKDI)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 16 tanggal 11 September 2019, Entitas Induk mendirikan MKDI, yang bergerak dalam bidang industri peralatan elektrotermal rumah tangga, perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia, farmasi, kosmetik dan alat laboratorium, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada MDKI sebanyak 6.375 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 63.750.000 atau setara dengan 50% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0050174.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 30 September 2019.

PT Buana Agya Cipta (BAC)

BAC didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 1 Desember 2015 yang dibuat di hadapan Ivan John Harris, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001332.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 11 Januari 2016. BAC bergerak dalam bidang pembangunan, jasa, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan dan perbengkelan.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 16 tanggal 10 Januari 2018, Entitas Induk membeli saham BAC dari PT Jas Kapital, sebesar 99.000 saham, sehingga kepemilikan saham BAC oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 297.000.000 atau sebesar 99% dengan harga perolehan sebesar Rp 297.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0038456 tanggal 26 Januari 2018.

PT Mcash Untuk Indonesia (MUI)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 1 tanggal 1 November 2018, Entitas Induk mendirikan MUI, yang bergerak dalam bidang perdangan besar piranti lunak, peralatan telekomunikasi, mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada MUI sebanyak 2.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 200.000.000 atau setara dengan 40%. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0062555.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 3 Januari 2019.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Mkopi Digital Indonesia (MKDI)

Based on the Deed No. 16 dated September 11, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company established MKDI, which are engaged in the household electrothermal equipment industry, retail trade through media for food, beverage, tobacco, chemical, pharmaceutical, cosmetic and laboratory equipment, computer consulting and facility management activities. The Company has 6,375 shares in MKDI with a nominal value of Rp 63,750,000 or equivalent to 50% ownership. The establishment statement was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0050174.AH.01.01.Tahun 2019 dated September 30, 2019.

PT Buana Agya Cipta (BAC)

BAC was established based on Notarial Deed No. 6 dated December 1, 2015 of Ivan John Harris, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0001332.AH.01.01.Tahun 2016 dated January 11, 2016. BAC is engaged in development, services, trade, industry, land transportation, agriculture, printing and workshop.

Based on Notarial Deed No. 16 dated January 10, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company purchased BAC's shares from PT Jas Kapital, equivalent to 99,000 shares, hence the Company's ownership of BAC amounted to Rp 297,000,000 or equivalent to 99% with cost amounting to Rp 297,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0038456 dated January 26, 2018.

PT Mcash Untuk Indonesia (MUI)

Based on Notarial Deed No. 1 dated November 1, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company established MUI, which is engaged in major software trade, telecommunications equipment, machinery, other equipment, other telecommunications activities, information technology activities and other computer services. The Company holds 2,000 shares in MUI with a nominal value of Rp 200,000,000, equivalent to 40%. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0062555.AH.01.01.Tahun 2018 dated January 3, 2019.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Mcash Nasional Indonesia (MNI)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 31 tanggal 13 Februari 2018, Entitas Induk mendirikan MNI, yang bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada MNI sebanyak 4.080 lembar saham dengan nilai nominal Rp 408.000.000 atau setara dengan 80% kepemilikan. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0012680.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 9 Maret 2018.

PT Mcash Telefast Indonesia (MTI)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 63 tanggal 29 November 2017, Entitas Induk mendirikan MTI, yang bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada MTI sebanyak 2.295 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per lembar atau setara dengan 45% kepemilikan. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0003537.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 24 Januari 2018.

**PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)
(dahulu PT Digital Marketing Solution)**

DMM didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 28, tanggal 15 September 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2456477.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 16 September 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7, Tambahan No.775 tahun 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 75 pada tanggal 25 Juli 2018, pemegang saham DMM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dari Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 131.520.000.000 dan modal disetor dari Rp 500.000.000 menjadi Rp 32.880.000.000. NFC membeli saham DMM dari peningkatan modal disetor sebesar 98.640.000 saham, sehingga kepemilikan saham DMM oleh NFC menjadi senilai Rp 9.864.000.000 atau sebesar 30,00%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0015139.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 26 Juli 2018.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Mcash Nasional Indonesia (MNI)

Based on Notarial Deed No. 31 dated February 13, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company established MNI, which is engaged in trading, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. The Company invested in 4,080 shares of MNI with nominal value of Rp 408,000,000 or equivalent to 80% ownership. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision No. AHU-0012680.AH.01.01.Tahun 2018 dated March 9, 2018.

PT Mcash Telefast Indonesia (MTI)

Based on Notarial Deed No. 63 dated November 29, 2017 of Rose Takarina, S.H., the Company established MTI, which is engaged in trading, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. The Company invested in 2,295 shares of MTI with nominal value of Rp 100,000 per shares or equivalent to 45% ownership. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU0003537.AH.01.01.Tahun 2018 dated January 24, 2018.

**PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)
(formerly PT Digital Marketing Solution)**

DMM was established by Notarial Deed No. 28 dated September 15, 2015 of Imron, S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2456477.AH.01.01. TAHUN 2015 dated September 16, 2015, and was published in the State Gazette No. 7, Supplement No.775 in 2016.

Based on Notarial Deed No. 75 dated July 25, 2018 of Rose Takarina, S.H., DMM's shareholders approved the increase of share capital issued from Rp 2,000,000,000 to Rp 131,520,000,000 and paid-in from Rp 500,000,000 to Rp 32,880,000,000. NFC purchased DMM's shares from an increase in paid-in capital of 98,640,000 shares, hence NFC's ownership of DMM amounted to Rp 9,864,000,000 or equivalent to 30.00%.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0015139.AH.01.02.Tahun 2018 dated July 26, 2018.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

**PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)
(dahulu PT Digital Marketing Solution)
(lanjutan)**

Anggaran dasar DMM telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 180 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 17 Desember 2019 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Perdana Saham. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima serta dicatat berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0019619 pada tanggal 14 Januari 2020, hal ini menyebabkan kepemilikan saham NFC pada DMM terdilusi menjadi 21,95%.

DMM bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, pertanian, transportasi angkutan darat, perbengkelan, dan percetakan. DMM berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016. DMM bergerak dalam bidang iklan berbasis cloud digital.

PT Abdi Anugerah Persada (AAP)

AAP didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 13 tanggal 11 Agustus 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2458168.01.01.TAHUN 2015 tanggal 28 September 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 50 tanggal 19 Maret 2019, NFC membeli 250 lembar saham AAP dari Martin Suharlie dengan harga akuisisi sebesar Rp 250.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya, sehingga kepemilikan oleh NFC sebesar 50%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0019749.01.02.TAHUN 2019 tanggal 10 April 2019.

Nilai buku aset bersih AAP per tanggal akuisisi sebesar Rp 461.608.245 Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp 211.608.245 dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto" (Catatan 26).

AAP bergerak dalam bidang usaha *consumer loyalty platform* dan perdagangan. AAP berdomisili di Jakarta dan beroperasi sejak 2019.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

**PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)
(formerly PT Digital Marketing Solution)
(continued)**

DMM's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 180 dated December 17, 2019 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., concerning the increase of issued and fully paid capital through an Initial Public Offering. The amendment was notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and was acknowledged and recorded through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0019619 dated January 14, 2020, this causes the ownership of NFC shares in the DMM to be diluted to 21.95%.

DMM's scopes of activities includes in trade, development, services, agriculture, land transportation, workshop and printing. DMM is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2016. DMM is engaged in digital cloud advertising business.

PT Abdi Anugerah Persada (AAP)

AAP was established by Notarial Deed No. 13, dated August 11, 2015 of Rose Takarina S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2458168.01.01.TAHUN 2015 dated September 28, 2015.

Based on Notarial Deed No. 50, dated March 19, 2019 of Rose Takarina, S.H., NFC purchased AAP's of 250 shares, from Martin Suharlie at an acquisition price amounting to Rp 250,000,000 same as the nominal amount, so that ownership by NFC is 50%.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0019749.01.02.TAHUN.2019 dated April 10, 2019.

Book value of net assets of AAP as of acquisition date amounting Rp 461,608,245. The difference between the acquisition price and the book value of net asset acquired amounting to Rp 211,608,245 is recorded in "Additional Paid-in Capital - Net" (Note 26).

AAP's scope of activities is to engage in consumer loyalty platform and trading. AAP is domiciled in Jakarta, and started its commercial operations in 2019.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 5 tanggal 5 Desember 2018, NFC mendirikan AWD dengan modal ditempatkan sebesar Rp 1.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 250.000.000, 31,5% saham diambil bagian oleh NFC.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0061385.AH.01.01.TAHUN. 2018 tanggal 21 Desember 2018.

AWD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi dan teknologi, dan berdomisili di Jakarta. AWD mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

PT Inova Duapuluh Duapuluh (IDD)

IDD didirikan berdasarkan Akta Notaris Sigit Siswanto S.H., No. 2 tanggal 3 Agustus 1999.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-616HT01.01.TH2000 tanggal 20 Januari 2000 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 58, Tambahan No. 5745 tanggal 20 Juli 2010.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 44 tanggal 20 Februari 2019, NFC menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 50% kepemilikan saham di IDD atau sebanyak 2.500 lembar saham dari PT Kresna Jubileum Indonesia, pihak berelasi, dengan harga akuisisi sebesar Rp 255.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0110457 Tahun 2018 tanggal 22 Februari 2019.

IDD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, perindustrian dan pengembangan piranti lunak, dan berdomisili di Jakarta. IDD mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

PT Internet Omega Teknologi (IOT)

IOT didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 66, tanggal 20 November 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2471990.AH.01.01.TAHUN. 2015 tanggal 14 Desember 2015.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)

Based on Notarial Deed No. 5 dated December 5, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC established AWD with total issued capital amounting to Rp 1,000,000,000 and paid capital amounting to Rp 250,000,000, 31.5% of which was subscribed by NFC.

The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0061385.AH.01.01.TAHUN. 2018 dated December 21, 2018.

AWD scope of activities is to engage in trading, telecommunication and technology, and domiciled in Jakarta. AWD started its commercial operation in 2019.

PT Inova Duapuluh Duapuluh (IDD)

IDD was established by Notarial Deed No. 2, dated August 3, 1999 of Sigit Siswanto S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No.C-616HT01.01.TH2000 dated January 20, 2000 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 58, Supplement No. 5745 as of July 20, 2010.

Based on Notarial Deed No. 44, dated February 20, 2019 of Rose Takarina, S.H., NFC signed a sale and purchase agreement to purchase 50% ownership in IDD or 2.500 shares, from PT Kresna Jubileum Indonesia, related party, at an acquisition price amounting to Rp 255,000,000 same as the nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0110457.Tahun 2018 dated February 22, 2019.

IDD's scope of activities is to engage in trading, services, industrial, and software development, and domiciled in Jakarta. IDD started its commercial operations in 2019.

PT Internet Omega Teknologi (IOT)

IOT was established by Notarial Deed No. 66, dated November 20, 2015 of Rose Takarina S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2471990.AH.01.01.TAHUN. 2015 dated December 14, 2015.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Internet Omega Teknologi (IOT) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 67 tanggal 26 November 2018, NFC menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 50% kepemilikan saham di IOT atau sebanyak 2.550 lembar saham dari PT Hikmat Sukses Sejahtera dan Raymond Loho, dengan harga akuisisi yang sama dengan nilai nominal.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0261979.Tahun 2018 tanggal 5 November 2018.

Nilai buku aset bersih IOT per tanggal akuisisi sebesar Rp 271.177.914. Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset neto yang diakuisisi sebesar Rp 526.177.914 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 26).

IOT bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. IOT berdomisili di Jakarta dan sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 belum beroperasi secara komersil.

PT NFCX Media Teknologi (NMT)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 9 tanggal 2 Oktober 2019, NFC, mendirikan NMT dengan modal ditempatkan sebesar Rp 2.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 510.000.000, 90% saham diambil bagian oleh NFC.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0052755.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 11 Oktober 2019.

NMT bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer, teknologi informasi dan berdomisili di Jakarta Selatan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, NMT belum beroperasi secara komersial.

PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 1 tanggal 1 Oktober 2018, NFC, mendirikan NXI, dengan modal ditempatkan sebesar Rp 40.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 10.000.000.000, dimana 50% saham diambil bagian oleh NFC.

Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0057073.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 29 November 2018.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Internet Omega Teknologi (IOT) (continued)

Based on Notarial Deed No. 67 dated November 26, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC signed a sale and purchase agreement to purchase 50% ownership in IOT or 2,550 shares from PT Hikmat Sukses Sejahtera and Raymond Loho, at an acquisition price with the same nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0261979.Tahun 2018 dated November 5, 2018.

Book value of net assets of IOT as of acquisition date amounting Rp 271,177,914. The difference between the acquisition price and the book value of net asset acquired amounting to Rp 526,177,914 is recorded in "Additional Paid-in Capital - net" (Note 26).

IOT's scope of activities includes in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. IOT is domiciled in Jakarta, and until December 31, 2019, has not yet started its commercial operation.

PT NFCX Media Teknologi (NMT)

Based on Notarial Deed No. 9 dated October 2, 2019 of Rose Takarina, S.H., NFC established NMT with total issued capital amounting to Rp 2,000,000,000 and paid capital amounting to Rp 510,000,000, 90% of which was subscribed by NFC.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0052755.AH.01.01.Tahun 2019 dated October 11, 2019.

NMT scope of activities includes in trading, telecommunication, computer programming, information technology and domiciled in South Jakarta. Until December 31, 2019, NMT, has not yet started its commercial operation.

PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)

Based on Notarial Deed No. 1 dated October 1, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC established NXI with total issued capital amounting to Rp 40,000,000,000 and paid capital amounting to Rp 10,000,000,000, 50% of which was subscribed by NFC.

The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0057073.AH.01.11.TAHUN 2018 dated November 29, 2018.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

**PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)
(lanjutan)**

NXI bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian berdomisili di Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, NXI belum beroperasi secara komersil.

PT Oona Media Indonesia (OMI)

Berdasarkan Akta Notaris Nulisa Uke Desy, S.H. Mkn., No. 51 tanggal 4 Mei 2018, NFC, mendirikan OMI, dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.250.000.000, 51% saham diambil bagian oleh NFC. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0023999.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 7 Mei 2018.

OMI bergerak dalam bidang usaha jasa media online, periklanan, hiburan, penyiaran radio dan penerbitan surat kabar dan berdomisili di Jakarta. OMI mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2018.

PT Omega Kreasi Bersama (OKB)

OKB didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 23, tanggal 12 Februari 2018.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017893.AH.01.01.TAHUN.2018 tanggal 4 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 43 tanggal 18 September 2018, NFC membeli saham OKB dari Martin Suharlie sebanyak 82.875 lembar saham, sehingga kepemilikan saham OKB oleh NFC menjadi senilai Rp 82.875.000 atau sebesar 65% dengan harga perolehan yang sama dengan nilai nominal.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0249366 Tahun 2018 tanggal 4 Oktober 2018.

OKB bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi dan teknologi, dan berdomisili di Jakarta. OKB mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

**PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)
(continued)**

NXI's scope of activities includes trading, services, construction, industry, printing, land, transportation, workshop and agriculture and domiciled in Jakarta. As of December 31, 2019, NXI has not yet started its commercial operation.

PT Oona Media Indonesia (OMI)

Based on Notarial Deed No. 51 dated May 4, 2018 of Nulisa Uke Desy, S.H. Mkn., NFC established OMI with total issued and fully paid capital amounting to Rp 1,250,000,000, 51% of which was subscribed by NFC. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0023999.AH.01.01.TAHUN 2018 dated May 7, 2018.

OMI is engaged in online media services, advertising, entertainment, radio broadcasting and news publishing, and domiciled in Jakarta. OMI started its commercial operations in 2018.

PT Omega Kreasi Bersama (OKB)

OKB was established by Notarial Deed No. 23 dated February 12, 2018 of Rose Takarina S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0017893.AH.01.01.TAHUN2018 dated April 4, 2018.

Based on Notarial Deed No. 43 dated September 18, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC purchased OKB's shares of 82,875 shares from Martin Suharlie, hence NFC ownership in OKB become amounted to Rp 82,875,000 or equivalent to 65% to cost at the same as nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0249366 Tahun 2018 dated October 4, 2018.

OKB's scope of activities is to engage in trading, telecommunication and technology, and domiciled in Jakarta. OKB started its commercial operation in 2019.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Nusantara Inti Karunia (NIK)

NIK didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 30, tanggal 12 Februari 2018.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017865.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 4 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 5 Oktober 2018, NFC menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 90% kepemilikan saham di NIK atau sebanyak 114.750 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com dan Raymond Loho, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0250910.Tahun 2018 tanggal 9 Oktober 2018.

NIK bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi dan teknologi, dan berdomisili di Jakarta. NIK mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

PT Wicaksana Anugerah Nusantara (WAN)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 60 tanggal 27 November 2018, NFC, mendirikan WAN dengan modal ditempatkan sebesar Rp 1.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 510.000.000, 75% saham diambil bagian oleh NFC.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0002633.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 17 Januari 2019.

WAN bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. WAN berdomisili di Jakarta, dan sampai 31 Desember 2019, belum beroperasi secara komersial.

PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)

TKDI didirikan berdasarkan Akta Notaris Andrew T. Mogalana S.H., M.Kn., No. 6, tanggal 10 Oktober 2017.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044980.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 10 Oktober 2017.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Nusantara Inti Karunia (NIK)

NIK was established by Notarial Deed No. 30, dated February 12, 2018 of Rose Takarina S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0017865.AH.01.01.TAHUN 2018 dated April 4, 2018.

Based on Notarial Deed No. 11 dated October 5, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC signed a sale and purchase agreement to purchase 90% ownership in NIK or 114,750 shares from PT 1 Inti Dot Com and Raymond Loho, at an acquisition price with the same nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0250910.Tahun 2018 dated October 9, 2018.

NIK's scope of activities is to engage in trading, telecommunication and technology, and domiciled in Jakarta. NIK started its commercial operation in 2019.

PT Wicaksana Anugerah Nusantara (WAN)

Based on Notarial Deed No. 60 dated November 27, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC established WAN with total issued capital amounting to Rp 1,000,000,000 and paid capital amounting to Rp 510,000,000, 75% of which was subscribed by NFC.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0002633.AH.01.01.Tahun 2019 dated January 17, 2019.

WAN's scope of activities is to engage in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. WAN is domiciled in Jakarta, and until December 31, 2019, has not yet started its commercial operation.

PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)

TKDI was established by Notarial Deed No. 6, dated October 10, 2017 of Andrew T. Mogalana S.H. M.Kn.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0044980.AH.01.01.TAHUN 2017 dated October 10, 2017.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 53 tanggal 22 Oktober 2018, NFC membeli saham TKDI dari peningkatan modal disetor sebesar 300 lembar saham, sehingga kepemilikan saham TKDI oleh NFC menjadi senilai Rp 300.000.000 atau 25% dengan harga perolehan sebesar Rp 2.500.000.000.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0258972.Tahun 2018 tanggal 31 Oktober 2018.

Selisih antara harga perolehan Rp 2.500.000.000 dengan nilai wajar Rp 1.302.898.288, sebesar Rp 1.197.101.713 dicatat sebagai *goodwill*, pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 (Catatan 5).

TKDI bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, dan perindustrian. TKDI berdomisili di Jakarta.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 64 tanggal 17 Desember 2019, NFC mengalihkan seluruh kepemilikan di TKDI kepada Gina Farida Iskandar sebanyak 300 lembar saham dengan imbalan yang diterima sebesar Rp2.500.000.000 (Catatan 5).

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)

BSI didirikan berdasarkan Akta Notaris Ajeng Kumala Indriyani S.H., M.HUM., M.KN., No. 7 tanggal 31 Januari 2018, yang bergerak dalam bidang perdagangan, pengangkutan darat, jasa dan pariwisata. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU - 0005689.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 2 Februari 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 4 Desember 2018, TI membeli saham BSI dari Oki Hartanto Bagus Wibowo, Ruslina, R Putut Susetyo Bagus W, Bertha Sondakh, Moch Rul P.S Suroso, Anjar Budhi Prasetyo, Aditya Ipmi Aribowo, masing-masing sebesar 765, 153, 1.071, 306, 306, dan 153 lembar saham, sehingga kepemilikan saham BSI oleh TI menjadi sebesar 3.060 saham atau sebesar 51% dengan harga perolehan sebesar Rp 3.060.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0273038 tanggal 10 Desember 2018.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI) (continued)

Based on Notarial Deed No. 53, dated October 22, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC purchased TKDI's shares from an increase in paid-in capital of 300 shares, hence NFC ownership in TKDI become amounted to Rp 300,000,000 or equivalent to 25% with cost amounting to Rp 2,500,000,000.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0258972.Tahun 2018 dated October 31, 2018.

The difference between the total cost of Rp 2,500,000,000 and the fair value of Rp 1,302,898,288, amounting to Rp 1,197,101,713, is recorded as *goodwill* in consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 (Note 5).

TKDI's scope of activities includes trading, services and industrial. TKDI is domiciled in Jakarta.

Based on Notarial Deed No. 64 dated December 17, 2019 of Rose Takarina, S.H., NFC transferred its ownership in TKDI to Gina Farida Iskandar equivalent to 300 shares with consideration received amounting to Rp2,500,000,000 (Note 5).

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)

BSI was established based on Notary Deed No. 7 dated January 31, 2018, Deed of Ajeng Kumala Indriyani S.H., M.HUM., M.KN., which is engaged in trading, land transportation, services and tourism. The deed has been ratified by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through a Decree No. AHU - 0005689.AH.01.01. Tahun 2018 dated February 2, 2018.

Based on Notary Deed No. 3 dated December 4, 2018 of Kokoh Henry, S.H., M.Kn., TI purchased shares of BSI from Oki Hartanto Bagus Wibowo, Ruslina, R Putut Susetyo Bagus W, Bertha Sondakh, Moch Rul P.S Suroso, Anjar Budhi Prasetyo, Aditya Ipmi Aribowo, equivalent to 765, 153, 1,071, 306, 306 and 153 shares, respectively, hence the ownership of TI in BSI was equivalent to 3,060 shares or 51% with the acquisition price of Rp 3,060,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0273038 dated December 10, 2018.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Emitama Wahana Mandiri (EWM)

EWM didirikan berdasarkan Akta Notaris Hj. Nurmiati S.H., No. 23 tanggal 29 September 2015, yang bergerak dalam bidang perdagangan umum, kontraktor, garmen, elektrik, mekanik, perindustrian, pertanian, perbengkelan, keagenan, percetakan, jasa, transportasi dan developer. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU - 2460288.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 10 Oktober 2015. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara.

Berdasarkan Akta Notaris Kokoh Henry S.H., M.Kn., No. 8, tanggal 8 April 2019, menyetujui pengalihan seluruh saham milik PT Emirindo Dinamika Pratama sejumlah 700 saham kepada TI sehingga kepemilikan TI atas EWM sebesar 700 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 700.000.000 atau setara dengan 70%.

PT Argo Pandu Digital (APD)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 76 tanggal 31 Agustus 2018, DKD mendirikan APD, yang bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. DKD melakukan penyertaan saham pada APD sebanyak 2.080 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 2.080.000.000 atau setara dengan 52% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0045443.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 25 September 2018.

PT Lautan Inovasi Teknologi (LIT)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 38 tanggal 9 Desember 2019, MUI mendirikan LIT, yang bergerak dalam bidang industri percetakan umum, aktivitas pemrograman komputer lainnya, dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya. MUI melakukan penyertaan saham pada LIT sebanyak 60.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 60.000.000 atau setara dengan 60% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0066412. AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 13 Desember 2019.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Emitama Wahana Mandiri (EWM)

EWM was established based on Notarial Deed No. 23 dated September 29, 2015 of Hj. Nurmiati S.H., which is engaged in general trading, contracting, garment, electrical, mechanical, industrial, agriculture, workshop, agency, printing, services, transportation and developer. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU - 2460288.AH.01.01.TAHUN 2015 dated October 10, 2015. As of the date of the consolidated financial statements, this deed has not yet been published in State Gazette.

Based on Notarial Deed Kokoh Henry S.H., M.Kn., No. 8, April 8, 2019, approved the transfer of all shares owned by PT Emirindo Dinamika Pratama to 700 shares to TI so that the ownership of TI of EWM was 700 shares with a nominal value of Rp 700,000,000 or equivalent to 70%.

PT Argo Pandu Digital (APD)

Based on the Notarial Deed dated August 31, 2018 of Rose Takarina, S.H., No. 76, DKD established APD, which is engaged in trading, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. DKD has 2,080 shares in APD with a nominal value of Rp 2,080,000,000 or equivalent to 52% ownership. The deed establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a Decree No. AHU-0045443.AH.01.01.Tahun 2018 dated September 25, 2018.

PT Lautan Inovasi Teknologi (LIT)

Based on the Deed No. 38 dated December 9, 2019 of Rose Takarina, S.H., MUI established LIT, which are engaged in the general printing industry, other computer programming activities, and other professional, scientific and technical activities. The Company has 60,000 shares in LIT with a nominal value of Rp 60,000,000 or equivalent to 60% ownership. The establishment statement was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0066412. AH.01.01. TAHUN 2019 dated December 13, 2019.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 38 tanggal 15 Mei 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2439954.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 21 Mei 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 36319 tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 10 Agustus 2018, DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 99% kepemilikan saham di DCE atau sebanyak 1.980 lembar saham dari Augustinus Liauw, Budiasto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanty Mety dan Lianawati Sulistijono, dengan harga akuisisi yang sama dengan nilai nominal.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0231964 tanggal 13 Agustus 2018.

Nilai buku aset neto DCE per tanggal akuisisi sebesar Rp (937.443.469). Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset neto yang diakuisisi sebesar Rp (739.443.469) dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 26).

DCE bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, percetakan, pengangkutan darat dan pertanian, dan berdomisili di Jakarta. DCE mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2017.

PT Digital Maxima Indonesia (DMI)

DMI didirikan berdasarkan Akta Notaris Tan Sussy, S.H. No. 40 tanggal 6 Oktober 2018.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047800.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 9 Oktober 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 64 tanggal 27 Februari 2019, DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 99% kepemilikan saham di DMI atau sebanyak 594 lembar saham dari Budiasto Kusuma dan Supardi Tan, dengan harga perolehan sebesar Rp 594.000.000 yang sama dengan nilai nominal.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0152400 tanggal 18 Maret 2019.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE was established by Notarial Deed No. 38 dated May 15, 2015 of Imron, S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2439954.AH.01.01.Tahun 2015 dated May 21, 2015, and was published in the State Gazette No. 55, Supplement No. 36319 in 2015.

Based on Notarial Deed No. 11 dated August 10, 2018 of Rose Takarina, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 99% ownership in DCE or 1,980 shares from Augustinus Liauw, Budiasto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanty Mety and Lianawati Sulistijono at an acquisition price with the same nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0231964 dated August 13, 2018.

Book value of net assets of DCE as of acquisition date amounting Rp (937,443,469). The difference between the acquisition price and the book value of net asset acquired amounting to Rp (739,443,469) is recorded in "Additional Paid-in Capital - net" (Note 26).

DCE is engaged in trade, development, services, printing, land transportation and agriculture, and domiciled in Jakarta. DCE started its commercial operations in 2017.

PT Digital Maxima Indonesia (DMI)

DMI was established by Notarial Deed No. 40 dated October 6, 2018 of Tan Sussy, S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0047800.AH.01.01.Tahun 2018 dated October 9, 2018.

Based on Notarial Deed No. 64 dated February 27, 2019 of Rose Takarina, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 99% ownership in DMI or 594 shares from Budiasto Kusuma and Supardi Tan at cost amounting to Rp 594,000,000 with the same nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0152400 dated March 18, 2019.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Digital Maxima Indonesia (DMI) (lanjutan)

DMI bergerak dalam bidang usaha perdagangan umum dan jasa, dan berdomisili di Jakarta. DMI mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM)

SBM didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 4 tanggal 4 Mei 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2437396.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 5 Mei 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 Tambahan No. 33971 tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 14 tanggal 9 November 2017, DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 95% kepemilikan saham di SBM atau sebanyak 1.900 lembar saham dari Leonardo Anwar, Jimmy Tandun dan Grace Eka Retno Cailliza, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama. Selanjutnya meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 1.900.000.000 atau sebanyak 19.000 lembar saham.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0023458.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 9 November 2017.

SBM bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, percetakan, pengangkutan darat dan pertanian, dan berdomisili di Jakarta. SBM beroperasi secara komersial pada tahun 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 17 tanggal 9 Maret 2019, DMM mengalihkan seluruh kepemilikan di SBM kepada Budiasto Kusuma, Augustinus Liauw, Grace Eka Retno Cailliza, Supardi Tan dan Yanty Mety sebanyak 19.000 lembar saham dengan imbalan yang diterima sebesar Rp 1.900.000.000 (Catatan 5).

PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP)

Berdasarkan Akta Notaris Yeldi Anwar, S.H., No. 13 tanggal 27 Oktober 2017, DMM mendirikan MTP, yang bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, percetakan, transportasi dan pertanian, dan berdomisili di Jakarta, dengan modal ditempatkan sebesar Rp 1.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 550.000.000, 30% saham diambil bagian oleh DMM.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Digital Maxima Indonesia (DMI) (continued)

DMI scope of activities is to engage in trading and services, and is domiciled in Jakarta. DMI started its commercial operations in 2019.

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM)

SBM was established based on Notarial Deed No. 4 dated May 4, 2015 of Imron, S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2437396.AH.01.01.Tahun 2015, dated May 5, 2015, and was published in the State Gazette No. 43 Supplement No. 33971 in 2015.

Based on Notarial Deed No. 14 dated November 9, 2017 of Imron, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 95% ownership in SBM or 1,900 shares from Leonardo Anwar, Jimmy Tandun and Grace Eka Retno Cailliza, at an acquisition price with the same nominal amount, then increased its share capital issued and fully paid amounting to Rp 1,900,000,000 or 19,000 shares.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. 0023458.AH.01.02.Tahun 2017 dated November 9, 2017.

SBM's scopes of activities includes trade, development, services, printing, land transportation and agriculture, and domiciled in Jakarta. SBM started its commercial operations in 2017.

Based on Notarial Deed No. 17 dated March 9, 2019 of Rose Takarina, S.H., DMM transferred its ownership in SBM to Budiasto Kusuma, Augustinus Liauw, Grace Eka Retno Cailliza, Supardi Tan and Yanty Mety equivalent to 19,000 shares with consideration received amounting to Rp 1,900,000,000 (Note 5).

PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP)

Based on Notarial Deed No. 13 dated October 27, 2017 of Yeldi Anwar, S.H., DMM established MTP, which scope of activities includes trading, construction, industries, printing, transportation and agriculture and domiciled in Jakarta, with total issued share capital amounting to Rp 1,000,000,000 and paid capital amounting to Rp 550,000,000, 30% of which was subscribed by DMM.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP) (lanjutan)

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0050057.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 7 November 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 69 tanggal 25 Maret 2019, DMM mengalihkan seluruh kepemilikan di MTP kepada Supardi Tan dan Lana Lavita sebanyak 16.500 lembar saham dengan imbalan yang diterima sebesar Rp 165.000.000 (Catatan 5).

PT Media Karya Nusantara (MKN)

MKN didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 5 tanggal 4 Agustus 2011.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-41498.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 16 Agustus 2011.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 59 tanggal 24 Januari 2018, IOT menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 35% kepemilikan saham di MKN atau sebanyak 175 lembar saham dari PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, pihak berelasi, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0045175 tanggal 30 Januari 2018.

Nilai buku aset bersih MKN per tanggal akuisisi sebesar Rp (2.076.831.680). Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp (1.901.831.680) dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" (Catatan 26).

MKN bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, industri, pembangunan, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian dan berdomisili di Jakarta. MKN beroperasi secara komersial pada tahun 2016.

Siskom Pte Ltd (SISKOM)

SISKOM didirikan berdasarkan *Profil Bisnis Perusahaan Accounting and Corporate Regulatory Authority for Registrar for Companies and Business Names Singapore* No. 201422492C tanggal 1 Agustus 2014.

Pada tanggal 15 Agustus 2018, TKDI menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 100% kepemilikan saham di SISKOM atau sebanyak 90.001 lembar saham dari Liang Jun Min, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama. SISKOM dimiliki secara penuh oleh TKDI.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP) (continued)

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0050057.AH.01.01 Tahun 2017 dated November 7, 2017.

Based on Notarial Deed No. 69 dated March 25, 2019 of Rose Takarina, S.H., DMM transferred all its ownership in MTP to Supardi Tan and Lana Lavita equivalent to 16,500 shares with consideration received amounting to Rp 165,000,000 (Note 5).

PT Media Karya Nusantara (MKN)

MKN was established based on Notarial Deed No. 5 dated August 4, 2011 of Rose Takarina, S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-41498.AH.01.01.Tahun 2011 dated August 16, 2011.

Based on Notarial Deed No. 59 dated January 24, 2018 of Rose Takarina, S.H., IOT signed a sale and purchase agreement to purchase 35% ownership in MKN or 175 shares from PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, related party, at an acquisition price with the same nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0045175 dated January 30, 2018.

Book value of net assets of MKN as of acquisition date amounting to Rp (2,076,831,680). The difference between the acquisition price and the book value of net asset acquired amounting to Rp (1,901,831,680) is recorded in "Additional Paid-in Capital - net" (Note 26).

MKN's is scopes of activities are to engage in services, trade, industry, development, printing, land transportation, workshop and agriculture and domiciled in Jakarta. MKN started its commercial operations in 2016.

Siskom Pte Ltd (SISKOM)

SISKOM was established based on Business Profile Accounting and Corporate Regulatory Authority for Registrar for Companies and Business Names Singapore No. 201422492C dated August 1, 2014.

On August 15, 2018, TKDI signed a sale and purchase agreement to purchase 100% ownership in SISKOM or 90,001 shares from Liang Jun Min, at an acquisition price with the same nominal amount. SISKOM is wholly owned by TKDI.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Siskom Pte Ltd (SISKOM) (lanjutan)

SISKOM bergerak di bidang *communication-platform-as-a-service* dan berdomisili di Singapura. SISKOM beroperasi secara komersial pada tahun 2014.

Pelepasan investasi yang dilakukan oleh NFC, entitas anak, terhadap TKDI, entitas anak, menyebabkan terdapat pelepasan investasi juga pada Siskom yang merupakan entitas anak langsung dari TKDI, entitas anak.

PT Mitra Wicaksana Hopindo (MWH)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 8 tanggal 6 September 2019, MKN mendirikan MWH, dengan modal ditempatkan sebesar Rp 2.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 510.000.000, dimana 25% saham diambil bagian oleh MKN.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0049959.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 30 September 2019.

MWH bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi. MWH berdomisili di Jakarta dan sampai 31 Desember 2019, belum beroperasi secara komersial.

- ii. Ringkasan informasi keuangan berikut ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup dari entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan nonpengendali material terhadap Grup.

	2019		
	NFC	TI	
Aset lancar	1.257.937.730.321	223.404.340.107	Current assets
Aset tidak lancar	83.180.514.658	7.261.633.743	Noncurrent assets
Total aset	1.341.118.244.979	230.665.973.850	Total assets
Liabilitas jangka pendek	282.957.848.823	76.705.623.446	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	893.114.667	1.179.316.910	Noncurrent liabilities
Ekuitas	1.057.267.281.489	152.781.033.494	Equity
Total liabilitas dan ekuitas	1.341.118.244.979	230.665.973.850	Total liabilities and equity
Pendapatan neto	6.153.637.893.298	665.609.561.999	Net revenues
Laba neto tahun berjalan	57.236.896.446	18.331.074.607	Net income for the year
Total rugi komprehensif lain	(403.881.921)	(219.164.212)	Total other comprehensive loss
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk):			Net cash provided by (used in):
Aktivitas operasi	(131.598.510.936)	(68.906.358.348)	Operating activities
Aktivitas investasi	(110.418.634.348)	(37.368.490.266)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	664.511.163.282	129.530.223.258	Financing activities

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

Siskom Pte Ltd (SISKOM) (continued)

SISKOM is engaged in *communication-platform-as-a-service*, and domiciled in Singapore. SISKOM started its commercial operations in 2014.

The disposal of investments made by NFC, subsidiary, to TKDI, subsidiary, results in investment release also on Siskom which is a direct subsidiary of TKDI, subsidiary.

PT Mitra Wicaksana Hopindo (MWH)

Based on Notarial Deed No. 8 dated September 6, 2019 of Rose Takarina, S.H., MKN established MWH with total issued capital amounting to Rp 2,000,000,000 and paid capital amounting to Rp 510,000,000, 25% of which was subscribed by MKN.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0049959.AH.01.01.TAHUN 2019 dated September 30, 2019.

MWH scope of activities is to engage in trading, telecommunication, computer programming and information technology. MWH is domiciled in Jakarta, and until December 31, 2019, has not yet started its commercial operation.

- ii. The following financial information below represent amounts before intragroup eliminations of nonwholly owned subsidiaries that have material noncontrolling interests to the Group.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

	2018		
	NFC	TI	
Aset lancar	518.994.146.417	100.961.223.444	Current assets
Aset tidak lancar	12.541.497.548	3.698.658.285	Noncurrent assets
Total aset	531.535.643.965	104.659.881.729	Total assets
Liabilitas jangka pendek	79.794.022.982	40.633.685.960	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	37.688.104.867	577.661.175	Noncurrent liabilities
Ekuitas	414.053.516.116	63.448.534.594	Equity
Total liabilitas dan ekuitas	531.535.643.965	104.659.881.729	Total liabilities and equity
Pendapatan neto	2.489.584.302.130	621.868.167.237	Net revenues
Laba neto tahun berjalan	22.274.817.439	18.905.434.521	Net income for the year
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain	(403.881.921)	114.689.428	Total other comprehensive income (loss)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk):			Net cash provided by (used in):
Aktivitas operasi	(99.921.456.726)	34.454.855.194	Operating activities
Aktivitas investasi	(195.518.001.007)	(6.078.653.048)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	328.463.087.223	(30.144.518.583)	Financing activities

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 72 tanggal 11 Agustus 2017 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama	Michael Steven	President Commissioner
Komisaris Independen	Himawan Leenardo	Independent Commissioner
Komisaris	Ipung Kurnia	Commissioner

Dewan Direksi/ Board of Directors

Direktur Utama	Martin Suharlie	President Director
Direktur	Suryandy Jahja	Director
Direktur	Rachel Stephanie Marsaulina Siagian	Director
Direktur	Marwan Suharlie (almarhum/deceased)	Director
Direktur Independen	Mohammad Anis Yuniyanto	Independent Director

Anggota manajemen kunci Grup adalah Dewan Komisaris dan Direksi.

Member of key management personnel of the Group is the Boards of Commissioner and Directors.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 010/SK-DIR/MCI/IV/2017 pada tanggal 15 Juni 2017, Entitas Induk menetapkan Rachel Stephanie Marsaulina Siagian sebagai Sekretaris Entitas Induk.

Based on the Letter of Decree No. 010/SK-DIR/MCI/IV/2017 dated on June 15, 2017, the Company assigned Rachel Stephanie Marsaulina Siagian as the Company's Corporate Secretary.

Berdasarkan Peraturan BAPEPAM dan LK No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Entitas Induk telah menyusun Piagam Internal Audit sejak tanggal 18 Agustus 2017 dan telah membentuk Divisi Internal Audit sejak tanggal 5 Mei 2017, berdasarkan Surat Penunjukan Anggota Audit Internal Perusahaan.

Based on the regulation issued by the BAPEPAM and LK No. IX.I.7 concerning the Forming and Charter's Compilation-Guidance of Internal Audit Unit, the Company had established an Internal Audit Charter since August 18, 2017, and had formed an Internal Audit Division since May 5, 2017, based on the Letter of Assignment of Internal Audit Members.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit dan Manajemen Risiko Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	Himawan Leenardo
Anggota	Inda Ayu Susanti
Anggota	Sari Damayanti

Kepala Satuan Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Lenny.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki 126 dan 104 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk, yang diwakili oleh Martin Suharlie, Direktur Utama, bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 18 Mei 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2018 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2019.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, and Employees (continued)

The composition of the Audit and Risk Management Committee of the Company as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Chairman	Himawan Leenardo
Member	Inda Ayu Susanti
Member	Sari Damayanti

The Head of Internal Audit Unit of the Company as of December 31, 2019 and 2018 is Lenny.

On December 31, 2019 and 2018, the Group have a total of 126 and 104 employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company, represented by Martin Suharlie, President Director, is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized by the Company's management for issue on May 18, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been presented in accordance with financial accounting standards in Indonesia, which comprise "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan" (PSAK/the statements of financial accounting standards) and "Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan" (ISAK/the interpretations of financial accounting standards), issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and regulations of capital market regulator for entities under its supervision.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statement".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended, except for the adoption of several amended PSAK. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2019.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan; atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with financial accounting standards in Indonesia requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where estimates and assumptions are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

b. Current and Noncurrent Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/noncurrent classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading; or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as noncurrent.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (lanjutan)

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

c. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung dan tidak langsung.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Entitas Induk memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Entitas Induk dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Current and Noncurrent Classification (continued)

All other liabilities are classified as noncurrent.

Deferred tax assets and liabilities are classified as noncurrent assets and liabilities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly and indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

1. *power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
2. *exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
3. *the ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
2. *Rights arising from other contractual arrangements.*
3. *The Company's voting rights and potential voting rights.*

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas Induk menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Entitas Induk memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Entitas Induk menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas Induk. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Entitas Induk dan entitas-entitas anak akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan dan diterima diakui secara langsung dalam ekuitas sebagai akun "Selisih atas Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Entitas Induk:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the noncontrolling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies. All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Company and its subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The Company shall recognize directly in equity any difference between the amount by which the noncontrolling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received, and attribute it to the owners of the parent, recorded as "Differences in Value from Transactions with Noncontrolling Interests".

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognize the fair value of the consideration received;
- e. recognize the fair value of any investment retained;
- f. recognize any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman, serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Entitas Induk.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of three months or less from the time of placement that are not being used as collateral of loan, and are not restricted for use.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the Group;*
 - (ii) *has significant influence over the Group; or,*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company.*
- b. *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*
 - (i) *the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) *both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v) *the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of either the Group or an entity related to the Group.*

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Entitas Induk.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk penurunan nilai dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

g. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Deposito yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal penempatan dan digunakan sebagai jaminan serta dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

f. Inventories

Inventories are stated at lower of cost or net realizable value. The cost of the Group's inventories is determined using weighted average method. Net realizable value is determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs necessary to complete and sell the inventories.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories, if any, is determined based on a review of the condition of inventories at the end of period to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

h. Restricted Time Deposits

Restricted deposits represent time deposits with maturities of more than 3 months from the date of placement, which are used as collateral and are restricted in use.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Inventaris kantor	4 - 8	<i>Office equipments</i>
Mesin	4 - 8	<i>Machineries</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Furnitur dan perlengkapan	4 - 8	<i>Furniture and fixture</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan diriviu dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

Aset tetap dalam pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap penyelesaian, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising from derecognition of property and equipment is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the property and equipment are derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at the end of each period, if necessary.

Construction in progress

Construction in progress represents fixed assets under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective fixed assets account and will be depreciated when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (anjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

j. Sewa

Sebagai lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur terbatas, yang berupa lisensi perangkat lunak komputer, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun keuangan. Estimasi umur manfaat lisensi perangkat lunak komputer Grup adalah 4-8 tahun.

Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property and Equipment (continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

j. Leases

As lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rent on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

k. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite life, which comprise computer software licenses, is amortized using straight-line method over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end. The estimated useful life of the Group's computer software licenses is 4-8 years.

Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Takberwujud (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan neto dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dikurangi dividen yang diterima dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Entitas Induk pada entitas asosiasi.

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Intangible Assets (continued)

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the assets and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

l. Investment in Associates

The Group's investment in Associates is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net income or loss of, and dividends received from, the investee since the date of acquisition.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses these, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The share in net income or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the net income or loss attributable to equity holders of the associate and NCI in the subsidiaries of the associate, and therefore is income or loss after income tax

The financial statements of the associate are prepared on the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

m. Investasi Saham

Penyertaan saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Grup memiliki kepemilikan kurang dari hak suara dan dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Investment in Associates (continued)

If the Group's share of net loss of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group discontinue to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in associate under the equity method together with any long-term interest that, in substance, formed part of the investor's investment in associate.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any remaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the investment in associate upon loss of significant influence and the fair value of the remaining investment and proceeds from disposal is recognized in consolidated profit or loss.

m. Investment in Shares

Investment in shares is an investment which is not acquired from capital market and is intended to be held for a long period. The Group has ownership of less than of the voting power and are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses.

n. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or a group of assets. If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Imbalan Kerja Karyawan

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Grup menerapkan Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyesuaian Program".

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amendemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Nonfinancial Assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charged on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Employee Benefits

Effective January 1, 2019, the Group adopted Amendments to PSAK 24, "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement".

The amendments clarify that the past service costs (or of the gain or loss on settlement) is calculated by measuring the defined benefit liability (asset) using updated assumptions and comparing benefits offered and plan assets before and after the plan amendment (or curtailment or settlement) but ignoring the effect of the asset ceiling (that may arise when the defined benefits plan is in a surplus position). PSAK 24 is now clear that the change in the effect of the asset ceiling that may result from the plan amendment (or curtailment or settlement) is determined in a second step and is recognized in the normal manner in other comprehensive income.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah diamandemen. Grup sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program. Dalam hal bunga neto, amandemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amandemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 24.99 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).

Penerapan dari amandemen PSAK 24 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal, tingkat mortalitas, tingkat cacat dan tingkat pengunduran diri karyawan berdasarkan usia.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau liabilitas program neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi konsolidasian pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee Benefits (continued)

The paragraphs that relate to measuring the current service costs and the net interest on the net defined benefits liability (asset) have also been amended. The Group will now be required to use the updated assumptions from this remeasurement to determine current service costs and net interest for the remainder of the reporting period after the change to the plan. In the case of the net interest, the amendments make it clear that for the period post plan amendment, the net interest is calculated by multiplying the net defined benefits liability (asset) as remeasured under PSAK 24.99 with the discount rate used in the remeasurement (also taking into account the effect of employer contributions and employee benefits paid on the net defined benefits liability (asset)).

The adoption of amendments to PSAK 24 has no significant impact on the consolidated financial statements.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within 12 months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined benefits plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Pension costs under the Group's defined benefits plan are determined by periodic actuarial calculation using the *Projected Unit Credit* method and applying the assumptions on discount rate, salary increase rate, normal retirement age, mortality rate, disability rate and employees' resignation rate per age.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the returns of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to consolidated profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal.

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan Grup pada segmen agregator produk digital berasal dari penjualan produk digital khususnya pulsa dan paket data, yang dilakukan melalui platform bursa produk digital Grup.

Pendapatan Grup yang berasal dari segmen iklan berbasis *cloud digital*, umumnya berasal dari penjualan hardware (TV dan hardware pendukung) serta pendapatan jasa (managed service) atas layar-layar TV iklan yang dikelola oleh DMM, entitas anak.

Pendapatan Grup yang berasal dari segmen *internet of thing* merupakan pendapatan melalui pengembangan sistem yang dirancang oleh entitas anak untuk mempermudah aktifitas sehari-hari tanpa harus adanya interaksi dengan masing-masing konsumen.

Uang muka yang diterima dari pelanggan untuk pengiriman produk Grup, yang belum selesai pada periode pelaporan, diakui dan disajikan sebagai "Uang muka penjualan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan baru akan diakui pada periode pelaporan ketika pengiriman produk Grup telah selesai.

Pendapatan bunga yang timbul dari bank dan deposito yang dimiliki oleh Grup diakui pada saat terjadinya.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue from sales arising from delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Group's revenue in the digital product aggregator segment represents from the sale of digital products, especially reload vouchers and data packages, which are carried out through the Group's digital product exchange platform.

Group's revenues represents from digital cloud advertising segment, generally represents from sales of hardware (TV and peripherals) and managed service on TV advertising screens which maintained by DMM, subsidiary.

Group's revenue represents from internet of thing segment is revenue through the development of systems designed by subsidiaries to facilitate daily activities without having to interact with each consumer.

Advances received from customers for the delivery of the Group's products, which is uncompleted as of the reporting period, are recognized and presented as "Advances from customers" in the consolidated statement of financial position. Revenue is recognized in the reporting period when the delivery of the Group's products is completed.

Interest income arising from the banks and deposits held by the Group are recognized when earned.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Saldo dan Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal tersebut:

Euro/Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar (USD)
Dolar Singapura/Singapore Dollar (SGD)

r. Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang penyajian selain Rupiah dijabarkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan prosedur sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan konsolidasian yang menggunakan mata uang penyajian selain Rupiah dijabarkan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- Penghasilan dan beban untuk setiap laporan yang menyajikan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs rata-rata periode bersangkutan; dan
- Semua hasil selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing".

Akun-akun laporan keuangan SISKOM, entitas anak yang berkedudukan di Singapura, diselenggarakan dalam mata uang Dolar Singapura, dijabarkan dalam mata uang Rupiah untuk laporan keuangan konsolidasian. Akun aset dan liabilitas dijabarkan dengan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (SGD 1 = Rp10.602,97), akun modal saham dijabarkan berdasarkan kurs historis (SGD 1 = Rp9.904,30 pada tanggal 9 Oktober 2017, Rp9.923,15 pada tanggal 10 Oktober 2017, Rp9.984,87 pada tanggal 12 Oktober 2017, dan Rp9.957,93 pada tanggal 17 Oktober 2017. sedangkan akun pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata tahun 2018 (SGD 1 = Rp10.556,77)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Foreign Currency Balances and Transactions

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2019 and 2018, the exchange rates used are as follows, which are calculated based on the average buying and selling rates of Bank Indonesia transaction rates on that date:

	2019	2018
	15.589	16.560
	13.901	14.481
	10.321	10.603

r. The Translation of Financial Statements in Foreign Currency

The subsidiaries' financial statements which are presented in currencies other than Rupiah, are translated in the consolidated financial statements with the following procedures:

- Assets and liabilities for each consolidated statement of financial position currencies other than Rupiah are translated using the closing exchange rate issued by Bank Indonesia based on the date of consolidated statement of financial position;
- Income and expenses for each statement presenting consolidated profit or loss and other comprehensive income (including comparatives) are translated using the average foreign exchange rate in the respective period; and
- All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under "Differences of foreign exchange currency in financial statement translation" account.

The accounts of the financial statement of SISKOM, a subsidiary which are located in Singapore, are stated in their respective currencies, which is Singaporean Dollar are translated into Indonesian Rupiah for the consolidated financial statements. The assets and liabilities accounts are translated at the exchange rate on the date of the consolidated statement of financial position (SGD 1 = Rp10,602.97) as of December 31, 2018, the share capital account are translated based on the historical rate (SGD 1 = Rp9,904.30 on October 9, 2017, Rp9,923.15 on October 10, 2017, Rp9,984.87 on October 12, 2017 and Rp9,957.93 on October 17, 2017), while revenue and expenses accounts are translated at the average exchange rate in 2018 (SGD 1 = Rp10,556.77).

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba atau rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba rugi, sebagai penghasilan komprehensif lainnya atau langsung ke ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan konsolidasian, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside of profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated reporting date, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

t. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

t. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participants that would use the asset in its highest and best use.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

u. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi saham, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dan investasi lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

u. Financial Instruments

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, due from third parties, due from related parties and restricted time deposits, which are classified as loans and receivables, investment in shares, which is classified as available for sale financial assets, and other investments, which are classified as financial assets at fair value through profit or loss.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang pihak berelasi, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan utang pihak ketiga, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties, accrued expenses, due to related parties, long-term bank loan, financing payables and due to third parties, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

Financial assets are initially recognized at fair value in the case of investments not at fair value through profit or loss, plus transaction costs which are directly attributable. Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification of assets.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in finance income or finance costs in profit or loss.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Grup mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

The Group evaluated its financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

The reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depends on the nature of the asset. This evaluation does not affect any financial assets designated at fair value through profit or loss using the fair value option at designation.

Subsequent to initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value in statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.

Loans and receivables

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Available for sale financial assets

Available for sale financial assets include equity and debt securities, which are nonderivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

Grup mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan perubahan di masa mendatang, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

Available for sale financial assets (continued)

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

The Group evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Group has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate. Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to profit or loss.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait dengan dan harus diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas tersebut diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas aset keuangan tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

Available for sale financial assets (continued)

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and derivatives that are linked to and must be settled by delivery of such unquoted equity investments are also classified as available for sale, measured at cost less impairment.

Dividends on available for sale equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate unless the discount effect is not material, then it is stated at cost. Interest expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities is derecognized, as well as through the amortization process.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

i. Aset Keuangan Yang Dicatat Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Group assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

i. Financial Assets Carried At Amortized Cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Group include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan Yang Dicatat Pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi konsolidasian.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

i. Financial Assets Carried At Amortized Cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's initial effective interest rate. If a loan and receivables have a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in consolidated profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying amount of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in consolidated profit of loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the end of reporting period, are credited to other operating income.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ii. Aset Keuangan Yang Tersedia Untuk Dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi - dihapus dari penghasilan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Namun, jumlah yang dicatat untuk penurunan adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga di masa akan datang selanjutnya diakui berdasarkan pengurangan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar dari instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

ii. Available For Sale Financial Assets

For available for sale financial assets, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the income statement; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss.

Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. The interest income is recorded as part of finance income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan pelepasan; dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Derecognition

i. Financial Assets

The Group derecognize a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group have transferred its contractual rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

v. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

w. Transaksi Restrukturisasi Antara Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Derecognition

ii. Financial Liabilities

A financial liabilities is derecognized when the liabilities specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

w. Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Under PSAK 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Transaksi Restrukturisasi Antara Entitas Sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode terjadinya kombinasi bisnis dan periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan modal disetor".

x. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayai dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian entitas anak atas aset neto entitas anak/entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Restructuring Transactions of Entities Under Common Control (continued)

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amount of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the "Additional paid-in capital" account.

x. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any noncontrolling interests in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for noncontrolling interest over the net indentified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in consolidated statement of profit or loss on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary/ associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

y. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

aa. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Grup pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

bb. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018

Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

ISAK 33 menjelaskan bagaimana menentukan 'tanggal transaksi' dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait, bila imbalan dari pos tersebut telah dibayar atau diterima di muka dalam valuta asing yang mengakibatkan pengakuan atas aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter (misalnya, deposito yang tidak dapat dikembalikan atau pendapatan yang ditangguhkan).

Interpretasi menetapkan bahwa tanggal transaksi adalah tanggal dimana entitas pertama kali mengakui aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan imbalan di muka. Jika terdapat beberapa pembayaran atau penerimaan di muka, interpretasi ini mensyaratkan entitas menentukan tanggal transaksi untuk setiap pembayaran atau penerimaan imbalan di muka.

- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Interpretasi ini memberikan panduan dalam penentuan akuntansi posisi pajak ketika terdapat ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan.

Interpretasi ini mensyaratkan entitas untuk:

- a. menentukan apakah perlakuan pajak tidak pasti dipertimbangkan secara terpisah atau bersamaan dengan perlakuan pajak tidak pasti lainnya; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Stock Issuance Costs

Share issuance costs are expenses paid for Initial Public Offering purpose, deducted from additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

aa. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period which require adjustment and provide information on the Group at the reporting date are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period which do not require adjustment are disclosed in the consolidated financial statements only if they are material.

bb. 2018 Interpretations and Annual Improvements

The Group adopted the following 2018 new interpretations and annual improvement that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019:

- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"

ISAK 33 addresses how to determine the 'date of transaction' for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of an asset, expense or income, when consideration for that item has been paid or received in advance in a foreign currency which resulted in the recognition of a non-monetary asset or non-monetary liability (for example, a non-refundable deposit or advance from customer).

The interpretation specifies that the date of transaction is the date on which the entity initially recognizes the non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration. If there are multiple payments or receipts in advance, the interpretation requires an entity to determine the date of transaction for each payment or receipt of advance consideration.

- ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments"

The interpretation provides guidance on determining the accounting tax position when there is uncertainty over income tax treatments.

The interpretation requires an entity to:

- a. determine whether uncertain income tax treatments are assessed separately or as a group; and

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

bb. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018 (lanjutan)

- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan" (lanjutan)

b. menilai apakah besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti yang digunakan oleh entitas atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya:

- Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas menentukan akuntansi posisi pajak secara konsisten dengan perlakuan pajak yang digunakan atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya.
- Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan tidak akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas merefleksikan dampak ketidakpastian tersebut dalam menentukan akuntansi posisi pajak.

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis"

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa ketika suatu entitas memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama, entitas tersebut menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk pengukuran kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama pada nilai wajar. Kepentingan yang dimiliki sebelumnya yang akan diukur kembali mencakup setiap aset, liabilitas, dan goodwill terkait dengan operasi bersama.

- PSAK 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman"

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa jika saldo pinjaman yang didapatkan secara spesifik masih terutang setelah aset terkait siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual, pinjaman itu menjadi bagian dari dana yang dipinjam secara umum ketika menghitung tingkat kapitalisasi pada pinjaman secara umum.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

bb. 2018 Interpretations and Annual Improvements (continued)

- ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments" (continued)

b. assess whether it is probable that a tax authority will accept an uncertain income tax treatment used, or proposed to be used, by an entity in its tax returns:

- If probable, the entity should determine its accounting tax position consistently with the income tax treatments used or planned to be used in its tax returns.

- If not probable, the entity should reflect the effect of the uncertainty in determining its accounting tax position.

- PSAK 22 (2018 Improvement), "Business Combinations"

The amendments clarify that when an entity obtains control of a business that is a joint operation, the entity applies the requirements for a business combination achieved in stages, including remeasuring its previously held interest ("PHI") in the joint operation at fair value. The PHI to be remeasured includes any unrecognized assets, liabilities and goodwill relating to the joint operation.

- PSAK 26 (2018 Improvement), "Borrowing Costs"

The amendments clarify that if any specific borrowing remains outstanding after the related asset is ready for its intended use or sale, that borrowing becomes part of the funds that an entity borrows generally when calculating the capitalization rate on general borrowings.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

bb. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018 (lanjutan)

- PSAK 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan"

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa suatu entitas harus mengakui konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan di mana entitas awalnya mengakui transaksi yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan tersebut. Ini diterapkan terlepas dari apakah tarif pajak yang berbeda berlaku untuk laba yang didistribusikan dan tidak didistribusikan.

- PSAK 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama"

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa ketika pihak yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki pengendalian bersama atas, suatu operasi bersama yang merupakan suatu bisnis memperoleh pengendalian Bersama atas operasi bersama tersebut, entitas tidak mengukur kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama.

cc. Standar Akuntansi Baru

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"

Seluruh aset keuangan yang diakui dalam ruang lingkup PSAK 71 disyaratkan untuk diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar. Khususnya, investasi utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual, dan yang mempunyai arus kas kontraktual yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang umumnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada akhir periode akuntansi berikutnya. Instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan yang mempunyai persyaratan kontraktual dengan tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang, yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Seluruh investasi utang dan investasi ekuitas diukur pada nilai wajar pada periode akuntansi berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

bb. 2018 Interpretations and Annual Improvements (continued)

- PSAK 46 (2018 Improvement), "Income Taxes"

The amendments clarify that an entity should recognize the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where the entity originally recognized the transactions that generated the distributable profits. This is the case irrespective of whether different tax rates apply to distributed and undistributed profits.

- PSAK 66 (2018 Improvement), "Joint Arrangements"

The amendments clarify that when a party that participates in, but does not have joint control of, a joint operation that is a business obtains joint control of such a joint operation, the entity does not remeasure its PHI in the joint operation.

cc. New Accounting Standards

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are as follows:

- PSAK 71, "Financial Instruments"

All recognized financial assets that are within the scope of PSAK 71 are required to be subsequently measured at amortized cost or fair value. Specifically, debt investments that are held within a business model whose objective is to collect the contractual cash flows, and that have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal outstanding are generally measured at amortized cost at the end of subsequent accounting periods. Debt instruments that are held within a business model whose objective is achieved both by collecting contractual cash flows and selling financial assets, and that have contractual terms that give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding, are generally measured at fair value through other comprehensive income. All other debt investments and equity investments are measured at their fair value at the end of subsequent accounting periods.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

cc. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

Selanjutnya, sesuai dengan PSAK 71, entitas dapat menetapkan pilihan yang tak terbatalakan untuk menyajikan perubahan selanjutnya dalam nilai wajar investasi ekuitas (yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan ataupun imbalance kontinjen yang diakui oleh pengambil alih dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan) dalam penghasilan komprehensif lain, dengan hanya penghasilan dividen yang umumnya diakui dalam laba rugi.

Berkeaan dengan pengukuran liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, PSAK 71 mensyaratkan jumlah perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas tersebut disajikan dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dari perubahan risiko kredit liabilitas tersebut dalam penghasilan komprehensif lain akan menimbulkan atau memperbesar inkonsistensi pengakuan (*accounting mismatch*) dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas keuangan selanjutnya tidak direklasifikasi ke laba rugi. Sesuai dengan PSAK 55, seluruh perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laba rugi.

Sehubungan dengan penurunan nilai aset keuangan, PSAK 71 mensyaratkan model kerugian kredit ekspektasian, yang berbeda dengan model kerugian kredit sesuai dengan PSAK 55. Modul kerugian kredit ekspektasian mensyaratkan suatu entitas untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dan perubahan dalam kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak awal pengakuan. Dengan kata lain, terjadinya peristiwa kredit tidak diperlukan sebelum kerugian kredit diakui.

Persyaratan umum akuntansi lindung nilai yang baru mempertahankan tiga jenis mekanisme akuntansi lindung nilai yang saat ini tersedia berdasarkan PSAK 55. PSAK 71 memperkenalkan fleksibilitas yang lebih besar pada jenis transaksi memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, secara khusus memperluas jenis instrumen yang memenuhi kualifikasi untuk instrumen lindung nilai dan jenis komponen risiko instrumen nonkeuangan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai. Selain itu, uji efektivitas telah direvisi dan diganti dengan prinsip 'hubungan ekonomi'. Penilaian retrospektif terhadap efektivitas lindung nilai juga tidak diperlukan lagi. Persyaratan pengungkapan yang lebih luas atas aktivitas manajemen risiko entitas juga telah diperkenalkan.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

cc. New Accounting Standards (continued)

- PSAK 71, "Financial Instruments" (continued)

In addition, under PSAK 71, entities may make an irrevocable election to present subsequent changes in the fair value of an equity investment (that is not held for trading nor contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies) in other comprehensive income, with only dividend income generally recognized in profit or loss.

With regards to the measurement of financial liabilities designated as at fair value through profit or loss, PSAK 71 requires that the amount of change in the fair value of a financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is presented in other comprehensive income, unless the recognition of such changes in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk are not subsequently reclassified to profit or loss. Under PSAK 55, the entire amount of the change in the fair value of the financial liability designated as fair value through profit or loss is presented in profit or loss.

In relation to the impairment of financial assets, PSAK 71 requires an expected credit loss model, as opposed to an incurred credit loss model under PSAK 55. The expected credit loss model requires an entity to account for expected credit losses and changes in those expected credit losses at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition. In other words, it is no longer necessary for a credit event to have occurred before credit losses are recognized.

The new general hedge accounting requirements retain the three types of hedge accounting mechanisms currently available in PSAK 55. Under PSAK 71, greater flexibility has been introduced to the types of transactions eligible for hedge accounting, specifically broadening the types of instruments that qualify for hedging instruments and the types of risk components of non-financial items that are eligible for hedge accounting. In addition, the effectiveness test has been overhauled and replaced with the principle of an 'economic relationship'. Retrospective assessment of hedge effectiveness is also no longer required. Enhance disclosure requirements about an entity's risk management activities have also been introduced.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

cc. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Amandemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23 Pendapatan, PSAK 34 Kontrak Konstruksi dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Panduan preskriptif lebih jauh telah ditambahkan pada PSAK 72 untuk menangani skenario tertentu. Selanjutnya, pengungkapan yang luas disyaratkan oleh PSAK 72.

Standar mengizinkan untuk menerapkan dengan pendekatan restrospektif penuh atau dengan restrospektif modifikasian untuk penerapannya.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

cc. New Accounting Standards (continued)

- *Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"*

Amendments to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

- *PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers"*

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23, "Revenue", PSAK 34, "Construction Contracts" and the related interpretations when it becomes effective.

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognise revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- *Step 1: Identify the contract(s) with a customer*
- *Step 2: Identify the performance obligations in the contract*
- *Step 3: Determine the transaction price*
- *Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract*
- *Step 5: Recognise revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation*

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

Far more prescriptive guidance has been added PSAK 72 to deal with specific scenarios. Furthermore, extensive disclosures are required by PSAK 72.

The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

cc. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 73, "Sewa"

PSAK 73 memperkenalkan model komprehensif untuk mengidentifikasi pengaturan sewa dan perlakuan akuntansi baik untuk pemberi sewa (*lessor*) dan penyewa (*lessee*). Pada saat berlaku efektif, PSAK 73 akan menggantikan pedoman sewa saat ini yaitu PSAK 30: Sewa dan interpretasi terkait.

PSAK 73 membedakan kontrak sewa dan jasa berdasarkan apakah aset identifikasian dikendalikan oleh pelanggan. Perbedaan sewa operasi (*off balance sheet*) dan sewa pembiayaan (*on balance sheet*) dihapus untuk akuntansi penyewa, dan digantikan oleh model di mana aset hak-guna dan liabilitas terkait harus diakui untuk semua sewa oleh *lessee* (yaitu semua pada *on balance sheet*) kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Selanjutnya, pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK 73.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

cc. New Accounting Standards (continued)

- PSAK 73, "Leases"

PSAK 73 introduces a comprehensive model for the identification of lease arrangements and accounting treatments for both lessors and lessees. PSAK 73 will supersede the current lease guidance including PSAK 30, "Leases" and the related interpretations when it becomes effective.

PSAK 73 distinguishes leases and service contracts on the basis of whether an identified asset is controlled by a customer. Distinctions of operating leases (*off balance sheet*) and finance leases (*on balance sheet*) are removed for lessee accounting, and is replaced by a model where a right-of-use asset and a corresponding liability have to be recognized for all leases by lessees (i.e. all on balance sheet), except for shortterm leases and leases of low value assets.

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, if any, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30, and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease.

Furthermore, extensive disclosures are required by PSAK 73.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

cc. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

Amendemen ini menambahkan paragraph 14A untuk mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

Amendemen ini menambahkan paragraph 14A untuk mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material"

Definisi yang baru menyatakan bahwa "informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

cc. New Accounting Standards (continued)

- *Amendments to PSAK 15, "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"*

This amendment adds paragraph 14A so that it stipulates that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 15 paragraph 38.

This amendment adds paragraph 14A so that it stipulates that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 15 paragraph 38.

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material"*

The new definition states that "information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2u.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan neto dan beban pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa gedung perkantoran dan kendaraan. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa, transaksi sewa gedung perkantoran dan kendaraan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 41.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2u.

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the net sales and cost of goods sold. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Leases

The Group has several leases whereas the Group acts as lessee in respect of rent of office building and vehicles. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the related lease agreements, the rent of office building and vehicles are classified as operating leases.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Further details are disclosed in Note 41.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pengendalian atas NFC, TI, MUI, MTI, DMM, AWD, MKN dan MWH

Catatan 1 menjelaskan bahwa NFC, TI, MUI, MTI, DMM, AWD, MKN dan MWH adalah entitas anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan hanya berkisar antara 20% - 45%.

Direksi Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas NFC, TI, MUI, MTI, DMM, AWD, MKN dan MWH berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari NFC, TI, MUI, MTI, DMM, AWD, MKN dan MWH secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, Direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada NFC, TI, MUI, MTI, DMM, AWD, MKN dan MWH dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, Direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari NFC, TI, MUI, MTI, DMM, AWD, MKN dan MWH dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas NFC, TI, MUI, MTI, DMM, AWD, MKN dan MWH.

Klasifikasi RBSI, SMC, 24P, DKDL, RKB, MCA, KDA, DSDI sebagai Entitas Asosiasi

Manajemen telah menilai tingkat pengaruh Grup atas RBSI, SMC, 24P, DKDL, RKB, MCA, KDA, DSDI dan menyimpulkan bahwa ia memiliki pengaruh signifikan, meskipun Grup hanya memiliki kepemilikan hanya berkisar antara 10,00% - 47,00% atas saham RBSI, SMC, 24P, DKDL, RKB, MCA, KDA, DSDI, disebabkan Grup tidak memiliki kendali atas pengambilan keputusan entitas asosiasi. Sebagai akibatnya, investasi ini diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2u dan 36.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Control over NFC, TI, MUI, MTI, DMM, AWD, MKN and MWH

Note 1 describes that NFC, TI, MUI, MTI, DMM, AWD, MKN and MWH are subsidiaries of the Group even though the Group's ownership are ranging between 20% - 45% only.

The Directors of the Group assessed whether or not the Group has control over NFC, TI, MUI, MTI, DMM, AWD, MKN and MWH based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of NFC, TI, MUI, MTI, DMM, AWD, MKN and MWH unilaterally. In making their judgment, the Directors considered the Group's absolute size of holding in NFC, TI, MUI, MTI, DMM, AWD, MKN and MWH and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the Directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of NFC, TI, MUI, MTI, DMM, AWD, MKN and MWH and therefore the Group has control over NFC, TI, MUI, MTI, DMM, AWD, MKN and MWH.

Classification of RBSI, SMC, 24P, DKDL, RKB, MCA, KDA, DSDI as Associates

Management has assessed the level of influence that the Group has on RBSI, SMC, 24P, DKDL, RKB, MCA, KDA, DSDI and determined that it has significant influence, even though the Group ownership are ranging between 10.00% - 47.00% only of RBSI, SMC, 24P, DKDL, RKB, MCA, KDA, DSDI shares, because the Group does not have control over decision making on associates. Consequently, these investments were classified as associates.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed herein. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2u and 36.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitasnya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan atau diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan aset takberwujud antara 4 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i, 2k, 14 dan 15.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories are estimated based on provided facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories held, market price, estimated completion cost, and estimated costs incurred for selling of inventories. Obsolescence of inventories are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amounts.

Depreciation of Property and Equipment and Amortization of Intangible Assets

The costs of property and equipment and intangible assets are depreciated or amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of property and equipment to be within 4 to 20 years and intangible assets to be within 4 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i, 2k, 14 and 15.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, umur pensiun normal, tingkat mortalitas, tingkat kecacatan dan tingkat pengunduran diri karyawan berdasarkan usia. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20 dan 24.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Nonfinancial Assets

The review for impairment is performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment loss occurs, that may materially affect recoverable amount the Group's results of operations.

Employee Benefits Liabilities

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, salary increase rate, normal resignation age, mortality rate, disability rate and employees' resignation rate per age. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 20 and 24.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

NFC

Pada tanggal 19 Maret 2019, NFC membeli saham AAP sebesar 50% atau setara dengan 250 lembar saham dari Martin Suharlie dengan harga perolehan sebesar Rp 250.000.000.

Pada tanggal 20 Februari 2019, NFC membeli saham IDD dari PT Kresna Jubileum Indonesia, dengan kepemilikan saham IDD oleh NFC menjadi sebanyak 2.550 lembar saham atau sebesar 50% dengan harga perolehan sebesar Rp 255.000.000.

TI

Pada tanggal 8 April 2019, TI membeli saham EWM dari PT Emirindo Dinamika Pratama, sebesar 700 saham sehingga kepemilikan saham EWM oleh TI menjadi senilai Rp 700.000.000 atau sebesar 70% dengan harga perolehan sebesar Rp 700.000.000.

DMM

Pada tanggal 27 Februari 2019, DMM membeli saham DMI sebesar 99% atau setara dengan 594 lembar saham dari Budiasto Kusuma dan Supardi Tan, masing-masing sebanyak 288 dan 306 lembar saham dengan harga perolehan sebesar Rp 594.000.000.

Atas transaksi pembelian tersebut, laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang berlaku retrospektif. Laporan keuangan untuk periode sebelum akuisisi disajikan kembali untuk mencerminkan pengaruh penyajian kembali laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

NFC

On March 19, 2019, NFC purchased shares of AAP, amounting to 50% or equivalent to 250 shares from Martin Suharlie with acquisition cost amounting to Rp 250,000,000.

On February 20, 2019, NFC purchased IDD's shares from PT Kresna Jubileum Indonesia with NFC's ownership in IDD of 2,550 shares or equivalent to 50% with cost amounting to Rp 255,000,000.

TI

On April 8, 2019, TI purchased EWM's shares from PT Emirindo Dinamika Pratama, amounted to 700 shares, hence TI ownership of EWM amounted to Rp 700,000,000 or equivalent with 70% with cost amounted to Rp 700,000,000.

DMM

On February 27, 2019, DMM purchased shares of DMI, amounting to 99% or equivalent to 594 shares from Budiasto Kusuma and Supardi Tan of 288 and 306 shares, respectively, with acquisition cost amounting to Rp 594,000,000.

On those purchase transaction, the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018 and January 1, 2018/December 31, 2017 and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of cash flow for the year ended December 31, 2018 have been restated in accordance with the implementation of PSAK 38, "Business Combination Under Common Control" which is applied retrospectively. The financial statements for the period prior to the acquisition are restated to reflect the effect of the restatement of consolidated statements of financial position as of December 31, 2018 and January 1, 2018/December 31, 2017 and consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of cash flow for the year ended December 31, 2018 is follows:

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**4. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restated</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restated</i>	
<u>Laporan posisi keuangan</u> <u>konsolidasian</u>			<u>Consolidated statements of</u> <u>financial position</u>
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	145.688.006.684	146.509.929.059	Cash and cash equivalents
Investasi lainnya	429.610.047.950	429.610.047.950	Other investments
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	180.760.300.803	180.914.222.919	Third parties
Pihak berelasi	9.761.965.218	9.865.676.937	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	46.540.872.163	56.615.566.185	Other receivables - third parties
Persediaan	106.177.146.665	106.177.146.663	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	129.423.537.269	129.429.137.268	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	14.013.606.127	14.015.006.127	Prepaid taxes
Piutang pihak ketiga jangka pendek	71.869.228.144	30.701.228.144	Short-term due from third parties
Piutang pihak berelasi jangka pendek	33.743.821.418	74.921.629.698	Short-term due from related parties
Deposito yang dibatasi penggunaannya	102.500.000.000	102.500.000.000	Restricted time deposits
Total Aset Lancar	1.270.088.532.441	1.281.259.590.950	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	117.277.791.188	117.284.995.576	Property and equipment - net
Aset takberwujud - neto	7.068.235.367	7.068.235.367	Intangible assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	19.891.797.327	19.891.797.327	Investment in associates
Investasi saham	7.788.859.328	7.788.859.328	Investment in shares
Taksiran tagihan pajak penghasilan	19.436.041	19.436.041	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	543.965.795	543.965.795	Deferred tax assets
Goodwill	13.360.305.886	13.360.305.886	Goodwill
Piutang pihak ketiga jangka panjang	703.424.714	703.424.714	Long-term due from third parties
Piutang pihak berelasi jangka panjang	703.424.714	703.424.714	Long-term due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	575.369.231	575.369.231	Other noncurrent assets
Total Aset Tidak Lancar	167.932.609.591	167.939.813.979	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET	1.438.021.142.032	1.449.199.404.929	TOTAL ASSETS

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**4. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan kembali/ After restated	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)</u>			<u>Consolidated statements of financial position (continued)</u>
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	78.292.500.000	78.292.500.000	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	77.128.016.843	77.102.205.358	Third parties
Pihak berelasi	83.622.966.256	83.622.966.256	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	7.924.268.188	11.843.479.034	Third Parties
Pihak berelasi	14.068.714.860	-	Related Parties
Beban masih harus dibayar	1.396.165.509	4.266.213.751	Accrued expenses
Utang pajak	32.234.322.079	32.943.150.729	Taxes payable
Uang muka penjualan	14.671.679.836	14.671.679.836	Advances from customers
Utang pihak berelasi	-	15.318.107.714	Due to related parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo: dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	15.000.000.000	15.000.000.000	Bank loan
Utang pembiayaan	86.955.000	86.955.000	Financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	324.425.588.571	333.147.257.678	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NONCURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	58.750.000.000	58.750.000.000	Long-term bank loan - net off current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.191.981.175	2.191.981.175	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	60.941.981.175	60.941.981.175	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS	385.367.569.746	394.089.238.853	TOTAL LIABILITIES

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**4. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan kembali/ After restated	
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lanjutan)</u>			<u>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (continued)</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan investasi lainnya	165.773.021.325	165.773.021.325	Gain on other investments
Pendapatan bunga	13.978.961.289	13.979.159.420	Interest income
Keuntungan pembelian dengan diskon	7.218.347.536	7.218.347.536	Gain on bargain purchase
Laba selisih kurs - net	-	629.013.343	Gain on foreign exchange - net
Beban bunga	(9.369.230.975)	(9.369.230.975)	Interest expenses
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(215.631.245)	(215.631.244)	Share of net loss of associates
Keuntungan pelepasan investasi saham	-	5.669.840.299	Gain on sale of investment in shares
Lain-lain - net	2.483.785.287	2.044.965.157	Others - net
Total Penghasilan Lain-lain - Neto	179.869.253.217	185.729.484.861	Total Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	281.719.337.279	282.530.224.119	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	27.122.365.362	27.641.980.360	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA	254.596.971.917	254.888.243.759	NET INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT
Dampak penyesuaian proforma atas laba tahun berjalan	367.507.934	257.389.270	Effect of proforma adjustment on net income for the year
LABA NETO	254.964.479.851	255.145.633.029	NET INCOME
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:			Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	231.514.237	231.514.237	Remeasurement of employee benefits liabilities
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	161.182.716	161.182.716	Exchange difference due to translation of financial statements
Efek pajak terkait	(57.878.560)	(57.878.560)	Related tax effect
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	334.818.393	334.818.393	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**4. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan kembali/ After restated	
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lanjutan)</u>			<u>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (continued)</u>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	255.299.298.244	255.480.451.422	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:			Net income for attributable to:
Pemilik Entitas Induk	227.790.475.544	227.790.475.544	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	27.174.004.307	27.355.157.485	Noncontrolling interest
LABA NETO	254.964.479.851	255.145.633.029	NET INCOME
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	227.937.944.204	227.937.944.204	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	27.361.354.040	27.542.507.218	Noncontrolling interest
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	255.299.298.244	255.480.451.422	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA NETO PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	262	262	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNER OWNERS OF THE COMPANY

	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017/ January 1, 2018/ December 31, 2017		
	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan kembali/ After restated	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>			<u>Consolidated statements of financial position</u>
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	131.519.786.777	131.557.378.215	Cash and cash equivalents
Piutang usaha -			Trade receivables -
Pihak ketiga	48.771.442.432	49.022.261.133	Third parties
Pihak berelasi	21.652.164.867	21.652.164.867	Related parties
Piutang lain-lain -			Other receivables -
pihak ketiga	2.819.765.982	3.693.555.502	third parties
Persediaan	249.177.229.218	249.177.229.218	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	39.176.137.361	39.176.137.361	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	11.542.989.219	11.542.989.219	Prepaid taxes
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	3.910.000.000	3.910.000.000	Short-term due from related parties
Deposito yang dibatasi penggunaannya	90.500.000.000	90.500.000.000	Restricted time deposits
Total Aset Lancar	599.069.515.856	600.231.715.515	Total Current Assets

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**4. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017/ January 1, 2018/ December 31, 2017		
	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restated</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restated</i>	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)</u>			<u>Consolidated statements of financial position (continued)</u>
ASET TIDAK LANCAR			NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	8.575.940.978	8.575.940.978	Property and equipment - net
Investasi pada entitas asosiasi	49.272.855	49.272.855	Investment in associate
Investasi saham	1.817.250.000	5.397.409.701	Investment in shares
Aset pajak tangguhan	390.629.244	390.629.244	Deferred tax assets
Piutang pihak ketiga jangka panjang	703.424.714	703.424.714	Long-term due from third parties
Piutang pihak berelasi jangka panjang	11.989.725.833	11.989.725.833	Long-term due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	527.000.000	527.000.000	Other noncurrent assets
Total Aset Tidak Lancar	24.053.243.624	27.633.403.325	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET	623.122.759.480	627.865.118.840	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	56.446.990.334	56.446.990.334	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	96.978.259.198	96.978.259.198	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	6.749.858.529	6.749.858.529	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	1.533.944.319	2.145.879.878	Accrued expenses
Utang pajak	1.712.169.212	1.764.571.365	Taxes payable
Uang muka penjualan	34.950.564.653	34.950.564.653	Advance from customers
Utang pihak berelasi	3.818.750.000	3.818.750.000	Due to related parties
Total Liabilitas Jangka Pendek	202.190.536.245	202.854.873.957	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NONCURRENT LIABILITIES
Utang pihak ketiga	-	2.512.699.700	Due to third parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.530.088.076	1.530.088.076	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.530.088.076	4.042.787.776	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS	203.720.624.321	206.897.661.733	TOTAL LIABILITIES

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**4. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017/ January 1, 2018/ December 31, 2017		
	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restated</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restated</i>	
<u>Laporan posisi keuangan</u> Konsolidasian (lanjutan)			<u>Consolidated statements of financial position (continued)</u>
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			Equity attributable to Owners of the Company
Modal saham	86.793.330.000	86.793.330.000	Share capital
Tambahan modal disetor	288.010.112.796	288.010.112.796	Additional paid-in capital
Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	7.996.062.574	8.974.262.694	Capital proforma arising from restructuring transactions of entities under common control
Rugi komperhensif lain - keuntungan (kerugian) aktuarial	(267.625.477)	(267.625.477)	Other comprehensive loss- actuarial gains (losses)
Saldo laba	11.932.577.792	11.932.577.792	Retained earnings
Subtotal	394.464.457.685	395.442.657.805	Subtotal
Kepentingan nonpengendali	24.937.677.474	25.524.799.302	Noncontrolling interest
TOTAL EKUITAS	419.402.135.159	420.967.457.107	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	623.122.759.480	627.865.118.840	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restated</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restated</i>	
<u>Laporan arus kas</u> konsolidasian			<u>Consolidated statement of cash flows</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	6.230.198.291.789	6.232.947.966.482	Receipts from customers
Pendapatan bunga	13.978.961.289	13.979.159.420	Interest income
Pembayaran kepada pemasok	(6.052.365.696.963)	(6.057.141.124.570)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(30.840.928.813)	(29.043.207.269)	Payment to employees
Pembayaran bunga	(9.369.230.975)	(9.369.230.975)	Payment of interest
Pembayaran pajak	(6.136.203.049)	(6.000.791.551)	Payment for taxes
Pembayaran beban penjualan, umum dan administrasi dan kegiatan operasi lainnya	(67.991.887.284)	(77.523.554.055)	Payment for selling, general and administrative expenses, and other operating activities
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	77.473.305.994	67.849.217.482	Net Cash Flows Provided By Operating Activities

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**4. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan kembali/ After restated	
<u>Laporan arus kas</u>			<u>Consolidated statement of cash flows (continued)</u>
<u>Konsolidasian (lanjutan)</u>			<u>CASH FLOWS FROM</u>
ARUS KAS DARI			INVESTING ACTIVITIES
AKTIVITAS INVESTASI			<i>Placement of other investments - net</i>
Investasi lainnya - neto	(263.837.026.625)	(263.837.026.625)	<i>Acquisition of property and equipment</i>
Penambahan aset tetap	(111.289.886.420)	(111.309.890.807)	<i>Investment in subsidiaries</i>
Penyertaan saham pada entitas anak	(43.671.832.198)	(43.671.832.198)	
Penyertaan saham pada entitas asosiasi	(18.240.905.716)	(14.660.746.015)	<i>Additional investment in associates</i>
Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya	(12.000.000.000)	(12.000.000.000)	<i>Placement of restricted time deposits</i>
Penyertaan saham	(7.788.859.328)	(7.788.859.328)	<i>Investment in shares</i>
Perolehan aset takberwujud	(7.240.144.067)	(1.274.661.172)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Penjualan aset tetap	-	12.800.000	<i>Proceeds from sale of property and equipment</i>
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(464.068.654.354)	(454.530.216.145)	Net Cash Flows Used For Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	2.291.662.827.174	2.291.662.827.174	<i>Proceeds from bank loans</i>
Penerimaan dari pihak berelasi	894.507.273.457	894.504.873.457	<i>Receipts from related parties</i>
Tambahan modal disetor	279.813.140.696	279.813.140.696	<i>Additional paid-in capital</i>
Penerbitan saham pada kepentingan nonpengendali	60.601.875.000	60.607.875.000	<i>Issuance of share on noncontrolling interests</i>
Pembayaran utang bank	(2.196.067.317.508)	(2.196.067.317.508)	<i>Payment of bank loans</i>
Pembayaran kepada pihak berelasi	(864.705.511.218)	(864.715.319.498)	<i>Payment to related parties</i>
Pembayaran kepada pihak ketiga	(69.051.862.162)	(68.175.672.642)	<i>Payment to third parties</i>
Beban emisi saham	(793.685.597)	(793.685.597)	<i>Stock issuance cost</i>
Pembayaran utang pembiayaan	(33.215.955)	(33.215.955)	<i>Payment of financing payables</i>
Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	395.933.523.887	396.803.505.127	Net Cash Flows Provided By Financing Activities
KENAIKAN NETO ATAS KAS DAN SETARA KAS	9.338.175.527	10.122.506.464	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	131.519.786.777	131.557.378.215	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK PADA SAAT AKUISISI	4.830.044.380	4.830.044.380	CASH AND CASH EQUIVALENTS OF SUBSIDIARY ON ACQUISITION
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	145.688.006.684	146.509.929.059	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PENAMBAHAN DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK

PT Dam Korporindo Digital (DKD)

PT Dam Korporindo Digital (DKD), entitas anak, didirikan Akta Notaris No. 6 tanggal 11 Juni 2002 yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-12018 HT.01.01.TH.2002 tanggal 3 Juli 2002. Berdasarkan Rose Takarina, S.H., No. 87 tanggal 28 September 2018, Pemegang saham DKD menyetujui peningkatan modal disetor yang semula berjumlah Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000 dan diambil bagian oleh Entitas Induk sebesar Rp 2.500.000.000 atau setara dengan 50% kepemilikan. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0020484.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 3 Oktober 2018. Selisih antara harga perolehan Rp 25.000.000.000 dengan nilai wajar Rp 12.836.795.827, sebesar Rp 12.163.204.173 dicatat sebagai *goodwill*, pada laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.

DKD bergerak dalam perdagangan, pembangunan, jasa, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian, pertambangan, *real estate* dan perindustrian.

Rincian perhitungan *goodwill* adalah sebagai berikut:

Nilai aset yang teridentifikasi neto	12.836.795.827
Nilai investasi	25.000.000.000
<i>Goodwill</i>	<u>12.163.204.173</u>
Nilai wajar aset per 28 September 2018	28.224.109.467
Total liabilitas per 28 September 2018	(2.550.517.812)
Nilai aset yang teridentifikasi neto	25.673.591.655
Nilai wajar aset teridentifikasi neto porsi Entitas Induk (50%)	<u>12.836.795.827</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

5. ADDITIONAL OF SUBSIDIARIES AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES

PT Dam Korporindo Digital (DKD)

PT Dam Korporindo Digital (DKD), subsidiary, was established based on Notary Deed No. 6 dated June 11, 2002 made before Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-12018 HT.01.01.TH.2002 dated July 3, 2002. Based on Notary Deed Rose Takarina, S.H., No. 87 dated September 28, 2018, Shareholder of DKD approved to increase the original paid-up capital amounting to Rp 2,500,000,000 to Rp 5,000,000,000 and was taken by the Company in the amount of Rp 2,500,000,000 or equivalent to 50% ownership. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0020484.AH.01.02.Year 2018 dated October 3, 2018. The difference between the total cost Rp 25,000,000,000 and the fair value Rp 12,836,795,827, amounting to Rp 12,163,204,173 is recorded as *goodwill*, in consolidated statement of financial position for the years ended December 31, 2019 and 2018.

DKD is engaged engaged in trading, construction, services, land transportation, workshop, printing, agriculture, mining, real estate and industry.

The detail of *goodwill* calculation are as follows:

Fair value of net identifiable assets
Value of investments
<i>Goodwill</i>
Fair value of net identifiable assets as of September 28, 2018
Total liabilities as of September 28, 2018
Value of investments
Fair value of net identifiable assets - the Company portion (50%)

Management believes that there is no indications of potential impairment in value of *goodwill* as of December 31, 2019 and 2018.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PENAMBAHAN DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

**PT Digital Mediatama Maxima (DMM) (dahulu
PT Digital Marketing Solution)**

DMM, entitas anak, didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 28, tanggal 15 September 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2456477.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 16 September 2015. Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 75 tanggal 25 Juli 2018, NFC membeli saham DMS dari peningkatan modal disetor sebesar 98.640.000 saham, sehingga kepemilikan saham DMM oleh NFC menjadi senilai Rp 9.864.000.000 atau sebesar 30,46%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0015139.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 26 Juli 2018. Selisih antara harga perolehan Rp 9.864.000.000 dengan nilai wajar Rp 11.054.882.455, sebesar Rp (1.190.882.455) dicatat sebagai keuntungan pembelian dengan diskon, pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Rincian perhitungan keuntungan pembelian dengan diskon adalah sebagai berikut:

Nilai aset yang teridentifikasi neto	11.054.882.455
Nilai investasi	9.864.000.000
Keuntungan pembelian dengan diskon	<u>(1.190.882.455)</u>
Nilai wajar aset per 31 Juli 2018	65.683.667.106
Total liabilitas per 31 Juli 2018	(28.834.058.923)
Nilai aset yang teridentifikasi neto	36.849.608.183
Nilai wajar aset teridentifikasi neto porsi Entitas Induk (30%)	<u>11.054.882.455</u>

DMM bergerak dalam bidang *cloud advertising digital*.

PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)

TKDI, entitas anak, didirikan berdasarkan Akta Notaris Andrew T. Mogalana SH., M.Kn., No. 6, tanggal 10 Oktober 2017. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044980.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 10 Oktober 2017. Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 53 tanggal 22 Oktober 2018, NFC membeli saham TKDI dari peningkatan modal disetor sebesar 300 saham, sehingga kepemilikan saham TKDI oleh NFC menjadi senilai Rp 300.000.000 atau sebesar 25% dengan harga perolehan sebesar Rp 2.500.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0261979.Tahun 2018 tanggal 5 November 2018. Selisih antara harga perolehan Rp 2.500.000.000 dengan nilai wajar Rp 1.302.898.287, sebesar Rp 1.197.101.713 dicatat sebagai *goodwill*, pada laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

**5. ADDITIONAL OF SUBSIDIARIES AND DIVESTMENT
OF SUBSIDIARIES (continued)**

**PT Digital Mediatama Maxima (DMM) (formerly
PT Digital Marketing Solution)**

DMM, subsidiary, was established by Notarial Deed of Imron, S.H., No. 28, dated September 15, 2015. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-2456477.AH.01.01. TAHUN 2015 dated September 16, 2015. Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 75, dated July 25, 2018, NFC purchased DMM's shares from an increase in paid-in capital of 98,640,000 shares, hence NFC ownership of DMS amounted to Rp 9,864,000,000 or equivalent with 30.46%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0015139.AH.01.02.TAHUN 2018 dated July 26, 2018. The difference between the total cost Rp 9,864,000,000 and the fair value Rp 11,054,882,455, amounting to Rp (1,190,882,455) was recorded as gain on bargain purchase in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018.

The detail of gain on bargain purchase calculation are as follows:

Fair value of net identifiable assets	11.054.882.455
Value of investments	9.864.000.000
Gain on bargain purchase	<u>(1.190.882.455)</u>
Fair value of net identifiable assets as of July 31, 2018	65.683.667.106
Total liabilities as of July 31, 2018	(28.834.058.923)
Value of investments	36.849.608.183
Fair value of net identifiable assets - the Company portion (30%)	<u>11.054.882.455</u>

DMM is engaged in digital cloud advertising business.

PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)

TKDI, subsidiary, was established by Notarial Deed of Andrew T. Mogalana S.H. M.Kn., No. 6, dated October 10, 2017. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0044980.AH.01.01.TAHUN 2017 dated October 10, 2017. Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 53, dated October 22, 2018, NFC purchased TKDI's shares from an increase paid-in capital amounting to 300 shares, hence NFC's ownership of TKDI amounting to Rp 300,000,000 or equivalent with 25% with cost amounting to Rp 2,500,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0261979.Tahun 2018 dated November 5, 2018. The difference between the total cost Rp 2,500,000,000 and the fair value Rp 1,302,898,287, amounting to Rp 1,197,101,713 was recorded as goodwill, in the consolidated statement of financial position for the year ended December 31, 2018.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PENAMBAHAN DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

**PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)
(lanjutan)**

TKDI bergerak dalam bidang perdagangan, jasa dan perindustrian.

Rincian perhitungan *goodwill* adalah sebagai berikut:

Nilai aset yang teridentifikasi neto	1.302.898.287
Nilai investasi	2.500.000.000
<i>Goodwill</i>	<u>1.197.101.713</u>
Nilai wajar aset per 31 Oktober 2018	5.867.958.800
Total liabilitas per 31 Oktober 2018	(656.365.650)
Nilai aset yang teridentifikasi neto	5.211.593.150
Nilai wajar aset teridentifikasi neto porsi Entitas Induk (25%)	<u>1.302.898.287</u>

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 64 tanggal 17 Desember 2019, NFC mengalihkan seluruh kepemilikan di TKDI kepada Gina Farida Iskandar sebanyak 300 lembar saham atau sebesar 25% dengan imbalan yang diterima sama dengan harga perolehan sebesar Rp 2.500.000.000. Atas transaksi tersebut, laporan keuangan TKDI tidak lagi dikonsolidasi oleh NFC pada tanggal 31 Desember 2019.

Laporan keuangan TKDI pada tanggal 30 November 2019 (tanggal pelepasan) adalah sebagai berikut:

	30 November 2019/ November 30, 2019
ASET	
Kas dan bank	369.999.685
Piutang usaha	11.482.661.470
Piutang pihak berelasi	4.550.000.000
Pajak dibayar di muka	223.975.935
Uang muka	1.847.655.898
Aset tetap	1.255.738.403
Total Aset	<u>19.730.031.391</u>
LIABILITAS	
Utang usaha	1.947.176.920
Utang lain-lain	233.521.202
Utang pihak berelasi	53.200.000
Total Liabilitas	<u>2.233.898.122</u>
EKUITAS	
Modal saham	1.200.000.000
Agio saham	4.400.000.000
Saldo laba	11.896.133.269
Total Ekuitas	<u>17.496.133.269</u>
Total Liabilitas dan Ekuitas	<u>19.730.031.391</u>

**5. ADDITIONAL OF SUBSIDIARIES AND DIVESTMENT
OF SUBSIDIARIES (continued)**

**PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)
(continued)**

TKDI is engaged in trading, services and Industrial.

The detail of goodwill calculation are as follows:

Fair value of net identifiable assets	1.302.898.287
Value of investments	2.500.000.000
<i>Goodwill</i>	<u>1.197.101.713</u>
Fair value of net identifiable assets as of October 31, 2018	5.867.958.800
Total liabilities as of October 31, 2018	(656.365.650)
Value of investments	5.211.593.150
Fair value of net identifiable assets - the Company portion (25%)	<u>1.302.898.287</u>

Based on Notarial Deed No. 64 dated December 17, 2019 of Rose Takarina, S.H., NFC transferred all its ownership in TKDI to Gina Farida Iskandar as much as 300 shares or equivalent to 25% with consideration received the same as acquisition cost amounting to Rp 2,500,000,000. As a result, the TKDI's financial statement are no longer consolidated by NFC as of December 31, 2019.

The financial statements of TKDI as of November 30, 2019 (divestment date) are as follows:

	ASSETS
Cash and banks	369.999.685
Trade receivables	11.482.661.470
Due from related parties	4.550.000.000
Prepaid taxes	223.975.935
Advances	1.847.655.898
Property and equipment	1.255.738.403
Total Assets	<u>19.730.031.391</u>
LIABILITIES	
Trade payables	1.947.176.920
Other payables	233.521.202
Due to related parties	53.200.000
Total Liabilities	<u>2.233.898.122</u>
EQUITY	
Share capital	1.200.000.000
Share capital	4.400.000.000
Retained earnings	11.896.133.269
Total Equity	<u>17.496.133.269</u>
Total Liabilities and Equity	<u>19.730.031.391</u>

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PENAMBAHAN DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

SISKOM PTE. LTD (Siskom) (lanjutan)

Rincian perhitungan keuntungan pembelian dengan diskon adalah sebagai berikut:

Nilai aset yang teridentifikasi neto	6.900.297.279
Nilai investasi	872.832.198
Keuntungan pembelian dengan diskon	<u>(6.027.465.081)</u>
Nilai wajar aset per 31 Desember 2018	7.900.896.241
Total liabilitas per 31 Desember 2018	(1.000.598.962)
Nilai aset yang teridentifikasi neto	6.900.297.279
Nilai wajar aset teridentifikasi neto porsi Entitas Induk (100%)	<u>6.900.297.279</u>

SISKOM bergerak di bidang penyiaran pesan digital dan berdomisili di Singapura.

Pelepasan investasi yang dilakukan oleh NFC, entitas anak, terhadap TKDI, entitas anak, menyebabkan terdapat pelepasan investasi juga pada Siskom yang merupakan entitas anak langsung dari TKDI, entitas anak.

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)

BSI, entitas anak didirikan berdasarkan Akta Notaris Ajeng Kumala Indriyani S.H., M.HUM., M.KN., No. 7 tanggal 31 Januari 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU - 0005689.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 2 Februari 2018. Berdasarkan Akta Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 4 Desember 2018, TI membeli saham BSI dari Oki Hartanto Bagus Wibowo, Ruslina, R Putut Susetyo Bagus W, Bertha Sondakh, Moch Rul P.S Suroso, Anjar Budhi Prasetyo, Aditya Ipmi Aribowo, masing-masing sebesar 765, 153, 1.071, 306, 306 dan 153 saham, sehingga kepemilikan saham BSI oleh TI menjadi sebesar 3.060 saham atau sebesar 51% dengan harga perolehan sebesar Rp 3.060.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0273038 tanggal 10 Desember 2018.

BSI bergerak dalam bidang perdagangan, pengangkutan darat, jasa dan pariwisata. Detail berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan BSI pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

5. ADDITIONAL OF SUBSIDIARIES AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (continued)

SISKOM PTE LTD (Siskom) (continued)

The detail of gain on bargain purchase calculation are as follows:

Fair value of net identifiable assets	6.900.297.279
Value of investments	872.832.198
Gain on bargain purchase	<u>(6.027.465.081)</u>
Fair value of net identifiable assets as of December 31, 2018	7.900.896.241
Total liabilities as of December 31, 2018	(1.000.598.962)
Value of investments	6.900.297.279
Fair value of net identifiable assets - the Company portion (100%)	<u>6.900.297.279</u>

SISKOM engaged in digital broadcasting message and domiciled in Singapore.

The disposal of investments made by NFC, subsidiary, to TKDI, subsidiary, results in investment release also on Siskom which is a direct subsidiary of TKDI, subsidiary.

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)

BSI, subsidiary was established by Notarial Deed of Ajeng Kumala Indriyani S.H., M.HUM., M.KN., No. 7 dated January 31, 2018. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU - 0005689.AH.01.01. Year 2018 February 2, 2018. Based on Notary Deed Kokoh Henry, S.H., M.Kn., No. 3 dated December 4, 2018, TI purchased shares of BSI from Oki Hartanto Bagus Wibowo, Ruslina, R Putut Susetyo Bagus W, Bertha Sondakh, Moch Rul P.S Suroso, Anjar Budhi Prasetyo, Aditya Ipmi Aribowo, amounting to 765, 153, 1,071, 306, 306 and 153 shares, respectively, so that the ownership of BSI by TI was worth 3,060 shares or 51% with the acquisition price of Rp 3,060,000,000. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree Letter No. AHU-AH.01.03-0273038 dated December 10, 2018.

BSI is engaged in trading, land transportation, services and tourism. The following details represent the summarized financial information of BSI as of December 31, 2019 and 2018:

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PENAMBAHAN DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI) (lanjutan)

	31 Desember 2018/December 31, 2018
Lancar	
Kas dan bank	580.710.382
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	2.995.500.000
Total aset lancar	3.576.210.382
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	26.011.797
Total liabilitas jangka pendek	26.011.797
Tidak lancar	
Aset	808.061.768
Liabilitas	-

Berdasarkan transaksi penambahan entitas anak yang dilakukan maka *goodwill* yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
DKD	12.163.204.173	12.163.204.173	DKD
TKDI	-	1.197.101.713	TKDI
Total	12.163.204.173	13.360.305.886	Total

Berdasarkan transaksi penambahan entitas anak yang dilakukan maka keuntungan pembelian dengan diskon menjadi:

	2019	2018	
SISKOM	-	6.027.465.081	SISKOM
DMM	-	1.190.882.455	DMM
Total	-	7.218.347.536	Total

PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP)

MTP, entitas anak, didirikan berdasarkan Akta Notaris Yeldi Anwar, S.H., No. 13 tanggal 27 Oktober 2017 Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2437396.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 5 Mei 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43, Tambahan No. 33971 tahun 2015.

**5. ADDITIONAL OF SUBSIDIARIES AND DIVESTMENT
OF SUBSIDIARIES (continued)**

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI) (continued)

	Current Cash and banks Other current assets (excluding cash and banks) Total current assets Financial liabilities (excluding trade payables) Total current liabilities Noncurrent Assets Liabilities
Kas dan bank	580.710.382
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	2.995.500.000
Total aset lancar	3.576.210.382
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	26.011.797
Total liabilitas jangka pendek	26.011.797
Tidak lancar	
Aset	808.061.768
Liabilitas	-

Based on the transaction of additional subsidiaries, the *goodwill* generated is as follows:

	2019	2018	
DKD	12.163.204.173	12.163.204.173	DKD
TKDI	-	1.197.101.713	TKDI
Total	12.163.204.173	13.360.305.886	Total

Based on the transaction of additional subsidiaries, the *gain on bargain purchase* becomes:

	2019	2018	
SISKOM	-	6.027.465.081	SISKOM
DMM	-	1.190.882.455	DMM
Total	-	7.218.347.536	Total

PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP)

MTP, subsidiary, was established based on Notarial Deed No. 13 dated October 27, 2017 of Yeldi Anwar, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2437396.AH.01.01.Tahun 2015 dated May 5, 2015 and was published in State Gazette No. 43, Supplement No. 33971 in 2015.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PENAMBAHAN DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 69 tanggal 25 Maret 2019, DMM mengalihkan seluruh kepemilikan di MTP kepada Supardi Tan dan Lana Lavita, sebanyak 16.500 lembar saham atau sebesar 30% dengan imbalan yang diterima sama dengan harga perolehan sebesar Rp 165.000.000. Atas transaksi tersebut, laporan keuangan MTP tidak lagi dikonsolidasi oleh Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2019. Laporan keuangan MTP pada tanggal 25 Maret 2019 (tanggal pelepasan) adalah sebagai berikut:

	25 Maret 2019/ March 25, 2019
ASET	
Kas dan bank	19.912.850
Piutang pihak berelasi	550.000.000
Total Asset	569.912.850
LIABILITAS	
Uang muka pelanggan	1.000.000
Utang pihak berelasi	258.854.722
Total Liabilitas	259.854.722
EKUITAS	
Modal saham	550.000.000
Defisit	(239.941.872)
Total Ekuitas	310.058.128
Total Liabilitas dan Ekuitas	569.912.850

Laba atas pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

	25 Maret 2019/ March 25, 2019
Imbalan yang diterima	165.000.000
Jumlah tercatat investasi	(93.017.438)
Laba atas pelepasan entitas anak	71.982.562

Alasan DMM melakukan divestasi MTP dikarenakan kegiatan usaha MTP sudah dapat ditangani oleh anak usaha DMM lainnya, dimana kepemilikan saham di anak usaha, selain MTP, tersebut porsinya lebih besar.

**5. ADDITIONAL OF SUBSIDIARIES AND DIVESTMENT
OF SUBSIDIARIES (continued)**

PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP) (continued)

Based on Notarial Deed No. 69 dated March 25, 2019 of Rose Takarina, S.H., DMM transferred all its ownership in MTP to Supardi Tan and Lana Lavita equivalent to 16,500 shares or equivalent to 30% with consideration received the same as acquisition cost amounting to Rp 165,000,000. As a result, the MTP's financial statements are no longer consolidated by the Company as of December 31, 2019. The financial statements of MTP as of March 25, 2019 (divestment date) are as follows:

	ASSETS
Cash and banks	19.912.850
Due from related parties	550.000.000
Total Assets	569.912.850
LIABILITIES	
Unearned revenues	1.000.000
Due to related parties	258.854.722
Total Liabilities	259.854.722
EQUITY	
Share capital	550.000.000
Deficit	(239.941.872)
Total Equity	310.058.128
Total Liabilities and Equity	569.912.850

Gain on disposal of subsidiary is as follows:

	ASSETS
Consideration received	165.000.000
Carrying amount of investment	(93.017.438)
Gain on disposal of subsidiary	71.982.562

The reason for DMM to divest MTP is due to the MTP business activities have already being handled by other subsidiary of DMM where the Company's have more share ownership in those subsidiaries other than MTP.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PENAMBAHAN DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM)

SBM, entitas anak, didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 4, tanggal 4 Mei 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2437396.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 5 Mei 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 Tambahan No. 33971 tahun 2015. Berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 14 tanggal 9 November 2017, Entitas Induk membeli saham SBM dari Leonardo Anwar, Jimmy Tandun dan Grace Eka Retno Cailliza dengan kepemilikan saham SBM oleh Entitas Induk sebanyak 1.900 lembar saham atau sebesar 95% dengan harga perolehan sebesar Rp 190.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0023458.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 9 November 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 17 tanggal 9 Maret 2019, DMM mengalihkan seluruh kepemilikan di SBM kepada Budiasto Kusuma, Augustinus Liauw, Grace Eka Retno Cailliza, Supardi Tan dan Yanty Mety, sebanyak 19.000 lembar saham atau sebesar 95% dengan imbalan yang diterima sama dengan harga perolehan sebesar Rp 1.900.000.000. Atas transaksi tersebut, laporan keuangan SBM tidak lagi dikonsolidasi oleh DMM pada tanggal 31 Desember 2019. Laporan keuangan SBM pada tanggal 8 Maret 2019 (tanggal pelepasan) adalah sebagai berikut:

	8 Maret 2019/ March 8, 2019
ASET	
Kas dan bank	607.418.360
Piutang usaha	2.361.704.604
Persediaan	1.798.523.025
Pajak dibayar di muka	180.297.532
Aset lancar lainnya	228.071.979
Aset tetap	61.891.166
Total Aset	5.237.906.666
LIABILITAS	
Utang usaha	296.305.138
Utang lain-lain	204.392.854
Pendapatan diterima di muka	1.429.765.390
Utang pajak	139.420.256
Utang pihak berelasi	1.048.209.000
Total Liabilitas	3.118.092.638

**5. ADDITIONAL OF SUBSIDIARIES AND DIVESTMENT
OF SUBSIDIARIES (continued)**

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM)

SBM, subsidiary, was established based on Notarial Deed No. 4 dated May 4, 2015 of Imron, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2437396.AH.01.01.Tahun 2015 dated May 5, 2015 and was published in State Gazette No. 43, Supplement No. 33971 in 2015. Based on Notarial Deed No.14 dated November 9, 2017 of Imron, S.H., the Company purchased SBM's shares from Leonardo Anwar, Jimmy Tandun and Grace Eka Retno Cailliza with the Company's ownership in SBM of 1,900 shares or equivalent to 95% with cost amounting to Rp 190,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0023458.AH.01.02.TAHUN 2017 dated November 9, 2017.

Based on Notarial Deed No. 17 dated March 9, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company transferred all its ownership in SBM to Budiasto Kusuma, Augustinus Liauw, Grace Eka Retno Cailliza, Supardi Tan and Yanty Mety equivalent to 19,000 shares or equivalent to 95% with consideration received the same as acquisition cost amounting to Rp 1,900,000,000. As a result, the SBM's financial statement are no longer consolidated by DMM as of December 31, 2019. The financial statements of SBM as of March 8, 2019 (divestment date) are as follows:

	ASSETS
	Cash and banks
	Trade receivables
	Inventories
	Prepaid taxes
	Other current assets
	Property and equipment - net
Total Assets	Total Assets
	LIABILITIES
	Trade payables
	Other payables
	Unearned revenues
	Taxes payable
	Due to related parties
Total Liabilities	Total Liabilities

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PENAMBAHAN DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM) (lanjutan)

	8 Maret 2019/ March 8, 2019
EKUITAS	
Modal saham	2.000.000.000
Saldo laba	119.814.028
Total Ekuitas	2.119.814.028
Total Liabilitas dan Ekuitas	5.237.906.666

**5. ADDITIONAL OF SUBSIDIARIES AND DIVESTMENT
OF SUBSIDIARIES (continued)**

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM) (continued)

	EQUITY
	Share capital
	Retained earnings
Total Ekuitas	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilities and Equity

Rugi atas pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

Loss on disposal of subsidiary is as follows:

	8 Maret 2019/ March 8, 2019
Imbalan yang diterima	1.900.000.000
Jumlah tercatat investasi	(2.013.823.327)
Rugi atas pelepasan entitas anak	(113.823.327)

	<i>Consideration received</i>
	<i>Carrying amount of investment</i>
Rugi atas pelepasan entitas anak	Loss on disposal of subsidiary

Alasan DMM melakukan divestasi SBM karena DMM memutuskan untuk fokus pada bidang usaha platform pengiklanan berbasis *cloud* yang menyediakan berbagai jasa *end-to-end* seperti pengelolaan konten, pengiklanan terprogram, dan program akuisisi penjualan. Sedangkan SBM pada saat ini bergerak dalam bidang perdagangan umum produk-produk server.

The reason DMM divested SBM was because DMM decided to focus on the business field of cloud-based advertising platform that provides various end-to-end services such as content management, programmed advertising, and sales acquisition programs. Whereas SBM is currently engaged in general trading of server products.

Alasan DMM menjual SBM dikarenakan, SBM tidak menjadi distributor eksklusif untuk merk *server* yang ditangani saat ini.

The reason DMM sold SBM, due to SBM did not become an exclusive distributor for the server brand being handled at this time.

Berdasarkan transaksi pelepasan entitas anak yang dilakukan maka rugi pelepasan entitas anak menjadi:

Based on the transaction of divestment of subsidiaries, the loss on divestment of subsidiaries becomes:

	2019	2018	
TKDI	(3.071.135.030)	-	TKDI
MTP	71.982.562	-	MTP
SBM	(113.823.327)	-	SBM
Total	(3.112.975.795)	-	Total

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
Kas di tangan <u>Rupiah</u>	7.091.995.821	1.268.653.556
Kas di bank <u>Rupiah</u>		
PT Bank Permata Tbk	73.069.312.996	2.202.552.172
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	54.340.074.501	3.047.020.232
PT Bank Central Asia Tbk	39.197.641.122	27.723.568.381
PT Bank QNB Indonesia Tbk	5.874.240.143	897.405.153
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.511.925.602	50.204.290.732
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.645.255.473	3.264.766.492
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	619.654.308	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	314.325.983	495.524.158
PT Bank Mega Tbk	840.000	1.443.000
PT Bank Panin Tbk	-	811.501.763
<u>Euro</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk (EUR 31.946,37 tanggal 31 Desember 2018)	-	529.031.758
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Central Asia Tbk (USD 4.179,35 tanggal 31 Desember 2018)	-	60.521.167
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk (SGD 344,29 tanggal 31 Desember 2018)	-	3.650.495
Total kas di bank	179.573.270.128	89.241.275.503
Deposito berjangka <u>Rupiah</u>		
PT Bank QNB Indonesia Tbk	324.000.000.000	56.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.990.000.000	-
Total deposito berjangka	328.990.000.000	56.000.000.000
Total	515.655.265.949	146.509.929.059

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
Cash on hand <u>Rupiah</u>	1.268.653.556
Cash in banks <u>Rupiah</u>	
PT Bank Permata Tbk	2.202.552.172
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.047.020.232
PT Bank Central Asia Tbk	27.723.568.381
PT Bank QNB Indonesia Tbk	897.405.153
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50.204.290.732
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.264.766.492
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	495.524.158
PT Bank Mega Tbk	1.443.000
PT Bank Panin Tbk	811.501.763
<u>Euro</u>	
PT Bank OCBC NISP Tbk (EUR 31,946.37 as of December 31, 2018)	529.031.758
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank Central Asia Tbk (USD 4,179.35 as of December 31, 2018)	60.521.167
<u>Singapore Dollar</u>	
PT OCBC NISP Tbk (SGD 344.29 as of December 31, 2018)	3.650.495
Total cash in banks	89.241.275.503
Time deposits <u>Rupiah</u>	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	56.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
Total time deposits	56.000.000.000
Total	146.509.929.059

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah 4,75%-8,50% dan 4,25%-8,00% pada tahun 2019 dan 2018.

The annual interest rates of time deposits are 4.75%-8.50% and 4.25%-8.00% in 2019 and 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2019 dan 2018, there is no restricted cash and cash equivalents balance and placed at related parties.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. INVESTASI LAINNYA

Investasi lainnya merupakan investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan berupa saham, yang dikelola oleh bank kustodian PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, masing-masing sebanyak 175.038.534 unit dan 145.528.900 unit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Mutasi atas investasi lainnya adalah sebagai berikut:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Saldo awal	429.610.047.950	-	Beginning balance
Pembelian	282.700.888.807	263.837.026.625	Placement
Penjualan	(318.291.416.073)	-	Redemption
Laba investasi lainnya yang belum terealisasi	45.138.440.456	165.773.021.325	Unrealized gain of other investment
Saldo akhir	439.157.961.140	429.610.047.950	Ending balance

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, laba investasi lainnya sebesar Rp 105.907.136.200 dan Rp 165.773.021.325, yang terdiri dari laba yang belum terealisasi sebesar Rp 45.138.440.456 dan laba yang telah terealisasi sebesar Rp 60.768.695.744 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 165.773.021.325, yang terdiri dari laba yang belum terealisasi pada tanggal 31 Desember 2018. Laba ini dicatat pada akun "Keuntungan investasi lainnya" sebagai bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

PT Kresna Asset Management, entitas sepengendali, bertindak sebagai pengelola investasi atas investasi lainnya milik Grup sebesar Rp 323.967.655.140. Sementara investasi lainnya milik NFC dan DMM, entitas anak, pada PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk senilai Rp 115.190.306.000 melalui bank kustodian PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 9j).

7. OTHER INVESTMENTS

Other investment represents trading-securities investment in shares, which are managed by custodian bank of PT Bank CIMB Niaga Tbk, a third party, amounted to 175,038,534 units and 145,528,900 units as of December 31, 2019 and 2018.

Mutation of other investments are as follows:

For the years ended December 31, 2019 and 2018, gain of trading securities amounted to Rp 105,907,136,200 and Rp 165,773,021,325, consisting of unrealized gain of Rp 45,138,440,456 and realized gain of Rp 60,768,695,744 as of December 31, 2019 and Rp 165,773,021,325, consisting of unrealized gain as of December 31, 2018. This gain was recorded in "Gain on other investments" as part of "Other income (expense)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

PT Kresna Asset Management, entity under common control, acts as investment manager of other investments owned by the Group amounting to Rp 323,967,655,140. Meanwhile, other investments of NFC and DMM, subsidiaries, on PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk amounting to Rp 115,190,306,000 are purchased through custodian bank of PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 9j).

8. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Pihak ketiga	301.747.162.752	180.914.222.919	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 9a)	23.577.622.051	9.865.676.937	Related parties (Note 9a)
Total	325.324.784.803	190.779.899.856	Total

8. TRADE RECEIVABLES

This account represents trade receivables denominated in Rupiah which consists of:

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berikut ini merupakan detail piutang usaha di atas 10% dari total piutang usaha antara lain:

	2019
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	100.451.023.367

Analisa umur atas jatuh tempo kontraktual piutang:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Belum jatuh tempo	235.855.797.010	154.911.688.365	<i>Current</i>
Sudah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	80.928.551.007	31.545.890.278	1 - 30 days
31 - 60 hari	7.044.070.101	1.320.829.865	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.030.109.750	1.965.948.397	61 - 90 days
> 90 hari	466.256.935	1.035.542.951	> 90 days
Total	325.324.784.803	190.779.899.856	Total

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo piutang usaha TI dan MKN, entitas anak, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank - jangka pendek yang diperoleh TI dan MKN, entitas anak, dari PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18), dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
PT Bank Permata Tbk	8.400.000.000	8.400.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.500.000.000	7.500.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables above 10% of the total trade receivables are as follows:

	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	-	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

The aging analysis of the contractual receivables:

	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Belum jatuh tempo	154.911.688.365	<i>Current</i>
Sudah jatuh tempo:		<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	31.545.890.278	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.320.829.865	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.965.948.397	61 - 90 days
> 90 hari	1.035.542.951	> 90 days
Total	190.779.899.856	Total

Management believes that all such trade receivables are collectible, therefore no allowance for impairment losses was provided on trade receivables.

As of December 31, 2019 and 2018, trade receivables of TI and MKN, subsidiaries, are pledged as collateral for short-term bank loan facilities obtained by TI and MKN, subsidiaries, from PT Bank Permata Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 18), with the details as follows:

	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
PT Bank Permata Tbk	8.400.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.500.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

9. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

The nature of relationship and type of transactions with the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature and relationship	Jenis transaksi/ Transaction type
PT Sinergi Teknologi Mandiri	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi dan penjualan neto/ <i>Trade receivables - related parties, due to related parties and net sales</i>
PT Berkah Trijaya Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi - jangka pendek, pendapatan neto, dan pembelian/ <i>Trade receivables - related parties, short-term due from related parties, net revenues, and purchase</i>
PT Alphanovation Digital Teknindo	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha - pihak berelasi/ <i>Trade receivables - related parties</i>
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha - pihak berelasi, investasi lainnya, piutang pihak berelasi - jangka pendek, utang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi, pendapatan neto, dan pembelian/ <i>Trade receivables - related parties, other investments, short-term due from related parties, trade payables - related parties, due to related parties, net revenues, and purchase</i>
PT Surya Teknologi Perkasa	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang pihak berelasi - jangka pendek, utang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto, dan pembelian/ <i>Short-term due from related parties, trade payables - related parties, net revenues, and purchases</i>
PT Alfa Omega Digitalindo	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/ <i>Short-term due from related parties</i>
PT 1 Inti Dot Com	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/ <i>Short-term due from related parties</i>
PT Jubileum Musisi	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/ <i>Short-term due from related parties</i>
PT Red Bean Sukses Indonesia	Entitas Asosiasi/ <i>Associates</i>	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/ <i>Short-term due from related parties</i>
PT Berkah Karunia Kreasi	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang pihak berelasi - jangka pendek, utang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto, dan pembelian/ <i>Short-term due from related parties, trade payables - related parties, net revenues, and purchases</i>
PT Riset Kecerdasan Buatan	Entitas Asosiasi/ <i>Associates</i>	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/ <i>Short-term due from related parties</i>
PT Mitra Cipta Teknologi	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi - jangka pendek, utang usaha pihak berelasi, pendapatan neto, dan pembelian/ <i>Trade receivables - related parties, short-term due from related parties, trade payables - related parties, net revenues, and purchases</i>
PT Sistem Mikroelektrik Cerdas - Co Design	Entitas Asosiasi/ <i>Associates</i>	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/ <i>Short-term due from related parties</i>
PT Kresna Jubileum Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/ <i>Short-term due from related parties</i>
PT Anugerah Inti Karisma	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/ <i>Short-term due from related parties</i>
PT Dekodr Solusi Digital Indonesia	Entitas Asosiasi/ <i>Associates</i>	Piutang pihak berelasi - jangka pendek dan utang pihak berelasi / <i>Short-term due from related parties and due to related parties</i>

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

9. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature and relationship	Jenis transaksi/ Transaction type
PT Multidaya Dinamika	Entitas Asosiasi/ Associates	Piutang pihak berelasi - jangka pendek, utang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi, pendapatan neto, dan pembelian/Short-term due from related parties, trade payables - related parties, due to related parties, net revenues, and purchases
PT Hikmat Sukses Sejahtera	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi - jangka pendek, piutang pihak berelasi - jangka panjang, dan utang pihak berelasi /Short-term due from related parties, long-term due from related parties and due to related parties
Marwan Suharlie	Direktur/Director	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/Short-term due from related parties
Raymond Loho	Direktur Entitas Anak/Director of Subsidiaries	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/Short-term due from related parties
PT Chat Bot Nusantara	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi - jangka pendek, utang usaha pihak berelasi, pendapatan neto, dan pembelian/Short-term due from related parties, trade payables - related parties, net revenues, and purchases
PT Kerja Manfaat Bangsa (dahulu PT Dolphine Technology)	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi - jangka pendek, utang usaha pihak berelasi, utang pihak berelasi, pendapatan neto, pembelian, dan uang muka penjualan/Short-term due from related parties, trade payables - related parties, due to related parties, net revenues, purchases, and advance from customer
PT Nusantara Teknologi Perkasa	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/Short-term due from related parties
PT Jas Kapital	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/Short-term due from related parties
PT Kavita Dana Asia	Entitas Asosiasi/Associates	Utang pihak berelasi/Due to related parties
PT Sinergi Bangun Mandiri	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang pihak berelasi dan uang muka pembelian/Due to related parties and advance purchase
Martin Suharlie	Pemegang saham dan Direktur Utama/Shareholders and President Director	Utang pihak berelasi /Due to related parties
PT Kresna Sekuritas	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang pihak berelasi /Due to related parties
PT Jaya Distribusi Ritel	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan neto dan pembelian/Net revenues and purchases
PT Anugerah Teknologi Mandiri	Entitas Anak/ Subsidiary	Jaminan utang bank/Guarantee for bank loan
PT Kresna Asset Management	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Investasi lainnya/Other investment

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

a. Piutang usaha - pihak berelasi

Piutang usaha merupakan piutang yang timbul dari transaksi penjualan barang dagangan dengan pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
PT Sinergi Teknologi Mandiri	13.377.243.000	113.520.000
PT Berkah Trijaya Indonesia	10.189.412.741	1.637.246.484
PT Alphanovation Digital Teknindo	10.966.310	-
PT Mitra Cipta Teknologi	-	5.782.481.053
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	-	2.332.429.400
Total	23.577.622.051	9.865.676.937
Persentasi dari total aset	1,05%	0,68%

b. Piutang pihak berelasi - jangka pendek

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
PT Surya Teknologi Perkasa	15.659.383.240	15.344.364.933
PT Alfa Omega Digitalindo	12.500.000.000	-
PT 1 Inti Dot Com	12.449.750.000	364.650.000
PT Jubileum Musisi	5.000.000.000	5.012.000.000
PT Red Bean Sukses Indonesia	4.860.450.318	-
PT Berkah Karunia Kreasi	2.462.249.448	7.503.552.042
PT Riset Kecerdasan Buatan	1.921.058.748	763.310.583
PT Mitra Cipta Teknologi	1.802.582.000	740.508
PT Sistem Mikroelektronik Cerdas - CO Design	831.531.551	436.495.901
PT Kresna Jubileum Indonesia	238.250.000	2.738.250.000
PT Anugerah Inti Karisma	153.000.000	-
PT Dekodr Solusi Digital Indonesia	40.000.000	-
PT Multidaya Dinamika	87.969.000	-
PT Hikmat Sukses Sejahtera	74.550.000	-
Marwan Suharli	35.500.000	35.500.000
Raymond Loho	25.500.000	25.500.000
PT Chat Bot Nusantara	2.300.000	-
PT Qerja Manfaat Bangsa (dahulu PT Dolphine Technology)	-	41.168.000.000
PT Nusantara Teknologi Perkasa	-	1.156.250.000
PT Jas Kapital	-	255.000.000
PT Berkah Trijaya Indonesia	-	112.500.000
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	-	5.515.731
Total	58.144.074.305	74.921.629.698
Persentasi dari total aset	2,60%	5,17%

9. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Trade receivables - related parties

Trade receivables represents receivables from transactions with the related parties relating to sales of inventories with details as follows:

	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
PT Sinergi Teknologi Mandiri	113.520.000	PT Sinergi Teknologi Mandiri
PT Berkah Trijaya Indonesia	1.637.246.484	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Alphanovation Digital Teknindo	-	PT Alphanovation Digital Teknindo
PT Mitra Cipta Teknologi	5.782.481.053	PT Mitra Cipta Teknologi
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	2.332.429.400	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
Total	9.865.676.937	Total
Persentasi dari total aset	0,68%	Percentage to total assets

b. Short-term due from related parties

	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
PT Surya Teknologi Perkasa	15.344.364.933	PT Surya Teknologi Perkasa
PT Alfa Omega Digitalindo	-	PT Alfa Omega Digitalindo
PT 1 Inti Dot Com	364.650.000	PT 1 Inti Dot Com
PT Jubileum Musisi	5.012.000.000	PT Jubileum Musisi
PT Red Bean Sukses Indonesia	-	PT Red Bean Sukses Indonesia
PT Berkah Karunia Kreasi	7.503.552.042	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Riset Kecerdasan Buatan	763.310.583	PT Riset Kecerdasan Buatan
PT Mitra Cipta Teknologi	740.508	PT Mitra Cipta Teknologi
PT Sistem Mikroelektronik Cerdas - CO Design	436.495.901	PT Sistem Mikroelektronik Cerdas - CO Design
PT Kresna Jubileum Indonesia	2.738.250.000	PT Kresna Jubileum Indonesia
PT Anugerah Inti Karisma	-	PT Anugerah Inti Karisma
PT Dekodr Solusi Digital Indonesia	-	PT Dekodr Solusi Digital Indonesia
PT Multidaya Dinamika	-	PT Multidaya Dinamika
PT Hikmat Sukses Sejahtera	-	PT Hikmat Sukses Sejahtera
Marwan Suharli	35.500.000	Marwan Suharli
Raymond Loho	25.500.000	Raymond Loho
PT Chat Bot Nusantara	-	PT Chat Bot Nusantara
PT Qerja Manfaat Bangsa (dahulu PT Dolphine Technology)	41.168.000.000	PT Qerja Manfaat Bangsa (formerly PT Dolphine Technology)
PT Nusantara Teknologi Perkasa	1.156.250.000	PT Nusantara Teknologi Perkasa
PT Jas Kapital	255.000.000	PT Jas Kapital
PT Berkah Trijaya Indonesia	112.500.000	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	5.515.731	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
Total	74.921.629.698	Total
Persentasi dari total aset	5,17%	Percentage to total assets

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

b. Piutang pihak berelasi - jangka pendek (lanjutan)

Piutang pihak berelasi - jangka pendek dari PT Surya Teknologi Perkasa, PT Red Bean Sukses Indonesia, PT Riset Kecerdasan Buatan, PT Mitra Cipta Teknologi, PT Sistem Mikroelektronik Cerdas - Co Design, dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun, dan akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Piutang pihak berelasi jangka pendek ini digunakan untuk modal kerja.

Piutang pihak berelasi - jangka pendek dari PT Alfa Omega Digitalindo, PT 1 Inti Dot Com, PT Jubileum Musisi, PT Berkah Karunia Kreasi, PT Kresna Jubileum Indonesia, PT Anugerah Inti Karisma, PT Dekodr Solusi Digital Indonesia, PT Multidaya Dinamika, PT Hikmat Sukses Sejahtera, Marwan Suharlie, Raymond Loho dan PT Chat Bot Nusantara, tidak dikenai bunga dan tanpa jaminan. Seluruh piutang pihak berelasi - jangka pendek ini jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Piutang pihak berelasi jangka pendek ini digunakan untuk modal kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang pihak berelasi dari PT Qerja Manfaat Bangsa (dahulu PT Dolphine Technology), PT Nusantara Teknologi Perkasa, PT Jas Kapital, PT Berkah Trijaya Indonesia dan PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk pada tanggal 12 Maret, 24 April, 7 Mei, 3 Juni, 7 April 2019, seluruh piutang pihak berelasi telah dilunasi.

Seluruh piutang pihak berelasi jangka pendek dari PT Surya Teknologi Perkasa pada tanggal 31 Desember 2019 telah dilunasi pada tanggal 14 dan 15 April 2020 (Catatan 41).

c. Piutang pihak berelasi - jangka panjang

9. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Short-term due from related parties (continued)

Short-term due from related parties from PT Surya Teknologi Perkasa, PT Red Bean Sukses Indonesia, PT Riset Kecerdasan Buatan, PT Mitra Cipta Teknologi, PT Sistem Mikroelektronik Cerdas - Co Design, bears interest at 9.00% per year, and will due within 1 year. Short-term due from related parties are used for working capital.

Short-term due from related parties from PT Alfa Omega Digitalindo, PT 1 Inti Dot Com, PT Jubileum Musisi, PT Berkah Karunia Kreasi, PT Kresna Jubileum Indonesia, PT Anugerah Inti Karisma, PT Dekodr Solusi Digital Indonesia, PT Multidaya Dinamika, PT Hikmat Sukses Sejahtera, Marwan Suharlie, Raymond Loho and PT Chat Bot Nusantara no interest and without collateral. All short-term due from related parties will due within 1 year. Short-term due from related parties are used for working capital.

On December 31, 2019, related parties receivables from PT Qerja Manfaat Bangsa (formerly PT Dolphine Technology), PT Nusantara Teknologi Perkasa, PT Jas Kapital, PT Berkah Trijaya Indonesia and PT Distribution Voucher Nusantara Tbk on March 12, April 24, May 7, June 3, April 7, 2019, all of due from related parties were paid in full.

All short-term due from related parties from PT Surya Teknologi Perkasa has been fully paid as of April 14 and 15, 2020 (Note 41).

c. Long-term due from related parties

**2018
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

2019	-	2018	
PT Hikmat Sukses Sejahtera	-	703.424.714	PT Hikmat Sukses Sejahtera
Persentasi dari total aset	-	0,05%	Percentage to total assets

Piutang pihak berelasi dari PT Hikmat Sukses Sejahtera tidak dikenai bunga, tanpa jaminan dan tanpa jatuh tempo yang pasti.

Due from related parties from PT Hikmat Sukses Sejahtera, are not subject to interest, without collateral and without certain due date.

Pada tanggal 14 Mei 2019, seluruh piutang pihak berelasi dari PT Hikmat Sukses Sejahtera telah dilunasi.

On May 14, 2019, all other receivables from PT Hikmat Sukses Sejahtera were repaid

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

d. Utang usaha - pihak berelasi

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
PT Chat Bot Nusantara	129.716.344.877	39.894.127.507
PT Qerja Manfaat Bangsa (dahulu PT Technology Indonesia)	32.512.699.414	-
PT Berkah Karunia Kreasi	23.435.809.553	42.767.477.973
PT Surya Teknologi Perkasa	10.520.290.957	903.082.770
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	6.600.453.405	14.282.250
PT Mitra Cipta Teknologi	1.083.006.844	43.995.756
PT Multidaya Dinamika	442.543.613	-
Total	204.311.148.663	83.622.966.256
Persentasi dari total liabilitas	39,90%	21,22%

e. Utang pihak berelasi

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
PT Kavita Dana Asia	39.999.000.000	-
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	17.962.174.710	-
PT Multidaya Dinamika	4.000.000.000	4.000.000.000
PT Qerja Manfaat Bangsa (dahulu PT Technology Indonesia)	510.120.341	-
PT Sinergi Bangun Mandiri	61.088.370	-
PT Dekodr Solusi Digital Indonesia	12.000.000	-
Martin Suharlie	3.118.253	4.830.000.000
PT Kresna Sekuritas	-	6.063.714.860
PT Hikmat Sukses Sejahtera	-	255.000.000
PT Sinergi Teknologi Mandiri	-	169.392.854
Total	62.547.501.674	15.318.107.714
Persentasi dari total liabilitas	12,21%	3,89%

Pada tanggal 31 Desember 2019, utang pihak berelasi dari PT Kavita Dana Asia merupakan pinjaman modal kerja kepada AWD, entitas anak, PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk dan PT Qerja Manfaat Bangsa (dahulu PT Dolphine Technology) merupakan pinjaman untuk operasional NFC.

Pada tanggal 31 Desember 2019, utang pihak berelasi dari PT Multidaya Dinamika merupakan pinjaman yang diberikan untuk keperluan modal kerja Entitas Induk. Utang pihak berelasi ini dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun, tanpa jaminan dan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2020.

9. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Trade payables - related parties

*PT Chat Bot Nusantara
PT Qerja Manfaat Bangsa
(formerly PT Dolphine Technology)
PT Berkah Karunia Kreasi
PT Surya Teknologi Perkasa
PT Distribusi Voucher
Nusantara Tbk
PT Mitra Cipta Teknologi
PT Multidaya Dinamika*

e. Due to related parties

*PT Kavita Dana Asia
PT Distribusi Voucher
Nusantara Tbk
PT Multidaya Dinamika
PT Qerja Manfaat Bangsa
(formerly PT Dolphine Technology)
PT Sinergi Bangun Mandiri
PT Dekodr Solusi Digital Indonesia
Martin Suharlie
PT Kresna Sekuritas
PT Hikmat Sukses Sejahtera
PT Sinergi Teknologi Mandiri*

As of December 31, 2019, due to related parties from PT Kavita Dana Asia, represent loan of working capital to AWD, subsidiary, PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk and PT Qerja Manfaat Bangsa (formerly PT Dolphine Technology) represents loan of working capital for operational NFC.

As of December 31, 2019, due to related party from PT Multidaya Dinamika was a loan granted for the working capital needs of the Company. Due to related party are subject to interest of 9.00% per annum, unsecured and due on October 15, 2020.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

e. Utang pihak berelasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, utang pihak berelasi PT Dekodr Solusi Digital Indonesia atas penempatan modal saham yang belum disetor MUI, entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2019, utang pihak berelasi Martin Suharli merupakan pinjaman untuk operasional DMM dan PT Sinergi Bangun Mandiri atas beban operasional DCE.

Pada tanggal 31 Desember 2018, utang pihak berelasi dari PT Multidaya Dinamika merupakan utang Entitas Induk atas atas penempatan modal saham yang belum disetor. Pada tanggal 15 Maret 2019 seluruh utang pihak berelasi kepada PT Multidaya Dinamika telah dilunasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018, utang pihak berelasi dari PT Kresna Sekuritas merupakan utang Entitas Induk atas penempatan investasi lainnya yang belum disetor. Pada tanggal 31 Januari 2019, utang pihak berelasi kepada PT Kresna Sekuritas telah dilunasi.

Utang pihak berelasi dari PT Hikmat Sukses Sejahtera, PT Sinergi Teknologi Mandiri dan Martin Suharli pada tanggal 31 Desember 2018, telah dilunasi masing-masing pada tanggal 15 Maret 2019, dan 24 Mei 2019.

f. Pendapatan neto

Dalam transaksi normal, Grup melakukan transaksi penjualan barang dagangan dengan pihak-pihak berelasi.

Penjualan kepada pihak berelasi merupakan penjualan kepada:

9. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Due to related parties (continued)

As of December 31, 2019, due to related party PT Dekodr Solusi Digital Indonesia represents a payable from paid-in capital in that have not been paid of by MUI, subsidiary.

As of December 31, 2019, due to related parties to Martin Suharli are loans for operational activities of DMM and PT Sinergi Bangun Mandiri for operational activities of DCE.

On December 31, 2018, due to related parties from PT Multidaya Dinamika is payable of the Company from paid-in capital in that have not been paid. On March 15, 2019, due to related parties to PT Multidaya Dinamika were repaid.

On December 31, 2018, due to related parties from PT Kresna Sekuritas is payable of the Company from placement of other investment that have not been paid. On January 15, 2019, due to related parties to PT Kresna Sekuritas were repaid.

Due to related parties from PT Hikmat Sukses Sejahtera, PT Sinergi Teknologi Mandiri and Martin Suharli on December 31, 2018, has been repaid as of March 15, 2019 dan May 24, 2019, respectively.

f. Net revenues

In a normal transaction, the Group entered into transactions with the related parties relating to the sales of inventories.

Sales to related parties represents sales to:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
PT Qerja Manfaat Bangsa (dahulu PT Technology Indonesia)	761.615.410.792	-	PT Qerja Manfaat Bangsa (formerly PT Dolphine Technology)
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	470.408.240.777	27.891.842.357	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Chat Bot Nusantara	145.656.833.627	-	PT Chat Bot Nusantara
PT Berkah Karunia Kreasi	46.993.537.867	41.418.902.697	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Berkah Trijaya Indonesia	23.712.192.829	4.208.650.288	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Sinergi Teknologi Mandiri	13.916.944.000	-	PT Sinergi Teknologi Mandiri
PT Jaya Distribusi Ritel	5.556.474.000	-	PT Jaya Distribusi Ritel
PT Multidaya Dinamika	74.000.000	-	PT Multidaya Dinamika
PT Surya Teknologi Perkasa	22.000.000	-	PT Surya Teknologi Perkasa
PT Mitra Cipta Teknologi	14.146.104	100.506.095.789	PT Mitra Cipta Teknologi
Total	1.467.969.779.996	174.025.491.131	Total
Persentase dari total pendapatan neto	13,24%	2,74%	Percentage to total net revenues

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

g. Pembelian dari pihak berelasi

	2019
PT Chat Bot Nusantara	1.155.241.383.835
PT Qerja Manfaat Bangsa (dahulu PT Dolphine Technology)	452.888.764.089
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	67.737.482.330
PT Berkah Karunia Kreasi	40.229.907.972
PT Surya Teknologi Perkasa	38.460.432.099
PT Mitra Cipta Teknologi	4.132.463.824
PT Berkah Trijaya Indonesia	2.406.500.000
PT Jaya Distribusi Ritel	2.159.672.131
PT Multidaya Dinamika	497.870.295
Total	1.763.754.476.575
Persentase dari total pembelian	15,98%

h. Gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 7.428.060.000 dan Rp 3.000.569.632 atau setara dengan 6,70% dan 4,13% dari total beban usaha.

i. Jaminan utang bank

Jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Grup terdiri atas:

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 21)

- Unit kantor milik ATM, entitas anak yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower One, Lantai 7, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, Jakarta Selatan dengan Nilai Hak Tanggungan Peringkat I yang diikat pada sertifikat balik nama sebesar 125% dari sisa *outstanding* Fasilitas Pembiayaan.

j. Investasi lainnya

Investasi lainnya merupakan investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan berupa saham melalui PT Kresna Asset Management (Catatan 7).

Investasi lainnya milik NFC dan DMM, entitas anak, merupakan investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan berupa saham PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk.

9. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

g. Purchases from related parties

**2018
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

	2018	
	17.856.066.973	PT Chat Bot Nusantara
	-	PT Qerja Manfaat Bangsa (formerly PT Dolphine Technology)
	44.045.944.483	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
	194.916.350.015	PT Berkah Karunia Kreasi
	899.212.770	PT Surya Teknologi Perkasa
	940.320.228	PT Mitra Cipta Teknologi
	5.348.840.910	PT Berkah Trijaya Indonesia
	-	PT Jaya Distribusi Ritel
	-	PT Multidaya Dinamika
Total	264.006.735.379	Total
Persentase dari total pembelian	4,37%	Percentage to total purchases

h. Salaries and allowance to Board of Commissioners and Directors

Total salaries and allowance paid to the Group's Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 7,428,060,000 and Rp 3,000,569,632 or equivalent with 6.70% and 4.13% from total operating expense.

i. Guarantee for bank loans

The guarantee that given by related parties for credit facilities obtained by Group are as follows:

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 21)

- The office ATM, subsidiary, unit is located in Mangkuluhur City Office Tower One, 7th Floor, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, South Jakarta with a Rating I Right tied to a name-return certificate of 125% of the remaining *outstanding* Financing Facility.

j. Other investments

Other investment represents trading-securities investment in shares through PT Kresna Asset Management (Note 7).

Other investment of NFC and DMM, subsidiaries, represent trading-securities investment in shares on PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

k. Uang muka

	2019
PT Sinergi Bangun Mandiri	7.500.000
Persentase dari total aset	0,00%

l. Uang muka penjualan

	2019
PT Kerja Manfaat Bangsa (dahulu PT Technology Indonesia)	680.183.781
Persentase dari total liabilitas	0,13%

9. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

k. Advances

**2018
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

-	PT Sinergi Bangun Mandiri
-	Percentage to total assets

l. Advances from customers

**2018
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

-	PT Kerja Manfaat Bangsa (formerly PT Dolphine Technology)
-	Percentage to total liabilities

10. PIUTANG PIHAK KETIGA JANGKA PENDEK

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang pihak ketiga jangka pendek kepada PT Sentra Rejeki Lestari sebesar Rp 30.701.228.144 merupakan pinjaman yang diberikan untuk modal kerja. Piutang ini dikenakan bunga 9% dan jatuh tempo sampai dengan 1 tahun. Pada tanggal 2 Januari 2019 dan 11 Maret 2019, PT Sentra Rejeki Lestari telah melunasi pinjaman tersebut.

11. PERSEDIAAN

Rincian persediaan berdasarkan produk pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Produk digital	285.601.977.124
Perangkat dan pendukung	18.911.764.630
Total	304.513.741.754

10. SHORT-TERM DUE FROM THIRD PARTY

As of December 31, 2018, short-term due from third party to PT Sentra Rejeki Lestari amounting to Rp 30,701,228,144 is a loans given for working capital. This receivable are subject to interest 9% and maturity up to 1 year. As of January 2, 2019 and March 11, 2019, PT Sentra Rejeki Lestari has settled the agreement.

11. INVENTORIES

The inventory details by product as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

**2018
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

91.668.451.521	Digital product
14.508.695.142	Peripherals
106.177.146.663	Total

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Saldo awal	106.177.146.663	249.177.229.218	<i>Beginning balance</i>
Akuisisi entitas anak (Catatan 5)	-	574.824.021	<i>Acquisition of subsidiaries (Note 5)</i>
Pembelian	11.033.828.437.919	6.045.882.619.167	<i>Purchases</i>
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	(10.835.491.842.828)	(6.189.457.525.743)	<i>Cost of revenues (Note 30)</i>
Saldo akhir	304.513.741.754	106.177.146.663	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on the review of the status of inventories at the year end, the Group management believes that there is no allowance for impairment and obsolescence of inventories as of December 31, 2019 and 2018.

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain.

All inventories mentioned are owned by the Group, no inventory is consigned to any other parties.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo persediaan TI dan MKN, entitas anak, digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh TI dan MKN, entitas anak, dari PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18), dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, TI and MKN, subsidiaries, pledge inventories as collateral for short-term bank loan facilities obtained by TI and MKN, subsidiaries, from PT Bank Permata Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 18), with detail as follows:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
PT Bank Permata Tbk	75.600.000.000	75.600.000.000	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.500.000.000	7.500.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>

12. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

12. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Uang muka:			<i>Advances:</i>
Pembelian persediaan	201.818.739.147	127.829.903.020	<i>Purchase of inventories</i>
Pembelian aset tetap	64.122.250.258	-	<i>Purchase of property and equipment</i>
Lain-lain	1.364.946.704	904.593.411	<i>Others</i>
Subtotal	267.305.936.109	128.734.496.431	<i>Subtotal</i>

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA
(lanjutan)**

12. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Beban dibayar di muka:			<i>Prepaid expenses:</i>
Sewa	1.330.220.503	658.873.593	<i>Rent</i>
Asuransi	26.530.196	32.741.382	<i>Insurance</i>
Lain-lain	-	3.025.862	<i>Others</i>
Subtotal	1.356.750.699	694.640.837	<i>Subtotal</i>
Total	268.662.686.808	129.429.137.268	Total

Grup memiliki uang muka pembelian persediaan kepada pihak berelasi (Catatan 9k).

The Group made advances for purchase of inventories to related parties (Note 9k).

DMM

PT Piranti Teknologi Unggul (PTU)

Berdasarkan perjanjian jual beli tanggal 2 Desember 2019, DMM, entitas anak, setuju untuk membeli televisi untuk digital *Signage* dari PTU dengan nilai perjanjian sebesar Rp 36.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo uang muka sebesar Rp 33.508.098.258 disajikan sebagai bagian dari akun uang muka pembelian aset tetap di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

DMM

PT Piranti Teknologi Unggul (PTU)

Based on sale and purchase agreement dated December 2, 2019, DMM, subsidiary, agreed to purchase of digital signage television from PTU with total amount of Rp 36,000,000,000. As of December 31, 2019, the balance of advance amounted Rp 33,508,098,258 are presented as part of advances - purchases of property and equipment account in the Group's consolidated financial statements.

DCE

PT Kencana Graha Optima (KGO)

Berdasarkan Surat Penawaran dari KGO No. 003/LOO/KGO/MLC/MKT/X/19 tanggal 21 Oktober 2019, DCE, sepakat untuk melakukan pembelian unit kantor yang terletak di Gedung Mangkuluhur City - Office Tower One lantai 18 dengan harga Rp 108.582.922.500. Berdasarkan Surat Penawaran tersebut, DCE diwajibkan untuk membayar *Security Deposit* sebesar Rp 30.000.000.000 yang akan dibayarkan pada tanggal 25 Oktober 2020, 25 November 2020 dan 20 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000.

DCE

PT Kencana Graha Optima (KGO)

Based on KGO Offering Letter No. 003/LOO/KGO/MLC/MKT/X/19 dated October 21, 2019, DCE, agreed to purchase an office space in Mangkuluhur City - Office Tower One Building 18th floor at a price Rp 108,582,922,500. Based on the Offering Letter, DCE are required to pay Security Deposit amounted of Rp 30,000,000,000 which will be paid on October 25, 2020, November 25, 2020 and December 20, 2020 amounted Rp 10,000,000,000, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019, DCE telah membayar seluruh *Security Deposit* sebesar Rp 30.000.000.000 disajikan sebagai bagian akun uang muka pembelian aset tetap di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup. *Security Deposit* yang telah dibayarkan akan secara otomatis dianggap sebagai pembayaran angsuran pertama pada tanggal 25 Januari 2020. Pelunasan atas perjanjian tersebut harus dilakukan pada tanggal 25 Januari 2020.

As of December 31, 2019, DCE has paid all the security deposit amounting to Rp 30,000,000,000 are presented as part of advances - purchases of property and equipment account in the Group's consolidated financial statements. The security deposits that has been paid will automatically considered as first installment on January 25, 2020. The settlement of this agreement must be made on January 25, 2020.

Apabila dalam 30 hari setelah tanggal jatuh tempo DCE belum melakukan pelunasan atas sisa pembayaran sebesar Rp 78.582.922.500 maka KGO berhak mengenakan denda keterlambatan sebesar 1% perhari sejak jatuh tempo dan transaksi ini dianggap batal serta semua pembayaran yang telah diberikan kepada KGO tidak dapat ditarik kembali (Catatan 41).

If within 30 days after due date, DCE has not made the settlement of remaining payment amounted to Rp 78,582,922,500, then KGO has the right to charged late payment penalty of 1% per day from the due date and this transaction is deemed canceled and all payments that have been given to KGO cannot be withdrawn (Note 41).

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	2019
PT Bank Permata Tbk	15.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	5.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.750.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
Total	23.750.000.000

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik TI, entitas anak, masing-masing senilai Rp 15.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk. Selain itu, deposito yang dibatasi penggunaannya senilai Rp 10.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 milik ATM, entitas anak, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 18).

Pada tanggal 16 Mei 2019 seluruh deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik ATM, entitas anak, telah dicairkan sehubungan dengan telah dilunasinya utang bank jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk.

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dari PT Bank Permata Tbk masing-masing sebesar 5,75% dan 3,00% - 7,00% per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik Entitas Induk senilai Rp 5.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 18).

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar 4,50% - 5,00% dan 4,00% - 5,50% per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2018, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya senilai Rp 45.000.000.000 milik Entitas Induk dan ATM, entitas anak, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk milik Entitas Induk dan ATM, entitas anak. Selain itu, deposito yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing senilai Rp 3.750.000.000 dan Rp 7.500.000.000 milik MKN, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18).

13. RESTRICTED TIME DEPOSITS

This account consists of:

	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
	20.000.000.000
	5.000.000.000
	52.500.000.000
	25.000.000.000
Total	102.500.000.000

PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk

Total

PT Bank Permata Tbk

As of December 31, 2019 and 2018, restricted time deposits owned by TI, subsidiary, amounted to Rp 15,000,000,000 and Rp 10,000,000,000, respectively, pledged as collateral for short-term bank loans from PT Bank Permata Tbk. Furthermore, restricted deposits amounted to Rp 10,000,000,000 as of December 31, 2018 owned by ATM, subsidiary, is pledged as collateral for short-term bank loan facility from PT Bank Permata Tbk (Note 18).

On May 16, 2019 the restricted time deposit owned by ATM, subsidiary, has been disbursed on connection with the settlement of all short-term bank loan from PT Bank Permata Tbk.

The annual interest rate of restricted time deposits from PT Bank Permata Tbk is 5.75% and 3.00% - 7.00% per annum for the years ended on December 31, 2019 and 2018, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

As of December 31, 2019 and 2018, restricted time deposits owned by the Company amounted to Rp 5,000,000,000, pledged as collateral for short-term bank loans obtained by the Company from PT Bank Central Asia Tbk (Note 18).

The annual interest rate of restricted time deposit from PT Bank Central Asia Tbk is 4.50% - 5.00% and 4.00% - 5.50% per annum for the years ended December 31, 2019 and 2018.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

As of December 31, 2018, restricted deposits owned by the Company and ATM, subsidiary amounted to Rp 45,000,000,000 is pledged as collateral for short-term bank loan facility from PT Mandiri (Persero) Tbk obtained by the Company and ATM, subsidiary. Furthermore, restricted deposits as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 3,750,000,000 and Rp 7,500,000,000, respectively, owned by MKN, Subsidiary, is pledged as collateral for short-term bank loan facility from PT Mandiri (Persero) Tbk (Note 18).

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 16 Mei 2019 dan 12 Juni 2019 seluruh deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik Entitas Induk dan ATM, entitas anak, telah dicairkan.

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar 6,00% dan 4,75% - 6,25% per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2018, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya senilai Rp 25.000.000.000 milik NFC digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh NFC, entitas anak, dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 18).

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar 6,00% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 25 Oktober 2019 seluruh deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik NFC, entitas anak, telah dicairkan.

13. RESTRICTED TIME DEPOSITS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On May 16, 2019 and June 12, 2019 the restricted time deposit owned by the Company and ATM, subsidiary, has been disbursed.

The annual interest rate of restricted time deposits from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is 6.00% and 4.75% - 6.25% per annum for the years ended on December 31, 2019 and 2018, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

As of December 31, 2018, restricted deposits amounted to Rp 25,000,000,000 owned by NFC, subsidiary, is pledged as collateral for short-term bank loan facility obtained by NFC, subsidiary, from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 18).

The annual interest rate of restricted time deposits from PT Bank CIMB Niaga Tbk is 6.00% per annum for the year ended December 31, 2018.

On October 25, 2019 the restricted time deposit owned by NFC, subsidiary, has been disbursed.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2019

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

14. PROPERTY AND EQUIPMENT

This account consists of:

	2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Divestasi entitas anak/ Divestment of subsidiary	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Harga Perolehan							<i>Direct ownership</i>
Keperluan langsung							Buildings
Bangunan	3.605.672.917	(2.090.672.917)	8.038.318.182	-	98.303.045.455	107.856.363.637	Office equipments
Inventaris kantor	5.511.727.968	(230.184.949)	4.122.355.157	21.207.182	-	9.382.690.994	Furniture and fixture
Furnitur dan perlengkapan	-	-	6.573.273.312	-	-	6.573.273.312	Machineries
Mesin	7.591.840.850	-	8.442.897.903	-	-	16.034.738.753	Vehicles
Kendaraan	7.029.930.718	-	1.694.778.247	1.070.761.863	-	7.653.947.102	Construction in progress:
Aset dalam pembangunan:							Building
Bangunan	98.303.045.455	-	17.092.624.589	-	(98.303.045.455)	17.092.624.589	Machineries
Mesin	-	-	45.964.247.390	1.091.969.045	-	164.593.638.387	Total Cost
Total Harga Perolehan	122.042.217.908	(2.320.857.866)	45.964.247.390	1.091.969.045	-	164.593.638.387	Accumulated Depreciation
Akumulasi Penyusutan							<i>Direct ownership</i>
Keperluan langsung							Buildings
Bangunan	872.634.604	(796.666.027)	3.798.035.590	7.369.364	-	3.866.634.803	Office equipments
Inventaris kantor	1.765.639.285	(164.300.801)	1.486.593.847	-	-	3.087.932.331	Furniture and fixture
Furnitur dan perlengkapan	-	-	759.078.028	-	-	759.078.028	Machineries
Mesin	1.235.278.696	-	1.476.341.448	-	-	2.711.620.144	Vehicles
Kendaraan	883.669.747	-	942.832.605	348.813.325	-	1.477.689.027	Total Accumulated Depreciation
Total Akumulasi Penyusutan	4.757.222.332	(960.966.828)	8.462.881.518	356.182.689	-	11.902.954.333	Net Book Value
Nilai Buku	117.284.995.576					152.690.684.054	

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2018 (Disajikan Kembali, Catatan 4)/ December 31, 2018 (As Restate, Note 4)					
	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Efek Translasi/ Effect of Translation	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Harga Perolehan						<u>Direct ownership</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Buildings</u>
Bangunan	1.515.000.000	9.108.208	2.081.564.709	-	3.605.672.917	Office equipments
Inventaris kantor	2.208.700.686	4.225.272	3.009.752.355	-	5.511.727.968	Machineries
Mesin	5.439.654.850	-	2.164.986.000	12.800.000	7.591.840.850	Vehicles
Kendaraan	1.155.561.863	-	5.859.168.855	-	7.029.930.718	Construction in progress:
Aset dalam pembangunan:						<u>Building</u>
Bangunan	-	-	98.303.045.455	-	98.303.045.455	Total Cost
Total Harga Perolehan	10.318.917.399	13.333.480	111.418.517.374	12.800.000	122.042.217.908	
Akumulasi Penyusutan						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	378.750.000	1.821.642	492.062.962	-	872.634.604	Buildings
Inventaris kantor	810.203.160	4.207.877	752.585.846	-	1.765.639.285	Office equipments
Mesin	382.558.144	-	854.320.552	1.600.000	1.235.278.696	Machineries
Kendaraan	171.465.117	-	705.871.296	-	883.669.747	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	1.742.976.421	6.029.519	2.804.840.656	1.600.000	4.757.222.332	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	8.575.940.978				117.284.995.576	Net Book Value

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 8.462.881.518 dan Rp 2.804.840.656 dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 246.384.113 dan Rp 174.003.479.

Grup melakukan penjualan atas beberapa aset berupa kendaraan dan inventaris kantor untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut:

2019

	<u>Kendaraan/ Vehicles</u>
Nilai perolehan	1.055.561.863
Akumulasi penyusutan	(339.313.325)
Nilai buku bersih	716.248.538
Harga jual	711.000.000
Rugi penjualan aset tetap	5.248.538

2018

	<u>Inventaris Kantor/ Office Equipments</u>
Nilai perolehan	12.800.000
Akumulasi penyusutan	(1.600.000)
Nilai buku bersih	11.200.000
Harga jual	18.300.000
Keuntungan penjualan aset tetap	7.100.000

Grup melakukan penghapusan atas beberapa aset masing-masing berupa inventaris kantor dan kendaraan dalam akun "Beban Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Inventaris Kantor/ Office Equipments</u>	<u>Kendaraan/ Vehicles</u>	<u>Total/ Total</u>	
Nilai perolehan	21.207.182	15.200.000	36.407.182	Cost
Akumulasi penyusutan	(7.369.364)	(9.500.000)	(16.869.364)	Accumulated depreciation
Rugi penghapusan aset tetap	13.837.818	5.700.000	19.537.818	Assets written off

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kendaraan Grup digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan yang diperoleh Grup dari PT BCA Finance dan PT Bank Maybank Indonesia (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap Grup berupa kendaraan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Buana Independent dan PT Bess Central Insurance, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 147.920.000.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

14. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 8,462,881,518 and Rp 2,804,840,656, respectively, are allocated to general and administrative expenses (Note 32).

As of December 31, 2019 and 2018, the acquisition costs of Group's property and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounting to Rp 246,384,113 and Rp 174,003,479, respectively.

Group has sell several assets in the form of vehicles and office equipments for the years ended December 31, 2019 and 2018, with the following details:

2019

	<u>Kendaraan/ Vehicles</u>	
Nilai perolehan	1.055.561.863	Cost
Akumulasi penyusutan	(339.313.325)	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	716.248.538	Net book value
Harga jual	711.000.000	Selling price
Rugi penjualan aset tetap	5.248.538	Loss on sales of property and equipment

2018

	<u>Inventaris Kantor/ Office Equipments</u>	
Nilai perolehan	12.800.000	Cost
Akumulasi penyusutan	(1.600.000)	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	11.200.000	Net book value
Harga jual	18.300.000	Selling price
Keuntungan penjualan aset tetap	7.100.000	Gain on sales of property and equipment

Group has written off several assets in the form of office equipments and vehicles, respectively, to "Other Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income as of the year ended December 31, 2019, with the following details:

	<u>Inventaris Kantor/ Office Equipments</u>	<u>Kendaraan/ Vehicles</u>	<u>Total/ Total</u>	
Nilai perolehan	21.207.182	15.200.000	36.407.182	Cost
Akumulasi penyusutan	(7.369.364)	(9.500.000)	(16.869.364)	Accumulated depreciation
Rugi penghapusan aset tetap	13.837.818	5.700.000	19.537.818	Assets written off

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's vehicles are used as collateral for finance lease payables obtained by the Group from PT BCA Finance and PT Bank Maybank Indonesia (Note 23).

As of December 31, 2019, property and equipment, such as vehicles of the Group, are insured against fire and other risks with PT Asuransi Buana Independent and PT Bess Central Insurance, third parties, with sum insured amounting to Rp 147,920,000.

The Group's management believes that there are no events or changes that indicates impairment of property and equipment.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap bangunan merupakan unit kantor yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower I, lantai 7, Setiabudi, Jakarta Selatan. Unit kantor ini digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh oleh Entitas Induk, dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2019, mesin dalam penyelesaian milik Entitas Induk memiliki persentase penyelesaian 90% dan estimasi mesin dapat digunakan pada tanggal 30 Juni 2020.

15. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	Saldo 1 Januari 2019/ Balance as of January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019	
<u>Biaya Perolehan:</u>					<u>Cost</u>
Piranti lunak	1.274.661.172	1.182.115.638	-	2.456.776.810	Software
<u>Aset dalam pengembangan</u>					<u>Asset under development</u>
Piranti lunak	5.965.482.895	10.143.389.236	-	16.108.872.131	Software
Total Biaya Perolehan	7.240.144.067	11.325.504.874	-	18.565.648.941	Total Cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					<u>Accumulated Amortization</u>
Piranti lunak	171.908.700	475.184.275	-	647.092.975	Software
Nilai Buku Neto	7.068.235.367			17.918.555.966	Net Book Value

	Saldo 1 Januari 2018/ Balance as of January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018	
<u>Biaya Perolehan:</u>					<u>Cost</u>
Piranti lunak	-	1.274.661.172	-	1.274.661.172	Software
<u>Aset dalam pengembangan</u>					<u>Asset under development</u>
Piranti lunak	-	5.965.482.895	-	5.965.482.895	Software
Total Biaya Perolehan	-	7.240.144.067	-	7.240.144.067	Total Cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					<u>Accumulated Amortization</u>
Piranti lunak	-	171.908.700	-	171.908.700	Software
Nilai Buku Neto	-			7.068.235.367	Net Book Value

Aset dalam pengembangan Grup terdiri dari *human resources platform, marketing promotion and content application programs*, yang akan diselesaikan dalam estimasi waktu antara 1-4 tahun.

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp 475.184.275 dan Rp 171.908.700 dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 32).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud.

14. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

As of December 31, 2019, the construction of office space located in Mangkuluhur City Office Tower I, 7th floor, Setiabudi, South Jakarta was completed. This office space is used as collateral for the long-term bank loan obtained by the Company, from PT Bank CIMB Niaga, Tbk (Note 21).

As of December 31, 2019, the Company's machineries under construction has a percentage of completion of 90% and estimated to be ready for use as of June 30, 2020.

15. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

The Group's asset under development consist of *human resources platform, marketing promotion and content application programs*, which will be completed in an estimated period between 1-4 years.

Amortization expenses for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 475,184,275 and Rp 171,908,700 is allocated to general and administrative expenses (Note 32).

Based on the review on the recoverable value of the intangible assets, the Group's management believes that there is no events or changes that may indicate any impairment of intangible assets value.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
Entitas Induk		
PT Red Bean Sukses Indonesia	12.316.051.261	12.521.012.736
PT Sistem Mikroelektronik Cerdas - CO Design	6.219.020.124	6.345.109.622
PT Dua Empat Print	971.607.096	990.674.969
PT Dapur Kloud Digital	350.000.000	-
PT Riset Kecerdasan Buatan	26.250.000	35.000.000
Subtotal	19.882.928.481	19.891.797.327
Entitas Anak		
PT Kavita Dana Asia	51.207.214.465	-
PT Dekodr Solusi Digital Indonesia	12.000.000	-
Subtotal	51.219.214.465	-
Total	71.102.142.946	19.891.797.327

16. INVESTMENT IN ASSOCIATES

This account consists of:

	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
The Company		
	12.521.012.736	PT Red Bean Sukses Indonesia
	6.345.109.622	PT Sistem Mikroelektronik Cerdas - CO Design
	990.674.969	PT Dua Empat Print
	-	PT Dapur Kloud Digital
	35.000.000	PT Riset Kecerdasan Buatan
Subtotal	19.891.797.327	Subtotal
Subsidiaries		
	-	PT Kavita Dana Asia
	-	PT Dekodr Solusi Digital Indonesia
Subtotal	-	Subtotal
Total	19.891.797.327	Total

Entitas Induk

PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI)

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
Harga perolehan	12.500.000.000	12.500.000.000
Akumulasi laba (rugi) dari entitas asosiasi - neto		
Saldo awal	21.012.736	-
Bagian atas laba neto tahun berjalan	(232.774.372)	21.012.736
Bagian atas penghasilan komprehensif tahun berjalan - neto setelah pajak	27.812.897	-
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	12.316.051.261	12.521.012.736

The Company

PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI)

	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
	12.500.000.000	Acquisition cost
	-	Accumulated gains (losses) from associate - net
	21.012.736	Beginning balance
	21.012.736	Share in net gain for the current year
	-	Share in other comprehensive income for the current year - net after tax
Carrying amount of investment in associate	12.521.012.736	

Berdasarkan Akta Notaris No. 86 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 30 Mei 2018, para pemegang saham RSBI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 600.000.000 menjadi Rp 33.333.000.000, yang disetor oleh Entitas Induk senilai Rp 12.500.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas saham RSBI menjadi sebesar 37,5%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0211398 tanggal 31 Mei 2018.

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 86 dated May 30, 2018, the shareholders of RSBI resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 600,000,000 to Rp 33,333,000,000, which was subscribed by the Company amounted to Rp 12,500,000,000, hence the Company's ownership to RSBI amounted to 37.5%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0211398 dated May 31, 2018.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI) (lanjutan)

RBSI bergerak dalam bidang penyediaan usaha dalam bidang penyediaan makanan dan minuman dan berdomisili di Jakarta.

Rincian aset neto teridentifikasi RBSI pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Lancar		
Kas dan bank	4.912.197.905	24.767.358.109
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	17.032.479.689	27.435.917.432
Total aset lancar	21.944.677.594	52.203.275.541
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	7.468.959.923	18.285.170.217
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	10.946.325.880	2.770.993.421
Total liabilitas jangka pendek	18.415.285.803	21.056.163.638
Tidak lancar		
Aset	44.550.419.128	5.956.201.923
Liabilitas keuangan	-	-
Aset neto	48.079.810.919	37.103.313.826

PT Sistem Mikroelektronikcerdas Co-Design (SMC)

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
Harga perolehan	6.501.000.000	6.501.000.000
Akumulasi rugi dari entitas asosiasi - neto	(155.890.378)	-
Saldo awal	-	-
Bagian atas laba neto tahun berjalan	(126.089.498)	(155.890.378)
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	6.219.020.124	6.345.109.622

Berdasarkan Akta Notaris No. 80 dari Rose Takarina, S.H., tanggal 31 Januari 2018, para pemegang saham SMC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 1.667.000.000 menjadi Rp 21.667.000.000, yang disetor oleh Entitas Induk senilai Rp 6.501.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas saham SMC menjadi sebesar 30%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0079724 tanggal 23 Februari 2018.

16. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

The Company (continued)

PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI) (continued)

RBSI is engaged in providing business in the field of food and beverage supply and domiciled in Jakarta.

The detail of RBSI's net identifiable assets of the acquisition date are as follow:

Current
Cash and banks
Other current assets (excluding cash and banks)
Total current assets
Financial liabilities (excluding trade payables)
Other current liabilities (including trade payables)
Total current liabilities
Noncurrent
Assets
Financial liabilities
Net assets

PT Sistem Mikroelektronikcerdas Co-Design (SMC)

	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Harga perolehan	6.501.000.000	Acquisition cost
Akumulasi kerugian dari entitas asosiasi - neto	-	Accumulated losses from associate - net
Saldo awal	-	Beginning balance
Bagian atas laba neto tahun berjalan	(155.890.378)	Share in net gain for the current year
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	6.345.109.622	Carrying amount of investment in associate

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 80 dated January 31, 2018, the shareholders of SMC resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 1,667,000,000 to Rp 21,667,000,000, which was subscribed by the Company amounted to Rp 6,501,000,000, hence the Company's ownership to SMC amounted to 30%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0079724 dated February 23, 2018.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

16. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Entitas Induk (lanjutan)

The Company (continued)

**PT Sistem Mikroelektronikcerdas Co-Design (SMC)
(lanjutan)**

**PT Sistem Mikroelektronikcerdas Co-Design (SMC)
(continued)**

	2019	2018	
Lancar			Current
Kas dan bank	32.601.722	32.841.864	Cash and banks
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	21.666.000.000	21.666.000.000	Other current assets (excluding cash and banks)
Total aset lancar	<u>21.698.601.722</u>	<u>21.698.841.864</u>	Total current assets
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	971.404.519	551.404.519	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	-	-	Other current liabilities (including trade payables)
Total liabilitas jangka pendek	<u>971.404.519</u>	<u>551.404.519</u>	Total current liabilities
Tidak lancar			Noncurrent
Aset	-	-	Assets
Liabilitas keuangan	-	-	Financial liabilities
Aset neto	<u>20.727.197.203</u>	<u>21.147.437.345</u>	Net assets

PT Dua Empat Print (24P)

PT Dua Empat Print (24P)

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Harga perolehan	1.071.428.571	1.071.428.571	Acquisition cost
Akumulasi rugi dari entitas asosiasi - neto	(80.753.602)	-	Accumulated losses from associate - net
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Bagian atas laba neto tahun berjalan	(19.067.873)	(80.753.602)	Share in net gain for the current year
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	<u>971.607.096</u>	<u>990.674.969</u>	Carrying amount of investment in associate

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 dari Rose Takarina, S.H., tanggal 23 Januari 2018, Entitas Induk membeli saham 24P dari PT Jas Kapital sebesar 250 lembar saham, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas saham 24P menjadi senilai Rp 1.071.428.571 atau sebesar 25%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0073280 tanggal 20 Februari 2018.

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 47 dated January 23, 2018, the Company purchased 24P's shares from PT Jas Kapital amounted to 250 shares, hence the Company's ownership to 24P amounted to Rp 1,071,428,571 or equivalent to 25%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0073280 dated February 20, 2018.

	2019	2018	
Lancar			Current
Kas dan bank	4.175.031	4.175.031	Cash and banks
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	173.500.000	173.500.000	Other current assets (excluding cash and banks)
Total aset lancar	<u>177.675.031</u>	<u>177.675.031</u>	Total current assets
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	-	778.125.661	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	841.929.279	-	Other current liabilities (including trade payables)
Total liabilitas jangka pendek	<u>841.929.279</u>	<u>778.125.661</u>	Total current liabilities
Tidak lancar			Noncurrent
Aset	667.375.539	686.443.412	Assets
Liabilitas keuangan	-	-	Financial liabilities
Aset neto	<u>3.121.291</u>	<u>85.992.782</u>	Net assets

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Dapur Kloud Digital (DKDL)

	2019	
Harga perolehan	350.000.000	-
Akumulasi laba (rugi) dari entitas asosiasi - neto		
Saldo awal	-	-
Bagian atas laba neto tahun berjalan	-	-
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	350.000.000	-

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 3 tanggal 4 November 2019, Entitas Induk melakukan penyertaan saham dalam pendirian DKDL sebesar 350.000 lembar saham, sehingga kepemilikan DKDL oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 350.000.000 atau sebesar 35%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0059238.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 11 November 2019.

Rincian aset neto teridentifikasi DKDL pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Lancar		
Kas dan bank	-	-
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	1.000.000.000	-
Total aset lancar	1.000.000.000	-
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	-	-
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	-	-
Total liabilitas jangka pendek	-	-
Tidak lancar		
Aset	-	-
Liabilitas keuangan	-	-
Aset neto	1.000.000.000	-

PT Riset Kecerdasan Buatan (RKB)

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
Harga perolehan	35.000.000	35.000.000
Akumulasi rugi dari entitas asosiasi - neto		
Saldo awal	-	-
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(8.750.000)	-
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	26.250.000	35.000.000

16. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

The Company (continued)

PT Dapur Kloud Digital (DKDL)

	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
	-	-
	-	-
	-	-
Carrying amount of investment in associate	-	-

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H. No. 3 dated November 4, 2019, the Company participated on establishment of DKDL amounted to 350,000 shares, hence the Company's ownership to DKDL amounted to Rp 350,000,000 or equivalent with 35%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0059238.AH.01.01.TAHUN 2019 dated November 11, 2019.

The detail of DKDL's net identifiable assets of the acquisition date are as follow:

Current	
Cash and banks	-
Other current assets (excluding cash and banks)	-
Total current assets	-
Financial liabilities (excluding trade payables)	-
Other current liabilities (including trade payables)	-
Total current liabilities	-
Noncurrent	
Assets	-
Financial liabilities	-
Net assets	-

PT Riset Kecerdasan Buatan (RKB)

	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
	35.000.000	35.000.000
	-	-
	(8.750.000)	-
Carrying amount of investment in associate	35.000.000	35.000.000

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Riset Kecerdasan Buatan (RKB) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 32 tanggal 12 April 2018, Entitas Induk membeli saham RKB dari Dr. Ir. Bambang Riyanto Trilaksana sebesar 350 saham, sehingga kepemilikan RKB oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 35.000.000 atau sebesar 35%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0163105 tanggal 25 April 2018.

Rincian aset neto teridentifikasi RKB pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Lancar		
Kas dan bank	-	100.000.000
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	100.000.000	-
Total aset lancar	100.000.000	100.000.000
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	-	-
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	1.921.058.748	-
Total liabilitas jangka pendek	1.921.058.748	-
Tidak lancar		
Aset	1.896.058.748	-
Liabilitas keuangan	-	-
Aset neto	75.000.000	100.000.000

PT Mitra Citra Anugerah

	2019
Harga perolehan	-
Akumulasi laba dari Entitas Asosiasi - neto	-
Saldo awal	-
Bagian atas laba neto tahun berjalan	-
Nilai buku	-
Pelepasan entitas asosiasi	-
Rugi pelepasan entitas asosiasi	-
Nilai tercatat pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	-

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Rose Takarina, S.H., tanggal 6 Juni 2017, Entitas Induk membeli saham PT Mitra Citra Anugerah dari PT Hikmat Sukses Sejahtera sebesar 475 lembar saham, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas saham PT Mitra Citra Anugerah menjadi senilai Rp 47.500.000 atau sebesar 38%.

16. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

The Company (continued)

PT Riset Kecerdasan Buatan (RKB) (continued)

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 32 dated April 12, 2018, the Company purchased RKB's shares from Dr. Ir. Bambang Riyanto Trilaksana amounted to 350 shares, hence the Company's ownership to RKB amounted to Rp 35,000,000 or equivalent with 35%. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0163105 dated April 25, 2018.

The detail of RKB's net identifiable assets of the acquisition date are as follow:

	2019	2018	
Lancar			Current
Kas dan bank	-	100.000.000	Cash and banks
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	100.000.000	-	Other current assets (excluding cash and banks)
Total aset lancar	100.000.000	100.000.000	Total current assets
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	-	-	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	1.921.058.748	-	Other current liabilities (including trade payables)
Total liabilitas jangka pendek	1.921.058.748	-	Total current liabilities
Tidak lancar			Noncurrent
Aset	1.896.058.748	-	Assets
Liabilitas keuangan	-	-	Financial liabilities
Aset neto	75.000.000	100.000.000	Net assets

PT Mitra Citra Anugerah

**2018
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Harga perolehan	-	47.500.000	Acquisition cost
Akumulasi laba dari Entitas Asosiasi - neto	-	1.772.885	Accumulated losses from Associate - net
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Bagian atas laba neto tahun berjalan	-	-	Share in net gain in current year
Nilai buku	-	49.272.885	Book Value
Pelepasan entitas asosiasi	-	(47.500.000)	Release of associate
Rugi pelepasan entitas asosiasi	-	(1.772.855)	Loss on release of associate
Nilai tercatat pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	-	-	Carrying value of investment in associate with equity method

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 11 dated June 6, 2017, the Company purchased PT Mitra Citra Anugerah's shares from PT Hikmat Sukses Sejahtera amounted to 475 shares, hence the Company's ownership to PT Mitra Citra Anugerah amounted to Rp 47,500,000 or equivalent to 38%.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Mitra Citra Anugerah (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 53 tanggal 23 Januari 2018, Entitas Induk menjual seluruh kepemilikan saham sebanyak 475 lembar saham atau setara dengan Rp 47.500.000 di PT Mitra Citra Anugerah dengan kepemilikan 38,00% kepada PT Berkah Otentik Sejahtera dengan harga yang sama dengan harga nominal saham tersebut. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0076205 tanggal 21 Februari 2018.

Entitas Anak

PT Kavita Dana Asia (KDA)

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
Nilai tercatat investasi pada		
Entitas asosiasi		
Saldo awal	-	-
Bagian Entitas Induk atas nilai buku neto aset teridentifikasi KDA	23.426.140.334	
Bagian Entitas Induk atas nilai wajar neto aset teridentifikasi KDA	27.815.081.520	
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi tahun berjalan	(34.007.389)	-
Saldo akhir	51.207.214.465	-

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn. No. 1 tanggal 2 Desember 2019, NMT, entitas anak, melakukan penyertaan saham ke KDA sebanyak 470.000 lembar saham, sehingga kepemilikan NMT, entitas anak, atas saham KDA menjadi senilai Rp 47.000.000.000 atau sebesar 47%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0367527 tanggal 3 Desember 2019.

Rincian aset neto teridentifikasi KDA pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Lancar		
Kas dan bank	2.233.763.450	-
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	45.019.339.156	-
Total aset lancar	47.253.102.606	-
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	10.226.874.769	-
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	2.429.244.653	-
Total liabilitas jangka pendek	12.656.119.422	-
Tidak lancar		
Aset	31.895.024.868	-
Liabilitas keuangan	16.867.475.000	-
Aset neto	49.624.533.052	-

16. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

The Company (continued)

PT Mitra Citra Anugerah (continued)

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 53, dated January 23, 2018, the Company has sold all share ownership of 38.00% amounting to 475 shares or equivalent to Rp 47,500,000 on PT Mitra Citra Anugerah to PT Berkah Otentik Sejahtera at the same price with the par value of the shares. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0076205 dated February 21, 2018.

Subsidiaries

PT Kavita Dana Asia (KDA)

	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Carrying value of		
Investment in associates		
Beginning balance	-	
The Company's share in net book value of KDA's identifiable asset		
The Company's share in fair value of KDA's identifiable net asset		
Share in net loss of associates for the current year	-	
Ending balance	-	

Based on Notarial Deed of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn. No. 1 dated December 2, 2019, NMT, subsidiary, has investment in shares to KDA as much as 470,000 shares, hence NMT, subsidiary, ownership to KDA amounting to Rp 47,000,000,000 or equivalent to 47%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-00367527 dated December 3, 2019.

The detail of KDA's net identifiable assets of the acquisition date are as follow:

Current	
Cash and banks	
Other current assets (excluding cash and banks)	
Total current assets	
Financial liabilities (excluding trade payables)	
Other current liabilities (including trade payables)	
Total current liabilities	
Noncurrent	
Assets	
Financial liabilities	
Net assets	

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Kavita Dana Asia (KDA) (lanjutan)

Berdasarkan laporan penilaian penyertaan saham dari Kantor Jasa Penilai Publik Totok Wasito & Rekan No. 00077/2.0163-00/PI/06/0034/1/II/2020 tanggal 28 Februari 2020 bahwa nilai wajar 470.000 lembar saham kepemilikan perusahaan pada PT Kavita Dana Asia sebesar Rp 51.241.221.854.

Rincian perhitungan keuntungan pembelian dengan diskon adalah sebagai berikut:

	2019	
Nilai wajar dari aset neto teridentifikasi	51.241.221.854	<i>Fair value of net identifiable assets</i>
Nilai investasi	47.000.000.000	<i>Value of investments</i>
Keuntungan pembelian dengan diskon	4.241.221.854	<i>Gain on bargain purchase</i>

PT Dekodr Solusi Digital Indonesia (DSDI)

PT Dekodr Solusi Digital Indonesia (DSDI)

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Harga perolehan	12.000.000	-	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi laba dari entitas asosiasi - neto			<i>Accumulated gains from associate - net</i>
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Bagian atas laba neto tahun berjalan	-	-	<i>Share in net gain for the current year</i>
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	12.000.000	-	<i>Carrying amount of investment in associate</i>

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 62 tanggal 21 November 2019, MUI, entitas anak, melakukan penyertaan saham ke DSDI sebanyak 120.000 lembar saham, sehingga kepemilikan MUI, entitas anak, atas saham DSDI menjadi senilai Rp 12.000.000 atau sebesar 20%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0363432 tanggal 22 November 2019.

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H. No. 62 dated November 21, 2019, MUI, subsidiary, has investment in shares to DSDI as much as 120,000 shares, hence MUI, subsidiary, ownership to DSDI amounting to Rp 12,000,000 or equivalent to 20%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0363432 dated November 22, 2019.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Dekodr Solusi Digital Indonesia (DSDI) (lanjutan)

Rincian aset neto teridentifikasi DSDI pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Lancar		
Kas dan bank	67.379.706	-
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	60.000.000	-
Total aset lancar	127.379.706	-
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	60.000.000	-
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	-	-
Total liabilitas jangka pendek	60.000.000	-
Tidak lancar		
Aset	-	-
Liabilitas keuangan	-	-
Aset neto	67.379.706	-

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi bersih dari investasi pada entitas asosiasi, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan terhadap investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

17. INVESTASI SAHAM

Akun ini terdiri dari:

	2019
PT Multidaya Dinamika	4.000.000.000
PT Matchmove Indonesia	3.767.609.328
PT Surya Teknologi Perkasa	21.250.000
Total	7.788.859.328

Pada tanggal 14 Desember 2018, Entitas Induk membeli saham PT Multidaya Dinamika sebesar Rp 4.000.000.000 atau 2.000.000 saham. Kepemilikan Entitas Induk atas saham MDD menjadi sebesar 20%.

Pada tanggal 19 Februari 2018, Entitas Induk melakukan peningkatan modal di PT Matchmove Indonesia sebesar Rp 1.971.609.328 atau 1.995.556 saham. Tidak ada perubahan kepemilikan Entitas Induk di PT Matchmove Indonesia setelah transaksi tersebut.

Pada tanggal 26 September 2017 dan 30 November 2017 Entitas Induk membeli saham PT Surya Teknologi Perkasa dan PT Matchmove Indonesia masing-masing sebesar Rp 21.250.000 dan Rp 1.796.000.000 atau 170 saham dan 17.960.000 saham atau setara dengan 17% dan 14,81%.

16. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Dekodr Solusi Digital Indonesia (DSDI) (continued)

The detail of DSDI's net identifiable assets of the acquisition date are as follow:

	2019	2018	
Lancar			Current
Kas dan bank	67.379.706	-	Cash and banks
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	60.000.000	-	Other current assets (excluding cash and banks)
Total aset lancar	127.379.706	-	Total current assets
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	60.000.000	-	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	-	-	Other current liabilities (including trade payables)
Total liabilitas jangka pendek	60.000.000	-	Total current liabilities
Tidak lancar			Noncurrent
Aset	-	-	Assets
Liabilitas keuangan	-	-	Financial liabilities
Aset neto	67.379.706	-	Net assets

Based on periodic review of the net realizable value of investment in associates, the Group's management believes that there is no indication of impairment on investment in associates as of December 31, 2019 and 2018.

17. INVESTMENT IN SHARES

This account consists of:

	2018	
	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
	4.000.000.000	PT Multidaya Dinamika
	3.767.609.328	PT Matchmove Indonesia
	21.250.000	PT Surya Teknologi Perkasa
Total	7.788.859.328	Total

On December 14, 2018, the Company purchased shares of PT Multidaya Dinamika amounting to Rp 4,000,000,000 or 2,000,000 shares. The Company's ownership to MDD amounted to 20%.

On February 19, 2018, the Company purchased shares of PT Matchmove Indonesia amounting to Rp 1,971,609,328 or 1,995,556 shares. After this transaction, there has been no change in the Company's ownership in PT Matchmove Indonesia.

On September 26, 2017 and November 30, 2017, the Company purchased shares of PT Surya Teknologi Perkasa and PT Matchmove Indonesia amounting to Rp 21,250,000 and Rp 1,796,000,000 or 170 shares and 17,960,000 shares or equivalent to 17% and 14.81% respectively

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
Entitas Anak		
PT Telefast Indonesia Tbk	70.491.320.000	29.542.500.000
PT Bank Permata Tbk		
PT Media Karya Nusantara		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.750.000.000	3.750.000.000
PT NFC Indonesia Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	25.000.000.000
PT Anugerah Teknologi Mandiri		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	20.000.000.000
Total	74.241.320.000	78.292.500.000

18. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	Subsidiaries
PT Telefast Indonesia Tbk	29.542.500.000	PT Telefast Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk		PT Bank Permata Tbk
PT Media Karya Nusantara		PT Media Karya Nusantara
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.750.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT NFC Indonesia Tbk		PT NFC Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Anugerah Teknologi Mandiri		PT Anugerah Teknologi Mandiri
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	78.292.500.000	Total

Entitas Anak

PT Telefast Indonesia Tbk (TI)

PT Bank Permata Tbk

1. Fasilitas *Revolving Loan* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 97.000.000.000.

Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembelian persediaan dari PT Indosat Tbk.

2. Fasilitas *Revolving Loan* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000.

Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembelian persediaan dari PT Indosat Tbk.

Berdasarkan perjanjian pemberian fasilitas No. 146/BP/LOO/CRC-JKT/WB/IV/2019 tanggal 29 April 2019, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang oleh TI, entitas anak, hingga tanggal 6 April 2020 (Catatan 41).

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Piutang usaha sebesar Rp 8.400.000.000 (Catatan 8).
2. Persediaan sebesar Rp 75.600.000.000 (Catatan 11).
3. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 15.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 13).

Subsidiaries

PT Telefast Indonesia Tbk (TI)

PT Bank Permata Tbk

1. *Revolving Loan Facility* with maximum loan limit amounting to Rp 97,000,000,000.

This credit facility bears interest at 10.25% per annum. This credit facility is used to finance the purchase of inventory from PT Indosat Tbk.

2. *Revolving Loan Facility* with maximum loan limit amounting to Rp 3,000,000,000.

This credit facility bears interest at 10.25% per annum. This credit facility is used to finance the purchase of inventory from PT Indosat Tbk.

Based on Letter of Credit Facility No. 146/BP/LOO/CRC-JKT/WB/IV/2019 dated April 29, 2019, this loan facility has been extended by TI, subsidiary, until April 6, 2020 (Note 41).

The credit facilities are secured by following collateral:

1. Trade receivables amounting to Rp 8,400,000,000 (Note 8).
2. Inventories amounting to Rp 75,600,000,000 (Note 11).
3. Restricted time deposit amounted Rp 15,000,000,000 and Rp 10,000,000,000 as of December 31, 2019 and 2018 (Note 13).

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Telefast Indonesia Tbk (TI) (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman TI, entitas anak, harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,5x.
2. *Inventory Days On Hand + Account Receivable Days On Hand* maksimal 60 hari.
3. *Positif Total Net Worth*.

Rasio keuangan TI, entitas anak, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

1. *Debt Service Current Ratio* = 9,28x dan 9,25x.
2. *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* = 49 hari dan 58 hari.
3. *Positif Total Net Worth* = Rp 152.281.455.558 dan Rp 61.124.988.077.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, TI, entitas anak, telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut.

PT Media Karya Nusantara (MKN)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga

Berdasarkan surat perjanjian fasilitas kredit No. CRO.JSD/0141/KSB/2019 tanggal 23 Mei 2019, MKN, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Fasilitas kredit yang diperoleh MKN, entitas anak, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah Kredit Agunan Surat Berharga dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 3.750.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 6,45% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2020.

Berdasarkan surat perjanjian fasilitas kredit No. R05.AR.JSD/SME.0512/2018 tanggal 2 November 2018, MKN, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan surat keterangan lunas fasilitas kredit No. CRO.JSD/3230/2019 tanggal 6 November 2019, MKN, entitas anak, telah melunasi seluruh kewajiban atas fasilitas kredit No. R05.AR.JSD/SME.0512/2018 tanggal 2 November 2018.

Fasilitas Bank Garansi

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya masing-masing sebesar Rp 3.750.000.000 dan Rp 7.500.000.000 (Catatan 13).

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Telefast Indonesia Tbk (TI) (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

During the term of loan, TI, subsidiary, are required to maintain financial ratio covenant as follows:

1. *Debt Service Coverage Ratio* of minimum 1.5x.
2. *Inventory Days On Hand + Account Receivable Days On Hand* of maximum 60 days.
3. *Positif Total Net Worth*.

TI, subsidiary, financial ratios as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

1. *Debt Service Current Ratio* = 9.28x and 9.25x.
2. *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* = 49 days and 58 days.
3. *Positif Total Net Worth* = Rp 152,281,455,558 and Rp 61,124,988,077.

On December 31, 2019 and 2018, TI, subsidiary, has fulfilled the loan requirement.

PT Media Karya Nusantara (MKN)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Credit Loan Securities Facility

Based on credit facilities agreement letter No. CRO.JSD/0141/KSB/2019 dated May 23, 2019, MKN, subsidiary, obtained credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Credit facility obtained by MKN, subsidiary, from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is Credit Loan Securities with maximum limit loan amounting to Rp 3,750,000,000. This facility bears interest at 6.45% per year and is used for the operational working capital. This facility matures on May 23, 2020.

Based on credit facilities agreement letter No. R05.AR.JSD/SME.0512/2018 dated November 2, 2018, MKN, subsidiary, obtained credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Based on credit facilities settlement letter No. CRO.JSD/3230/2019 dated November 6, 2019, MKN, subsidiary, already settled all the liabilities regarding the credit facility No. R05.AR.JSD/SME.0512/2018 dated November 2, 2018.

Bank Guaranteed Facility

As of December 31, 2019 and 2018 the credit facility is secured by restricted time deposit amounted to Rp 3,750,000,000 and Rp 7,500,000,000, respectively (Note 13).

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Media Karya Nusantara (MKN) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas Bank Garansi (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. R05.AR.JSD/SME.0504/2018 tanggal 29 Oktober 2018, MKN, entitas anak, memperoleh Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 7.500.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan surat keterangan lunas fasilitas kredit No.CRO.JSD/1189/2019 tanggal 9 Mei 2019, MKN, entitas anak, telah melunasi seluruh kewajiban atas fasilitas kredit No. R05.AR.JSD/SME.0504/2018 tanggal 29 Oktober 2018.

Untuk fasilitas-fasilitas tersebut, MKN, entitas anak memberikan jaminan berupa:

- Piutang usaha dan persediaan milik MKN, entitas anak, masing-masing sebesar Rp 7.500.000.000 (Catatan 8 dan 11).
- Deposito dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp 3.750.000.000 dan Rp 7.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. (Catatan 13).

Selama jangka waktu pinjaman, tanpa ada persetujuan tertulis dari bank, MKN, entitas anak, tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut:

- Mengubah nama, maksud dan tujuan, kegiatan usaha, susunan pengurus dan pemegang saham,
- Memindah-tangankan barang jaminan, kecuali persediaan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha,
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh nya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, MKN, entitas anak, telah mematuhi seluruh persyaratan penting yang diminta oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT NFC Indonesia Tbk (NFC)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan surat persetujuan perjanjian fasilitas kredit No. 074/LGL-NAT/PK/JKT7/IX/2018 tanggal 30 Oktober 2018, NFC memperoleh Fasilitas Pinjaman Tetap dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 0,6% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional NFC, entitas anak. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 September 2019.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Media Karya Nusantara (MKN) (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Bank Guaranteed Facility (continued)

Based on credit facilities agreement No. R05.AR.JSD/SME.0504/2018 dated October 29, 2018, MKN, subsidiary, obtained Bank Guaranteed Facility amounting to Rp 7,500,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Based on credit facilities settlement letter No.CRO.JSD/1189/2019 dated May 9, 2019, MKN, subsidiary, already settled all the liabilities regarding the credit facility No. R05.AR.JSD/SME.0504/2018 dated October 29, 2018.

For these facilities, MKN, subsidiary, provides a guarantee in the form of:

- Trade receivables and inventories of MKN, subsidiary amounted to Rp 7,500,000,000, respectively, (Notes 8 and 11).
- Deposits with a guaranteed value of Rp 3,750,000,000 and Rp 7,500,000,000, respectively, as of December 31, 2019 and 2018 (Note 13).

During the term of the loan, without any written approval, MKN, subsidiary, should not do the following activities:

- Changing name, intention and purpose, of business activities, make changes or replacement of managements and shareholders,
- Hand-over collateral, except inventories in order to operating activities,
- Divert/handover to other parties a part or whole of rights nad obligation arising related to the credit facility,
- Obtain credit facility or loan from other parties, except in a reasonable transactions.

As of December 31, 2019 and 2018, MKN, subsidiary, has complied with all important loan covenants required by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT NFC Indonesia Tbk (NFC)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on Approval Letter of Credit facility No. 074/LGL-NAT/PK/JKT7/IX/2018 dated October 30, 2018, NFC obtained Fixed Bank Loan Facility with maximum limit loan amounting to Rp 25,000,000,000. This facility bears interest at 0.6% per year and is used for NFC, subsidiary, operational working capital. This facility matures on September 30, 2019.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT NFC Indonesia Tbk (NFC) (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 13).

Berdasarkan surat No. 089/NFC/CORP/E/X/19 pada tanggal 25 Oktober 2019, NFC, entitas anak, telah melunasi fasilitas kredit tersebut.

PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Berdasarkan perjanjian No. CRO.BJD/0101/KAD/2017 tanggal 20 Desember 2017, ATM, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Agunan Deposito dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,95% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2018. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang melalui addendum pertama tanggal 7 Juni 2018 dan telah jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2019.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito milik ATM, entitas anak, sebesar Rp 20.000.000.000 (Catatan 13).

Pada tanggal 13 Juni 2019, fasilitas tersebut telah dilunasi.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Berdasarkan perjanjian No. KK/18/1258/N/01/SME tanggal 20 April 2018, ATM, entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 April 2019.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito milik ATM, entitas anak, sebesar Rp 10.000.000.000 (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas tersebut telah dilunasi.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT NFC Indonesia Tbk (NFC) (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

The credit facility is secured by restricted time deposit amounting to Rp 25,000,000,000 (Note 13).

Based on letter No. 089/NFC/CORP/E/X/19 dated October 25, 2019, NFC, subsidiary, have settled the credit facility .

PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Based on the agreement No. CRO.BJD/0101/KAD/2017 dated December 20, 2017, ATM, subsidiary, obtained a Deposit Collateral Credit facility with a maximum limit of Rp 20,000,000,000. This loan facility bears interest at 5.95% per annum and matures on June 19, 2018. This loan facility has been extended through the first addendum on June 7, 2018 and has mature on June 19, 2019.

The credit facility is secured by time deposit owned by ATM, subsidiary, amounted to Rp 20,000,000,000 (Note 13).

As of June 12, 2019, the credit facility has been fully paid.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Based on the agreement No. KK/18/1258/N/01/SME dated April 20, 2018, ATM, subsidiary, obtained an Overdraft Credit facility with a maximum limit of Rp 10,000,000,000. This loan facility bears interest at 6.50% per annum and matures on April 20, 2019.

The credit facility is secured by time deposit owned by ATM, subsidiary, amounted to Rp 10,000,000,000 (Note 13).

As of December 31, 2018, the credit facility has been fully paid and has not been reused.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Induk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- a. Berdasarkan perjanjian No. CRO.JSD/0153/KAD/2017 tanggal 20 April 2017, Entitas Induk memperoleh Fasilitas Kredit Agunan Deposito dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6,45% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Entitas Induk. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 19 April 2018.
- b. Berdasarkan perjanjian No. CRO.JSD/0224/KAD/2017 tanggal 29 Mei 2017, Entitas Induk memperoleh fasilitas Kredit Agunan Deposito dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,7% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2018.
- c. Berdasarkan perjanjian No. CRO.JSD/0244/KAD/2017 tanggal 7 Juni 2017, Entitas Induk memperoleh fasilitas Kredit Agunan Deposito dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito milik Entitas Induk sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 13).

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6,7% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2018.

Pada tanggal 14 Agustus 2017, berdasarkan Surat No. R05.AR.JSD/SME.0677/2017, Entitas Induk telah memperoleh persetujuan tertulis mengenai:

1. Mengubah nama, maksud dan tujuan, kegiatan usaha serta status Entitas Induk.
2. Melakukan perubahan atau penggantian pengurus dan pemegang saham (termasuk nilai saham).

Berdasarkan addendum I perjanjian No. CRO.JSD/0244/KAD/2017 tanggal 29 Juni 2018, Entitas Induk telah melakukan perpanjangan atas seluruh fasilitas kredit tersebut sampai dengan tanggal 6 Juni 2019.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Fasilitas Kredit Agunan Deposito telah dilunasi.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 0486/PK/SLK/2017 tanggal 10 Mei 2017, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 2.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar suku bunga deposito yang dijaminakan ditambah 1% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2018.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- a. Based on Approval Letter of Credit facility No. CRO.JSD/0153/KAD/2017 dated April 20, 2017, the Company obtained Deposit Guarantee Loan Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum limit loan amounted to Rp 10,000,000,000. This facility bears interest at 6.45% per year and is used for the Company's operational working capital. This facility matures on April 19, 2018.
- b. Based on the agreement No. CRO.JSD/0224/KAD/2017 dated May 29, 2017, the Company obtained a Deposit Guarantee Loan facility with a maximum limit of Rp 15,000,000,000. This facilities bear interest 6.7% per annum and matures on May 28, 2018.
- c. Based on Approval Letter of Credit facility No. CRO.JSD/0244/KAD/2017 dated June 7, 2017, the Company obtained Deposit Guarantee Loan Facility with maximum limit loan amounted to Rp 25,000,000,000.

The credit facility is secured by time deposit owned by the Company amounted to Rp 25,000,000,000 (Note 13).

This facility bears interest 6.7% per annum. This facility will mature on June 6, 2018.

On August 14, 2017, based on Letter No. R05.AR.JSD/SME.0677/2017, the Company obtain written approval with details as follows:

1. Change the name, intention and purpose, and activities of the Company.
2. Make changes or replacement of managements and shareholders (including share value).

Based on addendum I agreement No. CRO.JSD/0244/KAD/2017 dated June 29, 2018, the Company has extended the for all credit facilities until June 6, 2019.

As of December 31, 2018, the Deposit Guarantee Loan Facility has been repaid.

PT Bank Central Asia Tbk

Based credit agreement No. 0486/PK/SLK/2017 dated May 10, 2017, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk. with maximum limit loan amounted to Rp 2,000,000,000. This facility bears interest at time deposit interest plus 1% per annum. This facility will mature on May 10, 2018.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 01346/PK/SLK/2018 tanggal 24 Mei 2018, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar suku bunga deposito yang dijamin ditambah 0,65% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Mei 2019, perpanjangan perjanjian fasilitas kredit ini akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya, demikian seterusnya.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito milik Entitas Induk sebesar Rp 5.000.000.000 (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, fasilitas tersebut telah dilunasi dan belum digunakan kembali.

Beban bunga utang bank jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 33).

19. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang atas pembelian persediaan kepada para pemasok.

Rincian utang usaha berdasarkan nama pemasok adalah sebagai berikut:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Hutchison 3 Indonesia	29.890.000.000	7.350.000.000	<i>PT Hutchison 3 Indonesia</i>
PT Galva Technologies Tbk	17.881.034.980	305.999.980	<i>PT Galva Technologies Tbk</i>
PT Solusi Transportasi Indonesia	4.310.845.250	594.548.010	<i>PT Solusi Transportasi Indonesia</i>
PT SRC Indonesia Sembilan	862.139.253	-	<i>PT SRC Indonesia Sembilan</i>
PT Fujifilm Indonesia	741.574.596	-	<i>PT Fujifilm Indonesia</i>
PT Karisma Pesat Mandiri	104.536.111	-	<i>PT Karisma Pesat Mandiri</i>
PT Sentra Rejeki Lestari	-	64.072.721.483	<i>PT Sentra Rejeki Lestari</i>
Yangling Electronic Technology Ltd, Cina	-	840.639.900	<i>Yangling Electronic Technology Ltd, China</i>
PT Win Teknologi Indonesia	-	754.065.920	<i>PT Win Teknologi Indonesia</i>
PT HIT International	-	383.472.423	<i>PT HIT International</i>
PT Berca Cakra Technology	-	126.900.000	<i>PT Berca Cakra Technology</i>
CV Jaya Mandiri	-	111.100.000	<i>CV Jaya Mandiri</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 100 juta)	1.194.419.797	2.562.757.642	<i>Others (each below 100 million)</i>
Total pihak ketiga	54.984.549.987	77.102.205.358	<i>Total third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 9d)	204.311.148.663	83.622.966.256	<i>Related parties (Note 9d)</i>
Total	259.295.698.650	160.725.171.614	Total

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based credit agreement No. 01346/PK/SLK/2018 dated May 24, 2018, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with maximum limit loan amounted to Rp 5,000,000,000. This facility bears interest at time deposit interest plus 0.65% per annum. This facility will mature on May 24, 2019. the extension of this credit facility agreement will be automatically extended for the next 1 year period, and so on.

The credit facility is secured by time deposit owned by the Company amounted to Rp 5,000,000,000 (Note 13).

As of December 31, 2019 and 2018, the facility has been fully paid and has not been reused.

Interest expense of short-term bank loan for the year ended on December 31, 2019 and 2018 is presented as "Interest Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 33).

19. TRADE PAYABLES

This account represents payable for purchase of inventories.

The details of trade payables based on suppliers' name are as follows:

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Belum jatuh tempo	198.483.706.688	137.274.460.788	<i>Current</i>
Sudah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	58.161.258.581	23.052.266.135	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.797.381.383	2.303.748	31 - 60 days
61 - 90 hari	278.588.814	172.828	61 - 90 days
> 90 hari	574.763.184	395.968.115	> 90 days
Total	259.295.698.650	160.725.171.614	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Rupiah	259.295.698.650	159.111.235.995	<i>Rupiah</i>
Dolar Singapura (SGD 152.215) pada 2018)	-	1.613.935.619	<i>Singapore Dollar (SGD 152,215 in 2018)</i>
Total	259.295.698.650	160.725.171.614	Total

20. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
<u>Entitas Anak</u>			<i>Subsidiaries</i>
Pajak Pertambahan Nilai	20.858.078.894	14.015.006.127	<i>Value Added Tax</i>
Pajak penghasilan - Pasal 21	65.279.851	-	<i>Income tax - Article 21</i>
Total	20.923.358.745	14.015.006.127	Total

19. TRADE PAYABLES (continued)

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Belum jatuh tempo	198.483.706.688	137.274.460.788	<i>Current</i>
Sudah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	58.161.258.581	23.052.266.135	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.797.381.383	2.303.748	31 - 60 days
61 - 90 hari	278.588.814	172.828	61 - 90 days
> 90 hari	574.763.184	395.968.115	> 90 days
Total	259.295.698.650	160.725.171.614	Total

The details of trade payables based on the original currency are as follows:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Rupiah	259.295.698.650	159.111.235.995	<i>Rupiah</i>
Dolar Singapura (SGD 152.215) pada 2018)	-	1.613.935.619	<i>Singapore Dollar (SGD 152,215 in 2018)</i>
Total	259.295.698.650	160.725.171.614	Total

20. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account consists of:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
<u>Entitas Anak</u>			<i>Subsidiaries</i>
Pajak Pertambahan Nilai	20.858.078.894	14.015.006.127	<i>Value Added Tax</i>
Pajak penghasilan - Pasal 21	65.279.851	-	<i>Income tax - Article 21</i>
Total	20.923.358.745	14.015.006.127	Total

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	327.757.512	26.600.000	Article 4 (2)
Pasal 21	2.973.322	-	Article 21
Pasal 23	11.616.460	10.698.507	Article 23
Pasal 25	-	118.016.047	Article 25
Pasal 29	845.247.822	12.153.440.632	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	525.974.067	2.225.440.488	Value Added Tax
Subtotal	1.713.569.183	14.534.195.674	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	824.605.515	141.829.193	Article 4 (2)
Pasal 21	241.825.814	525.004.531	Article 21
Pasal 23	308.833.250	25.545.347	Article 23
Pasal 25	494.886.185	107.504.384	Article 25
Final PP 23	16.382.417	60.788.582	Final PP 23
Pasal 29 -			Article 29
2019	13.278.895.192	-	2019
2018	490.790.806	11.390.266.736	2018
2017	17.048.500	17.048.500	2017
Pajak pembangunan	6.118.112	-	Development tax
Pajak Pertambahan Nilai	4.615.345.597	6.140.967.782	Value Added Tax
Subtotal	20.294.731.388	18.408.955.055	Subtotal
Total	22.008.300.571	32.943.150.729	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Kini	11.270.520.500	13.416.703.750	Current
Tangguhan	(138.342.250)	(149.800.251)	Deferred
Subtotal	11.132.178.250	13.266.903.499	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Kini	24.142.206.445	14.436.491.721	Current
Tangguhan	(1.064.863.804)	(61.414.860)	Deferred
Subtotal	23.077.342.641	14.375.076.861	Subtotal
Total	34.209.520.891	27.641.980.360	Total

This account consists of:

**2018
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Entitas Induk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

d. Income Tax - Current Tax

Reconciliation between income before income tax expenses as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income of the Company for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	246.485.273.585	282.530.224.120	<i>Income before income tax expenses per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(99.190.402.350)	(59.144.719.155)	<i>Income before income tax expenses of subsidiaries</i>
Bagian rugi penyertaan saham pada entitas asosiasi	386.681.743	215.631.244	<i>Share of in net losses in associates</i>
Eliminasi untuk konsolidasi	(761.600.000)	-	<i>Elimination of consolidation</i>
Laba sebelum beban pajak Penghasilan Entitas Induk	146.919.952.978	223.601.136.209	<i>Income before income tax expenses of the Company</i>
Beda temporer:			Timing differences:
Imbalan kerja karyawan	553.369.000	599.201.000	<i>Employee benefits</i>
Beda permanen:			Permanent differences:
Sumbangan dan jamuan	1.605.490.896	679.185.296	<i>Donations and entertainment</i>
Pajak	1.238.024.551	1.863.144.249	<i>Tax</i>
Gaji, upah dan tunjangan	773.301.026	217.634.859	<i>Salaries, wages and allowance</i>
Asuransi	34.735.716	83.418.828	<i>Insurance</i>
Keuntungan investasi lainnya	(101.964.216.884)	(165.858.021.065)	<i>Gain on other investment</i>
Penghasilan yang telah dikenai pajak final			<i>Income subjected to final tax</i>
Bunga	(4.116.812.651)	(6.806.491.960)	<i>Interest</i>
Sewa	-	(740.909.091)	<i>Rent</i>
Lain-lain	38.238.071	28.516.700	<i>Others</i>
Laba kena pajak	45.082.082.703	53.666.815.025	Taxable income
Laba kena pajak - dibulatkan	45.082.082.000	53.666.815.000	Taxable income - rounded
Beban Pajak Kini			Current Tax Expense
Entitas Induk	11.270.520.500	13.416.703.750	<i>The Company</i>
Entitas Anak	24.142.206.445	14.436.491.721	<i>Subsidiaries</i>
Dikurangi pajak dibayar di muka			<i>Less prepaid taxes</i>
Entitas Induk			<i>The Company</i>
Pasal 23	9.844.404	1.529.948	<i>Article 23</i>
Pasal 25	10.415.428.274	1.261.733.170	<i>Article 25</i>
Total	10.425.272.678	1.263.263.118	<i>Total</i>
Entitas Anak	10.863.311.253	3.046.224.985	<i>Subsidiaries</i>
Total pajak dibayar di muka	21.288.583.931	4.309.488.103	<i>Total prepaid income tax</i>
Utang pajak penghasilan - Pasal 29			Income tax payable - Article 29
Entitas Induk	845.247.822	12.153.440.632	<i>The Company</i>
Entitas Anak	13.278.895.192	11.390.266.736	<i>Subsidiaries</i>

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Total utang pajak penghasilan - Pasal 29	14.124.143.014	23.543.707.368	Total income tax payable - Article 29
Tagihan pajak penghasilan			Claim for tax refund
Entitas Anak	724.787.433	19.436.041	Subsidiaries
Total tagihan pajak penghasilan	724.787.433	19.436.041	Total claim for tax refund

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Entitas Induk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expenses as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income of the Company for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	246.485.273.585	282.530.224.120	Income before income tax expenses per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(99.190.402.350)	(59.144.719.155)	Income before income tax expenses of subsidiaries
Bagian rugi penyertaan saham pada entitas asosiasi	386.681.743	215.631.244	Share of in net losses in associates
Eliminasi untuk konsolidasi	(761.600.000)	-	Elimination of consolidation
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	146.919.952.978	223.601.136.209	Income before income tax expenses of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	36.729.988.245	55.900.284.052	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda permanen	(25.597.809.819)	(42.633.380.547)	Tax effect of the Company's permanent differences
Beban pajak kini Entitas Induk	11.132.178.426	13.266.903.505	Income tax expenses The Company
Efek pembulatan	(177)	(6)	Rounding effect
Beban pajak kini Entitas Induk	11.132.178.249	13.266.903.499	Income tax expenses The Company

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan

Rincian manfaat pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018 (disajikan kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Dibebankan pada laporan laba rugi			Charged to statement of profit or loss
Imbalan kerja karyawan	138.342.250	149.800.251	Employee benefits
Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain			Charged to other comprehensive income
Imbalan kerja karyawan	36.791.500	(18.535.000)	Employee benefits
Subtotal	175.133.750	131.265.251	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Dibebankan pada laporan laba rugi			Charged to statement of profit or loss
Rugi fiskal	621.739.357	-	Fiscal loss
Imbalan kerja karyawan	443.124.447	69.522.084	Employee benefits
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang	-	(8.107.224)	Allowance for impairment loss of trade receivables
Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain			Charged to other comprehensive income
Imbalan kerja karyawan	94.237.986	(39.343.560)	Employee benefits
Subtotal	1.159.101.790	22.071.300	Subtotal
Total	1.334.235.540	153.336.551	Total

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018 adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Imbalan kerja karyawan	518.117.001	342.983.251	Employee benefits
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Imbalan kerja karyawan	738.344.977	200.982.544	Employee benefits
Rugi fiskal	621.739.357	-	Fiscal loss
Total	1.878.201.335	543.965.795	Total

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Tagihan Pajak (STP)

NFC, DMM dan DCE, entitas anak, menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk pajak penghasilan untuk tahun buku 2019, 2018, 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 9.367.095, Rp 85.514.496, Rp 30.425.730 dan Rp 6.363.086 dan disajikan dalam akun "Beban Pajak" sebagai bagian dari "Beban Usaha - Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Rincian STP yang diterima NFC, DMM dan DCE, entitas anak, selama tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

f. Notice of Tax Collection (STP)

NFC, DMM and DCE, subsidiaries, received Notice of Tax Collection (STP) for income tax for the years 2019, 2018, 2017 and 2016 amounted to Rp 9,367,095, Rp 85,514,496, Rp 30,425,730 and Rp 6,363,086, respectively which is presented in "Taxes Expense" as part of "Operating Expenses - General and administrative" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

Details of STP received by NFC, DMM and DCE, subsidiaries, during 2019 and 2018 are as follows:

Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP-PPH/ Number of STP-PPH	Tagihan/ Collection	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal bayar/ Payment date
NFC				
2018				
September/ September	00589/101/18/011/18	Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest article 9 (2a) KUP	122.325	27 Februari 2019/ February 27, 2019
Mei/ May	00214/103/18/011/18	Bunga pasal 8 (2a) KUP/ Interest article 8 (2a) KUP	120.000	27 Februari 2019/ February 27, 2019
2017				
Desember/ December	01133/107/17/011/18	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP	500.000	27 Februari 2019/ February 27, 2019
September/ September	01132/107/17/011/18	Bunga pasal 8 (2a) KUP/ Interest article 8 (2a) KUP	15.679.841	27 Februari 2019/ February 27, 2019
Jan-Jul/ Jan-Jul	01131/107/17/011/18	Bunga pasal 8 (2a) KUP/ Interest article 8 (2a) KUP	1.053.943	27 Februari 2019/ February 27, 2019
Jan-Des/ Jan-Dec	00543/106/17/011/18	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP	1.000.000	27 Februari 2019/ February 27, 2019
2016				
Jul-Des/ Jul-Dec	00430/107/16/011/18	Bunga pasal 8 (2a) KUP/ Interest article 8 (2a) KUP	1.624.389	27 Februari 2019/ February 27, 2019
Jan-Apr/ Jan-Apr	00429/107/16/011/18	Bunga pasal 8 (2a) KUP/ Interest article 8 (2a) KUP	3.162.008	27 Februari 2019/ February 27, 2019
Jan-Mar/ Jan-Mar	00371/106/16/011/18	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP	300.000	27 Februari 2019/ February 27, 2019
Jan-Des/ Jan-Dec	00370/106/16/011/18	Bunga pasal 8 (2a) KUP/ Interest article 8 (2a) KUP	1.276.689	27 Februari 2019/ February 27, 2019
			24.839.195	

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

f. Surat Tagihan Pajak (STP) (lanjutan)

f. Notice of Tax Collection (STP) (continued)

Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP-PPH/ Number of STP-PPH	Tagihan/ Collection	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal bayar/ Payment date
<u>DMM</u>				
<u>2019</u>				
April/ April	00067/106/19/011/19	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP	100.000	20 Agustus 2019/ August 20, 2019
		Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest article 9 (2a) KUP	3.948.319	
Maret/ March	00106/107/19/011/19	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP	500.000	20 Agustus 2019/ August 20, 2019
		Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest article 9 (2a) KUP	4.818.776	
<u>2018</u>				
Jan-Des/ Jan-Dec	00649/101/18/013/19	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP	1.000.000	
		Bunga pasal 8 (2a) KUP/ Interest article 8 (2a) KUP	7.592.511	25 April 2019/ April 25, 2019
		Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest article 9 (2a) KUP	22.407.086	
Januari/ January	00773/107/18/013/19	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP	500.000	25 April 2019/ April 25, 2019
Mar-Apr/ Mar-Apr	00774/107/18/013/19	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP	1.000.000	25 April 2019/ April 25, 2019
Jun-Des/ Jun-Dec	00775/107/18/013/19	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP	2.500.000	25 April 2019/ April 25, 2019
		Bunga pasal 8 (2a) KUP/ Interest article 8 (2a) KUP	46.753.128	
			91.119.820	
<u>DCE</u>				
<u>2018</u>				
September/ September	00215/107/18/085/19	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP	500.000	26 April 2019/ April 26, 2019
		Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest article 9 (2a) KUP	3.019.446	
<u>2017</u>				
	00003/106/17/085/19	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP	1.000.000	26 April 2019/ April 26, 2019
		Bunga pasal 9 (2b) KUP/ Interest article 9 (2b) KUP	8.081.878	
Maret/ March	00015/107/17/085/19	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP	500.000	26 April 2019/ April 26, 2019
Oktober/ Oktober	00017/107/17/085/19	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP	500.000	26 April 2019/ April 26, 2019
		Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest article 9 (2a) KUP	406.998	
Desember/ Desember	00016/107/085/19	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP	500.000	26 April 2019/ April 26, 2019
		Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest article 9 (2a) KUP	1.203.070	
			15.711.392	

NFC, DMM dan DCE, entitas anak, telah melakukan pembayaran atas seluruh tagihan dan denda pajak.

NFC, DMM and DCE, subsidiaries, have made payments for every tax bill and tax penalties.

g. Tagihan restitusi pajak

g. Claims for tax refund

Tagihan restitusi pajak ATM, entitas anak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan tahun berjalan yang belum diperiksa oleh Direktorat Jendral Pajak sebesar Rp 724.787.433 pada tahun 2019.

Claims for tax refund ATM, subsidiary, represent overpayment of current tax which have not been audited by the Directorate of General Tax amounting to Rp 724,787,433 in 2019.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pinjaman jangka panjang	58.750.000.000	73.750.000.000
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pinjaman jangka panjang	15.000.000.000	15.000.000.000
Bagian utang bank jangka panjang	43.750.000.000	58.750.000.000

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan akad No. 28 tanggal 29 November 2018 dari E. Betty Budiyaniti Moesigit S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk memperoleh Fasilitas Pembiayaan Investasi Musyarakah Mutanaqisah dari CIMB dengan plafon sebesar Rp 75.000.000.000 dengan nisbah sebesar 10,25% per tahun yang digunakan untuk pembelian aset MMQ berupa *office space* terletak di Mangkuluhur City Office Tower, Lantai 7, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, Jakarta Selatan, jangka waktu pembiayaan selama 60 bulan. Pembayaran atas pokok dan nisbah dilakukan setiap bulan sesuai dengan jangka waktu angsuran.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Unit kantor milik ATM, entitas anak, yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower One, Lantai 7, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, Jakarta Selatan dengan Nilai Hak Tanggungan Peringkat I yang diikat pada sertifikat balik nama sebesar 125% dari sisa *outstanding* Fasilitas Pembiayaan (Catatan 9i dan 14).
- Buyback guarantee* dari PT Kencana Graha Optima, pihak ketiga, berkedudukan di Jakarta Pusat sebesar 100% dari plafon fasilitas pembiayaan.

Selama jangka waktu pinjaman Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal 1,2x.
- Gearing* maksimal 1x (tanpa memperhitungkan fasilitas *back to back*).
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal 1,2x.
- Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA)* maksimal 3x.
- Asset Turnover* minimal 3x.

Entitas Induk menjaga *Debt Services Reserve Account (DSRA)* sebesar 1x angsuran pokok dan 1x proyeksi bagi hasil.

21. LONG-TERM BANK LOAN

This account consists of:

	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk Long-term loan	73.750.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk Long-term loan
		Current maturities of long-term bank loans
		PT Bank CIMB Niaga Tbk Long-term loan
		Long-term portion

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on contract No. 28 dated November 29, 2018 from E. Betty Budiyaniti Moesigit SH, Notary in Jakarta, the Company obtained the *Musyarakah Mutanaqisah Investment Financing Facility* from CIMB with a ceiling of Rp 75,000,000,000 with indicative return of 10.25% per year used for purchases MMQ assets in the form of office space are located at Mangkuluhur City Office Tower, 7th Floor, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, South Jakarta, a financing period of 60 months. The payment of principal and profit sharing will be performed in accordance with installment periods.

The credit facilities are secured by following collateral:

- The office ATM, subsidiary, unit is located in Mangkuluhur City Office Tower One, 7th Floor, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, South Jakarta with a Rating I Right tied to a name-return certificate of 125% of the remaining outstanding Financing Facility (Note 9i and 14).
- The buyback guarantee from PT Kencana Graha Optima, third party, is located in Central Jakarta at 100% of the ceiling of the financing facility.

During the term of loan, the Company are required to maintain financial ratio covenant as follows:

- Current Ratio* of minimum 1.2x.
- Gearing* of maximum 1x (without considering back to back facilities).
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* of minimum 1.2x.
- Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA)* maximum 3x.
- Asset Turnover* of minimum 3x.

The Company maintains a *Debt Services Reserve Account (DSRA)* of 1x principal and 1x profit sharing projection.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rasio keuangan Entitas Induk, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

1. *Current Ratio* = 1,42x dan 2,96x.
2. *Gearing* (tanpa memperhitungkan fasilitas *back to back*) = 0,08x dan 0,13x.
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* = 18,12x dan 12,46x.
4. *Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA)* = 0,43x dan 0,34x
5. *Asset Turnover* = 3,83x dan 3,71x

Entitas Induk menjaga *Debt Services Reserve Account (DSRA)* sebesar 1x angsuran pokok dan 1x proyeksi bagi hasil pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas Induk telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut.

Beban bunga utang bank jangka panjang untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 33).

22. UANG MUKA PENJUALAN

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, uang muka penjualan merupakan uang muka dari pelanggan yang diterima Grup sehubungan dengan penjualan produk digital.

23. UTANG PEMBIAYAAN

<u>Entitas anak</u>			
PT BCA Finance	575.066.667	-	
PT Maybank Indonesia Finance	90.860.000	86.955.000	
Total	665.926.667	86.955.000	
Bagian utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
PT BCA Finance	431.300.000	-	
PT Maybank Indonesia Finance	90.860.000	86.955.000	
Total utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	522.160.000	86.955.000	
Bagian jangka panjang	143.766.667	-	

NFC

Pada tanggal 10 Mei 2019, NFC, entitas anak, mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 1.115.750.000 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, fasilitas ini dikenai bunga tetap sebesar 4,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 April 2021 (Catatan 14).

21. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The Company financial ratios as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

1. *Current Ratio* = 1.42x and 2.96x
2. *Gearing of (without considering back to back facilities)* = 0.08x and 0.13x.
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* = 18.12x and 12.46x
4. *Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA)* = 0.43x and 0.34x
5. *Asset Turnover* = 3.83x and 3.71x

The Company maintains a *Debt Services Reserve Account (DSRA)* of 1x principal and 1x profit sharing projection as of December 31, 2019 and 2018.

On December 31, 2019 and 2018, the Company has fulfilled the loan requirement.

Interest expense of long-term bank loan for the years ended on December 31, 2019 and 2018 is presented as "Interest Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 33).

22. ADVANCES FROM CUSTOMERS

As of December 31, 2019 and 2018, advance from customers represents advances received by the Group from customers in connection with sales of digital products.

23. FINANCING PAYABLES

2018
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)

			<u>Subsidiary</u>
			PT BCA Finance
			PT Maybank Indonesia Finance
			Total
Bagian utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term financing payables
PT BCA Finance	431.300.000	-	PT BCA Finance
PT Maybank Indonesia Finance	90.860.000	86.955.000	PT Maybank Indonesia Finance
Total utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	522.160.000	86.955.000	Total current maturities of long-term financing payables
Bagian jangka panjang	143.766.667	-	Long-term portion

NFC

As of May 10, 2019, NFC, subsidiary, obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 (one) unit of vehicles amounting to Rp 1,115,750,000 which used as collateral for this facility, this facility are subjected to fixed interest of 4.50% per annum and will mature on April 10, 2021 (Note 14).

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

DMM

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 19 November 2018, DMM, entitas anak, mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian satu (1) unit kendaraan masing-masing sebesar Rp 90.860.000 dan Rp 91.559.060 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 14) dan dikenai bunga tetap sebesar 4,00% per tahun dan 3,60% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 12 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 1 Januari 2020 dan 19 November 2019.

Beban bunga dari utang pembiayaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 33).

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mencatat imbalan kerja karyawan menggunakan metode "Projected Unit Credit" berdasarkan perhitungan aktuarial sebagai berikut:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	<i>The Company</i>
Entitas Induk			
PT Sentra Jasa Aktuaria	28 Februari 2020/ February 28, 2020	4 Maret 2019/ March 4, 2019	PT Sentra Jasa Aktuaria
Entitas Anak			<i>The Subsidiaries</i>
PT Sentra Jasa Aktuaria	28 Februari 2020/ February 28, 2020	4 Maret 2019/ March 4, 2019	PT Sentra Jasa Aktuaria
Kantor Konsultan Aktuaria Bagiastra Aktuarial Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan	24 Februari 2020/ February 24, 2020 24 Februari 2020/ February 24, 2020	11 Maret 2019/ March 11, 2019 -	Kantor Konsultan Aktuaria Bagiastra Aktuarial Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan

Pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 126 dan 104 karyawan.

Laporan aktuarial di atas disusun menggunakan metode dan asumsi di bawah ini:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	
Tingkat diskonto per tahun	6,94% - 8,49%	8,20% - 8,45%	<i>Discount rate per annum</i>
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	5,00%	10,00%	<i>Salary increase rate per year</i>
Usia pensiun normal	55	55	<i>Normal pension age</i>
	TMI III-2011 & TMI 2019 (Average)/ TMI III-2011 & TMI 2019 (Average)	TMI III-2011/ TMI III-2011	
Tingkat mortalitas	10% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat			<i>Disability rate</i>

23. FINANCING PAYABLES (continued)

DMM

On December 31, 2019 and November 19, 2018, DMM, subsidiary, obtained financing facility from PT Maybank Indonesia Finance for the purchase of one (1) unit of vehicle amounting to Rp 90,860,000 and Rp 91,559,060, respectively, which used as collateral for this facility (Note 14) and subjected to fixed interest rate of 4.0.0% per annum and 3.60% per annum, respectively. This facility will be repaid in 12 monthly installments and will mature on January 1, 2020 and November 19, 2019.

Interest expenses on financing payables for the years ended December 31, 2019 and 2018 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 33).

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2019 and 2018, the Group recognizes employee benefits using "Projected Unit Credit" method based on the followings actuarial valuation report:

As of December 31, 2019 and 2018, total employees who are entitled to these benefits are 126 and 104 employees, respectively.

The abovementioned actuary reports are prepared using the following methods and assumptions:

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	
Tingkat pengunduran diri	10% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal / <i>10% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age 2 years before normal retirement age</i>	10% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal / <i>10% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age 2 years before normal retirement age</i>	<i>Resignation rate</i>

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

Employee benefits liabilities recognized at consolidated statement of financial positions consist of:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.025.847.910	2.191.981.175	<i>Present value of defined benefits obligation</i>

Imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits recognized at consolidated profit or loss consist of:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	
Beban jasa kini	1.700.534.778	847.240.971	<i>Current service expense</i>
Beban jasa lalu	705.858.644	-	<i>Past service costs</i>
Beban bunga	182.317.363	105.321.365	<i>Interest expense</i>
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	(72.495.000)	(27.000)	<i>Remeasurement of other long-term employee benefits</i>
Total	2.516.215.785	952.535.336	Total

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Rincian imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Details of employee benefits recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Pengukuran kembali:			
Pengaruh penyesuaian pengalaman	(120.878.479)	(295.796.237)	<i>Remeasurement: Effect of experience adjustment Effect of changes in financial assumptions</i>
Pengaruh perubahan asumsi keuangan	644.996.429	64.282.000	
Total	524.117.950	(231.514.237)	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements in employee benefits liabilities are follows:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Saldo awal tahun	2.191.981.175	1.530.088.076	<i>Beginning balance Past service expense</i>
Beban jasa lalu	(254.742.000)	(59.128.000)	
Penyesuaian mutasi masuk/keluar	48.275.000	-	<i>Adjustment due to mutation in/out Expense during the year (Note 32)</i>
Beban tahun berjalan (Catatan 32)	2.516.215.785	952.535.336	
Kerugian aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lain	524.117.950	(231.514.237)	<i>Actuarial loss recognized in other comprehensive income</i>
Total	5.025.847.910	2.191.981.175	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

The management believes that the sum of employee benefits liabilities as of December 31, 2019 and 2018 are adequate to cover the requirement of Labor Law.

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of the employee benefits liabilities for the years ended December 31, 2019 and 2018, are as follows:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Analisis sensitivitas			
Asumsi tingkat diskonto			<i>Sensitivities analysis Discount rate assumptions Discount rate - 1% Discount rate + 1%</i>
Tingkat diskonto - 1%	5.571.186.099	2.442.102.662	
Tingkat diskonto + 1%	4.556.567.820	1.976.425.662	
Asumsi tingkat diskonto			<i>Discount rate assumptions Discount rate - 1% Discount rate + 1%</i>
Tingkat diskonto - 1%	4.540.740.970	1.967.239.480	
Tingkat diskonto + 1%	5.581.059.586	2.448.548.307	

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Metode *Deterministic* merupakan metode analisa yang tidak mengandung komponen yang sifatnya probabilistik, sehingga hasil yang dihasilkan akan tetap sama sepanjang data yang dimasukkan sama.

Dalam melakukan pengukuran terhadap analisa sensitivitas, aktuaris menggunakan dasar kejadian-kejadian dengan derajat kepastian yang cukup tinggi berdasarkan data saat ini yang telah terjadi.

Tidak terdapat perubahan metode dalam melakukan analisa sensitivitas jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Kurang dari 1 tahun	172.870.000
Antara 1 - 2 tahun	80.739.000
Antara 2 - 5 tahun	1.413.871.000
Antara 5 - 10 tahun	9.225.738.072
Lebih dari 10 tahun	60.250.427.838

Durasi rata-rata tertimbang liabilitas imbalan kerja karyawan adalah 15,38 tahun.

25. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

2019

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid</u>
PT 1 Inti Dot Com	157.095.200
PT Kresna Usaha Kreatif	114.567.200
Martin Suharlie	81.512.300
PT Hero Intiputra	72.950.800
PT Jas Kapital	56.330.000
PT Kresna Karisma Persada	53.547.600
PT Nusantara Teknologi Perkasa	43.960.800
Suryandy Jahja (Direktur)	4.815.400
Michael Steven (Komisaris Utama)	3.500.000
Rachel Stephanie Marsaulina Siagian (Direktur)	25.000
Masyarakat (di bawah 5%)	279.629.000
Total	867.933.300

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Deterministic method is a method of analysis that does not contain components that are probabilistic, so that the results generated will remain the same throughout the same data entered.

In measuring the sensitivity analysis, actuary used basic events with a fairly high degree of certainty based on current data that has happened.

There is no changes of method in the sensitivity analysis if compared with prior year.

The maturity of the defined benefits obligation as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

**2018
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

	<u>2018</u>	
	-	Less than 1 year
	-	Between 1 - 2 years
	262.014.000	Between 2 - 5 years
	444.595.797	Between 5 - 10 years
	1.485.371.378	Over 10 years

The weighted average duration of employee benefits liabilities is 15.38 years.

25. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2019 and 2018 based on the reports managed by PT Raya Saham Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

2019

	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Total/Total</u>	<u>Shareholders</u>
	18,10%	15.709.520.000	PT 1 Inti Dot Com
	13,20%	11.456.720.000	PT Kresna Usaha Kreatif
	9,39%	8.151.230.000	Martin Suharlie
	8,41%	7.295.080.000	PT Hero Intiputra
	6,49%	5.633.000.000	PT Jas Kapital
	6,17%	5.354.760.000	PT Kresna Karisma Persada
	5,06%	4.396.080.000	PT Nusantara Teknologi Perkasa
	0,56%	481.540.000	Suryandy Jahja (Director)
	0,40%	350.000.000	Michael Steven (President Commissioner)
	0,00%	2.500.000	Rachel Stephanie Marsaulina Siagian (Director)
	32,22%	27.962.900.000	Public (below 5%)
Total	100,00%	86.793.330.000	Total

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

2018

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Total/Total</u>	<u>Shareholders</u>
PT 1 Inti Dot Com	175.816.000	20,26%	17.581.600.000	PT 1 Inti Dot Com
PT Kresna Usaha Kreatif	114.567.200	13,20%	11.456.720.000	PT Kresna Usaha Kreatif
Martin Suharlie	81.512.300	9,39%	8.151.230.000	Martin Suharlie
PT Hero Intiputra	75.750.800	8,73%	7.575.080.000	PT Hero Intiputra
PT Jas Kapital	71.103.500	8,19%	7.110.350.000	PT Jas Kapital
PT Kresna Karisma Persada	59.199.600	6,82%	5.919.960.000	PT Kresna Karisma Persada
Suryandy Jahja (Direktur)	3.500.000	0,40%	350.000.000	Suryandy Jahja (Director)
Michael Steven (Komisaris Utama)	3.500.000	0,40%	350.000.000	Michael Steven (President Commissioner)
Rachel Stephanie Marsaulina Siagian (Direktur)	25.000	0,00%	2.500.000	Rachel Stephanie Marsaulina Siagian (Director)
Masyarakat (di bawah 5%)	282.958.900	32,61%	28.295.890.000	Public (below 5%)
Total	867.933.300	100,00%	86.793.330.000	Total

25. SHARE CAPITAL (continued)

2018

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Total/Total</u>	<u>Shareholders</u>
PT 1 Inti Dot Com	175.816.000	20,26%	17.581.600.000	PT 1 Inti Dot Com
PT Kresna Usaha Kreatif	114.567.200	13,20%	11.456.720.000	PT Kresna Usaha Kreatif
Martin Suharlie	81.512.300	9,39%	8.151.230.000	Martin Suharlie
PT Hero Intiputra	75.750.800	8,73%	7.575.080.000	PT Hero Intiputra
PT Jas Kapital	71.103.500	8,19%	7.110.350.000	PT Jas Kapital
PT Kresna Karisma Persada	59.199.600	6,82%	5.919.960.000	PT Kresna Karisma Persada
Suryandy Jahja (Direktur)	3.500.000	0,40%	350.000.000	Suryandy Jahja (Director)
Michael Steven (Komisaris Utama)	3.500.000	0,40%	350.000.000	Michael Steven (President Commissioner)
Rachel Stephanie Marsaulina Siagian (Direktur)	25.000	0,00%	2.500.000	Rachel Stephanie Marsaulina Siagian (Director)
Masyarakat (di bawah 5%)	282.958.900	32,61%	28.295.890.000	Public (below 5%)
Total	867.933.300	100,00%	86.793.330.000	Total

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2019 and 2018, details of additional paid-in capital consists of:

	<u>2019</u>	<u>2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)</u>	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Agio saham dari Penawaran Umum Perdana	278.823.540.500	278.823.540.500	Capital paid in excess of par value from Initial Public Offering
Dikurangi: Beban emisi saham	9.370.153.569	9.370.153.569	Less: Stock issuance costs
Subtotal	269.453.386.931	269.453.386.931	Subtotal
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	873.718.024	873.718.024	Difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control
Pengampunan pajak	10.224.292.900	10.224.292.900	Tax amnesty
Subtotal	11.098.010.924	11.098.010.924	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>The Subsidiaries</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2.200.598.220	2.115.097.235	Difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control
Pengampunan pajak Entitas Anak yang diakuisisi tahun berjalan	7.800.347.369	7.538.747.369	Tax amnesty of Subsidiary acquired during current year
Subtotal	10.000.945.589	9.653.844.604	Subtotal
Total	290.552.343.444	290.205.242.459	Total

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Entitas Induk

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp 873.718.024 merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp 5.680.718.024, dan harga perolehan sebesar Rp 4.807.000.000 atas akuisisi, ATM, BAC dan NFC, entitas anak, oleh Entitas Induk yang dilakukan pada tanggal 10 Januari 2018 dan 6 April 2018.

Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2019, selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sebesar Rp 85.500.985 merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp 1.629.500.985 dan harga perolehan sebesar Rp 1.544.000.000 atas akuisisi AAP, DMI dan EWM, entitas anak, yang masing-masing dilakukan pada tanggal 19 Maret 2019, 27 Februari 2019 dan 8 April 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sebesar Rp 2.115.097.235 merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp 2.743.097.235 dan harga perolehan sebesar Rp 628.000.000 atas akuisisi IOT, MKN, dan DCE, entitas anak, yang masing-masing dilakukan pada tanggal 26 November 2018, 24 Januari 2018 dan 10 Agustus 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tambahan modal disetor berasal dari pengampunan pajak Entitas Induk, TI, NFC, MKN dan IDD masing-masing sebesar Rp 10.224.292.900, Rp 6.385.847.369, Rp 91.700.000, Rp 1.061.200.000 dan Rp 261.600.000.

27. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Mei 2019, yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 10 pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Notaris Rusnaldy, S.H., para pemegang saham menyetujui:

- a. Pembentukan cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000; dan
- b. Membukukan sebesar Rp 226.790.475.544 sebagai laba ditahan untuk tambahan modal kerja Entitas Induk.

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali (KNP) atas aset neto entitas anak merupakan bagian atas aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk.

Rincian KNP atas aset neto entitas anak sebagai berikut:

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The Company

Difference arising from transactions among entities under common control amounting to Rp 873,718,024 represents an excess of book value amounting to Rp 5,680,718,024 over acquisition cost amounting to Rp 4,807,000,000 on the acquisition of ATM, BAC and NFC, subsidiaries, by the Company which was made on January 10, 2018 and April 6, 2018.

Subsidiaries

As of December 31, 2019, differences in value arising from restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp 85,500,985 represent an excess of book value amounting to Rp 1,629,500,985 with acquisition cost amounting to Rp 1,544,000,000 of AAP, DMI dan EWM, subsidiaries, on March 19, 2019, February 27, 2019 and April 8, 2019 respectively.

As of December 31, 2018, differences in value arising from restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp 2,115,097,235 represent an excess of book value amounting to Rp 2,743,097,235 with acquisition cost amounting to Rp 628,000,000 of IOT, MKN, and DCE, subsidiaries, on November 26, 2018, January 24, 2018 and August 10, 2018, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, additional paid-in capital obtained from tax amnesty the Company, TI, NFC, MKN and IDD amounted to Rp 10,224,292,900, Rp 6,385,847,369, Rp 91,700,000, Rp 1,061,200,000 and Rp 261,600,000.

27. GENERAL RESERVES

Based on General Meeting of Shareholders held on May 27, 2019, notarized by Notarial Deed No. 10 on the same date of Notary Rusnaldy, S.H., the shareholders approved:

- a. The appropriation of general reserves amounting to Rp 1,000,000,000; and
- b. Recognized amounting to Rp 226,790,475,544 as retained earnings for the Company's additional working capital.

28. NONCONTROLLING INTERESTS

Noncontrolling interest NCI in net assets of subsidiaries represents the portions of the net assets if the subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company.

The details of NCI in net assets of subsidiaries are as follows:

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
NFC	953.501.668.720	355.484.630.612
TI	82.906.815.639	24.769.281.136
Lain-lain	11.963.928.149	13.910.895.817
Total	1.048.372.412.508	394.164.807.565

28. NONCONTROLLING INTERESTS (continued)

NFC
TI
Others
Total

29. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
Agregator produk <i>digital</i>	6.097.887.868.187	2.457.821.844.747
Produk <i>digital</i>	4.929.120.348.422	3.869.172.541.594
Iklan berbasis <i>cloud digital</i>	55.750.025.111	31.852.812.680
<i>Internet of thing</i>	7.663.490.222	-
Total	11.090.421.731.942	6.358.847.199.021

29. NET REVENUES

This account consists of:

*Digital product aggregator
Digital products
Digital cloud advertising
Internet of thing*

Pendapatan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Revenues that exceeds 10% of total revenues of consolidated total sales for years then ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1.392.124.962.919	-
PT Sentra Rejeki Lestari	1.235.914.689.983	711.583.908.242
Total	2.628.039.652.902	711.583.908.242

*PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Sentra Rejeki Lestari*

Grup melakukan pendapatan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 9f).

The Group made revenues to related parties (Note 9f).

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Persediaan awal	106.177.146.663	249.177.229.218	Beginning balance
Pembelian	11.033.828.437.919	6.045.882.619.167	Purchases
Akuisisi entitas anak (Catatan 5)	-	574.824.021	Acquisition of subsidiaries (Note 5)
Barang tersedia untuk dijual	11.140.005.584.582	6.295.634.672.406	Goods available for sale
Persediaan akhir	(304.513.741.754)	(106.177.146.663)	Ending balance
Total	10.835.491.842.828	6.189.457.525.743	Total

Pembelian yang melebihi 10% total pembelian konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Purchase that exceeds 10% total purchase of consolidated total purchases for years then ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
PT Telekomunikasi Selular	3.985.451.152.848	2.562.889.156.136	PT Telekomunikasi Selular
PT Hutchison 3 Indonesia	1.569.421.000.096	-	PT Hutchison 3 Indonesia
PT Sentra Rejeki Lestari	1.447.173.510.180	-	PT Sentra Rejeki Lestari
PT Chat Bot Nusantara	1.155.241.383.835	-	PT Chat Bot Nusantara
Total	8.157.287.046.959	2.562.889.156.136	Total

Grup melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (Catatan 9g).

The Group purchased inventories from related parties (Note 9g).

31. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Pemasaran dan promosi	14.350.317.790	11.049.703.598	Marketing and promotion
Perjalanan dinas	1.432.405.575	253.627.354	Travelling
Lainnya	213.102.804	-	Others
Total	15.995.826.169	11.303.330.952	Total

31. SELLING EXPENSES

This account consists of:

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
Gaji, upah dan tunjangan	44.666.757.959	30.333.639.106
Penyusutan (Catatan 14)	8.462.881.518	2.804.840.656
Jasa profesional	7.782.221.221	4.371.282.436
Sewa	7.476.978.419	7.041.534.370
Pajak	5.446.528.184	6.178.590.948
Pemeliharaan dan perawatan	4.459.961.027	2.002.884.230
Utilitas	3.839.559.853	884.854.453
Sumbangan dan jamuan	3.704.395.655	1.739.760.693
Imbalan kerja (Catatan 24)	2.516.215.785	952.535.336
Transportasi	1.165.924.154	19.965.450
Perlengkapan	1.098.882.631	382.083.143
Perjalanan dinas	588.806.265	494.353.498
Amortisasi (Catatan 15)	475.184.275	171.908.700
Perijinan dan keamanan	157.179.737	193.002.719
Lainnya	3.034.250.955	3.714.367.330
Total	94.875.727.638	61.285.603.068

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
	30.333.639.106	Salaries, wages and allowances
	2.804.840.656	Depreciation (Note 14)
	4.371.282.436	Professional fees
	7.041.534.370	Rent
	6.178.590.948	Taxes
	2.002.884.230	Repair and maintenance
	884.854.453	Utilities
	1.739.760.693	Donation and entertainment
	952.535.336	Employee benefits (Note 24)
	19.965.450	Transportation
	382.083.143	Supplies
	494.353.498	Business travel
	171.908.700	Amortization (Note 15)
	193.002.719	Permit and licenses
	3.714.367.330	Others
Total	61.285.603.068	Total

33. BEBAN BUNGA

Perincian beban bunga berdasarkan sumber pendanaan terdiri dari:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
Utang bank jangka pendek (Catatan 18)	8.674.060.182	8.160.830.897
Utang bank jangka panjang (Catatan 21)	7.466.799.061	1.208.125.000
Utang pembiayaan (Catatan 23)	3.234.833	275.078
Total	16.144.094.076	9.369.230.975

33. INTEREST EXPENSES

The details of interest expenses based on funding sources are as follows:

	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
	8.160.830.897	Short-term bank loans (Note 18)
	1.208.125.000	Long-term bank loans (Note 21)
	275.078	Financing payable (Note 23)
Total	9.369.230.975	Total

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially interest rate risk.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
		Rp	
Aset			Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
<u>Bank</u>			<u>Cash in banks</u>
EUR	31.946,84	529.031.758	EUR
USD	4.179,35	60.521.167	USD
SGD	344,29	3.650.495	SGD
Piutang lain-lain			Other receivables
SGD	1.167.408,20	12.378.029.107	SGD
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
SGD	(152.215,00)	(1.613.935.619)	SGD
Utang lain-lain			Other payables
SGD	(7.618,64)	(80.780.491)	SGD
Aset moneter - neto		11.276.516.417	Monetary assets - net

Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak terdapat aset atau liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Foreign Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposures to exchange rate fluctuations are mainly from cash and cash equivalents, other receivables, trade payables and other payables in foreign currencies.

As of December 31, 2018, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

As of December 31, 2019, there are no monetary assets or liabilities denominated in foreign currencies.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short-term fluctuations.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang bank dan utang pembiayaan.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2019 jika suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 1% dibandingkan dengan tingkat suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum taksiran manfaat (beban) pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 masing-masing-masing akan turun atau naik sebesar Rp 161.440.941.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to bank and cash equivalents, restricted time deposits, bank loans and financing payable.

The Group closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

As of December 31, 2019, if loan interest rates increase or decrease by 1% compared to loan interest rate on December 31, 2019 (assuming all other variables remain unchanged), the income before provision for tax benefit (expenses) of the Group for the year ended December 31, 2019 will decrease or increase, respectively, by approximately Rp 161,440,941.

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial assets and liabilities related to interest rate risk:

31 Desember 2019/December 31, 2019							
Aset/Assets Bunga Tetap/Fixed Rate	Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1)Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/In the 5 th Year	Total/Total
Bank dan setara kas/Cash in banks and cash equivalents	4,75%-8,50%	508.563.270.128	-	-	-	-	508.563.270.128
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/Restricted time deposits	4,50%-6,00%	23.750.000.000	-	-	-	-	23.750.000.000
Liabilitas/Liabilities Bunga Tetap/Fixed Rate							
Utang bank/Bank loans	6,45%-10,25%	89.241.320.000	15.000.000.000	15.000.000.000	13.750.000.000	-	132.991.320.000
Utang pembiayaan/Financing payables	4,00%-4,50%	522.160.000	143.766.667	-	-	-	665.926.667

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

31 Desember 2018/December 31, 2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)							
Aset/Assets Bunga Tetap/Fixed Rate	Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1)Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/In the 5 th Year	Total/Total
Bank dan setara kas/Cash in banks and cash equivalents	0.50%-8,00%	145.241.275.503	-	-	-	-	145.241.275.503
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposits	3,00%-7,00%	102.500.000.000	-	-	-	-	102.500.000.000
Liabilitas/Liabilities Bunga Tetap/Fixed Rate							
Utang bank/Bank loans	6,45%-10,25%	93.292.500.000	15.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000	13.750.000.000	152.042.500.000
Utang pembiayaan/ Financing payables	7,81%	86.955.000	-	-	-	-	86.955.000

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, investasi lainnya, piutang usaha - pihak ketiga dan berelasi, piutang pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak berelasi dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Risiko kredit juga timbul dari bank dan setara kas dan simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Grup menempatkan bank dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

Tidak ada batasan kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

31 Desember 2018/December 31, 2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)							
Aset/Assets Bunga Tetap/Fixed Rate	Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1)Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/In the 5 th Year	Total/Total
Bank dan setara kas/Cash in banks and cash equivalents	0.50%-8,00%	145.241.275.503	-	-	-	-	145.241.275.503
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposits	3,00%-7,00%	102.500.000.000	-	-	-	-	102.500.000.000
Liabilitas/Liabilities Bunga Tetap/Fixed Rate							
Utang bank/Bank loans	6,45%-10,25%	93.292.500.000	15.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000	13.750.000.000	152.042.500.000
Utang pembiayaan/ Financing payables	7,81%	86.955.000	-	-	-	-	86.955.000

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from cash in banks and cash equivalents, other investments, trade receivables - third parties and related parties, due from third parties, other receivables - third parties, due from related parties and restricted time deposits.

Credit risk arise from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The receivables is monitored regularly by the management of the Group.

Credit risk also arises from banks and deposits with banks and financial institutions. To mitigate the credit risk, the Group places its banks and cash equivalents with reputable financial institutions.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from nonperformance by these counterparties.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Bank dan setara kas	508.563.270.128	145.241.275.503	Cash in banks and cash equivalents
Investasi lainnya	439.157.961.140	429.610.047.950	Other investment
Piutang usaha:			Trade receivables:
Pihak ketiga	301.747.162.752	180.914.222.919	Third parties
Pihak berelasi	23.577.622.051	9.865.676.937	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	18.197.299.114	56.615.566.185	Other receivables - third parties
Piutang pihak ketiga	-	31.404.652.858	Due from third parties
Piutang pihak berelasi	58.144.074.305	75.625.054.412	Due from related parties
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	23.750.000.000	102.500.000.000	Restricted time deposits
Total	1.373.137.389.490	1.031.776.496.764	Total

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of December 31, 2019 and 2018:

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit debitur Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following tables provide the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of counterparties as of December 31, 2019 and 2018:

	2019					Total / Total
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya / Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due but Not Impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / Past Due and Impaired	
		1 - 30 Hari / 1 - 30 Days	31 - 60 Hari / 31 - 60 Days	Lebih dari 60 Hari/ More than 60 Days		
Bank dan setara kas /Cash in banks and cash equivalents	508.563.270.128	-	-	-	-	508.563.270.128
Investasi lainnya /Other investment	439.157.961.140	-	-	-	-	439.157.961.140
Piutang usaha/Trade receivables						
Pihak ketiga /Third parties	212.278.174.959	80.928.551.007	7.044.070.101	1.496.366.685	-	301.747.162.752
Pihak berelasi/ Related parties	23.577.622.051	-	-	-	-	23.577.622.051
Piutang lain-lain - pihak ketiga/Other receivables	18.197.299.114	-	-	-	-	18.197.299.114
Piutang pihak berelasi - jangka pendek/Short-term due from related parties	58.144.074.305	-	-	-	-	58.144.074.305
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya /Restricted time deposit	23.750.000.000	-	-	-	-	23.750.000.000
	1.283.668.401.697	80.928.551.007	7.044.070.101	1.496.366.685	-	1.373.137.389.490

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

2018
(Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)

	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya / Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due but Not Impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / Past Due and Impaired	Total/Total
		Lebih dari 60 Hari/ More than 60 Days				
		1 - 30 Hari / 1 - 30 Days	31 - 60 Hari / 31 - 60 Days			
Bank dan setara kas/Cash in banks and cash equivalents	145.241.275.503	-	-	-	-	145.241.275.503
Investasi lainnya /Other investment	429.610.047.950	-	-	-	-	429.610.047.950
Piutang usaha Pihak ketiga/Third parties Pihak berelasi/Related parties	145.046.011.428 9.865.676.937	31.545.890.278	1.320.829.865	3.001.491.348	-	180.914.222.919 9.865.676.937
Piutang lain-lain - pihak ketiga/Other receivables - third parties	56.615.566.185	-	-	-	-	56.615.566.185
Piutang pihak ketiga/ Due from third parties	31.404.652.858	-	-	-	-	31.404.652.858
Piutang pihak berelasi/ Due from related parties	75.625.054.412	-	-	-	-	75.625.054.412
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya /Restricted time deposit	102.500.000.000	-	-	-	-	102.500.000.000
	995.908.285.273	31.545.890.278	1.320.829.865	3.001.491.348	-	1.031.776.496.764

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "Neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2019
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019
 and For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019			
	≤1 tahun/ ≤1 year	>1-2 tahun/ >1-2 years	>2-5 tahun/ >2-5 years	>5 tahun/ >5 years
Liabilitas				
Utang bank	89.241.320.000	15.000.000.000	28.750.000.000	-
Utang usaha				
Pihak ketiga	54.984.549.987	-	-	-
Pihak berelasi	204.311.148.663	-	-	-
Utang lain-lain -				
pihak ketiga	7.080.727.643	-	-	-
Beban mesin harus dibayar	2.336.140.531	-	-	-
Utang pihak berelasi	62.547.501.674	-	-	-
Utang pembiayaan	522.160.000	143.766.667	-	-
Total Liabilitas	421.023.548.498	15.143.766.667	28.750.000.000	-

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long - term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2019 and 2018:

	2019	
	Total/ Total	Nilai wajar Fair value
Liabilities		
Bank loans	132.991.320.000	132.991.320.000
Trade payables		
Third parties	54.984.549.987	54.984.549.987
Related party	204.311.148.663	204.311.148.663
Other payables -		
third parties	7.080.727.643	7.080.727.643
Accrued expenses	2.336.140.531	2.336.140.531
Due to related parties	62.547.501.674	62.547.501.674
Finance payables	665.926.667	665.926.667
Total Liabilities	464.917.315.165	464.917.315.165

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

	2018				Total/ Total	Nilai wajar Fair value
	≤1 tahun/ ≤1 year	>1-2 tahun/ >1-2 years	>2-5 tahun/ >2-5 years	>5 tahun/ >5 years		
Liabilitas						
Utang bank	93.292.500.000	15.000.000.000	43.750.000.000	-	152.042.500.000	Short-term bank loans
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	77.102.205.358	-	-	-	77.102.205.358	Third parties
Pihak berelasi	83.622.966.256	-	-	-	83.622.966.256	Related party
Utang lain-lain -						Other payables -
pihak ketiga	11.843.479.034	-	-	-	11.843.479.034	third parties
Beban mesin harus dibayar	4.266.213.751	-	-	-	4.266.213.751	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	15.318.107.714	-	-	-	15.318.107.714	Due to related parties
Utang pembiayaan	86.955.000	-	-	-	86.955.000	Financing payables
Total Liabilitas	285.532.427.113	15.000.000.000	43.750.000.000	-	344.282.427.113	Total Liabilities

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman bersih dengan modal. Pinjaman bersih adalah jumlah liabilitas berbunga sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Total liabilitas berbunga	133.657.246.667	152.129.455.000	Total interest bearing liabilities
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	515.655.265.949	146.509.929.059	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	23.750.000.000	102.500.000.000	Restricted time deposits
Pinjaman bersih	(405.748.019.282)	(96.880.474.059)	Net debt
Total ekuitas	1.728.185.360.368	1.055.110.166.076	Total equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	(0,23)	(0,09)	Debt to equity ratio

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

35. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Groups's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total interest bearing liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents and restricted time deposits. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2019 and 2018, the ratio calculations are as follows:

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2019		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>ASET KEUANGAN</u>			<u>FINANCIAL ASSETS</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan setara kas	515.655.265.949	515.655.265.949	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	301.747.162.752	301.747.162.752	Third parties
Pihak berelasi	23.577.622.051	23.577.622.051	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	18.197.299.114	18.197.299.114	Other receivables - third parties
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	58.144.074.305	58.144.074.305	Short-term due from related parties
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	23.750.000.000	23.750.000.000	Restricted time deposits
	941.071.424.171	941.071.424.171	
Aset keuangan tersedia untuk dijual:			Available for sale financial asset:
Investasi saham	7.788.859.328	7.788.859.328	Investment in shares
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at fair value through profit or loss
Investasi lainnya	439.157.961.140	439.157.961.140	Other investments
Total Aset Keuangan	1.388.018.244.639	1.388.018.244.639	Total Financial Assets
<u>LIABILITAS KEUANGAN</u>			<u>FINANCIAL LIABILITIES</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang bank jangka pendek	74.241.320.000	74.241.320.000	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	54.984.549.987	54.984.549.987	Third parties
Pihak berelasi	204.311.148.663	204.311.148.663	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	7.080.727.643	7.080.727.643	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	2.336.140.531	2.336.140.531	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	62.547.501.674	62.547.501.674	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	58.750.000.000	58.750.000.000	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	665.926.667	665.926.667	Financing payable
Total Liabilitas Keuangan	464.917.315.165	464.917.315.165	Total Financial Liabilities

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>ASET KEUANGAN</u>			<u>FINANCIAL ASSETS</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan setara kas	146.509.929.059	146.509.929.059	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	180.914.222.919	180.914.222.919	Third parties
Pihak berelasi	9.865.676.937	9.865.676.937	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	56.615.566.185	56.615.566.185	Other receivables - third parties
Piutang pihak ketiga	31.404.652.858	31.404.652.858	Due from third parties
Piutang pihak berelasi	75.625.054.412	75.625.054.412	Due from related parties
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	102.500.000.000	102.500.000.000	Restricted time deposits
	603.435.102.370	603.435.102.370	
Aset keuangan tersedia untuk dijual:			Available for sale financial asset:
Investasi saham	7.788.859.328	7.788.859.328	Investment in shares
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at fair value through profit or loss
Investasi lainnya	429.610.047.950	429.610.047.950	Other investment
Total Aset Keuangan	1.040.834.009.648	1.040.834.009.648	Total Financial Assets
<u>LIABILITAS KEUANGAN</u>			<u>FINANCIAL LIABILITIES</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang bank jangka pendek	78.292.500.000	78.292.500.000	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	77.102.205.358	77.102.205.358	Third parties
Pihak berelasi	83.622.966.256	83.622.966.256	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	11.843.479.034	11.843.479.034	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	4.266.213.751	4.266.213.751	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	15.318.107.714	15.318.107.714	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	73.750.000.000	73.750.000.000	Long-term bank loan
Utang pembiayaan	86.955.000	86.955.000	Financing payables
Total Liabilitas Keuangan	344.282.427.113	344.282.427.113	Total Financial Liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, deposito yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, restricted time deposits, short-term bank loans, trade payables - third parties and related party, other payables - third parties and accrued expenses approximate their carrying values due to the short term nature that will be due within 12 months.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

2. Nilai tercatat deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank, bank kustodian, dan pembiayaan.
3. Nilai wajar piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi, investasi saham dan utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
4. Untuk investasi lainnya dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang berlaku pada pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki instrumen keuangan berikut yang dicatat pada nilai wajar dalam laporan keuangan posisi keuangan konsolidasian:

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

2. The carrying amount of restricted time deposits, long-term bank loan and financing payables approximate their fair values because their fixed interest rate from financial instruments is dependent on adjustment by the banks, custodian bank, and financial institutions.
3. Fair value of due to from third parties, due from related parties, investment in shares and due to related parties are carried at historical cost because their fair value can not be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the asset because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.
4. Other investments are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group had the following financial instruments carried at fair value in the consolidated statement financial position:

2019	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss:</i>			
Investasi lainnya/ <i>Other investments</i>	439.157.961.140	439.157.961.140	-
2018	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss:</i>			
Investasi lainnya/ <i>Other investments</i>	429.610.047.950	429.610.047.950	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hierarki tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the statement of financial position date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group or pricing service organization, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price. These instruments are included in level 1.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

37. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara jenis produk yang dijual yaitu penjualan produk *digital*, aggregator produk *digital*, *Iklan berbasis cloud digital* dan *internet of thing*.

Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen mengenai hasil operasi Grup:

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. SEGMENT INFORMATION

The Group manages and evaluates its operations based on type of platform that consists of digital products sales, digital product aggregator, digital cloud advertising and internet of thing.

The following table provides operating segment information regarding the operating results of the Group:

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2019
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019
 and For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

2019

	Penjualan produk digital/Digital product sales	Aggregator produk digital/Digital product aggregator	Iklan berbasis cloud digital/Digital cloud advertising	Internet of thing/Internet of thing	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENDAPATAN NETO	6.451.801.341.257	6.097.887.868.187	55.750.025.111	7.663.490.222	1.522.480.992.835	11.090.421.731.942	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	6.313.253.338.084	6.012.935.450.535	31.444.984.297	339.062.747	1.522.480.992.835	10.835.491.842.828	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	138.348.003.173	84.952.417.652	24.305.040.814	7.324.427.475	-	254.929.889.114	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA							OPERATING EXPENSES
Beban penjualan						15.995.826.169	Selling expenses
Beban umum dan administrasi						94.875.727.638	General and administrative expenses
Total Beban Usaha						110.871.553.807	Total Operating Income
LABA USAHA						144.058.335.307	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN							OTHER INCOME (EXPENSE)
Keuntungan investasi lainnya						105.907.136.200	Gain on others investment
Pendapatan bunga						14.127.938.852	Interest income
Keuntungan pembelian dengan diskon						4.241.221.854	Gain on bargain purchase
Laba selisih kurs - net						873.958.184	Gain on foreign exchange - net
Beban bunga						(16.144.094.076)	Interest expense
Rugi pelepasan entitas anak						(3.112.975.795)	Loss on divestment of subsidiaries
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi						(420.689.132)	Share of netloss of associates
Lain-lain - neto						(3.045.557.809)	Others - net
Total Penghasilan Lain-lain - Neto						102.426.938.278	Total Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN						246.485.273.585	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN						(34.209.520.891)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA						212.275.752.694	NET INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT ON PROFORMA ADJUSTMENT
Dampak penyesuaian proforma atas laba tahun berjalan						52.817.801	Effect of proforma adjustment on current year income
LABA NETO TAHUN BERJALAN						212.328.570.495	NET INCOME FOR THE YEAR

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2019
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019
 and For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (lanjutan)

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (continued)

	2019			
	Penjualan produk digital/Digital product sales	Aggregator produk digital/Digital product aggregator	Iklan berbasis cloud digital/Digital cloud advertising	Internet of thing/Internet of thing
		Eliminasi/ Elimination		Konsolidasian/ Consolidated
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja				
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi				(524.117.950)
Selish kurs karena penjabaran laporan keuangan				27.812.897
Efek pajak terkait				(340.332.171)
Total penghasilan (rugi) Komprehensif lain				131.029.486
TOTAL LABA KOMPREHENSIF				(705.607.738)
				211.622.962.757

OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
 Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent events:
 Remeasurement of employee benefits liabilities
 Share in other comprehensive income of associates
 Exchange difference due to translation of financial statements
 Related tax effect

Total other comprehensive income (loss)

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2019

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2019

and For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (lanjutan)

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
 (continued)

2018
 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)

	Produk digital/ Digital product	Agregator produk digital/Digital product aggregator	Iklan berbasis cloud digital/Digital cloud advertising	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	6.271.889.864.791	2.457.821.844.747	31.852.812.680	2.402.717.323.197	6.358.847.199.021	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	6.142.944.756.900	2.434.696.789.659	14.533.302.381	2.402.717.323.197	6.189.457.525.743	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	128.945.107.891	23.125.055.088	17.319.510.299	-	169.389.673.278	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					11.303.330.952	OPERATING EXPENSES
Beban penjualan					61.285.603.068	Selling expenses General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi					72.588.934.020	Total Operating Expenses
Total Beban Usaha					96.800.739.258	OPERATING INCOME
LABA USAHA						TOTAL OTHER INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					165.773.021.325	(EXPENSES)
Keuntungan investasi lainnya					13.979.159.420	Gain on others investments
Pendapatan bunga					7.218.347.536	Interest income
Keuntungan pembelian dengan diskon					5.669.840.299	Gain on bargain purchase
Keuntungan pelepasan investasi saham					629.013.343	Gain on sale of investment in shares
Laba selisih kurs - net					(9.369.230.975)	Gain on foreign exchange - net
Beban bunga					(215.631.244)	Interest expenses
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi					2.044.965.157	Share of net loss of associates
Lain-lain - neto						Others - net
Total Penghasilan Lain-Lain - Neto					185.729.484.861	Total Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN					282.530.224.119	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					27.641.980.360	INCOME TAX EXPENSE

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Aset Segmen			Segment Assets
Produk digital	1.484.365.300.206	1.218.430.723.142	Digital products
Agregator produk <i>digital</i>	782.564.693.864	498.811.097.633	Digital product aggregator
Iklan berbasis <i>cloud</i> digital	695.959.217.414	32.724.546.332	Digital cloud advertising
<i>Internet of things</i>	36.320.394.125	-	Internet of things
Eliminasi	(758.942.382.908)	(300.766.962.178)	Elimination
Konsolidasian	2.240.267.222.701	1.449.199.404.929	Consolidated
Liabilitas Segmen			Segment Liabilities
Produk digital	525.000.218.588	494.863.128.960	Digital products
Agregator produk <i>digital</i>	321.110.878.158	107.975.540.197	Digital product aggregator
Iklan berbasis <i>cloud</i> digital	30.259.179.238	9.506.587.652	Digital cloud advertising
<i>Internet of things</i>	10.536.012.417	-	Internet of things
Eliminasi	(374.824.426.068)	(218.256.017.956)	Elimination
Konsolidasian	512.081.862.333	394.089.238.853	Consolidated

Untuk tujuan pengawasan kinerja segmen dan pengalokasian sumber daya di antara segmen, seluruh aset dan liabilitas dialokasikan ke segmen dilaporkan.

For the purpose of monitoring segment performance and allocating resources between segments, all assets and liabilities are allocated to reportable segments.

38. LABA NETO PER SAHAM DASAR

38. BASIC EARNINGS PER SHARE

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Laba neto untuk perhitungan saham	152.348.893.761	227.790.475.544	Net income for computation of earnings
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per lembar saham	867.933.300	867.933.300	Weighted average number shares for computation of earnings per share
Laba neto per saham dasar	176	262	Basic earnings per share

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

39. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES FOR CONSOLIDATED CASH FLOWS

a. Aktivitas investasi nonkas yang signifikan

a. Significant noncash investing activities

	2019	2018 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	940.162.167	120.170.955	<i>Addition of property and equipment through financing payables</i>

b. Rekonsiliasi utang bersih

b. Net debt reconciliation

	Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>	Utang pembiayaan/ <i>Financing payables</i>	Utang bank/ <i>Bank loan</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pinjaman bersih pada 1 Januari 2018	3.818.750.000	-	56.446.990.334	60.265.740.334	<i>Net debt as of January 1, 2018</i>
Nonkas	-	120.170.955	-	120.170.955	<i>Noncash</i>
Arus kas	11.499.357.714	(33.215.955)	95.595.509.666	107.061.651.425	<i>Cash flow</i>
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2018	15.318.107.714	86.955.000	152.042.500.000	167.447.562.714	Net debt as of December 31, 2018
Pinjaman bersih pada 1 Januari 2019	15.318.107.714	86.955.000	152.042.500.000	167.447.562.714	<i>Net debt as of January 1, 2019</i>
Nonkas	-	940.162.167	-	940.162.167	<i>Noncash</i>
Arus kas	47.229.393.960	(361.190.500)	(19.051.180.000)	27.817.023.460	<i>Cash flow</i>
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2019	62.547.501.674	665.926.667	132.991.320.000	196.204.748.341	Net debt as of December 31, 2019

40. PERJANJIAN PENTING

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Entitas Induk

The Company

PT Finnet Indonesia

PT Finnet Indonesia

Pada tanggal 14 Mei 2019, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Finnet Indonesia sehubungan dengan penerimaan pembayaran tagihan multibiller secara elektronik dengan sistem *host to host*. Perjanjian ini berlaku untuk waktu 2 tahun sejak tanggal 14 Mei 2019 hingga 14 Mei 2021.

On May 14, 2019, the Company entered into a cooperation agreement with PT Finnet Indonesia in receiving payment of multibiller bill electronically with host to host system. This agreement is valid for 2 years from May 14, 2019 to May 14, 2021.

PT Telekomunikasi Selular dan PT Global Retailindo Pratama

PT Telekomunikasi Selular and PT Global Retailindo Pratama

Pada tanggal 29 April 2019, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dan PT Global Retailindo Pratama sehubungan dengan penjualan produk telkomsel. Perjanjian ini berlaku untuk waktu 6 bulan sejak tanggal 29 April 2019 hingga 29 Oktober 2019. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

On April 29, 2019, the Company entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular and PT Global Retailindo Pratama in sale of telkomsel's product. This agreement is valid for 6 months from April 29, 2019 to October 29, 2019. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Telekomunikasi Selular dan PT Sentral Retailindo Dewata

Pada tanggal 3 Mei 2019, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dan PT Sentral Retailindo Dewata sehubungan dengan penjualan produk telkomsel. Perjanjian ini berlaku untuk waktu 6 bulan sejak tanggal 3 Mei 2019 hingga 3 November 2019. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Pratama Link

Pada tanggal 12 April 2019, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Pratama Link sehubungan dengan penyelenggaraan layanan penerimaan pembayaran tagihan PLN secara online. Perjanjian ini berlaku untuk waktu 1 tahun sejak tanggal 12 April 2019 hingga 12 April 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Sinarmas Asset Management

Pada tanggal 16 Mei 2019, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Sinarmas Asset Management sehubungan dengan penyedia jasa perdagangan melalui sistem elektronik. Perjanjian ini berlaku untuk waktu 1 tahun sejak tanggal 16 Mei 2019 hingga 16 Mei 2020. Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang.

PT Digital Artha Media

Pada tanggal 9 Januari 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Digital Artha Media sehubungan dengan *Deployment Kiosk*. Perjanjian ini berlaku untuk waktu 5 tahun sejak tanggal 9 Januari 2018 hingga 9 Januari 2023.

PT Telekomunikasi Selular

Pada tanggal 13 April 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular sehubungan dengan *Deployment Kiosk*. Perjanjian ini berlaku 5 tahun sejak tanggal 13 April 2018 hingga tanggal 13 April 2023.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 24 Mei 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Central Asia Tbk sehubungan dengan penyediaan fasilitas *electronic cash register interface*. Perjanjian ini berlaku dalam waktu yang tidak ditentukan.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

PT Telekomunikasi Selular dan PT Sentral Retailindo Dewata

On May 3, 2019, the Company entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular and PT Sentral Retailindo Dewata in sale of telkomsel's product. This agreement is valid for 6 months from May 3, 2019 to November 3, 2019. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Pratama Link

On April 12, 2019, the Company entered into a cooperation agreement with PT Pratama Link in organizing service of receiving online payment of PLN bill. This agreement is valid for 1 year from April 12, 2019 to April 12, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Sinarmas Asset Management

On May 16, 2019, the Company entered into a cooperation agreement with PT Sinarmas Asset Management in trade service provider via electronic system. This agreement is valid for 1 year from May 16, 2019 to May 16, 2020. This cooperation agreement has not been extended.

PT Digital Artha Media

On January 9, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Digital Artha Media in *Deployment Kiosk*. This agreement is valid for 5 years from January 9, 2018 to January 9, 2023.

PT Telekomunikasi Selular

On April 13, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular in *Deployment Kiosk*. This agreement is valid for 5 years from April 13, 2018 to April 13, 2023.

PT Bank Central Asia Tbk

On May 24, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Bank Central Asia Tbk in providing *electronic cash register interface* facilities. This agreement is valid for no specified time.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 7 Juni 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Central Asia Tbk sehubungan dengan penyediaan fasilitas *electronic cash register interface*. Perjanjian ini berlaku dalam waktu yang tidak ditentukan.

PT Multidaya Dinamika

Pada tanggal 6 Juni 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Multidaya Dinamika sehubungan dengan pekerjaan implementasi *top up E-money* pada mesin *kiosk mcash*. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 6 Juni 2018 sampai dengan tanggal 6 Juni 2020.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 25 Juni 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sehubungan dengan pembuatan layanan pembayaran tagihan yang dapat dilakukan oleh pelanggan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 14 Agustus 2018 sampai dengan tanggal 14 Agustus 2019. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh BNI.

PT Angkasa Pura II (Persero)

Pada tanggal 18 Oktober 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Angkasa Pura II (Persero) sehubungan dengan pemberian fasilitas komersial berupa (*Vending Machine*) di Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 18 Oktober 2018 sampai dengan tanggal 16 Oktober 2019. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh PT Angkasa Pura II (Persero).

PT Indocitarasa Prima Berjaya

Pada tanggal 5 Desember 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Indocitarasa Prima Berjaya sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk *Digital Mcash*. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 5 Desember 2018 sampai dengan tanggal 5 Desember 2020.

PT Mitra Gerai Usaha

Pada tanggal 14 November 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Mitra Gerai Usaha sehubungan dengan penjualan produk *payment online*. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 14 November 2018 sampai dengan tanggal 14 November 2019. Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang.

PT Tiga Mata Manajemen

Pada tanggal 14 Desember 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Tiga Mata Manajemen sehubungan dengan penjualan tiket pada Konser John Mayer Jakarta. Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

On June 7, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Bank Central Asia in providing *electronic cash register interface* facilities. This agreement is valid for no specified time.

PT Multidaya Dinamika

On June 6, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Multidaya Dinamika in implementation of *E-money on mcash kiosk*. This agreement is valid for 2 years from June 6, 2018 to June 6, 2020.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On June 25, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) in connection with development of *bills payment services* for customers. This agreement is valid for 1 year from August 14, 2018 to August 16, 2019. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by BNI.

PT Angkasa Pura II (Persero)

On October 18, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Angkasa Pura II (Persero) in connection with distribution of commercial facilities (*Vending Machine*) at Soekarno Hatta International Airport. This agreement is valid for 1 year from October 18, 2018 to October 16, 2019. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by PT Angkasa Pura II (Persero).

PT Indocitarasa Prima Berjaya

On December 5, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Indocitarasa Prima Berjaya in connection with manufacture and placement of *Kiosk Digital Mcash*. This agreement is valid for 2 years from December 5, 2018 to December 5, 2020.

PT Mitra Gerai Usaha

On November 14, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Mitra Gerai Usaha in sales of *online payment product*. This agreement is valid from November 14, 2018 to November 14, 2019. This cooperation agreement has not been extended.

PT Tiga Mata Manajemen

On December 14, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Tiga Mata Manajemen in ticket sales on John Mayer Jakarta Concert. This cooperation agreement has not been extended.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI)

Pada tanggal 17 Juli 2017, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Red Bean Sukses Indonesia (Red Bean) sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk *Digital* Mcash di Red Bean. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 17 Juli 2017 sampai dengan tanggal 16 Juli 2019. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh RBSI.

PT Ace Hardware Indonesia Tbk

Pada tanggal 1 Juli 2017, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Ace Hardware Indonesia Tbk (Ace) sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk *Digital* Elebox di *outlet* Ace. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 31 Juli 2019. Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang.

PT Home Center Indonesia

Pada tanggal 1 Juli 2017, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Home Center Indonesia (HCI) sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk *Digital* Elebox di HCI. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 31 Juli 2019. Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang.

PT Food and Beverage Indonesia

Pada tanggal 1 Juli 2017, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Food and Beverage Indonesia (FBI) sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk *Digital* Elebox di FBI. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 31 Juli 2019. Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang.

PT Indo Corpora Investama

Pada tanggal 30 Mei 2017, Entitas Induk melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Indo Corpora Investama sehubungan dengan kerja sama distribusi tiket kereta api, pesawat udara, *voucher* hotel dan paket tur. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan.

PT Bustiket Global Technology

Pada tanggal 22 Mei 2017, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama penjualan tiket bus online dengan PT Bustiket Global Technology. Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun sejak ditandatanganinya perjanjian ini, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT Indomog

Pada tanggal 1 Maret 2017, Entitas Induk melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Indomog sehubungan dengan sistem pengadaan dan penjualan produk *voucher game online* dari jaringan yang dimiliki oleh Entitas Induk. Perjanjian ini berlaku satu tahun sejak dimulainya perjanjian ini dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya, demikian seterusnya.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

PT Red Bean Sukses Indonesia

On July 1, 2017, the Company entered into a cooperation agreement with PT Red Bean Sukses Indonesia (Red Bean) in connection with manufacture and placement of Kiosk *Digital* Mcash in Red Bean. This agreement is valid for 2 years from July 17, 2017 to July 16, 2019. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by RBSI.

PT Ace Hardware Indonesia Tbk

On July 1, 2017, the Company entered into a cooperation agreement PT Ace Hardware Indonesia Tbk (Ace) in connection with manufacture and placement of Kiosk *Digital* Elebox in Ace outlet. This agreement is valid for 2 years from August 1, 2017 to July 31, 2019. This cooperation agreement has not been extended.

PT Home Center Indonesia

On July 1, 2017, the Company entered into a cooperation agreement with PT Home Center Indonesia (HCI) in connection with manufacture and placement of Kiosk *Digital* Elebox in HCI. This agreement is valid for 2 years from August 1, 2017 to July 31, 2019. This cooperation agreement has not been extended.

PT Food and Beverage Indonesia

On July 1, 2017, the Company entered into a cooperation agreement with PT Food and Beverage Indonesia (FBI) in connection with manufacture and placement of Kiosk *Digital* Elebox in FBI. This agreement is valid for 2 years from August 1, 2017 to July 31, 2019. This cooperation agreement has not been extended.

PT Indo Corpora Investama

On May 30, 2017, the Company entered into a cooperation agreement with PT Indo Corpora Investama in connection with the distribution of train tickets, airplanes, hotel vouchers and tour packages. This agreement is valid for a period of three years from the date of signature of this agreement and may be renewed in accordance with the agreement.

PT Bustiket Global Technology

On May 22, 2017, the Company entered into an online bus ticket sales agreement with PT Bustiket Global Technology. This agreement is valid for three years from the date of this agreement, the extension of the agreement is still in process.

PT Indomog

On March 1, 2017, the Company entered into a cooperation agreement with PT Indomog in connection with the procurement and sales system of online game voucher products from the Company's network. This agreement is valid for one year from the commencement of this agreement and will be automatically extended for the next 1 year period, and so on.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Eramart

Pada tanggal 24 November 2016, berdasarkan surat No. 071/PT.Eramart/DIV-EDC/XI/2016, PT Eramart kembali menunjuk Entitas Induk untuk menyediakan sistem dan menjadi supplier pulsa *electric*, kartu perdana dan produk operator selular lainnya untuk outlet-outlet PT Eramart dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama dengan seterusnya sampai berakhirnya perjanjian ini.

PT Indosat Tbk

Pada tanggal 30 September 2016, Entitas Induk menandatangani amandemen pertama perjanjian kerja sama dengan PT Indosat Tbk sehubungan dengan penunjukan Entitas Induk sebagai mitra agregator retail. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2016 untuk jangka waktu dua tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama dengan seterusnya sampai berakhirnya perjanjian ini.

PT Pintar Cari Usaha

Pada tanggal 5 Maret 2019, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Pintar Cari Usaha sehubungan dengan pembuatan layanan pembayaran tagihan. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 5 Maret 2019 sampai dengan tanggal 5 Februari 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini belum diperpanjang.

NFC

PT Hydro Perdana Retailindo

Pada tanggal 8 Februari 2019, NFC menandatangani kerjasama dalam penyebaran dan penempatan kiosk digital di jaringan toko retail yang dikelola oleh PT Hydro Perdana Retailindo dan penjualan produk digital melalui kiosk. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 8 Februari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 8 Februari 2022.

PT Cakra Ultima Sejahtera

Pada tanggal 15 Agustus 2018, NFC menandatangani perjanjian kerja sama penjualan pulsa isi ulang dengan PT Cakra Ultima Sejahtera. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 15 Agustus 2018 dan akan berakhir pada tanggal 15 Agustus 2020.

Pada tanggal 20 Agustus 2018, NFC menandatangani perjanjian kerja sama penjualan pulsa isi ulang melalui *Point of Sales* (POS) dan *Electronic Data Capture* (EDC) dengan PT Cakra Ultima Sejahtera. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 20 Agustus 2018 dan akan berakhir pada tanggal 20 Agustus 2020.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

PT Eramart

On November 24, 2016, based on letter No.071/PT.Eramart/DIV-EDC/XI/2016, PT Eramart again appoints the Company to provide the system and to become the supplier of electronic phone credit, starter packs and other cellular operator products for PT Eramart outlets and shall automatically renew for the same period of time until the termination of this agreement

PT Indosat Tbk

On September 30, 2016, the Company entered into the first amendment of a cooperation agreement with PT Indosat Tbk in connection with the appointment of the Company as a retail aggregator partner. This agreement is effective from July 1, 2016 for a period of two years and shall automatically renew for the same period of time until the termination of this agreement.

PT Pintar Cari Usaha

On March 5, 2019, the Company entered into a cooperation agreement with PT Pintar Cari Usaha in connection with manufacture of self-payment bills service. This agreement is valid from March 5, 2019 to February 5, 2020. As of the date of the consolidated financial statements, this agreement has not been extended.

NFC

PT Hydro Perdana Retailindo

On February 8, 2019, NFC entered into a biller agreement for distribution and placement of digital kiosk in retail network with PT Hydro Perdana Retailindo and sale of digital products through kiosk. This agreement is effective from February 8, 2019 and will expire on February 8, 2022.

PT Cakra Ultima Sejahtera

On August 15, 2018, NFC entered into a cooperation agreement for reloads vouchers with PT Cakra Ultima Sejahtera. This agreement is effective from August 15, 2018 and will expire on August 15, 2020.

On August 20, 2018, NFC entered into a biller agreement for reloads vouchers through *Point of Sales* (POS) and *Electronic Data Capture* (EDC) with PT Cakra Ultima Sejahtera. This agreement is effective from August 20, 2018 and will expire on August 20, 2020.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

NFC (lanjutan)

PT Mitra Distribusi Utama

Pada tanggal 23 Juli 2018, NFC menandatangani perjanjian kerja sama penjualan pulsa isi ulang dengan PT Mitra Distribusi Utama. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 23 Juli 2018 dan akan diperpanjang secara otomatis.

RAND Software Services (India) Private Limited

Pada tanggal 23 Januari 2019, NFC menandatangani kerja sama untuk mendukung layanan uang elektronik N PAY mencakup layanan konsultasi di bidang Spesifikasi Sistem, Layanan Aplikasi, Pemrograman, Implementasi, Pemeliharaan, dan area lain yang telah disetujui. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 23 Januari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 23 Januari 2020. Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang.

PT Multi Bangun Abadi

Pada tanggal 28 Mei 2018, NFC menandatangani perjanjian kerja sama distribusi produk pulsa isi ulang dan PPOB dengan PT Multi Bangun Abadi. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 28 Mei 2018 dan akan berakhir pada tanggal 28 Mei 2019. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, kedua pihak tidak melanjutkan perjanjian kerja sama tersebut

DMM

Pengelolaan official store online

PT Fuji Film Indonesia

Pada tanggal 21 Maret 2018, DMM, mengadakan perjanjian pengelolaan *official online store* dengan PT Fuji Film Indonesia ("Fuji") dimana Fuji menunjuk DMM untuk mengelola *official store online* yang secara khusus akan menjual produk-produk kamera dan aksesoris Fuji pada situs Web tertentu.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu (1) tahun dan dapat diperpanjang, kecuali ada pemberitahuan oleh salah satu pihak untuk mengakhiri perjanjian.

Pada tanggal 2 Juli 2019, DMM dan Fuji melakukan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu enam (6) bulan dan dapat diperpanjang, kecuali ada pemberitahuan oleh salah satu pihak untuk mengakhiri perjanjian. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

NFC (continued)

PT Mitra Distribusi Utama

On July 23, 2018, the Company entered into a cooperation agreement for reloads vouchers with PT Mitra Distribusi Utama. This agreement is effective from July 23, 2018 and will extend automatically.

RAND Software Services (India) Private Limited

On January 23, 2019, NFC entered into agreement to support N Pay electronic money services, which includes consulting services in the areas of System Specifications, Application Services, Programming, Implementation, Maintenance, and other areas that have been approved. This agreement is effective from January 23, 2019 and will expire on January 23, 2020. This cooperation agreement has not been extended.

PT Multi Bangun Abadi

On May 28, 2018, NFC entered into a cooperation agreement for reloads vouchers and PPOB with PT Multi Bangun Abadi. This agreement is effective from May 28, 2018 and will expire on May 28, 2019. As of December 31, 2019, both parties did not continue the agreement.

DMM

Official online store management

PT Fuji Film Indonesia

On March 21, 2018, DMM, entered into online *official store management agreement* with PT Fuji Film Indonesia ("Fuji"), whereas Fuji appointed DMM to manage the online *official store* which is dedicated to sell Fuji's camera products and accessories on certain website.

This agreement is valid for one (1) year and can be extended unless there is a notification by either party to end the agreement.

On July 2, 2019, DMM and Fuji extended this agreement with a period of six (6) months and can be extended unless there is a notification by either party to end the agreement. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement. Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

DMM (lanjutan)

Layanan digital signage

PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 013/P/LCA-KFC/I/2019 tanggal 17 Januari 2019, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan KFC sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik KFC, dengan ruang lingkup:

- a. Pemasangan sistem pengelolaan *digital signage* pada gerai milik KFC;
- b. Jasa penyediaan dan pengelolaan konten *digital signage* oleh Entitas Induk; dan
- c. Jasa perawatan *digital signage* oleh DMM.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun sejak tanggal pemasangan di gerai KFC sesuai dengan tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST).

PT Djarum

Pada tanggal 8 September 2017, DMM mengadakan perjanjian dengan Djarum sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik klien Djarum, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Pemasangan sistem pengelolaan *digital signage* pada gerai milik klien Djarum; dan
- b. Jasa manajemen konten layanan *digital signage*.

Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 September 2019.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 018/DMM/X/19 tanggal 30 September 2019, DMM dan Djarum mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu dua (2) tahun dan akan berakhir pada tanggal 1 Oktober 2021. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03477/092019SAT/DMM tanggal 7 November 2019, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan Alfamart sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Alfamart, dengan ruang lingkup:

- a. Pemasangan dan pembongkaran (konstruksi) dan pengiriman perangkat *digital signage* pada gerai milik Alfamart;
- b. Jasa penyewaan perangkat *digital signage* dan pengelolaan konten layanan *digital signage* oleh Entitas Induk; dan
- c. Jasa perawatan *digital signage* oleh DMM.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun sejak tanggal pemasangan di gerai Alfamart sesuai dengan tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST).

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

DMM (continued)

Digital signage service

PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC)

Based on cooperation agreement No. 013/P/LCA-KFC/I/2019 dated January 17, 2019, DMM entered into agreement with KFC regarding the digital signage service management which will be installed on KFC's outlets, which include as follows:

- a. Installation of digital signage unit at KFC's outlets;
- b. Providing and managing digital signage content by the Company; and
- c. Digital signage maintenance services by DMM.

This agreement is valid for three (3) years from the date of installation at KFC outlets in accordance with the date of Minutes of Hand Over (BAST).

PT Djarum

On September 8, 2017, DMM entered into agreement with PT Djarum (Djarum) regarding the digital signage service management which will be installed on the Djarum's client outlets, which include as follows:

- a. Installation of digital signage unit at Djarum's client outlets; and
- b. Digital signage content services.

Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

This agreement is valid for two (2) years and will be expired on September 30, 2019.

Based on cooperation agreement No. 018/DMM/X/19 dated September 30, 2019, DMM and Djarum extended this agreement with a period of (2) years and will be expired on October 1, 2021. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

Based on cooperation agreement No. 013/P/LCA-KFC/I/2019 dated January 17, 2019, DMM entered into agreement with KFC regarding the digital signage service management which will be installed on KFC's outlets, which include as follows:

- a. Installation and demolition (construction) and delivery of digital signage unit at Alfamart's outlets;
- b. Digital signage device rental services and managing digital signage content by the Company; and
- c. Digital signage maintenance services by DMM.

This agreement is valid for three (3) years from the date of installation at Alfamart outlets in accordance with the date of Minutes of Hand Over (BAST).

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

DCE

Layanan digital signage

PT Indomarco PrismaTama (Indomarco)

Pada tanggal 25 April 2018, DCE mengadakan perjanjian dengan Indomarco sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Indomarco, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- Jasa pemasangan unit *digital signage*;
- Jasa penyediaan koneksi internet *GSM*; dan
- Penyediaan layanan *cloud hosting*.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 9 April 2019.

DCE dan Indomarco telah melakukan perpanjangan perjanjian ini (Catatan 41).

PT Bali Hadiyasa Kreasindo (BHK)

Pada tanggal 17 Maret 2016, DCE mengadakan perjanjian dengan BHK sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik klien BHK, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- Jasa pemasangan unit *digital signage* pada gerai milik klien HBK;
- Penjualan slot iklan dari layanan *digital signage*.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun dan berakhir tanggal 16 Maret 2019.

Pada tanggal 22 Maret 2019, DCE, Entitas Anak dan BHK melakukan perubahan perjanjian berdasarkan Addendum II Perjanjian Kerjasama No.031/GP-PKS/III/2019 mengenai perubahan jangka waktu perjanjian ini sampai dengan 16 Maret 2020 dan mengenai perubahan pembagian pendapatan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa *Light Emitting Diode (LED)* dan Pemeliharaannya No. 059B/PKS/BCA/V/2019 tanggal 15 Mei 2019, BCA setuju untuk menyewa LED dan jasa pekerjaan dari DCE, Entitas Anak dengan jangka waktu satu tahun sejak tanggal mulai beroperasinya.

AAP

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Penjualan voucher elektronik

Pada tanggal 29 April 2019, AAP mengadakan perjanjian dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sehubungan dengan penjualan *voucher* elektronik di gerai Alfamart. Perjanjian ini akan jatuh tempo dalam waktu 2 tahun pada tanggal 31 Maret 2021.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

DCE

Digital signage service

PT Indomarco PrismaTama (Indomarco)

On April 25, 2019, DCE entered into agreement with Indomarco regarding the digital signage service management which will be installed on the Indomarco client outlets, which include as follows:

- Installation of digital signage unit;
- Providing GSM internet connection; and
- Providing cloud hosting services.

This agreement is valid until April 9, 2019.

DCE and Indomarco have extended this agreement (Note 41)

PT Bali Hadiyasa Kreasindo (BHK)

On March 17, 2016, DCE entered into agreement with BHK regarding the digital signage service management which will be installed on the BHK client outlets, which include as follows:

- Installation of digital signage unit at BHK's client outlets; and
- Sale of advertisement slots from the digital signage services.

This agreement is valid for three (3) years and will be ended on March 16, 2019.

As of March 22, 2019, DCE, Subsidiary and BHK amending the agreement based on Addendum II cooperation agreement No.031/GP-PKS/III/2019 regarding the changes of agreement terms to be until March 16, 2020 and regarding the changes in revenue sharing. Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Lease of Agreement Light Emitting Diode (LED) and Maintenance No. 059B/PKS/BCA/V/2019 dated May 15, 2019, BCA agreed to lease LED and work services from DCE, Subsidiary with a period of one year from the date of operation.

AAP

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Electronic voucher sales

On April 29, 2019, AAP entered into agreement with PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk regarding the sales of electronic voucher in Alfamart outlets. This agreement will end in 2 years on March 31, 2021.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

AAP (lanjutan)

Pengalihan piutang dagang

Pada tanggal 16 Desember 2019, AAP perjanjian dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sehubungan dengan pengalihan piutang dagang. Perjanjian ini akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun pada tanggal 15 Desember 2020. AAP telah menunjuk Standard Chartered Bank atas pengalihan piutang dagang tersebut.

PT Telekomunikasi Seluler

Pada tanggal 26 April 2019, AAP mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Seluler dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk terkait dengan penjualan produk Telkomsel dalam bentuk retail. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2019 (masa percobaan), dan akan di perpanjang apabila AAP telah memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku selama masa percobaan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan AAP, AAP telah memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku selama masa percobaan dan masih menjalin kerjasama dengan PT Telekomunikasi Seluler dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

AWD

PT XL Axiata Tbk

Pada tanggal 1 April 2019, AWD menandatangani perjanjian pengalihan No. XL:76/XL/IV/2019 antara PT XL Axiata Tbk, PT NFC Indonesia Tbk dan PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD), yang menerangkan bahwa:

- XL dan NFC telah menandatangani perjanjian kerjasama distributor produk XL (Prepaid) melalui Aggregator tanggal 26 Juli 2018.
- NFC menyetujui untuk mengalihkan perjanjian beserta seluruh hak dan kewajiban NFC berdasarkan perjanjian kepada AWD.
- AWD menyetujui dan menerima pengalihan perjanjian beserta seluruh hak dan kewajiban NFC berdasarkan perjanjian dari NFC.

Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2019 sampai dengan tanggal 1 April 2020 dan diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya sejak tanggal berakhirnya jangka waktu perjanjian.

IDD

PT Hutchinson 3 Indonesia

Pada tanggal 28 Maret 2019, IDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Hutchison 3 Indonesia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal perjanjian tersebut ditanda tangani dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun secara terus menerus, kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

AAP (continued)

Transfer of trade receivables

On December 16, 2019, AAP entered into agreement with PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk regarding transfer of trade receivables. This agreement will mature over 1 years on December 15, 2020. AAP has appointed Standard Chartered Bank relating to the transfer of trade receivables.

PT Telekomunikasi Seluler

On April 26, 2019, AAP entered into agreement with PT Telekomunikasi Seluler and PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk regarding sales of Telkomsel products in retail. This agreement is valid until September 30, 2019 (probation period), and will be amended if AAP have met the applicable conditions during the probation period.

Until the date of completion of the AAP's financial statements, AAP has met the applicable conditions during the probation period and still establish cooperation with PT Telekomunikasi Seluler and PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

AWD

PT XL Axiata Tbk

On April 26, 2019, AWD entered into a assignment transfer agreement No. XL:76/XL/IV/2019 with PT XL Axiata Tbk, PT NFC Indonesia Tbk, and PT Anugerah Wicaksana Digital, which explained that:

- XL and NFC have signed a distributors cooperative agreement for XL (Prepaid) product through the Aggregator on July 26, 2018.
- NFC agreed to the assignment transfer agreement along with all NFC rights and obligations under the agreement to AWD.
- AWD approves and accepts the transfer of agreement along with all NFC rights and obligations based on the agreement from NFC.

This agreement is effective from April 1, 2019 to April 1, 2020 and is extended based on the written agreement of the parties for a period of 1 (one) year following the expiration date of the agreement.

IDD

PT Hutchinson 3 Indonesia

On March 28, 2019, IDD entered into agreement with PT Hutchison 3 Indonesia. This agreement is effective since the agreement signed and automatically renewed for a period of one year unless unless terminated in advance according to the provisions.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

MKN

PT Hutchison 3 Indonesia

Pada tanggal 23 Maret 2018, MKN menandatangani amandemen ketiga atas perjanjian kerja sama dengan PT Hutchison 3 Indonesia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2018 sampai dengan 31 Maret 2019 dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun secara terus menerus, kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, kedua pihak tidak melanjutkan perjanjian kerja sama tersebut

TI

PT Indosat Tbk

Pada tanggal 2 Februari 2017, TI, entitas anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Indosat Tbk, pihak ketiga, sehubungan dengan pengajuan menjadi mitra pengelola cluster yang memasarkan produk-produk PT Indosat Tbk. Perjanjian ini berlaku dua tahun sejak tanggal 1 April 2017 sampai dengan tanggal 31 Maret 2019.

Pada tanggal 1 Juli 2019, TI, entitas anak, memperoleh surat keterangan perpanjangan perjanjian kerjasama mitra pengelola cluster (MPC), sehubungan dengan amandemen kedua perjanjian kerjasama antara PT Indosat Tbk dengan Entitas Induk, yang berlaku sejak tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Pada tanggal 7 Februari 2018, TI, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama penjualan *voucher* multi dengan DIVA. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 7 Februari 2018 dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh DIVA.

Pada tanggal 6 Juli 2018, TI, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama dengan DIVA. Entitas Induk menyewa Jasa *Managed Service Isales* milik DIVA untuk kepentingan kantor dan usaha. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 6 Juli 2018 dan akan berakhir pada tanggal 6 Juli 2023.

PT Chat Bot Nusantara (CBN)

Pada tanggal 7 Februari 2018, TI, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama penjualan *voucher* multi dengan CBN. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 7 Februari 2018 dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh CBN.

PT Mitra Cipta Teknologi (MCT)

Pada tanggal 7 Februari 2018, TI, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama penjualan *voucher* multi dengan MCT. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 7 Februari 2018 dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh MCT.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

MKN

PT Hutchison 3 Indonesia

On March 23, 2018, MKN entered into a third amendment agreement with PT Hutchison 3 Indonesia. This agreement is effective from April 1, 2018 to March 31, 2019 and is automatically renewed for a period of one year unless terminated in advance according to the provisions. Until December 31, 2019, both parties did not continue the agreement.

TI

PT Indosat Tbk

On February 2, 2017, TI, subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Indosat Tbk, third party, in connection with the submission of application to become a cluster management partner that markets Indosat products. This agreement is valid for two years from April 1, 2017 to March 31, 2019.

On May 17, 2019, TI, subsidiary, obtained a statement of extension of the cluster management partner agreement (MPC), in connection with the second amendment of the cooperation agreement between PT Indosat Tbk and the Company, which was effective from July 1, 2019 to June 30, 2022.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

On February 7, 2018, TI, subsidiary, entered into a multi voucher sales agreement with DIVA. This agreement is valid from February 7, 2018 and will expire on February 7, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by DIVA.

On July 6, 2018, TI, subsidiary, entered into a cooperation agreement with DIVA. The Company rent the Company's Managed Service Isales for office and business purposes. This agreement is effective from July 6, 2018 and will expire on July 6, 2023.

PT Chat Bot Nusantara (CBN)

On February 7, 2018, TI, subsidiary, entered into a multi voucher sales agreement with CBN. This agreement is valid from February 7, 2018 and will expire on February 7, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by CBN.

PT Mitra Cipta Teknologi (MCT)

On February 7, 2018, TI, subsidiary, entered into a multi voucher sales agreement with MCT. This agreement is valid from February 7, 2018 and will expire on February 7, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by MCT.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

TI (lanjutan)

PT Sentra Rejeki Lestari (SRL)

Pada tanggal 7 Februari 2018, TI, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama penjualan *voucher* multi dengan SRL. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 7 Februari 2018 dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh SRL.

Perjanjian Sewa

Pada tanggal 15 November 2016, TI, entitas anak, menandatangani perjanjian sewa menyewa bangunan yang beralamat di Jl. Sultan Agung No. 31C Kejambon Tegal, Jawa Tengah dengan Yetti Erina. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 15 November 2016 sampai dengan tanggal 15 November 2018.

Pada tanggal 15 November 2018, TI, entitas anak, menandatangani perjanjian sewa menyewa bangunan rumah beralamat di Jl. Sultan Agung No. 31C Kejambon Tegal, Jawa Tengah dengan Yetti Erina. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 15 November 2018 sampai dengan tanggal 15 November 2019. Perjanjian sewa ini telah diperpanjang selama 1 tahun sejak tanggal 15 November 2019 sampai dengan tanggal 15 November 2020.

Pada tanggal 15 Mei 2017, TI, entitas anak, menandatangani perjanjian sewa menyewa beralamat Jl. Pandanaran No. 36 Rancah Wetan RT 02 RW 11 Siswodipuran Boyolali dengan Ade Agus Saputro sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 15 Mei 2017 sampai dengan tanggal 15 Mei 2019. Pada tanggal 8 Mei 2019, TI menandatangani perpanjangan perjanjian sewa Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 15 Mei 2019 sampai dengan tanggal 15 Mei 2020.

Pada tanggal 15 Maret 2018, TI, entitas anak, menandatangani perjanjian sewa menyewa beralamat di PCI Blok C60/19 RT 04/06, DS Harjatani, Kec. Kramawaru dengan Dwi Wiyati sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 April 2018 sampai dengan tanggal 1 April 2019. Perjanjian sewa ini sudah tidak diperpanjang.

Pada tanggal 1 April 2018, TI, entitas anak, menandatangani perjanjian sewa menyewa bangunan berupa ruko berlantai 2 beralamat di Ruko Shaphire Resident Blok 8.A Jl. Perintis Kemerdekaan Beji - Taman Pemalang dengan luas tanah 6x12 dengan Imam Susyanto sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 April 2018 sampai dengan tanggal 31 Maret 2019. Perjanjian sewa ini sudah tidak diperpanjang.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

TI (continued)

PT Sentra Rejeki Lestari (SRL)

On February 7, 2018, TI, subsidiary, entered into a multi voucher sales agreement with SRL. This agreement is valid from February 7, 2018 and will expire on February 7, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by SRL.

Rent Agreements

On November 15, 2016, TI, subsidiary, entered into a lease cooperation agreement lease agreement for building located at Jl. Sultan Agung No. 31C Kejambon Tegal, Central Java with Yetti Erina. This agreement is valid for 2 years from November 15, 2016 to November 15, 2018.

On November 15, 2018, TI, subsidiary, entered into a lease cooperation agreement home for building located at Jl. Sultan Agung No. 31C Kejambon Tegal, Central Java with Yetti Erina. This agreement is valid for a year from November 15, 2018 to November 15, 2019. This rent agreements has been extended for 1 year from 15 November 2019 until 15 November 2020.

On May 15, 2017, TI, subsidiary, entered into a cooperation agreement address at Jl. Pandanaran No. 36 Rancah Wetan RT 02 RW 11 Siswodipuran Boyolali with Ade Agus Saputro in connection with the rent building. This agreement is valid for 2 years from May 15, 2017 to May 15, 2019. On May 8, 2019, TI signed an extension to the rent agreement building. This agreement is valid from May 15, 2019 to May 15, 2020.

On March 15, 2018, TI, subsidiary, entered into a cooperation agreement address at PCI Blok C60 / 19 RT 04/06, DS Harjatani, Kec. Kramawaru with Dwi Wiyati in connection with the rent building. This agreement is valid for a year from April 1, 2018 to April 1, 2019. This rent agreement has not been extended.

On April 1, 2018, TI, subsidiary, entered into a cooperation agreement building in the form of a 2 storey shop address at Ruko Shaphire Resident Blok 8.A Jl. Perintis Kemerdekaan Beji - Pemalang Park with a land area of 6x12 with Imam Susyanto in connection with the rent building. This agreement is valid for a year from April 1, 2018 to March 31, 2019. This rent agreement has not been extended.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

TI (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

Pada tanggal 5 April 2018, TI, entitas anak, menandatangani perjanjian sewa menyewa ruko beralamat Jl. Jendral Sudirman RT.03/RW.01 Randudongkal dengan luas tanah 5x18 m² dengan Yusuf Junaidi sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 Mei 2018 sampai dengan tanggal 30 April 2019. Pada tanggal 30 April 2019, TI, entitas anak, menandatangani perpanjangan perjanjian sewa Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 30 April 2019 sampai dengan tanggal 30 April 2020. Perjanjian sewa ini telah diperpanjang (Catatan 41).

Pada tanggal 1 Mei 2018, TI, entitas anak, menandatangani perjanjian sewa menyewa beralamat di Mal Ambassador Lt.5 No.5 Jl Prof. Dr. Satrio Kav.8 Setiabudi Jakarta Selatan dengan Eka Hartati sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 5 tahun sejak tanggal 1 Mei 2018 sampai dengan tanggal 30 April 2023.

Pada tanggal 16 Mei 2018, TI, entitas anak, menandatangani perjanjian sewa menyewa yang beralamat di Jl. Pemuda No.18 Klaten dengan Anisah Ade Oktaviani sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan tanggal 31 Mei 2019. Pada tanggal 1 Mei 2019, TI, entitas anak, menandatangani perpanjangan perjanjian sewa bangunan. Perjanjian ini berlaku satu tahun sejak tanggal 1 Juni 2019 sampai dengan tanggal 31 Mei 2020.

Pada tanggal 1 Juni 2018, TI, entitas anak, menandatangani perjanjian sewa menyewa rumah yang beralamat di Jl. Raja Procot Banjaran Slawi dengan Hj. Urip Sugiarti sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan tanggal 1 Juni 2019. Perjanjian sewa ini telah diperpanjang. Pada tanggal 1 Juni 2019, TI, entitas anak, menandatangani perpanjangan perjanjian sewa. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juni 2019 sampai dengan tanggal 1 Juni 2020.

Pada tanggal 1 Agustus 2018, TI, entitas anak, menandatangani perjanjian sewa menyewa rumah yang beralamat di Jl. Siliwangi No.3A Kp Djaura Rangkas Bitung - Banten dengan H.M. Djaliyudin sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 Agustus 2018 sampai dengan tanggal 1 Agustus 2019. Perjanjian sewa ini sudah tidak diperpanjang.

Pada tanggal 15 Maret 2019, TI, entitas anak, menandatangani perjanjian sewa beralamat Jl. Kh. Abdul Latif Blok, Madrasah Blok Madrasah No.93, Sumur pucung, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42117 dengan Subli sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 April 2019 sampai dengan tanggal 31 Maret 2020. Perjanjian sewa ini telah diperpanjang (Catatan 41).

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

TI (continued)

Rent Agreements (continued)

On April 5, 2018, TI, subsidiary, entered into a cooperation agreement shop address is located at Jl. Jendral Sudirman RT.03/RW.01 Randudongkal with a land area of 5x18 sqm with Yusuf Junaidi in connection with the rent building. This agreement is valid for a year from May 1, 2018 to April 30, 2019. On April 30, 2019, TI, subsidiary, signed an extension to the rent agreement This agreement is valid from April 30, 2019 to April 30, 2020. This rent agreements has been extended (Note 41).

On May 1, 2018, TI, subsidiary, entered into a cooperation agreement address at Mal Ambassador 5th Floor No.5 Jl Prof. Dr. Satrio Kav.8 Setiabudi South Jakarta with Eka Hartati in connection with the rent building. This agreement is valid for 5 years from May 1, 2018 to April 30, 2023.

On May 16, 2018, TI, subsidiary, entered into a cooperation agreement address at Jl. Youth No.18 Klaten with Anisah Ade Oktaviani in connection with the rent building. This agreement is valid for a year from June 1, 2018 to May 31, 2019. On May 1, 2019, TI, subsidiary, signed an extension to the rent agreement building. This agreement is valid for a year from June 1, 2019 to May 31, 2020.

On June 1, 2018, TI, subsidiary, entered into a cooperation agreement house that is located at Jl. Raja Procot Banjaran Slawi with Hj. Urip Sugiarti in connection with the rent building. This agreement is valid for a year from June 1, 2018 to June 1, 2019. This rent agreements has been extended. On June 1, 2019, TI, subsidiary, signed an extension to the rent agreement building. This agreement is valid from June 1, 2019 to June 1, 2020.

On August 1, 2018, TI, subsidiary, entered into a cooperation agreement house that is located at Jl. Siliwangi No.3A Kp Djaura Rangkas Bitung - Banten with H.M. Djaliyudin in connection with the rent building. This agreement is valid for a year from August 1, 2018 to August 1, 2019. This rent agreement has not been extended.

On March 15, 2019, TI, subsidiary, entered into a cooperation agreement address at Jl. Kh. Abdul Latif Blok, Madrasah Blok Madrasah No.93, Sumur pucung, sub-district Serang, Serang City, Banten 42117 with Subli in connection with the rent building. This agreement is valid for 1 year from April 1, 2019 to March 31, 2020. This rent agreements has been extended (Note 41).

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

TI (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

Pada tanggal 15 Agustus 2019, TI, entitas anak, menandatangani perjanjian sewa beralamat Jl. Soekarno Hatta, Desa Kaduagung Timur, Rangkas Bitung dengan Mulyadi Mulya sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 2 Agustus 2019 sampai dengan tanggal 2 Agustus 2020.

DKD

PT Global Loyalty Indonesia

Pada tanggal 22 November 2018, DKD, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama *project* dengan PT Global Loyalty Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 November 2018 dan akan berakhir pada tanggal 22 November 2020.

PT Sepulsa Teknologi Indonesia

Pada tanggal 23 Januari 2019, DKD, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama *project* dengan PT Sepulsa Teknologi Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 23 Januari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 23 Januari 2021.

PT Global Oase Indonesia

Pada tanggal 28 Januari 2019, DKD, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama *project* dengan PT Global Oase Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 28 Januari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 28 Januari 2021.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Pada tanggal 11 Februari 2019, DKD, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama Penggunaan Solusi Pembayaran dengan PT Bank JTrust Indonesia Tbk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 11 Februari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 1 Agustus 2023.

PT Dekoruma Inovasi Lestari

Pada tanggal 22 Maret 2019, DKD, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama Pemanfaatan Solusi *Messaging Gateway* dengan PT Dekoruma Inovasi Lestari. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 Maret 2019 dan akan berakhir pada tanggal 22 Maret 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh PT Dekoruma Inovasi Lestari.

PT Fintek Karya Nusantara

Pada tanggal 22 Maret 2019, DKD, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business Solution* dengan PT Fintek Karya Nusantara. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 Maret 2019 dan akan berakhir pada tanggal 22 Maret 2024.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

TI (continued)

Rent Agreements (continued)

On August 15, 2019, TI, subsidiary, entered into a cooperation agreement address at Jl. Soekarno Hatta, Kaduagung Timur Village, Rangkas Bitung with Mulyadi Mulya in connection with the rent building. This agreement is valid for 1 years from August 2, 2019 to August 2, 2020.

DKD

PT Global Loyalty Indonesia

On November 22, 2018, DKD, subsidiary, entered into a project cooperation agreement with PT Global Loyalty Indonesia. This agreement is valid from November 22, 2018 and will expire on November 22, 2020.

PT Sepulsa Teknologi Indonesia

On January 23, 2019, DKD, subsidiary, entered into a project cooperation agreement with PT Sepulsa Teknologi Indonesia. This agreement is valid from January 23, 2019 and will expire on January 23, 2021.

PT Global Oase Indonesia

On January 28, 2019, DKD, subsidiary, entered into a project cooperation agreement with PT Global Oase Indonesia. This agreement is valid from January 28, 2019 and will expire on January 28, 2021.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

On February 11, 2019, DKD, subsidiary, entered into a Use of Payment Solutions cooperation agreement with PT Bank JTrust Indonesia Tbk. This agreement is valid from February 11, 2019 and will expire on August 1, 2023.

PT Dekoruma Inovasi Lestari

On March 22, 2019, DKD, subsidiary, entered into a Utilization of Solutions Messaging Gateway cooperation agreement with PT Dekoruma Inovasi Lestari. This agreement is valid from March 22, 2019 and will expire on March 22, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by PT Dekoruma Inovasi Lestari.

PT Fintek Karya Nusantara

On March 22, 2019, DKD, subsidiary, entered into a Whatsapp Business Solution cooperation agreement with PT Fintek Karya Nusantara. This agreement is valid from March 22, 2019 and will expire on March 22, 2024.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

DKD (lanjutan)

PT Antares Global Teknologi

Pada tanggal 5 April 2019, DKD, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Antares Global Teknologi. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 5 April 2019 dan akan berakhir pada tanggal 5 April 2020. Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang.

PT Ciptadra Softindo (Ciptadra)

Pada tanggal 8 April 2019, DKD, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama *project* dengan Ciptadra. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 8 April 2019 dan akan berakhir pada tanggal 8 April 2021.

PT Yamaha Musik Indonesia Distributor

Pada tanggal 10 April 2019, DKD, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama *project* dengan PT Yamaha Musik Indonesia Distributor. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 10 April 2019 dan akan berakhir pada tanggal 10 April 2021.

PT Qareer Harapan Asia

Pada tanggal 16 Mei 2019, DKD, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama *project* dengan PT Qareer Harapan Asia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 16 Mei 2019 dan akan berakhir pada tanggal 16 Mei 2021.

Pada tanggal 20 Mei 2019, DKD, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama Penjualan *Voucher* Elektronik dengan PT Qareer Harapan Asia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 20 Mei 2019 dan akan berakhir pada tanggal 20 Mei 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh PT Qareer Harapan Asia.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 16 Juni 2019, DKD, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama Pengadaan Solusi *Whatsapp Business* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 14 Juni 2019 dan akan berakhir pada tanggal 13 Juli 2020.

PT Mitra Jasa Lima

Pada tanggal 9 September 2019, DKD, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama *project* dengan PT Mitra Jasa Lima. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 September 2019 dan akan berakhir pada tanggal 9 September 2021.

PT Infomedia Nusantara

Pada tanggal 4 Oktober 2019, DKD, entitas anak, melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Infomedia Nusantara. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 26 Juni 2019 dan akan berakhir pada tanggal 25 Juni 2021.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

DKD (continued)

PT Antares Global Teknologi

On April 5, 2019, DKD, subsidiary, entered into a *Whatsapp Business* cooperation agreement with PT Antares Global Teknologi. This agreement is valid from April 5 2019 and will expire on April 5, 2020. This cooperation agreement has not been extended.

PT Ciptadra Softindo (Ciptadra)

On April 8, 2019, DKD, subsidiary, entered into a *project* cooperation agreement with Ciptadra. This agreement is valid from April 8, 2019 and will expire on April 8, 2021.

PT Yamaha Musik Indonesia Distributor

On April 10, 2019, DKD, subsidiary, entered into a *project* cooperation agreement with PT Yamaha Musik Indonesia Distributor. This agreement is valid from April 10, 2019 and will expire on April 10, 2021.

PT Qareer Harapan Asia

On May 16, 2019, DKD, subsidiary, entered into a *project* cooperation agreement with PT Qareer Harapan Asia. This agreement is valid from May 16, 2019 and will expire on May 16, 2021.

On May 20, 2019, DKD, subsidiary, entered into a *Electronic Voucher Sales* cooperation agreement with PT Qareer Harapan Asia. This agreement is valid from May 20, 2019 and will expire on May 20, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by PT Qareer Harapan Asia.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 16, 2019, DKD, subsidiary, entered into a *Whatsapp Business* cooperation agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This agreement is valid from June 14, 2019 and will expire on July 13, 2020.

PT Mitra Jasa Lima

On September 9, 2019, DKD, subsidiary, entered into a *project* cooperation agreement with PT Mitra Jasa Lima. This agreement is valid from September 9, 2019 and will expire on September 9, 2021.

PT Infomedia Nusantara

On October 4, 2019, DKD, subsidiary, entered into a *Whatsapp Business* cooperation agreement with PT Infomedia Nusantara. This agreement is valid from June 26, 2019 and will expire on June 25, 2021.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Grup

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("COVID-19") sebagai pandemi global. Wabah COVID-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun tidak terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman COVID-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

Entitas Induk

Pada tanggal 17 Maret 2020, pemberitahuan atas kepergian dan wafatnya Marwan Suhari, selaku Direktur Entitas Induk.

Pembelian kembali saham Perusahaan

Berdasarkan surat No. 011/MCI/CORP/E/III/2020 tanggal 18 Maret 2020, Entitas Induk menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK dan BEI atas pembelian kembali saham Entitas Induk (saham treasury) sebanyak maksimum 173.586.660 lembar saham dan telah mendapat tanggapan dari OJK melalui surat No. S-414/PM.221/2020 pada tanggal 19 Maret 2020.

Pembelian kembali saham Entitas Induk dilaksanakan dari tanggal 20 Maret 2020 sampai dengan tanggal 20 Juni 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, jumlah saham yang telah dibeli kembali adalah sebanyak 3.763.200 lembar saham.

Pembelian kembali saham NFC

Berdasarkan surat No. 0015/NFC/CORP/E/III/2020 tanggal 18 Maret 2020, NFC menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK dan BEI atas pembelian kembali saham NFC (saham treasury) sebanyak maksimum 133.333.500 lembar saham dan telah mendapat tanggapan dari OJK melalui surat No. S-416/PM.221/2020 pada tanggal 19 Maret 2020.

Pembelian kembali saham NFC dilaksanakan dari tanggal 20 Maret 2020 sampai dengan tanggal 20 Juni 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, jumlah saham yang telah dibeli kembali adalah sebanyak 1.500 lembar saham.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Group

Economic Environment Uncertainty

On March 11, 2020, the World Health Organization declared the outbreak of coronavirus ("COVID-19") as a global pandemic. This COVID-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of COVID-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle COVID-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. This consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

The Company

On March 17, 2020, notification of the departure and death of Marwan Suhari, as Director of the Company.

Repurchase of Company share

Based on letter No. 011/MCI/CORP/E/III/2020 dated March 18, 2020, the Company submitted a disclosure of information to OJK and BEI regarding repurchase of its own shares (treasury stock) for maximum of 173,586,660 shares and already received respond letter from OJK through its letter No. S-414/PM.221/2020 on March 19, 2020.

The repurchase of the Company share is conducted from March 23, 2020 until June 23, 2020. As of the date of the consolidated financial statements, the amount of repurchase share is 3,763,200 shares.

Repurchase of NFC share

Based on letter No. 0015/NFC/CORP/E/III/2020 dated March 18, 2020, NFC submitted a disclosure of information to OJK and BEI regarding repurchase of its NFC shares (treasury stock) for maximum of 133.333.500 shares and already received respond letter from OJK through its letter No. S-416/PM.221/2020 on March 19, 2020.

The repurchase of NFC share is conducted from March 23, 2020 until June 23, 2020. As of the date of the consolidated financial statements, the amount of repurchase share is 1,500 shares.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)

PT Mitra Distribusi Utama

Pada tanggal 23 Maret 2020, NFC menandatangani addendum perjanjian kerja sama penjualan pulsa isi ulang dengan PT Mitra Distribusi Utama. Perjanjian ini berlaku efektif untuk jangka waktu 2 tahun setelah perjanjian ini ditandatangani.

Pembelian kembali saham DMM

Berdasarkan surat No. 008III2020DMMX tanggal 18 Maret 2020, DMM menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK dan BEI atas pembelian kembali saham Entitas Induk (saham treasury) sebanyak maksimum 1.538.461.540 lembar saham dan telah mendapat tanggapan dari OJK melalui surat No. S-417/PM.221/2020 pada tanggal 19 Maret 2020.

Pembelian kembali saham DMM dilaksanakan dari tanggal 23 Maret 2020 sampai dengan tanggal 23 Juni 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, jumlah saham yang telah dibeli kembali adalah sebanyak 308.622.800 lembar saham.

Investasi lainnya

Pada tanggal 30 Maret 2020, NFC dan DMM, entitas anak, menjual seluruh investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan atas saham PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk yang dimilikinya masing-masing sebanyak 2.505.200 unit dan 28.543.400 unit.

Pada tanggal 31 Maret 2020, TI, entitas anak, telah menjual seluruh investasi lainnya yang dimiliki untuk diperdagangkan sebanyak 8.017.000 unit.

Perjanjian Sewa

Pada tanggal 17 Februari 2020, TI, entitas anak, menandatangani perpanjangan perjanjian sewa bangunan beralamat di Jl. Kh. Abdul Latif Blok, Madrasah Blok Madrasah No.93, Sumur pucung, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42117 dengan Subli sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 April 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2021 (Catatan 40).

Pada tanggal 1 April 2020, TI, entitas anak, menandatangani perpanjangan perjanjian sewa bangunan beralamat di ruko beralamat Jl. Jendral Sudirman RT.03/RW.01 Randudongkal dengan luas tanah 5x18 m² dengan Yusuf Junaidi sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 April 2020 sampai dengan tanggal 3 April 2021 (Catatan 40).

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

PT Mitra Distribusi Utama

On March 23, 2020, NFC entered into a cooperation addendum agreement for reloads vouchers with PT Mitra Distribusi Utama. This agreement is effective for 2 years period since the agreement signed.

Repurchase of DMM share

Based on letter No. 008III2020DMMX dated March 18, 2020, DMM submitted a disclosure of information to OJK and BEI regarding repurchase of its own shares (treasury stock) for maximum of 1,538,461,540 shares and already received respond letter from OJK through its letter No. S-417/PM.221/2020 on March 19, 2020.

The repurchase of DMM share is conducted from March 23, 2020 until June 23, 2020. As of the date of the consolidated financial statements, the amount of repurchase share is 308,622,800 shares.

Other investments

On March 30, 2020, NFC and DMM, subsidiaries, sold all of its trading-securities investment in shares PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk of 2,505,200 unit and 28,543,400 unit, respectively.

As of March 31, 2020, TI, subsidiary, has sold all other investment equivalent to 8,017,000 units.

Rent Agreements

On February 17, 2020, TI, subsidiary, signed an extension to the rent agreement building at Jl. Kh. Abdul Latif Blok, Madrasah Blok Madrasah No.93, Sumur pucung, sub-district Serang, Serang City, Banten 42117 with Subli in connection with the rent building. This agreement is valid for a year from April 1, 2020 to March 31, 2021 (Note 40).

On April 1, 2020, TI, subsidiary, entered into a cooperation agreement shop address is located at Jl. Jendral Sudirman RT.03 / RW.01 Randudongkal with a land area of 5x18 m² with Yusuf Junaidi in connection with building leases. This agreement is valid for 1 year from 1 April 2020 until 3 April 2021 (Note 40).

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)

Perpanjangan Fasilitas Kredit

Pada tanggal 19 Maret 2020, berdasarkan Surat No. 0017/SK/COMM JKT1/WB/03/2020, PT Bank Permata Tbk memberikan surat pemberitahuan perpanjangan atas fasilitas kredit yang diberikan kepada TI, entitas anak. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2020 (Catatan 18).

PT Indomarco Prismatama (Indomarco)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 0527/III/2020 IDMBOX tanggal 19 Maret 2020, DCE, entitas anak dan Indomarco melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 8 April 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, proses perpanjangan sedang dalam proses penyelesaian.

Surat Penawaran PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan surat penawaran kredit No. 117/OL/CS/COMMBA/III/2020 tanggal 24 Maret 2020, CIMB setuju memberikan Fasilitas Investasi - Baru (*on Liquidation*) kepada DMM dengan batas maksimum Rp 75.000.000.000 dan dikenai bunga 10,25% per tahun dengan jangka waktu 60 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian office space yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower One lantai 18, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 1-3.

Pembelian unit ruang kantor Gedung Mangkuluhur City

Pada tanggal 30 Maret 2020, DCE mengirimkan surat kepada KGO mengenai permohonan penghapusan denda keterlambatan pelunasan dan perpanjangan waktu pelunasan atas pembelian unit ruang kantor Mangkuluhur City. Permintaan perpanjangan tersebut dikarenakan DMM sedang dalam proses mendapatkan Fasilitas Investasi-Baru (*on Liquidation*) dari CIMB sebagaimana tercantum dalam surat penawaran kredit dari CIMB No.117/OL/CS/COMMBA/III/2020 tanggal 24 Maret 2020.

Pada tanggal 7 April 2020, KGO telah mengirimkan surat balasan kepada DCE dengan nomor surat No. 048/KGO/MLC/FIN/IV/2020, yang menyatakan bahwa, KGO menyetujui permintaan DCE atas penghapusan denda keterlambatan dan perpanjangan waktu pelunasan (Catatan 12).

Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak COVID-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi *corona virus disease* 2019 (COVID-19) dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

Extension of Credit Facility

On March 19, 2020, based on Letter No. 0017/SK/COMM JKT1/WB/03/2020, PT Bank Permata Tbk provided a letter of temporary extension of the credit facility granted to TI, subsidiary. This facility will mature on October 6, 2020 (Note 18).

PT Indomarco Prismatama (Indomarco)

Based on cooperation agreement No. 0527/III/2020 IDMBOX dated March 19, 2020, DCE, subsidiary and Indomarco extend the agreement period until April 8, 2020. Until the date of consolidated financial statements the extension is still on process.

Offering Letter from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on the offer letter of credit No. 117/OL/CS/COMMBA/III/2020 dated March 24, 2020, CIMB agreed to provide an Investment Facility - New (*on Liquidation*) to DMM with a maximum limit of Rp 75,000,000,000 and bears interest 10.25% per year with term of 60 months. This facility is used for the purchase of office space located at Mangkuluhur City Office Tower One floor 18, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 1-3.

Purchase of office space Mangkuluhur City Building

On March 30, 2020, DCE sent a letter to KGO regarding the request for deletion of the late payment penalty and extension of payment period for the purchase of the Mangkuluhur City office space. The request for extension of payment period is due to DMM in the process of obtaining Investment Facility-New (*on Liquidation*) from CIMB as stipulated in the Credit Offering Letter from CIMB No.117/OL/CS/COMMBA/III/2020 dated March 24, 2020.

On April 7, 2020, KGO sent a reply letter to DCE with letter No. 048/KGO/MLC/FIN/IV/2020, which stated KGO approved DCE's request for deletion of late payment penalty and the extension of payment period (Note 12).

Changes in Corporate Tax Rate

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of COVID-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 regarding state financial policy and financial system stability for sandling of COVID-19 pandemic and/or in order to counter threats which are dangerous to national economy and/or financial system stability.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)

Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%; dan
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Penurunan tarif pajak tidak mempengaruhi jumlah pajak kini atau tangguhan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019. Namun, perubahan ini akan mengurangi beban pajak Grup di masa depan. Jika tarif pajak baru ini diterapkan dalam menghitung pengenaan pajak atas beda waktu yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019, efek penurunan aset pajak tangguhan neto adalah sebesar Rp 225.384.160 (Catatan 20e).

Pelunasan piutang pihak berelasi

Pada tanggal 14 dan 15 April 2020 seluruh piutang pihak berelasi jangka pendek dari PT Surya Teknologi Perkasa pada tanggal 31 Desember 2019 telah dilunasi (Catatan 9b).

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

Changes in Corporate Tax Rate (continued)

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%; and
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

The decrease in tax rates does not affect the amounts of current or deferred taxes recognized as of December 31, 2019. However, these changes will decrease the Group's future tax charge accordingly. If the new tax rates were applied to calculate taxable temporary differences recognized as of December 31, 2019, the effect on deferred tax assets would be a decrease by Rp 225,384,160 (Note 20e).

Repayment of due from related parties

As of April 14 and 15, 2020 all short-term due from related parties from PT Surya Teknologi Perkasa has been fully paid (Note 9b).



PT M Cash Integrasi Tbk.
Mangkuluhur City, 7th floor,
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 1-3,
Karet Semanggi, Jakarta 12930
T: +6221-8062-3767
E: corporate.secretary@mcash.id